PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

PDF BY: bokodome.com

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

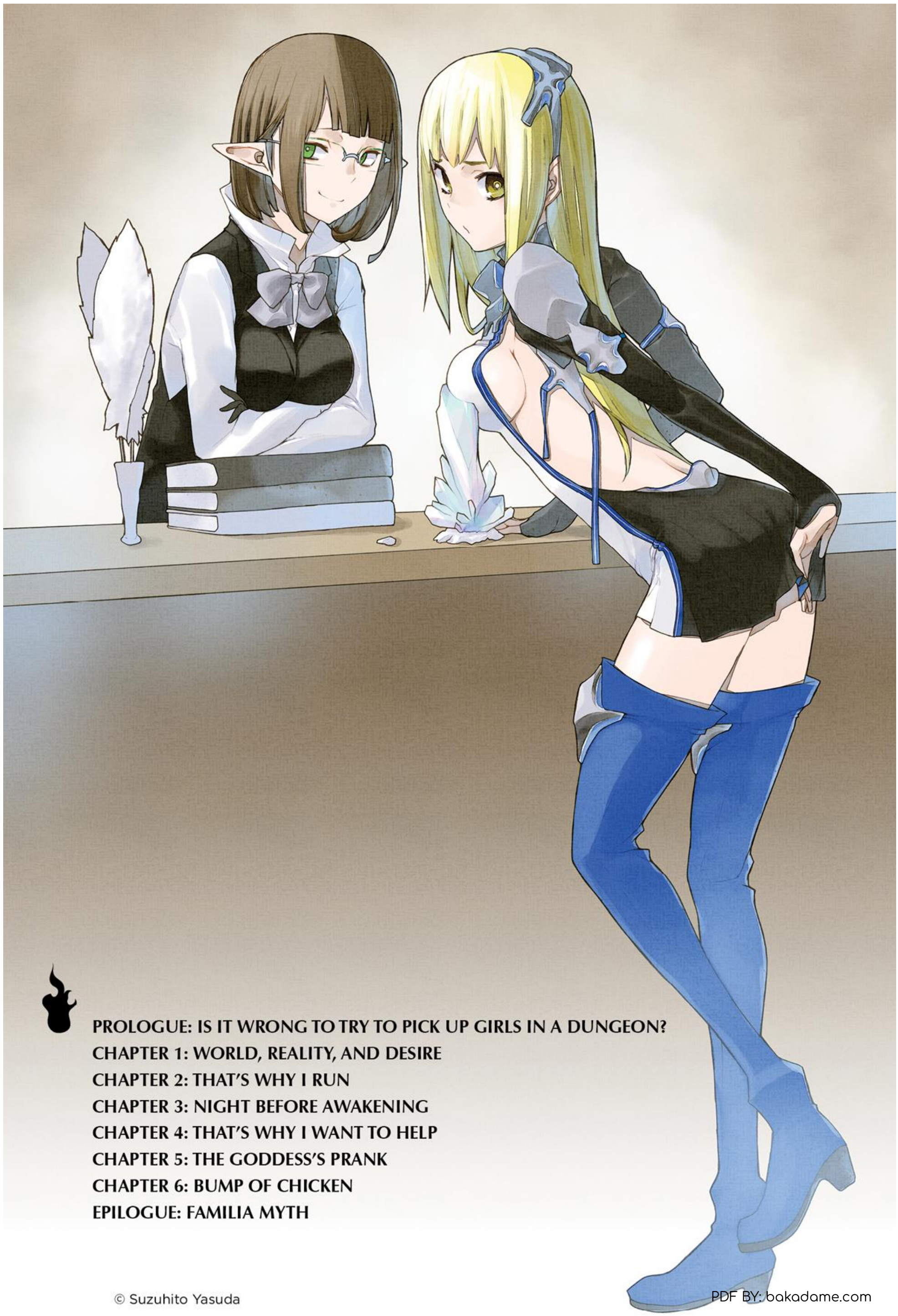

PROLOGUE: IS IT WRONG TO TRY TO PICK UP GIRLS IN A DUNGEON?
CHAPTER 1: WORLD, REALITY, AND DESIRE
CHAPTER 2: THAT'S WHY I RUN
CHAPTER 3: NIGHT BEFORE AWAKENING
CHAPTER 4: THAT'S WHY I WANT TO HELP
CHAPTER 5: THE GODDESS'S PRANK
CHAPTER 6: BUMP OF CHICKEN
EPILOGUE: FAMILIA MYTH

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 1

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

PDF BY: bakadame.com

Prologue

IS IT WRONG TO TRY TO PICK UP GIRLS IN A DUNGEON?

PDF BY: bakadame.com
© Suzuhito Yasuda

PROLOG

APAKAH SALAH MENCOBA MENGAMBIL GADIS DI DUNGEON?

Apakah salah mencoba menjemput gadis di penjara bawah tanah?

Tahukah Anda, labirin tak berujung dibagi menjadi beberapa lantai dan diisi dengan monster menakutkan?

Harapan:

Bergabunglah dengan sekelompok petualang tak kenal takut yang mencari kekayaan dan ketenaran. Pergi bertempur segera setelah pendaftaran guild selesai.

Temui seorang gadis cantik dan lindungi dia dari serangan monster hanya dengan pedang di tanganku.

Udara dipenuhi dengan teriakannya yang menggema, raungan monster, dan benturan pedangku saat kami menghadapi kematian.

Pada akhirnya, yang tersisa hanyalah dia yang duduk di lantai di samping diriku yang keren dan heroik yang berdiri di atas sisa-sisa semua monster yang kubunuh.

Pipinya memerah saat dia menatapku dengan mata yang indah dan berbinar. Cinta akan mekar.

PDF BY: bakadame.com

Lalu kadang-kadang saya pergi ke tempat minum lokal untuk membanggakan petualangan hari saya ke pelayan bar yang lucu, mencari sekutu baru.

Terkadang saya melindungi peri muda dari beberapa rekan saya yang lebih biadab.

Terkadang saya membantu pejuang Amazon yang sedang berjuang dengan membiarkan dia bergabung dengan pesta saya.

Kadang-kadang saya terlihat bersahabat dengan gadis-gadis lain, menyebabkan beberapa drama dan kecemburuan.

Terkadang ini, terkadang itu, terkadang...

Saya ingin sedikit tumbuh, menjadi tipe pahlawan yang diimpikan pria dalam dongeng petualangan.

Saya ingin lebih dari sekedar berteman dengan gadis-gadis manis.

Saya ingin bertemu wanita dari semua ras yang berbeda.

Bukankah memiliki pikiran yang sedikit korup dan naif ini adalah bagian dari menjadi seorang pemuda?

Apakah mencoba bertemu gadis-gadis di penjara bawah tanah, bukan ... harem, itu salah?

Kesimpulan:

Saya salah.

PDF BY: bakadame.com

“Urrrrooooarrrrrrr !!!!”

“Aiiiiiiiiiiiiiieeeeeeeeeee? !!”

Aku akan mati berkat pikiran yang sedikit korup dan naif ini.

Pada dasarnya, aku dikejar oleh manusia berkepala banteng, Minotaur.

Aku akan dimangsa oleh monster yang serangan Level Satu-ku yang sangat sedikit bahkan tidak bisa menggaruknya.

Saya mati. Jadi, sangat mati.

Di mana khayalan saya yang bodoh dan tercela itu membawa saya? Ke piring makan Minotaur, di situlah. Saya benar-benar idiot...

Aku bodoh karena mengira aku ditakdirkan untuk menemukan gadis impianku di penjara bawah tanah.

Emas mencolok di sini — kunci emas dari seorang gadis cantik, yaitu — tidak lebih dari fantasi tanpa harapan.

Kalau dipikir-pikir, aku dikutuk begitu memutuskan untuk mencari gadis impianku di penjara bawah tanah di mana ratusan petualang mati setiap hari.

Ahh, apa yang akan kuberikan untuk kembali ke masa lalu? Untuk kembali ke momen ketika aku dewasa dan mendaftar di guild, mata berbinar, dan meninju wajahku. Itu akan sangat bagus...

Tapi itu tidak mungkin, secara fisik atau sebaliknya.

PDF BY: bakadame.com

“Uughunnnnn!”

“Daaahhh!”

Kuku Minotaurus jatuh di belakangku.

Ha ha! Itu meleset! Eh? Kapan retakan itu sampai di sana?

Bukan tanaman wajah yang paling anggun ... Ini dia kuku itu lagi! Gulungan! Sekarang!

“Hoo-hooo...!”

“Waaahhhhhhh !!!!”

Yang bisa saya lakukan sekarang adalah menarik kembali pantat maaf saya.

Semua gadis manis pasti akan tertawa jika mereka melihatku seperti ini. Sejak awal, saya kira saya tidak pernah memiliki apa yang diperlukan untuk menjadi pahlawan yang dicintai.

Punggungku membentur dinding. Sekarang benar-benar tidak ada tempat untuk lari.

Aku berlari kesana kemari, aula demi aula, hanya untuk terjebak dalam ruangan persegi yang luas. Dan sekarang aku terpojok.

Ini benar-benar akhir... Aku berpikir dalam hati, gigiku bergemeletuk dan air mata mengalir di pipiku.

PDF BY: bakadame.com

Hidung Minotaurus begitu dekat, napas busuknya menghantam kulitku.

Aku melihat tubuhnya yang sangat berotot. Setidaknya harus dua kali ukuran saya. Yang lebih buruk, itu memujiku dengan senyum kikuk dan pecah.

Pada akhirnya, saya tidak bertemu gadis sama sekali. Fantasi yang sama yang membuat saya dalam kekacauan ini mengalir di kepala saya untuk terakhir kalinya. Oh lihat, kuku Minotaurus berada di atas kepalaku ...

Saat berikutnya, sebuah garis melesat melintasi tubuh makhluk itu.

“Hah??”

“Uoohhhh ??”

Sepertinya dia sama bingungnya dengan saya...

Garis tidak berhenti di situ. Itu berjalan melalui otot dada yang tebal, melintasi kaki yang terangkat, naik ke paha, ke bahu, dan akhirnya keluar dari leher Minotaur.

Sekarang cahaya perak bersinar ...

Dan begitulah monster yang tidak bisa aku garuk dipotong menjadi potongan daging.

“Guu... ?? GWWAAAAAAAAAaaaaaa !!!! ”

Deru keterkejutan dan rasa sakit yang sekarat menggema di seluruh ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Tubuh binatang itu hancur berkeping-keping di sepanjang sayatan pembedahan, seolah-olah jahitan boneka yang terlalu empuk semuanya pecah sekaligus. “Isi” merah gelapnya menyembur keluar seperti air mancur.

Waktu berhenti saat tsunami darah binatang menyapu saya.

“Apakah kamu baik-baik saja?”

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Saat itulah aku melihat seorang gadis muda, tidak … dewi muncul dari balik sisa-sisa monster banteng itu.

Tubuhnya yang kurus dihiasi dengan pakaian berwarna biru muda.

Bahkan dalam baju besi, dia memancarkan kecantikan feminin.

Dia berdiri tegak, meskipun tubuhnya mungil. Kembarannya yang menonjol dikemas dengan erat ke pelindung dada yang diukir dengan lambang perak. Lambang yang sama menghiasi pergelangan tangannya dan pedang berlumuran darah. Dia mengarahkan pedang berkilau itu ke bawah, darahnya menetes ke lantai.

Rambut pirang yang menjuntai hingga pinggangnya bersinar begitu terang, aku berani bersumpah itu terbuat dari emas asli.

Di atas tubuh yang oleh wanita mana pun disebut bertengger halus, bertengger di wajah seorang gadis muda yang manis.

Dia menatapku dengan mata emas.

… Ah!

Seorang prajurit wanita dengan mata dan rambut emas, dibalut pakaian biru muda.

Bahkan seorang pemula Tingkat Satu sepertiku tahu siapa yang berdiri di sana.

Tidak salah lagi , Aiz Wallenstein dari Loki Familia .

PDF BY: bakadame.com

Semua orang tahu dia mencapai peringkat tertinggi di antara manusia, tidak ... semua ras wanita, Tingkat Lima.

“Umm... kamu yakin kamu baik-baik saja?”

Tidak, saya tidak baik-baik saja.

Jelas tidak oke.

Hatiku serasa bisa meledak dan hancur setiap saat. Itu tidak “oke.”

Pipiku memerah saat aku menatapnya dengan mata rusa betina yang berbinar. Cinta akan segera mekar... tidak, cinta meletus dalam diriku.

Jiwaku hilang, itu miliknya sekarang.

Apakah salah mencoba menjemput gadis di penjara bawah tanah?

Setelah peninjauan lebih lanjut:

Saya tidak salah.

PDF BY: bakadame.com

Chapter 1
WORLD, REALITY, AND DESIRE

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

“Miiiiisssssssssssssss Eina !!!!!!!!!”

“Hm?”

Eina Tulle, resepsionis dari “guild” yang mengatur semua aktivitas dungeon, mendongak dari buku yang dia pegang dengan longgar di satu tangan.

Telinganya yang panjang dan runcing bergerak-gerak saat mata zamrud transparannya terlepas dari halaman. Rambut cokelat panjangnya bersinar di bawah sinar matahari sore. Terlepas dari ketampanannya, dia tidak begitu “sempurna” seperti para elf. Seolah-olah kecantikannya telah terpaku, tetapi sudut mencuat. Seragam guild, jaket dan celana hitam, sangat cocok dengan tubuhnya yang kurus.

Dikenal sebagai Miss Congeniality muda di dalam guild, Eina adalah setengah manusia, setengah elf.

Petualang biasanya berada di ruang bawah tanah pada jam-jam seperti ini, jadi Eina memutuskan untuk membaca untuk menghabiskan waktu. Dia menanggapi dengan cepat suara yang memanggil namanya.

Dia berhasil kembali dengan selamat hari ini ...

Apa yang terjadi, dua minggu?

Sejak bocah bermata cerah ini masuk untuk mendaftar ke guild?

Sudah jatuh padanya untuk menjadi penasihat dan pelatih penjara bawah tanah berusia empat belas tahun ini.

PDF BY: bakadame.com

Dia adalah seorang petualang, pekerjaan yang siapa pun, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, dapat mengamankan. Tapi begitu banyak orang meninggal karena melakukannya. Dia masih anak-anak, dan dia benci mengirimnya ke tempat yang berbahaya.

Satu-satunya alasan dia mengkhawatirkan keselamatan anak laki-laki itu, Bell Cranell, adalah karena dia yang bertanggung jawab. Dia tersenyum, senang mendengar suaranya dan lega bahwa dia telah kembali dengan selamat.

Dia bergegas untuk memperbaiki kacamatanya dan merapikan pakaiannya sebelum dia melewati pintu.

“MMMMMIIIISSSSSSSSSSS EINA !!!!!!!”

Seseorang berlumuran darah hitam terbang ke guild?!?! Apakah itu dia?!?!

“EEEEEKKKKKKKKKK !!!!!!!”

“Tolong beritahu saya semua yang Anda ketahui tentang Aiz Wallenstein !!!!”

“Kamu tahu, Bell, setelah berlumuran darah, kamu setidaknya harus mandi sebelum masuk ke sini...”

“Maaf tentang itu...”

Saya hanya bisa menundukkan kepala dan mendengarkan saat dia berbicara.

Kami berada di sebuah ruangan kecil yang terletak di lobi markas besar Guild. Duduk di kursi berseberangan, hanya ada meja di antara kami.

PDF BY: bakadame.com

Saya bersih pada saat ini, tetapi itu tidak menghentikannya untuk mendesah terlalu dramatis.

“Aku tidak percaya kamu berjalan melalui kota seperti kekacauan yang menjijikkan! Itu membuatku mempertanyakan kewarasanmu. ”

“T... tapi...”

Mendengar seseorang secantik Eina mengatakan sesuatu yang kasar secara langsung sangat menyakitkan. Air mata mengalir di sudut mataku.

Eina tersenyum menyakitkan dan dengan lembut mendorong hidungku dengan jarinya. “Lain kali hati-hati, oke?” tanyanya sambil tersenyum lebar. Aku mengangguk ke atas dan ke bawah secepat mungkin.

“Jadi, Anda menginginkan informasi tentang Aiz Wallenstein, ya? Bolehkah saya bertanya mengapa? ”

“Nah, tentang itu...”

Aku menceritakan semuanya tentang apa yang baru saja terjadi, wajahku semakin merah karena setiap kata.

Saya mulai dengan bagaimana saya memutuskan untuk pergi dari lantai dua yang lebih rendah dari penjara bawah tanah, rute saya yang biasa, ke lantai lima yang lebih rendah.

Dan tentang bagaimana saya bertemu Minotaur saat saya tiba.

Bahkan tentang mencoba melarikan diri dan terpojok.

PDF BY: bakadame.com

Kemudian diselamatkan dari kematian oleh “kenki,” Aiz Wallenstein.

Akhirnya, saya memberi tahu dia bagaimana saya mencoba mengucapkan “terima kasih” dan mengulurkan tangan untuk menjabat tangannya, tetapi seluruh tubuh saya gemetar. Saya tiba-tiba menjadi malu dan sangat gugup. Semua darah mengalir dari wajahku dalam sekejap mata. Pada akhirnya, saya berlari kembali ke markas dengan kecepatan penuh.

Eina cukup baik untuk meminjamkan telinganya padaku, tetapi wajahnya menjadi semakin menakutkan dengan setiap detail yang lewat.

“Aaahh, kenapa kamu tidak pernah mendengarkan aku?!? Anda sendirian, solo , di Dungeon! Anda tidak bisa tiba-tiba pergi begitu dalam tanpa persiapan apa pun! Sudah berapa kali aku memberitahumu bahwa para petualang tidak boleh berpetualang?!? ”

“Y-ya Bu...”

—Petualang tidak boleh berpetualang—

Itu motto Eina. Ini mungkin terdengar seperti kontradiksi, tapi dia benar-benar berkata, “Dapatkan asuransi dan keamanan dulu.”

Sepertinya pemula seperti saya benar-benar perlu mengingat kata-katanya. Kudengar sebagian besar petualang yang mati di penjara bawah tanah adalah pemula juga.

Tidak ada yang bisa menduga bahwa pertemuan dengan monster kategori Level Dua seperti Minotaurus akan terjadi di lantai lima bawah Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Semua orang tahu bahwa Minotaur hanya muncul di lantai lima belas yang lebih rendah atau lebih rendah. Aku bisa mendengar kata-kata Eina sekarang: “Tidak tahu apa yang akan terjadi di dungeon.”

Tapi serius, jika bukan karena gadis itu, aku akan mati sekarang. Hanya memikirkannya saja sudah membuatku merinding dan hampir membuatku kencing.

Aku bersumpah pada jiwaku bahwa aku tidak akan pernah melupakan sepatah kata pun dari mulut Eina.

“Kedengarannya bagiku kamu punya fantasi aneh tentang ruang bawah tanah, dan itulah alasan acara hari ini. Apakah saya benar?”

“Ha-ha, ha-ha-haaaaaa...”

Ya, dia benar. Tetapi jika saya mengakui bahwa saya pergi bertualang untuk bertemu gadis-gadis, dia akan memukul saya di sini.

Memang benar, alasan utama aku ingin menjadi seorang petualang adalah tujuan yang tidak terlalu murni untuk bertemu dengan banyak orang cantik. gadis dan wanita cantik yang saya bisa, seperti pahlawan dalam dongeng petualangan. Eina mungkin melihatnya tertulis di seluruh wajahku ketika aku mendaftar ke Persekutuan. Meskipun dia tidak mencoba mengendalikanku, dia selalu menatapku seolah-olah aku sedang merencanakan sesuatu.

Tapi mulai hari ini, saya membuka lembaran baru. Semua lamunan kotor itu keluar dari jendela. Mulai hari ini, saya akan pergi ke ruang bawah tanah dengan tujuan yang lebih murni.

Semua karena aku bertemu gadis itu.

PDF BY: bakadame.com

“Um, jika tidak apa-apa ... Bisakah Anda ceritakan tentang Ms. Wallenstein sekarang?”

“Yah, itu melanggar peraturan Guild untuk memberikan informasi pribadi para petualang...”

Dia berhenti sejenak sebelum berkata, “Yang bisa saya katakan adalah informasi yang sudah ada di luar sana?” Dia mungkin saja membantuku karena aku seorang pemula, tapi kebaikan Eina luar biasa.

Nama Lengkap: Aiz Wallenstein. Dia adalah prajurit wanita inti dari Loki Familia .

Tidak diragukan lagi bahwa ilmu pedangnya setara dengan yang terkuat dari semua petualang. Dia pernah menghabisi segerombolan monster Level Lima sendirian, memberinya julukan “kenki,” atau putri pedang. Beberapa bahkan memanggilnya “senki,” yang terdengar seperti “Nyonya Tempur.”

Kudengar para dewa memanggilnya Aiz “maji musou,” atau “Aiz the Unequaled.”

Laki-laki yang mencoba untuk melakukan gerakan padanya dibunuh, dihancurkan sama sekali.

Dia baru saja melewati tanda seribu pembunuhan.

“Mari kita lihat, apa lagi... Dengan tubuh yang luar biasa dan kekuatan seperti itu, ada banyak hal yang perlu dibicarakan.”

PDF BY: bakadame.com

“Um... Bukan sebagai seorang petualang. Apa yang dia lakukan di waktu luangnya? Makanan apa yang dia suka? Mungkin kamu bisa ceritakan lebih banyak tentang hal terakhir yang kamu katakan di sana... ”

Eina mengedipkan matanya dua, tiga kali. Saya pikir wajah saya terbakar.

“Apa ini? Bell, apakah Anda menyukai Ms. Wallenstein? ”

“Tidak, nah... yah, agak... ya...”

“Hee-hee, aku tidak menyalahkanmu. Aku perempuan, sama seperti dia, tapi jantungku berdegup kencang saat melihatnya. ”

Eina tertawa kecil saat dia membawa secangkir teh ke bibirnya. Bagaimana dia bisa begitu elegan hanya dengan minum teh?

Bukan hanya Eina yang mengagumi Aiz Wallenstein; dia juga populer di kalangan petualang lain. Mata seperti permata yang dibingkai dengan kulit lembut, dagu halus, hidung cantik. Dia adalah definisi kecantikan yang hidup dan bernafas. Ada rumor tentang berapa banyak pria yang mengincar hatinya, tetapi tidak ada yang tahu pasti. Eina adalah bosku! Dan kita berbicara seperti ini! Apakah saya orang yang beruntung atau apa?

Meskipun setengah manusia, Eina memiliki semua keindahan halus peri berdarah murni. Saya tidak percaya betapa ramah dan terbuka dia dengan saya. Dia memberi tahu saya bahwa banyak orang menilai dia dari penampilannya dan tidak tahu kepribadian aslinya.

Eina terlihat agak sedih setelah mengatakan itu, tetapi dia mengatakan kepada saya bahwa dia tidak pernah mendengar ada orang yang berkencan dengan Ms. Wallenstein.

PDF BY: bakadame.com

Pompa tinju! Tentu saja!

“Aku benar-benar tidak tahu tentang hobinya atau semacamnya... Tunggu, tunggu, tunggu! Ini adalah tempat kerja! Pertanyaan-pertanyaan ini tidak ada hubungannya dengan pekerjaan Anda! Aku bukan pencari jodoh! ”

“Tapi kamu bisa mencoba?”

“TIDAK. Kecuali jika Anda memiliki hal lain untuk didiskusikan tentang pekerjaan Anda, pulanglah! ”

Dia berdiri dan hampir mengejarku keluar kamar. Tidak ada gunanya mencoba dan tinggal lebih lama lagi. Dia mengikutiku ke lobi Guild.

Lobi sedikit mengecewakan meskipun terbuat dari marmer putih. Tapi semua gambar petualang terkenal dan berbagai dewa di dinding membuatku merasa menjadi bagian dari sesuatu yang besar.

“Ahh, kau memang menggoda, Nona Eina...”

“Kamu tahu, kamu adalah seorang petualang. Ada banyak hal lain yang harus Anda pikirkan, bukan? ”

“Yeaaahhh.”

Ya saya tahu.

Satu-satunya pilihan bagi orang tanpa seseorang untuk mendukung dan melindungi mereka, seperti saya, adalah bekerja keras di ruang bawah tanah

PDF BY: bakadame.com

untuk uang untuk dilihat besok. Juga, jika saya tidak tahu kontrak saya di dalam dan luar, saya pergi ke sungai tanpa dayung. Uang selalu ketat.

Ditambah lagi ada seseorang ... tidak, seorang dewi, yang perlu aku dukung. Saya tidak punya waktu untuk terjebak dalam perasaan saya pada Ms. Wallenstein.

“Kamu sudah mendapat ‘berkah’ dari dewa selain Loki, kan? Untuk menjalin hubungan dengan seseorang di Familia yang berbeda akan sulit untuk dikatakan. ”

“... Ya?”

“Saya tidak ingin mengatakan menyerah, tetapi Anda harus menghadapi fakta. Jika tidak, ini hanya akan menjadi masalah bagi Anda. ”

Fokus menjadi seorang petualang untuk saat ini; itulah yang ingin dia katakan.

Tapi serius, rasanya seperti hukuman mati saat dia membahas Familia .

Eina pasti menyadari keinginan untuk hidup mengering dari wajahku dan memutuskan untuk mencoba dan mengalihkan pikiranku dengan kembali ke bisnis.

“Apakah kamu akan mendapatkan uang?”

“... Yah begitulah. Aku membunuh beberapa monster sebelum bertemu dengan Minotaurus, jadi itu sesuatu. ”

“Kalau begitu ayo pergi ke Bursa. Aku akan mengantarmu ke sana. ”

PDF BY: bakadame.com

Sekarang saya merasa tidak enak karena dia menyingkir. Tentu, kiri dan kanan sepertinya tidak terlalu berbeda bagiku sekarang, tapi dia sudah melakukan banyak hal.

Aku masih merasa baik-baik saja berbicara dengannya, tetapi tidak mungkin aku bisa menatap matanya setelah hari ini.

Bursa berada di dalam kantor pusat itu sendiri. Kami pergi ke sana, dan saya mengambil gaji saya untuk hari ini.

Saya menukar beberapa pecahan batu ajaib yang saya dapatkan karena kebanyakan membunuh goblin dan kobold. Semuanya menghasilkan uang senilai sekitar 1.200 vals. Kurang dari biasanya, tetapi mengingat aku kabur dari Ms. Wallenstein, aku tidak menghabiskan banyak waktu seperti biasanya di Dungeon.

Mari kita lihat ... Perbaikan senjata, makanan untukku dan dewi ... Tidak ada item baru untukku hari ini ...

“Lonceng?”

“Oh ya? Apa itu?”

Eina telah berjalan bersamaku hampir keluar pintu, tetapi dia berhenti sebelum meninggalkan markas.

Dia sepertinya sedang memikirkan sesuatu, dan kemudian mengatakannya:

“Cewek menyukai pria yang kuat dan bisa diandalkan. Jadi jika Anda bekerja keras, menjadi lebih kuat, lalu mungkin, mungkin... Anda tahu? ”

PDF BY: bakadame.com

“……”

“Mungkin jika Anda membuat nama untuk diri Anda sendiri, Ms. Wallenstein mungkin memperhatikan Anda?”

Saya berhenti dan mengunyah kata-kata itu sejenak. Apakah Eina, bos yang selalu meremehkanku, mengatakan itu begitu saja? Dia mencoba mendukungku sebagai orang lain, bukan atasan. Oh ya, senyum itu tumbuh di wajahku.

Energi dan harapan membanjiri saat saya melangkah ke jalan. Hanya karena aku mau, aku berbalik dan balas berteriak padanya:

“Nona Eina! Aku cinta kamu!!!!!!!”

“… Apa?”

“Terima kasih!!!!”

Wajah merah cerah Eina membuatku tertawa saat aku berangkat ke jalanan kota yang sibuk.

Kota Labirin, Orario.

Ada labirin yang dikenal sebagai Dungeon di bawah kota. Mungkin lebih baik untuk mengatakan bahwa kota besar itu dibangun di atasnya.

PDF BY: bakadame.com

Persekutuan mengawasi semua orang yang terjun ke bawah permukaan di inti kota. Bukan hanya manusia juga; ada banyak jenis demi-human yang tinggal di kota metropolitan yang berkembang ini bersama kita.

Hanya itu yang saya tahu tentang Orario. Buku dan belajar tidak pernah menjadi kesukaan saya. Saya tahu banyak tentang kota karena saya tinggal di sini.

Orang-orang yang mencari nafkah di Dungeon semuanya disebut "petualang," seperti saya.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito
Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Saya dibesarkan di kota kecil tidak jauh dari sini. Melihat ke belakang, saya adalah anak yang sangat terlindungi. Kakek saya membesarkan saya, tetapi dia meninggal sekitar setahun yang lalu. Tidak ada yang tersisa untuk saya di sana, jadi saya mengemasi uang yang tersisa dan dipindahkan ke kota.

Saya tidak berpikir saya harus mengatakannya pada saat ini, tetapi saya datang ke Orario untuk bertemu gadis-gadis di Dungeon.

“—Pria sejati mencoba membuat harem!”

Berapa kali kakek mengatakan itu? Aku masih ingat senyumnya, penuh dengan kehidupan.

Gramps membacakan dongeng petualangan untukku selama aku bisa mengingatnya. Saya menyukai pahlawan dari cerita-cerita itu. Mereka membunuh monster, menyelamatkan orang dari kematian, menyelamatkan sang putri dari apapun, dan terlihat mengagumkan saat melakukannya. Setiap kali saya mendengar Gramps menceritakan kisah-kisah itu, saya melihat diri saya sebagai pahlawan. Kepalaku dipenuhi dengan mimpi menjadi salah satunya.

Kakek memberitahuku bagian terbaik tentang menjadi pahlawan.

“Rasa kemuliaan terbesar dari pahlawan bukanlah karena membunuh monster; itu bertemu gadis-gadis. ”

Tidak butuh waktu lama untuk membayangkan gadis-gadis cantik di sisiku setelah petualangan berbahaya untuk memenuhi otakku. Gramps mengajariku tentang menjadi “laki-laki laki-laki.” Saya baik-baik saja dalam perjalanan saya.

PDF BY: bakadame.com

Seiring bertambahnya usia, sebagian dari diriku menerima fakta bahwa aku tidak akan pernah menjadi pahlawan dari dongeng, tetapi di sisi lain, kakek membangunku sedemikian rupa sehingga gadis-gadis itu menjadi tujuan baruku.

Buku yang dia sumpah, jika Anda mau, alkitabnya adalah Dungeon Oratoria . Itu diisi dengan cerita tentang berbagai pahlawan dan petualangan mereka. Saya pikir saya menerima antusiasmenya.

Jika saya bisa berada di tempat di mana cerita pahlawan dibuat ... Jika saya bisa ke Orario ... Jika saya bisa masuk ke Dungeon ...

Jika aku bisa melakukan itu, maka gadis impianku akan muncul kapan saja.

Kakek terus berjalan, tetapi tekad yang dia tinggalkan mendorongku keluar, sampai ke Orario dan Dungeon.

Saya akui bahwa saya sedang bersusah payah ketika saya pertama kali sampai di sini. Tapi sekarang, setelah hampir mati, aku merasa sangat bodoh karena pergi ke Dungeon hanya untuk para wanita. Aku mungkin satu-satunya idiot yang masuk seperti itu. Baik,Saya cukup yakin bahwa para petualang yang mencari uang dan ketenaran pada dasarnya sama dengan saya, mungkin.

Hari ini membuatku sadar hidup itu sulit.

Aku tidak akan pernah menganggap enteng Dungeon lagi.

Tapi sekarang saya punya alasan yang sangat berbeda untuk pergi ke Dungeon — termasuk Ms. Wallenstein.

PDF BY: bakadame.com

Saya menyelinap ke kerumunan multiras di Main Street.

Kurcaci, gnome, manusia binatang, prum... Beberapa terlihat seperti warga kota biasa, dan beberapa terlihat jauh lebih berbahaya. Seorang anak desa manusia seperti saya sangat tidak pada tempatnya di sini. Bahkan dalam kerumunan ini, semuanya terlihat sangat baru dan menarik. Kebisingan kota yang konstan begitu menyegarkan, meskipun yang lain mengeluh terlalu keras. Saya tidak akan pernah bosan dengan kota ini!

Aku berusaha melewati kerumunan, melihat sekilas beberapa elf yang sangat lucu dan bermartabat di sepanjang jalan.

Itu jalan yang saya cari. Saya keluar dari keramaian, keluar dari Main Street, dan masuk ke jalan belakang yang lebih kecil. Ada begitu banyak liku-liku di belakang sini, saya terkejut saya tidak tersesat lebih sering.

Saat kebisingan Main Street memudar, saya sampai di jalan buntu.

“.....”

Saya mengangkat leher saya ke belakang untuk melihat ke sebuah gereja tua yang kumuh di cul-de-sac ini. Saya tidak berpikir ada orang yang pernah ke sini selama bertahun-tahun.

Bisa dibayangkan, bangunan berlantai dua ini dibangun untuk menjadi tempat pemujaan para dewa. Sekarang tidak lebih dari kehancuran. Ada beberapa bagian tembok yang hilang. Sebenarnya, mereka berada di tumpukan di tanah tempat mereka jatuh. Ada sedikit kesedihan tentang tempat ini, sisa dari orang-orang yang berhenti datang ke sini entah berapa tahun yang lalu.

PDF BY: bakadame.com

Patung dewi tersenyum kepadaku dari atas pintu utama gereja. Dia melihat hari-hari yang lebih baik. Separuh dari wajahnya hilang, dan bongkahan batu dari tubuhnya hilang. Saya telah melihat keju Swiss yang lebih lengkap.

“Yo!”

Sebenarnya tidak perlu memeriksa, tetapi saya ingin memastikan bahwa saya sendirian sebelum pergi ke gereja. Tidak ada pintu di pintu masuk utama, tidak banyak untuk keamanan. Kemudian lagi, bagian dalam tidak lebih baik dari bagian luar.

Bahkan, bagian dalamnya terlihat setengah hancur. Saat saya melangkah masuk, kaki saya mendarat di rumput liar yang tumbuh dari lantai ubin yang rusak. Potongan langit-langit hilang atau akan jatuh. Sisi baiknya, ini memungkinkan masuknya sedikit sinar matahari. Sinar matahari menerangi sisa-sisa altar di belakang gereja.

Saya melewati puing-puing di jalan saya yang biasa, menuju sebuah ruangan kecil di belakang altar. Dulunya merupakan ruang penyimpanan dan masih dilapisi dengan rak-rak kosong. Tapi rak di pojok paling belakang sebenarnya adalah pintu menuju tangga. Saya menariknya kembali dan turun.

Tangganya tidak terlalu panjang, dan masih ada cahaya yang menyelinap dari luar. Saya tidak kesulitan membuka pintu.

“Dewi! Saya pulang!”

Saat suaraku menggema di dinding ruang bawah tanah, bau rumah tercium di hidungku. Kamarnya kecil, tapi cukup besar untuk ditinggali dengan nyaman.

PDF BY: bakadame.com

Orang yang saya hubungi tergeletak di sofa ungu tepat di dalam pintu. Dia mendongak dari bukunya dan melompat berdiri.

Hanya dengan melihatnya, Anda mungkin akan mengira dia adalah seorang gadis muda yang akan mencapai pubertas. Karena dia hanya sedikit lebih pendek dariku, banyak orang akan mengira kami sebagai saudara laki-laki dan perempuan yang hanya berjarak satu tahun atau lebih.

Kakinya membentur lantai dengan cepat saat dia berlari ke arahku dengan senyum lebar di wajah anak-anaknya.

“Hei, hei, selamat datang kembali! Bukankah kamu sedikit lebih awal? ”

“Yah, aku hampir mati di Dungeon hari ini...”

“Apa apa? Anda baik-baik saja? Akan sangat mengejutkanku jika kau mati. Aku akan kesepian dan mungkin juga sangat sedih. ”

Tangan mungilnya menari-nari di tubuhku, mencari-cari luka.

Saya tidak bisa membantu tetapi sedikit tersipu. Nada dan kata-katanya yang baik selalu menghiburku.

“Jangan khawatir. Aku tidak akan meninggalkan dewi ku tinggi dan kering. ”

“Oh? Saya senang Anda telah memutuskan karena saya membutuhkan banyak air. ”

“Itu cara yang menarik untuk mengatakannya...”

Kami berdua tersenyum dan berjalan ke bagian belakang ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Ruang yang kami bagi memiliki satu bagian persegi dan satu bagian panjang; Ini adalah bentuk P bawah tanah. Pintu masuknya ada di alun-alun, pintu di tengah dinding depan, dan dua sofa saling berhadapan di dua dinding berlawanan lainnya. Kami duduk di sofa kami sendiri.

Gadis yang duduk di depanku, tanpa diragukan lagi, cantik. Rambut hitam legamnya yang mengilap jatuh di sisi kepalanya untuk menutupi telinganya, tetapi juga cukup panjang untuk diikat menjadi dua ekor kuda yang panjang hingga mencapai pinggangnya. Dua pita dengan lonceng perak menyatukannya. Wajah dan pipinya yang bulat membuatnya terlihat sangat muda, itulah sebabnya saya tidak percaya betapa payudaranya mendorong pakaiannya. Saya mencoba untuk tidak melihat, jujur! Sulit untuk tidak...

Tambahkan mata biru jernihnya yang seperti bola, dan dia memiliki aura seperti karakter dongeng yang menjadi hidup.

Meskipun dengan standar biasa dia akan menjadi orang yang luar biasa dalam beberapa tahun, saya tidak berpikir penampilannya akan banyak berubah.

Bagaimanapun, dia adalah seorang dewi. Saya memanggilnya begitu karena suatu alasan.

Dia berbeda dari kita manusia, demi-human, atau monster yang muncul di Dungeon. Dia datang dari pesawat lain, Deusdia. Dia tidak akan menua atau berubah sama sekali seperti kita. Jauh di atas manusia, dia bahkan lebih berpengaruh daripada pahlawan mana pun yang saya idolakan saat itu.

“Aku yakin kamu tidak mendapat banyak uang sama sekali hari ini, kan?”

“Tidak, tidak sebanyak biasanya. Bagaimana denganmu, Dewi? ”

PDF BY: bakadame.com

“Hee-hee! Lihatlah ini! Ta-da! ”

“I-itu ?!”

“Ya! Saya melakukannya dengan sangat baik di toko hari ini sehingga saya mendapatkan makanan ringan kentang ini secara gratis! Malam pesta!! Bell, sama sekali tidak akan membiarkanmu tidur malam ini. ”

“Wow! Kerja bagus, Dewi! ”

Dewi berpengaruh ini bekerja paruh waktu di toko milik manusia di Orario. Jika dia tidak melakukannya, tentu saja, kami tidak akan bisa bertahan.

Dahulu kala, dewa dan dewi turun ke dunia kita. Mereka menyebutnya Gekai, atau “dunia bawah”. Ada banyak mitos dan legenda yang menjelaskan mengapa dan bagaimana, tetapi menurut dewi yang saya kenal, para dewa hanya bosan di sana.

Mereka berada di dunia atas mereka, Tenkai, tidak melakukan banyak hal untuk selama-lamanya. Para dewa memiliki waktu di dunia ini tetapi tidak ada yang bisa dilakukan. Kemudian mereka mulai melihat kami begitu banyak menyia-nyiakan, tetapi juga membuat banyak hal menarik seperti budaya dan bisnis. “Anak-anak” —kita, pada dasarnya — menjadi hiburan terbaik yang tersedia.

“Kita akan berada di antara anak-anak sebagaimana mereka adanya, dengan kemampuan yang sama. Mereka akan melihat kita. ”

PDF BY: bakadame.com

Mereka mungkin makhluk yang sempurna, namun mereka memiliki kekurangan. Mereka harus melakukannya, karena mereka cukup tertarik dengan dunia kita untuk datang ke sini.

Kegembiraan dunia baru dengan anak-anak memikat banyak dewa ke Gekai. Mereka ingin mengalami hal-hal seperti fenomena yang tidak dapat mereka ramalkan, keinginan akan makanan, hobi, seni rupa, dan ikatan persahabatan yang tidak dapat dijelaskan seperti yang dimiliki anak-anak setiap hari.

Mereka tertawa, atau begitulah yang saya dengar.

Para dewa dan dewi merasa seperti sedang memainkan permainan dan sangat menikmatinya karena tidak mungkin untuk memprediksi apa yang akan terjadi.

Tidak lama kemudian dewa tinggal di Gekai. Beberapa dari mereka memutuskan untuk tinggal di sini secara permanen.

Adapun nenek moyang kita yang tinggal di sini lebih dulu, mereka tidak menolak dewa ketika mereka tiba. Mengapa mereka melakukannya? Mereka memuja dewa karena mereka bisa menerima berkah. Dengan kata lain: Anda menggaruk punggung saya, dan saya akan menggaruk punggung Anda. Hubungan itu masih berlangsung hingga hari ini.

Mereka tinggal di antara kita sekarang. Kami hidup dan bekerja berdampingan, membantu satu sama lain.

Dewa-dewa ini meninggalkan gaya hidup mereka yang terpisah dan terbatas untuk hidup di dunia kita yang tidak nyaman.

PDF BY: bakadame.com

“Banyak orang berjalan di sekitar kota dengan penampilan seperti maskot. Mereka lucu dan semuanya, tapi saya tidak pernah dapat menemukan yang saya inginkan di Familia saya . Yang baik semuanya mengejar uang! Kalau saja lebih banyak orang yang tahu nama Hestia... ”

“Saya tidak yakin. Semua ‘berkah’ dimulai dengan sama, tidak peduli dewa atau dewi apa yang memberikannya... ”

Saya tinggal bersama dewi Hestia. Saya kira dewa dan dewi memiliki nama seperti kita.

Sebuah Familia pada dasarnya adalah sebuah kelompok yang dibentuk oleh dewa. Misalnya, Loki Familia adalah grup yang disatukan oleh dewi Loki, dan Hestia Familia oleh Hestia. Beberapa orang menyebutnya Tim Loki atau Tim Hestia.

Secara pribadi, saya pikir berada di Familia seperti menjadi bagian dari keluarga dewa itu.

Saat dewa berada di Gekai, mereka tidak dapat menggunakan kekuatan dewa mereka, yang disebut Arkanam. Ini adalah aturan yang mereka tetapkan sendiri segera setelah tiba. Tanpa Arkanam, mereka membutuhkan makanan dan uang kita untuk bertahan hidup.

Meskipun saya telah mendengar tentang beberapa dewa yang suka bekerja, kebanyakan dewa datang ke sini untuk bersenang-senang. Jadi, mereka mengandalkan kita “anak-anak” untuk menghasilkan uang bagi mereka sambil melakukan apa pun.

Seseorang mendapat “berkah” saat bergabung dengan Familia .

PDF BY: bakadame.com

Sebagai gantinya, mereka menggunakan kekuatan berkat untuk menghasilkan uang.

Terus terang, anggota Familia menafkahi tuhan mereka.

Tapi kita tidak bisa membantah manfaat menerima berkah. Siapapun yang memiliki berkah bisa menjadi cukup kuat untuk menjatuhkan monster paling ganas sekalipun.

Hestia, dewi yang duduk di depanku, menyebutnya "memberi dan menerima".

"Bell, aku benar-benar merasa tidak enak membuatmu bekerja sendiri untuk menafkahi aku."

"Hei, aku baik-baik saja. Dan Anda juga bekerja, bukan? "

Beberapa Familias sangat besar dengan ratusan anggota, dan beberapa sangat kecil, seperti milik kami.

Dalam keadaan ini, bahkan dewa atau dewi sendiri harus mencari pekerjaan... seperti Hestia. Mereka tidak bisa melakukan apa yang mereka sukai; mereka harus menghasilkan uang dulu.

Tentu, mereka dapat melakukan apapun yang mereka inginkan untuk menghasilkan uang. Tapi itu membuat saya senang mengetahui bahwa dewa yang hidup di masyarakat kita memiliki masalah yang sama dengan saya. Saya merasa, entah bagaimana, lebih dekat dengan mereka.

Ya, ada beberapa dewa yang mengubah Familia mereka menjadi monarki dengan diri mereka sendiri di puncak. Mereka menyebutnya "Game Kerajaan" atau semacamnya.

PDF BY: bakadame.com

Tetapi bahkan itu dibangun dan dikelola oleh orang-orang. Oleh karena itu, para dewa harus mengikuti aturan kita. Ada beberapa yang mengatakan para dewa memanipulasi masyarakat kita dengan berperilaku seperti ini, tetapi fakta bahwa seorang dewa mampu menciptakan sebuah "kerajaan" hanya karena sekelompok orang menginginkannya.

Sementara para dewa memang mengawasi apa yang kita ciptakan, pada akhirnya, mereka tidak punya cara untuk memberi siapa pun keuntungan dalam persaingan.

"... Maaf aku membuatmu bergabung dengan Familia dari dewa yang menyedihkan ..."

"D-Dewi ..."

Saya melihatnya mundur ke sofa. Suaraku terdengar menyedihkan bahkan di telingaku sendiri.

Saya bertemu Hestia saat mengelilingi Orario mencoba untuk bergabung dengan Familia . Saya baru saja tiba, dan saya membutuhkan berkah sebelum saya bisa menjadi seorang petualang.

Familias terkenal selalu memiliki orang yang mencoba bergabung dengan barisan penuh mereka. Jadi, orang-orang dengan keterampilan yang akan menguntungkan kelompok mendapatkan prioritas pertama. Pemula anak desa seperti saya sudah terlewat. Saya tidak hanya ditunjukkan pintu, saya telah membantingnya di wajah saya beberapa kali.

Saya pikir Hestia bisa melihatnya di mata saya ketika kami berpapasan. Seolah-olah aku adalah anak anjing yang hilang, dan dia membawaku pulang.

PDF BY: bakadame.com

Hestia datang ke Gekai baru-baru ini dan tinggal dengan seorang teman, juga seorang dewi, dan Familia- nya sebelum dia bertemu denganku. Dia mengatakan kepada saya bahwa dia menghabiskan sepanjang hari setiap hari melakukan apa yang dia sukai, membaca buku-buku kami. Temannya akhirnya marah dan mengusirnya.Tapi dia bukannya tidak berperasaan; Teman Hestia menemukan ruangan ini di bawah gereja untuknya.

Tapi sungguh, semua berkat itu sama. Itu fakta.

Setiap orang yang menerima berkah dimulai dari titik yang sama. Adapun bagaimana mereka tumbuh, yah, itu sepenuhnya tergantung pada mereka.

Pada akhirnya, Familias dinilai dari kemampuan anggotanya, sama seperti toko atau negara mana pun. Sebuah Familia tidak kuat karena tuhan yang, dan juga bukan lemah.

“Tidak apa-apa, Dewi! Familia kami baru saja dimulai. Lebih baik lagi, itu sedang naik daun! Tentu, ini mungkin sulit sekarang, tetapi begitu kita melewati bagian pertama ini, kita akan duduk dengan tenang! Setelah kami menabung, orang-orang akan berbaris untuk bergabung dengan kami!

“Bell... Kamu begitu...!”

Shoosh . Dia berdiri. Matanya dipenuhi dengan harapan dan kebahagiaan saat dia menatapku. Tapi semua yang baru saja saya katakan, kata demi kata, berasal dari Eina, bukan saya. Itu sedikit menyakitkan, tepat di hati nurani.

Tapi dewi saya senang. Itu yang terpenting.

PDF BY: bakadame.com

Dialah yang membawa saya, seorang anak desa yang bermimpi tentang harem dan yang lainnya yang hampir hancur karena itu, dengan tangan dan menyemangati saya. Dia sangat penting bagiku.

Saya ingin membantunya sebisa saya.

Itu adalah janji pertama yang pernah saya buat untuk diri saya sendiri. Saya ingin membantunya ketika kami pertama kali bertemu, dan itu tidak akan berubah.

“Aku sangat beruntung bertemu seseorang sepertimu! Sekarang, untuk masa depan kita, mari perbarui status Anda! ”

“Silahkan!”

Sang dewi menendang kakinya saat dia melompat dari sofa. Payudaranya yang sangat besar bergoyang saat dia bergerak. Saya melihat pantulannya, ya, tapi saya membuang muka. Dan sekarang aku juga tersenyum lagi. Aku benar-benar harus berusaha lebih keras untuk mengalihkan pandangan dari dadanya.

Dewa lain memanggilnya “Payudara Besar Loli”, mengolok-olok payudaranya yang dunia lain. Tapi apa sih artinya “Loli”?

“Baiklah, lepas baju dan tidur seperti biasa!”

“Baik.”

Aku berjalan menuju tempat tidur saat aku melepaskan ikatan armor petualang ringanku dan melepas kaos dalamku. Aku melihat dari balik bahuku ke cermin berukuran penuh di ujung ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Bayanganku yang topless, berkulit pucat dengan rambut seputih Gramps menatap ke arahku. Yang paling menonjol adalah gumpalan tanda hitam di punggung saya.

Semuanya diukir di kulit saya oleh Hestia. Dia bilang itu disebut "Falna," dan itu adalah tanda berkah dari dewa atau dewi.

"Berbaring, berbaring."

Saya melakukan apa yang diperintahkan dan merangkak ke tempat tidur.

Begitu perut saya menyentuh seprai, sang dewi melompat ke atas saya dan menggunakan pantat saya sebagai kursi pribadinya.

"Tadi kamu bilang kamu hampir mati hari ini. Apa yang terjadi?"

"Ceritanya panjang, tapi..."

Dia menggosok punggung saya saat saya berbicara. Pergi ke tempat yang sama sekali, dua kali, berkali-kali, dia membuat kulit saya rileks.

Ping ... Sang dewi mengeluarkan jarum panjang.

Aku menoleh tepat waktu untuk melihat dia menusuk jarinya sendiri dengan itu. Setetes darahnya jatuh ke punggungku.

Tetesan merah benar-benar mengirimkan gelombang ke seluruh tubuh saya saat meresap.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu pergi ke level yang lebih dalam dari Dungeon... untuk bertemu perempuan? Fantasi aneh apa yang ada di kepala Anda? Tidak mungkin perawan ideal yang Anda pikirkan akan berada di tempat yang berbahaya seperti itu, bukan? ”

“V-perawan ??? T-tapi bagaimanapun, bukan seperti itu yang kuinginkan! Saya memiliki moral! Tahukah kamu bahwa peri bahkan tidak akan menyentuh seseorang yang tidak memenuhi standar mereka? ”

“Tidak perlu marah. Ya, saya tahu tentang para elf. Tetapi ada juga kelompok seperti Amazon. Mereka sangat ingin memiliki anak yang kuat sehingga wanita memberikan diri mereka kepada pria hanya karena kekuatan mereka. Saya pikir Anda akan membuat diri Anda lelah, itu saja. ”

“... Oh.”

Dia menatapku dengan tatapan maha tahu setelah mengungkitnya. Sementara itu, dia menguleni bagian punggungku di manadarah telah mendarat, bergerak perlahan dari kiri. Dia mengubah tandanya.

Tanda di punggung saya ini adalah status saya, Falna saya.

Kemampuan seseorang meningkat ketika darah dewa digunakan untuk menulis hieroglif di tubuh mereka. Hanya dewa yang memiliki kekuatan ini.

Ada juga yang disebut “excelia”. Sederhananya, excelia adalah pengalaman.

Tentu saja, ini bukanlah sesuatu yang dapat dilihat atau digunakan oleh “anak-anak” dengan cara apapun. Tapi itu memberi tahu jalan apa yang telah dilalui seseorang hingga titik itu. Dewa bisa membaca sejarah seseorang di

PDF BY: bakadame.com

excelia. Mereka akan tahu jika dengan mukjizat Anda membunuh monster, misalnya. Excelia juga mendorong pertumbuhan seseorang melalui berkah.

Semua yang telah Anda capai, baik kualitas dan jumlahnya, muncul di excelia.

Para dewa dapat melihat apa yang telah Anda lakukan, kisah hidup Anda. Seperti tanda besar yang berbunyi, "Telah menyelesaikan prestasi sulit seperti: membunuh monster, dll." Sepertinya sesuatu yang orang dahulu akan lakukan, jika Anda bertanya kepada saya.

Dewa memperbarui hieroglif di punggung anggota Familia mereka agar sesuai dengan excelia orang itu. Dengan kata lain: naik level!

Dewa dan dewi menggunakan kekuatan ini untuk membuat "anak-anak" mereka lebih kuat.

"Lagi pula, Aiz Wallenstein, bukan? Jika dia benar-benar cantik dan sangat kuat, pria lain tidak akan meninggalkannya sendirian. Dia pasti punya beberapa favorit sekarang. "

"Apa kau benar-benar berpikir begitu...?"

"Ya. Dengarkan, Bell. Ini naksir; Anda akan mengatasinya. Anda harus melangkah maju dan lebih fokus pada gadis-gadis di sekitar Anda. Saya seratus persen yakin bahwa ada wanita cantik yang akan menerima, memegang, dan mendukung Anda dalam hidup Anda saat ini. "

Bagus, sekarang aku menangis lagi. Saya tidak ingin memikirkannya. Dan dia menampar Ms. Wallenstein. Kenapa dia sedang bad mood? Apakah saya menginjak ranjau atau sesuatu?

PDF BY: bakadame.com

Dia terus mengatakan “seseorang yang lebih dekat denganmu,” tapi tidak ada wanita selain dia dan Eina dalam hidupku saat ini. Eina adalah milikkubos. Dia pasti tertarik padaku. Dan kemudian sang dewi ... Ya, benar. Kami sudah saling kenal selama dua minggu! Dan dia seorang dewi.

Dewi, hidup tidak semudah itu. Eina juga memberitahuku.

“Selain itu, gadis Ms. Wallensomething ada di Loki Familia . Lagipula kau tidak bisa menikahinya. ”

“.....”

Pukulan terakhir, menembus hati.

Orang-orang hampir selalu menikah dengan lawan jenis yang berada di Familia yang sama atau tidak sama sekali. Jika dua orang dari berbagai Familias menikah, kelompok mana yang anak-anak milik?

Ada alasan lain juga, tetapi yang penting adalah begitu banyak masalah yang menghalangi orang untuk menghindari hubungan antar- Familia . Lalu ada dewa itu sendiri. Mereka mungkin datang ke sini untuk hiburan, tapi mereka memperlakukan Familia mereka dengan sangat serius.

Juga, tidak semua dewa bersahabat. Jika dua dari mereka bertarung, anggota Familia mereka akan langsung menjadi musuh. Anggota setiap Familia tidak ingin membahayakan sekutunya.

Eina mengatakannya lebih dulu. Akan sulit bagi saya, satu-satunya anggota Hestia Familia , untuk menjalin hubungan dengan Ms. Wallenstein, anggota Loki Familia .

PDF BY: bakadame.com

“Semua selesai! Dan lupakan saja gadis itu dan buka matamu. Anda akan menemukan seseorang selama Anda terus melihat lebih dekat ke rumah! ”

“Kamu kejam, Dewi...”

Tidak, saya tidak akan menyerah. Saya tidak bisa menyerah bahkan tanpa mencoba!

Kita baru saja bertemu. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi.

Saya turun dari tempat tidur dan mengenakan beberapa pakaian normal sambil mencoba membangun kembali kepercayaan diri saya. Sang dewi meraih selembar kertas untuk menuliskan status baruku. Saya tidak bisa membaca hieroglif sendiri; tidak ada yang bisa. Jadi para dewa mempelajari sedikit bahasa tertulis kami untuk membantu kami.

Bahkan jika saya bisa membaca hieroglif mereka, mereka ada di punggung saya. Siapa yang bisa membaca sesuatu yang tertulis di sana?

Ini, status barumu.

Aku mengambil kertas itu dari tangannya yang terulur dengan ringan.

Bell Cranell
Tingkat Satu

Kekuatan: I-77 → I-82 Pertahanan: I-13 Utilitas: I-93 → I-96

Agility: H-148 → H-172 Magic: I-0

Sihir

PDF BY: bakadame.com

()

Keterampilan

()

Ini adalah Falna di punggungku, statusku.

Ada lima kemampuan dasar: kekuatan, pertahanan, kegunaan, kelincahan, dan sihir. Setiap kemampuan memiliki satu dari sepuluh peringkat — S, A, B, C, D, E, F, G, H, dan I — dalam setiap level. S adalah yang terkuat.

Dan aku adalah yang terlemah... Angka di sebelah peringkat menunjukkan tingkat kemampuan kami yang tepat: 0 hingga 99 adalah rentang I , 100 hingga 199 adalah H , dan seterusnya. 999 adalah maksimum absolut. Semakin sulit untuk mendapatkan poin saat kami menjadi lebih kuat, atau begitulah saya diberitahu.

Level adalah statistik terpenting dalam suatu status. Setiap kemampuan dasar mendapat dorongan besar saat level naik. Tidaklah terlalu sulit untuk mengatakan bahwa seseorang berevolusi ketika mereka naik level. Ada perbedaan besar antara Tingkat Satu dan Tingkat Dua.

Level Dua jauh lebih kuat.

Sang dewi menyebutnya naik peringkat.

Mari kita lihat ... “Kekuatan”, “Utilitas”, dan “Kelincahan” saya naik kali ini ... Tunggu sebentar, ada apa dengan “Agility” saya ?! Saya beralih dari H-148 ke H-172! Naik 24 poin dari kemarin ?!

PDF BY: bakadame.com

Itu pasti karena aku dikejar-kejar entah berapa lama oleh Minotaur itu.

Sistem excelia cukup sederhana. Seseorang memperoleh pengalaman ketika mereka menggunakan keterampilan dasar. Misalnya, untuk mendapatkan Pertahanan, saya akanharus benar-benar terkena monster dalam pertempuran. Tapi yang saya lakukan hanyalah lari dan menghindar, jadi Pertahanan saya hampir tidak pernah naik.

Eina memberitahuku bahwa armor dan beberapa senjata meningkatkan Defense hanya dengan melengkapi mereka, tapi aku kabur begitu saja, jadi apa gunanya? Sial, ini memalukan.

“Um, Dewi? Menurutmu kapan aku bisa menggunakan sihir? ”

“Bahkan aku tidak tahu itu. Kudengar orang yang bisa menggunakan sihir memiliki kecerdasan tinggi di excelia mereka ... Tapi kau tidak banyak membaca, kan, Bell? ”

“Tidak...”

Sihir harus menjadi hal pertama yang dinanti-nantikan orang ketika mereka mendapatkan berkah.

Sebelum para dewa datang ke Gekai, hanya beberapa ras yang dapat menggunakan sihir yang sangat terbatas. Tapi sekarang para dewa memberikan berkah, siapapun bisa belajar menggunakannya selama mereka berada di Familia .

PDF BY: bakadame.com

Seseorang dapat menggunakan hingga tiga jenis sihir. Tetapi mengetahui hanya satu sihir cukup umum. Saya telah diberitahu bahwa petualang yang mengetahui dua jenis sihir menjadi jangkar tim mereka.

Sihir itu penting. Ada legenda bahwa dahulu kala, peri menggunakan sihir angin untuk mengiris dan memotong seratus manusia. Sihir adalah kartu truf pamungkas yang dapat membalikkan keadaan dalam situasi apa pun.

Siapa yang bisa mengalahkan seseorang yang bisa mengeluarkan "Sea of Flames" hanya dengan pedang? Saya tahu saya tidak bisa.

Hanya ada satu celah ajaib dalam status saya. Saya rasa itu berarti saya hanya bisa belajar satu... eh?

"Dewi, sepertinya ada sesuatu di slot Skill-ku. Sepertinya ada sesuatu yang terhapus... "

"Hmm... Oh! Beberapa tinta ada di tangan saya, dan tercoreng. Ini masih buka seperti biasa, jangan khawatir. "

"Hanya keberuntunganku..."

Saya tidak akan berbohong; Harapan saya sedikit meningkat.

Keterampilan benar-benar terpisah dari kemampuan dasar. Saat diaktifkan, keduanya memiliki efek pada pertempuran atau pada tubuh pengguna itu sendiri.Jika status menunjukkan peningkatan kemampuan, maka keterampilan itu seperti reaksi kimia yang bermanfaat yang berhubungan dengan sesuatu yang ekstra.

PDF BY: bakadame.com

Keterampilan mungkin tidak semenyolok sihir, tetapi harganya tidak mahal untuk digunakan... Meskipun harganya mahal...

Saya melirik status terbaru saya untuk terakhir kalinya dan melihat jam di dinding. Lalu aku beralih ke dewi.

“Dewi, ini sudah malam. Haruskah saya menyiapkan makan malam? Aku tahu kita akan mengadakan pesta camilan kentang, tapi itu tidak cukup untuk membuat kita kenyang, bukan? ”

“Tentu, aku serahkan padamu, Bell.”

Benar-o.

Aku berpaling dari senyum manis sang dewi dan pergi ke dapur. Aku hanya bisa memasak makanan yang sangat mudah, tapi ya. Eina mengatakan kepada saya bahwa saya perlu lebih memikirkan uang. Saya akan mulai fokus pada itu. Saya harus mencoba menabung sebanyak mungkin mulai sekarang.

Aku bisa merasakan dewi menatap punggungku, tapi aku punya beberapa ide tentang bagaimana memperbaiki kontrakku. Mungkin saya bisa mendapatkan lebih banyak uang dengan cara itu!

Hestia menyuruh Bell pergi ke dapur seolah-olah dia akan mengantarnya pergi berperang. Begitu dia di sana, dia menghela nafas dengan tenang tapi berat.

Dia mengambil lembar statusnya dari tempat tidur dan membandingkannya dengan yang tertulis di punggungnya.

Anak-anak berubah begitu cepat... Sangat berbeda dari kita.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan hal sekecil apa pun bisa mengubahnya dan menyebar dengan cepat.

Bukan keinginan atau budaya yang mendefinisikan orang-orang Gekai. Perubahan berhasil.

Aku benci ini! Dia berubah karena dia, dan itu tidak adil! Saya tidak akan menerimanya!

Dia memegangi kepalanya di antara kedua tangannya, menggaruk maju mundur.

Sial!

Dia melihat kembali ke punggung Bell.

Secara khusus, dia melihat slot Keterampilannya.

Bell Cranell
Tingkat Satu

Kekuatan: I-77 → I-82 Pertahanan: I-13 Utilitas: I-93 → I-96

Agility H-148 → H-172 Magic: I-0

Sihir

()

Keterampilan

PDF BY: bakadame.com

Frase Realis

Pertumbuhan yang cepat

Keinginan yang terus menerus menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan

Keinginan yang lebih kuat menghasilkan pertumbuhan yang lebih kuat

Dialah yang telah menemukan excelia yang menjanjikan dan menuliskan keterampilan itu ke dalam dirinya dengan tangannya sendiri. Dia sangat menyesalinya lebih dari apapun.

PDF BY: bakadame.com

Chapter 2
THAT'S WHY I RUN

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadome.com

“…. Nn.”

Basis Hestia Familia , ruang tersembunyi di bawah gereja tua.

Kamarnya di bawah tanah, jadi tentu saja tidak ada sinar matahari pagi atau ayam jantan yang berkokok untuk membangunkan saya. Itu hanya kekuatan kebiasaan untuk bangun pada waktu tertentu.

Saya dulu harus bangun pagi untuk bekerja di ladang di pedesaan. Saya mengembangkan jam tubuh yang sangat tepat di sekitar perut saya.

… Tepat pukul lima pagi .

Hanya untuk memastikan, aku mengangkat kepalaku untuk memeriksa jam di dinding.

Meskipun di sini redup, namun tidak sepenuhnya gelap berkat lampu batu ajaib di langit-langit. Mataku bahkan tidak perlu menyesuaikan.

Insinyur manusia menemukan cara membuat lampu batu ajaib. Para dewa menyebutnya “teknologi mutakhir.” Itu adalah penemuan abad ini. Bahkan para dewa mengakui pengaruh teknik rekayasa manusia. Hal-hal ini luar biasa!

Dewi dan saya mengadakan pesta kecil tadi malam. Ketika kami mengantuk, saya meninggalkan tempat tidur padanya dan pergi tidur di sofa seperti biasa. Tentu, ini tidak terlalu lebar, tapi saya sudah terbiasa.

Saya berkedip beberapa kali untuk mengalihkan pandangan dari mata saya. Saya harus bangun dan mencuci muka dan bersiap-siap…. Hah?

PDF BY: bakadame.com

Ada sesuatu di atas diriku. Bukan seprai, dan bentuknya bulat dan sangat ringan. Aku bernapas dengan baik, kalau tidak aku akan menyadarinya lebih cepat.

Benda apa ini? Mungkin jika aku menyentuhnya... Tidak mungkin! Itu dewi!

Dia tertidur dengan wajah terkubur di dadaku. Ha-ha, bayangkan itu.

Apakah dia tidur sambil berjalan...?

Saya kira ini pertama kalinya untuk segalanya, tetapi sekarang saya harus mencari cara untuk keluar dari kesulitan ini.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Saya yakin saya bisa keluar dari bawahnya tanpa membangunkannya, tetapi dia sangat lembut dan suka diemong, saya tidak ingin bergerak. Dia bantal tubuh yang sangat bagus, seperti dewa!

Ada Familias yang berspesialisasi dalam membuat item dan senjata, tapi aku bisa memastikan mereka tidak memiliki yang seperti ini! Sang dewi luar biasa!

Dengan segala hormat padanya, saya melingkarkan tangan saya di sekitar tubuh licinnya. Jika kapas adalah cairan, seperti inilah rasanya.

Ini buruk. Aku benar-benar tidak akan bisa bangun dengan kecepatan seperti ini.

Dia bahkan harum... Aww, menguap kecil dan sekarang dia meringkuk di dadaku seperti bayi kecil.

Dia sangat imut !!!

Tunggu sebentar, melon lembut apa yang ada di dadaku ini? Jangan beritahu aku, itu mereka ?

Saya bergerak cepat. Bantal dewa ini telah berubah menjadi jebakan maut. Aku meluncur keluar sedikit dan membaliknya ke sofa, bertukar tempat dengannya.

Dia hampir membunuhku...!

Ini pertama kalinya dia membuatku merinding...

Mereka menyentuh saya! Saya tidak bisa bernapas! Bagaimana jika saya tidak keluar dari sana?

PDF BY: bakadame.com

Aku meletakkan seprai di atasnya dan bersiap untuk pergi. Aku seharusnya tidak berada di sini saat dia bangun. Sekarang saya memikirkannya, wow, saya idiot! Apa yang telah saya lakukan?! Dia seorang dewi! Dan aku merasakannya... pada diriku...

Saya menyelinap melalui kamar dan keluar pintu tanpa suara.

"... Zzz... Bell, kamu sangat bodoh... zzzz..."

Nah, itu cara yang penting untuk bangun ...

Aku menghela napas dalam hati saat udara pagi yang segar menggigilkan kulitku.

Jalan Utama di pagi hari sangat berbeda dengan di sore hari. Jalanan terasa jauh lebih lebar saat matahari terbit — tidak ada orang, tidak ada suara. Setiap toko berlantai dua memiliki penutup jendela. Toko-toko terlihat seperti dinding batu panjang yang semuanya berjejer.

Langit timur semakin cerah. Aku juga tidak sendirian di jalanan. Beberapa plum menyiapkan toko mereka di sini, dan sekelompokkurcaci sedang berbicara dalam kelompok di sana. Dari penampilan mereka, mereka adalah petualang sepertiku. Saya ingin tahu apakah saya akan bertemu dengan mereka di Dungeon nanti.

Saya mungkin memiliki banyak kesamaan dengan mereka. Aku bangkit, bersiap-siap untuk menjelajahi Dungeon, melarikan diri dari... Maksudku, meninggalkan dewi ku, dan sekarang berada di Main Street.

"Ah, tikus... aku tidak makan apapun..."

PDF BY: bakadame.com

Grrooooowlll. Perutku berbicara denganku. Yang bisa saya lakukan adalah berjalan dengan susah payah menuju Dungeon dan menggosok perut saya untuk menenangkannya.

Tidak ada apa-apa di sana, hanya kelaparan.

Kalau terus begini, aku tidak akan bisa membunuh apapun di Dungeon. Tidak bisa berkonsentrasi ...

Saya tahu bahwa saya mengatakan saya ingin menabung kemarin, tetapi jika saya tidak mendapatkan sesuatu untuk dimakan, saya akan kelaparan bahkan sebelum saya sampai di sana. Apa yang buka saat ini? Mungkin aku bisa menemukan potongan yang enak...

"... ?!"

Sesuatu di belakangku!

Di belakang bahu kananku!

Tidak ada...? Aku bukan tipe petualang yang bisa merasakan bahaya atau apa, tapi aku bersumpah aku merasa mata pembunuh di punggung saya ... Sesuatu melihat saya.

Apakah mereka menilai saya? Siapapun ini, mereka tidak normal, dan mereka tidak menahan apapun.

Ada seseorang di teras kafe menyiapkan meja, dua manusia hewan berdiri di sudut sana, dan seorang wanita melihat ke bawah dari atap toko itu... Mataku

PDF BY: bakadame.com

menatap ke semua orang yang bisa kutemukan. Mungkin saya merindukan seseorang di atas bahu saya yang lain?

Segalanya tampak normal di pagi hari di Main Street. Bahkan tidak ada bayangan mencurigakan di sekitarnya. Kemudian lagi, saya mungkin terlihat sangat curiga, berdiri di tengah jalan dengan kepala berputar. Namun, begitu saya melihat seseorang, mereka langsung kembali bekerja.

Apakah saya menjadi gila? Apakah lubang hitam di perut saya mempermainkan saya?

Jantungku berdegup kencang di telingaku. Aku tahu pasti ada sesuatu di sekitar sini...

“Um, permisi...”

“!”

Aku berputar dan mengangkat tinjuku untuk melawan sumber suara itu. Penonton mungkin berpikir saya berlebihan.

Seorang gadis, manusia seperti saya, berdiri di sana.

Dia memakai blus putih dengan rok selutut berwarna hijau muda. Di atas itu adalah celemek salon.

Rambut abu-abu biru sederhananya diikat menjadi sanggul ketat di bagian belakang kepalanya, tetapi kuncir kuda menonjol dari tengahnya.

PDF BY: bakadame.com

Matanya, dengan warna yang sama dengan rambutnya, terlihat polos dan agak manis. Dia sangat takut karena kulitnya yang halus dan seputih susu menutupi matanya. Oh ya, tinjuku hanya beberapa inci dari rahangnya...

Dia bukan ancaman. Ada apa denganku hari ini?

“M-maaf! Saya hanya sedikit terkejut... ”

“Tidak tidak! Maaf membuatmu terkejut... ”

Sekarang dia meminta maaf sama marahnya dengan saya. Dia tidak melakukan apapun...

Dia terlihat lebih tua dariku, tapi hanya satu atau dua tahun.

Apakah ini gadis yang saya lihat di teras kafe? Dia membawa meja sendirian ...

“Um, ada yang bisa kubantu?”

“Oh ya. Di sini, Anda menjatuhkan ini. ”

Kristal ungu kebiruan duduk di telapak tangannya yang terulur.

“Batu ajaib? Hah?”

Aku menjulurkan leherku untuk melihat kantong yang diikat di punggung bawahku. Saya menggunakan kantong seukuran kepalan tangan ini untuk menyimpan semua batu ajaib yang saya kumpulkan dari monster di Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Tali serut biasanya membuatnya terbungkus cukup ketat. Apakah itu longgar? Saya pikir saya menukar semua batu yang saya kumpulkan kemarin di markas. Apakah saya melewatkan satu?

Hanya petualang yang memiliki batu ajaib sejak awal, jadi mungkin dia benar.

“Terima kasih telah menyingkir!”

“Oh tidak. Jangan sebutkan itu. ”

Aku membalas senyuman yang mekar di wajahnya. Alisku sedikit turun karena malu. Saya tidak tahu harus berkata apa, jadi saya hanya tertawa bersamanya. Bahuku akhirnya rileks saat dia dengan baik hati menyerahkan batu itu padaku.

“Apakah kamu sudah menuju ke Dungeon pada jam ini?”

“Ya, kupikir aku akan bekerja sedikit lebih awal hari ini.”

Dia menanyakan pertanyaan itu untuk memecah keheningan yang canggung. Saya sendiri tidak tahu harus berkata apa, jadi saya senang dia angkat bicara. Saya akan mencoba mengucapkan selamat tinggal setelah obrolan ringan.

... Atau begitulah yang saya pikirkan. Perutku berbicara sebelum aku bisa melakukan liburan yang bersih.

“.....”

“.....”

Matanya melebar.

PDF BY: bakadame.com

Wajahku jadi merah.

Aku mendengarnya sedikit tertawa. Wajahku terasa cukup panas untuk memasak telur. Nah, itu akan terbakar...

“Ha ha. Apa kau lapar?”

“... Ya.”

“Jadi, kamu tidak sarapan pagi ini?”

Ini sangat canggung. Aku tidak bisa menatap matanya, menundukkan kepalaku dan mengangguk.

Saya melihat sedikit cahaya berkedip di matanya. Dia tiba-tiba berbalik dan berlari dengan cepat ke kafe, sepatunya bergemeretak di trotoar Jalan Utama. Dia menghilang ke pintu samping dan kembali secepat dia pergi.

Dia memiliki keranjang kecil yang menawan di pelukannya. Roti dan keju mencuat dari pinggirannya.

“Jika ini tidak apa-apa... maksudku, kafenya belum buka, jadi yang bisa kuberikan hanyalah jatah pagiku...”

“Eh? Tidak tidak Tidak. Itu sarapanmu! Saya tidak bisa menerimanya! ”

Dia terlihat sedikit malu dan menggigit bibirnya.

Whoa... Dia salah satu tipe kecantikan dalam.

PDF BY: bakadame.com

Ketika saya melihat Ms. Wallenstein atau dewi, saya mendapatkan kupu-kupu. Tidak begitu banyak dengan gadis ini, tapi semakin aku berbicara dengannya, dia terlihat semakin manis ...

Sang dewi akan memanggilnya tipe gadis “gadis baik di sebelah”.

“Aku tidak bisa membuatmu lapar seperti ini. Itu akan membuat saya sedih sebagai pribadi melakukan itu. Jadi tolong, Tuan Petualang, terima itu, untuk saya. ”

“Bagaimana saya bisa mengatakan tidak untuk itu...?”

Bagaimana mungkin saya bisa menolak sesuatu yang ditawarkan seperti itu? Aku tidak punya nyali untuk mengatakan tidak pada senyuman itu.

Dia menutup matanya sejenak sementara aku mencari kata-kataku selanjutnya. Ketika dia membukanya, senyum nakal menyelimuti wajahnya. Dia mencondongkan tubuh ke depan sampai wajahnya hanya beberapa inci dariku.

Agak terlalu dekat...

“Bapak. Petualang, saya membuat pengorbanan ini untuk Anda. Jadi sebagai ganti roti dan keju pagi ini... ”

“Sebagai gantinya...?”

“Kamu harus makan malam malam ini di bar tempatku bekerja.”

“.....”

PDF BY: bakadame.com

Giliran mataku untuk melebar.

Aku perlahan mengunyah kata-katanya.

Gadis ini telah menghancurkan es sepenuhnya. Ini pertama kalinya kami bertemu, dan dia tertawa seolah kami adalah teman lama.

“Kamu tidak bermain adil, kan...?”

“Hee-hee-hee. Ini dia! Jangan khawatir tentang itu karena saya yakin saya akan menghasilkan banyak uang hari ini! ”

Pada dasarnya, “menghabiskan banyak uang malam ini!” Bagus.

Ada apa dengan dia? Bukankah itu banyak tekanan untuk dilakukan pada seseorang yang baru saja Anda temui?

“... Baiklah, aku akan menemuimu malam ini.”

“Iya! Aku akan menunggu!”

Dia menertawakanku saat aku pergi. Tentu, saya merasa sedikit dimanipulasi, tetapi saya juga merasa baik, seperti kita baru saja minum teh bersama atau semacamnya. Mengapa saya tiba-tiba sangat malu?

Aku memegang keranjang di satu tangan saat dia melihatku pergi.

Saya melihat ke Jalan Utama, menuju menara di pusat kota. Garis gedung-gedung tinggi menembus langit pagi, tapi menara tengah menjulang di atas semuanya. Dungeon sedang menunggu di bawahnya.

PDF BY: bakadame.com

Sesuatu yang sangat penting muncul di kepala saya saat saya mengambil langkah pertama. Jadi saya kembali padanya.

Dia terlihat agak bingung. Saya menarik napas dalam-dalam.

“Aku... aku Bell Cranell. Siapa namamu?”

Satu detik berlalu dengan berat saat aku menyipitkan mata menunggu jawabannya. Mereka terbuka saat dia tersenyum padaku.

“Saya Syr Flover, Bell.”

Kami bertukar nama, tertawa, dan melambai sebelum saya berangkat.

Penjara Bawah Tanah ada di sini sebelum para dewa turun ke dunia kita.

Ada kota di atas Dungeon, juga, jauh lebih kecil dari sekarang. Saya pernah mendengar Persekutuan ada di sana juga.

Apa yang ingin saya katakan adalah bahwa ada orang yang bergabung dengan Persekutuan dan melawan monster tanpa menerima berkah.

“Gwyaaa!”

“Haaaa !!!”

Sebagian diriku tidak percaya itu mungkin. Bagian lain dari diriku benar-benar terpesona dengan kekaguman pada para petualang zaman dulu. Saya memiliki berkah, tetapi saya baru saja menjadi cukup kuat untuk membunuh kobold. Orang-orang itu bertarung dan membunuh monster yang jauh lebih kuat di penjara bawah tanah ini.

PDF BY: bakadame.com

“Shyaaa!”

“Hyaaa ?!”

Gyuee!

Bagaimana jika?

Bagaimana jika para petualang itu ada di sini sekarang, di masa sekarang?

Bagaimana jika seorang pejuang yang bisa mendominasi musuh dengan kekuatan murni ada di sini?

Jika prajurit itu berada dalam situasi saya, dia bisa membabat monster-monster ini dan mengupilnya pada saat yang bersamaan.

“GRUOOOOOR!”

“Tidak mungkin !!”

Saya tidak bisa melakukan ini.

“Sialan, dasar pengecut !!!”

“GRAAAAAA !!”

Aku membelakangi kelompok kobold dan berlari sekuat tenaga. Enam dari mereka menembak setelah aku, semuanya iblis ulet.

Aku masih di Level Satu Dungeon yang lebih rendah.

PDF BY: bakadame.com

Yang bisa saya lihat hanyalah dinding dan langit-langit biru tua saat saya lewat. Lantainya terbentang ke segala arah di labirin tanpa langit ini. Jalan itu tiba-tiba bercabang; Ada banyak persimpangan, dan bahkan beberapa lereng di sini. Saya memompa lengan saya saat saya berlari kembali ke jalur yang sama yang selalu saya ambil melalui level ini.

Ini masih pagi, dan saya cukup yakin saya satu-satunya di sini. Aku bermain aman, tetap di Level Satu, dan beruntung bertemu dengan sekelompok bajingan ini.

Awalnya ada delapan. Dengan suatu keajaiban, saya mengeluarkan dua sebelum saya dikelilingi. Tetapi ketika sisanya menyebar seperti jaring, saya tidak punya pilihan selain melarikan diri.

Kobold tidak melakukan itu — setidaknya mereka tidak seharusnya melakukannya. Biasanya hewan berkepala anjing berkeliaran sendirian atau berpasangan dan menyerang dengan cakar dan taring yang tajam. Saya menyadari bahwa saya seorang pemula dan sebagainya, tetapi saya belum pernah melihat kobold bertindak seperti ini sebelumnya.

Minotaur kemarin, dan sekarang ini.

Saya harus dikutuk atau sesuatu.

“Hah?”

Itu dia! Bagian lantai ini adalah lingkaran! Saya melompat ke belakang dua sudut dan menahan napas.

PDF BY: bakadame.com

Berlari selamanya seperti kemarin atau sergap mereka. Saya memilih penyergapan. Segera setelah mereka berbelok di sudut itu, saya akan bergerak.

Aku mungkin punya rencana, tapi hatiku masih menguji batas tulang rusukku. Sial, aku gugup.

Jika petualang lain ada di sini, mereka akan tertawa terbahak-bahak dan menyebut saya idiot.

Namun, aula di Tingkat Satu yang lebih rendah itu lebar. Melawan sekelompok musuh bukanlah ide yang bagus; Anda akan dikelilingi. Tidak peduli seberapa banyak Anda berlarian, pertempuran satu lawan satu tidak akan pernah terjadi. Jadi, kata teori Dungeon.

Ada juga risiko terjepit di antara dua musuh.

Jika saya akan selamat dari ini, saya harus menyerang.

“……!”

Clop, Clop, Clop . Suara dentuman kaki mereka semakin mendekat.

Aku melihat kelima jariku, menggenggam erat belati.

Saya, Bell Cranell, adalah pengguna belati. Belati khusus ini panjangnya sekitar dua puluh celch dan merupakan satu-satunya senjata saya.

Telapak tanganku yang berkeringat mencengkeram lebih erat, dan aku mencoba untuk fokus melalui semua lolongan binatang buas yang bergema melalui koridor. Memaksa hatiku untuk diam, aku menarik napas dalam-dalam.

PDF BY: bakadame.com

Begitu aku melihat mata merah mereka berbelok di tikungan, aku membuat jebakan.

“Yaaaahhhhhhhhh !!!”

“Gehh?”

Waktu melambat. Saya bertatapan dengan pemimpin mereka. Melompat!

Bayanganku tumbuh di matanya. Menyerang!

Langsung dipukul melalui jantung. Satu telah gugur.

Kobold yang tersisa di tikungan setengah napas kemudian dan tersentak kembali karena terkejut. Tapi aku tidak bisa berhenti sekarang! Aku mengambil tubuh kobold sekarat yang masih berada di belatiku dan menerjang dengan cepat ke gerombolan itu, menggunakannya seperti perisai. Dua dari mereka terpesona oleh serangan mendadak saya.

“Ga-ghaa?”

“Whaa!”

“Gyoogu ?!”

Aku menggulingkan tubuhku, bangkit dan menarik belatiku dari pembunuhan pertama. Kedua kobold yang aku pukul jatuh telentang.

Yang itu dekat! Menyelam, tebas! Melalui tenggorokan! Itu dua.

PDF BY: bakadame.com

“Gyaoooo !!!”

“!”

“Gyo!”

Tiga yang terakhir bergerak! Datang tepat untukku!

Bebek, putar kembali. Yang di atasku, terbuka lebar, tapi belatiku tidak akan sampai tepat waktu! Saya melakukan hal terbaik berikutnya: menendang. Saya mengubur sepatu bot saya di mulutnya.

Jepret!

Ia jatuh ke lantai di atas saya, lehernya miring ke arah yang tidak seharusnya ia tuju. Yang ketiga hilang.

“Saya menang!”

“Kyaaann!”

Saya menyatakan pertempuran ini milik saya.

Tiga kiri tidak bisa mengelilingiku. Kobold tidak terlalu cerdas. Mereka tidak akan memikirkan apa pun. Apalagi sekarang, sejak belati saya menemukan usus pelompat berikutnya. Empat tiarap, tinggal dua.

Saya melihat ketakutan di dua mata yang terakhir. Tapi saya tidak akan berhenti sekarang. Dua langkah, dua tebasan, dan dua mayat terakhir menghantam lantai.

PDF BY: bakadame.com

“Haaa — haaa — aku... menang.”

Aku duduk di lantai penjara bawah tanah untuk istirahat.

Apakah saya baru saja melakukan itu? Saya belum pernah menghadapi sebanyak itu sebelumnya, tetapi entah bagaimana saya berhasil.

Bahkan tidak ada goresan pada saya... Tidak buruk sama sekali!

Mungkin ada cara yang lebih baik untuk menghadapi mereka. Tapi aku sendirian. Tidak ada orang di sini yang memberi tahu saya bagaimana atau memberi saya perintah.

Sial, aku satu-satunya anggota Hestia Familia . Tanpa veteran atau sekutu yang menunjukkan cara saya, saya harus melakukan berbagai hal dengan cara saya sendiri. Lakukan sesuatu dengan “caraku sendiri”... Kedengarannya bagus, tapi aku masih pemula yang mengarang-ngarang sambil jalan. Aku belum bisa melakukan apapun.

Bagaimana jika saya meminta seseorang dari Familia lain untuk melatih saya sedikit? Maksudku, aku tidak ingin mati melakukan sesuatu dengan “caraku sendiri” ... tapi tunggu. Jika saya melakukan itu, saya akan menjadi bahan tertawaan. Dewi saya juga. Apaakankah dewa Familia lain berpikir jika aku melakukan itu? Segalanya akan menjadi terlalu rumit.

Bagaimanapun cara saya melihatnya, saya akan lebih baik sendirian.

Selama saya “tidak berpetualang,” saya bisa bertarung dan menang.

Lakukan apa saja untuk melawan monster satu per satu.

PDF BY: bakadame.com

Tetap di level atas.

Manfaatkan lingkungan untuk keuntungan Anda.

"... Baiklah."

Saatnya berdiri dan mulai melatih tubuh-tubuh itu. Salah satu lidah monster yang terbunuh itu menggantung, seperti kobold yang masih mencoba bernapas. Saya tidak merasa kasihan tetapi masih bisa membantu. Saya mengangkat belati saya ke tubuhnya.

Daging tercabik-cabik saat aku memasukkan pedang itu ke dalam dadanya. Tubuhnya tersentak dan darah menyembur ke mana-mana, tapi itu tidak masalah. Aku mencari pecahan kecil, berkilau, ungu kebiruan di dadanya.

Batu ajaib.

Itu adalah kristal dengan kekuatan magis; semua monster di dungeon memilikinya. Saya tahu saya selalu mengatakan ini, tetapi saya tidak tahu lebih dari itu. Mungkin aku harus istirahat dan membaca buku seperti yang dewi selalu suruh.

Bagaimanapun, Persekutuan membayar tunai dengan imbalan keindahan ini karena sifat magis mereka. Inilah cara saya menghasilkan uang, mengumpulkan batu ajaib untuk diperdagangkan.

Batu ajaib digunakan untuk banyak hal melalui rekayasa manusia, seperti lampu di kamar saya. Batu-batu tersebut dapat digunakan untuk menyalakan kompor untuk memasak atau bahkan untuk membekukan makanan agar tetap segar. Mereka adalah sumber daya yang berharga. Orario menjual batu-batu

PDF BY: bakadame.com

itu ke kota dan negara lain dengan harga besar, atau setidaknya itulah yang saya dengar. Saya pikir Persekutuan harus mendapatkan pujian, bukan kota.

Batu yang saya ambil dari kobold sebenarnya hanyalah pecahan beling.

Hanya seukuran kuku saya, itu tidak sebanding dengan uang sebanyak itu. Sejauh ini, monster yang kubunuh di Level Satu hingga Empat yang lebih rendah memiliki pecahan semacam ini. Persekutuan membayar lebih untuk pecahan yang lebih besar dan batu penuh.

Tubuh kobold mulai berubah saat aku mencabut beling. Pada awalnya, itu mendatar seperti benang telah dipotong, dan warna menghilang dari wajahnya. Kemudian tanpa peringatan, seluruh tubuhnya berubah menjadi abu dan menghilang tanpa bekas.

Semua monster menghilang setelah batu ajaib mereka dihilangkan.

Eina mengatakan bahwa batu ajaib adalah inti monster, sumber kekuatannya. Energi magis batu memberi mereka kehidupan. Eina juga mengatakan bahwa strategi yang baik untuk menjatuhkan mereka dalam keadaan darurat adalah dengan membidik batunya. Jika batunya rusak dalam pertempuran, Guild tidak akan membelinya. Tetapi saya tidak berpikir ada orang yang akan mengeluh tentang kehilangan sedikit uang jika mereka akan dibantai.

Saya melihat bagian tubuh yang terakhir menghilang, tetapi saya belum bisa bersantai. Saya punya lima pecahan lagi untuk dikumpulkan di sini, dan dua di belakang tempat saya pertama kali bertemu dengan grup. Saya tidak punya waktu untuk membiarkan mereka berbaring.

Potong, potong, pegang, tarik. Berjalan ke depan, ulangi, berjalan lebih jauh, ulangi.

PDF BY: bakadame.com

“... Hah?”

Aku baru saja mengeluarkan batu ajaib dari salah satu kobold, tapi salah satu cakar di tangan kanannya tidak berubah menjadi abu. Itu menghantam lantai dengan bunyi plop dan sedikit bergoyang. Cakar itu tidak akan kemana-mana.

Sepertinya ini adalah “item jatuhkan”.

Terkadang sepotong tubuh monster tetap tertinggal bahkan setelah batunya dihilangkan. Itu hanya berarti bahwa batu monster tertentu menyimpan energi di bagian tubuh yang berbeda. Sehingga bagian monster itu memiliki energi independen yang cukup untuk tetap tinggal bahkan setelah batunya dikeluarkan. Itu juga berarti kobold ini memiliki cakar yang sangat tajam...

Saya bisa menjual ini juga. Persekutuan akan menjualnya kepada pandai besi, dan mereka akan menjadikannya senjata atau semacamnya. Jika ini kualitas yang cukup tinggi, saya mungkin mendapatkan lebih banyak daripada pecahan ajaib!

“Akhirnya! Sedikit keberuntungan! ”

Aku memasukkan pecahannya ke dalam kantong, tapi aku memasukkan cakar kobold ke dalam ransel hitamku.

Tas punggung saya mungkin terlihat hambar, tetapi memiliki beberapa rahasia. Itu dibuat dengan bahan berkualitas tinggi dan ditenun dengan sihir. Itu bisa menampung lebih banyakdari karung rata-rata Anda. Itu tidak sempurna. Jika terlalu penuh, jahitannya akan robek. Dan tentu saja, bobotnya. Benar-benar tidak ada barang yang sempurna, kan...

PDF BY: bakadame.com

Biasanya seorang “pendukung” bepergian dengan para petualang dan mengumpulkan semua batu ajaib dan menjatuhkan item. Tapi Hestia Familia tidak punya pendukung, hanya saya. Saya harus membawa semua yang saya ambil, dan semua barang itu menjadi sangat berat. Ah, bermain solo di Dungeon...

Mungkin aku harus menyewa pendukung gratis, seseorang yang bukan anggota Familia mana pun . Eina kecewa padaku baru-baru ini, jadi pendukung mungkin bisa membantu.

Kemudian lagi, kami bangkrut. Bagaimana saya bisa mempekerjakan seseorang jika hanya itu yang bisa saya lakukan untuk membeli makanan dan barang?

“UAAHHHH !!!!”

“Gyaaaa !!!!”

“... Putaran kedua?”

Ayolah! Beri aku istirahat!

Dungeon adalah tempat yang aneh, bahkan jika kamu mengabaikan batu ajaib.

Ini satu-satunya di dunia. Seperti yang saya katakan sebelumnya, itu sudah ada sejak sebelum para dewa tiba di Gekai.

Ada legenda tentang dasar Dungeon. Mereka mengatakan itu terhubung ke Neraka atau dunia magis. Anda akan mengira para dewa dapat memberi tahu kami apa yang ada di bawah sana, tetapi mereka tidak pernah memberi kami jawaban langsung.

PDF BY: bakadame.com

“Dungeon adalah penjara bawah tanah. Apa lagi yang bisa kamu temukan di sana selain penjara bawah tanah? ”

Kata-kata bijak pasti. Para dewa pasti menyukai tempat ini.

Saya terkejut pertama kali saya mendengar bahwa Dungeon itu sendiri “hidup”.

Ini tidak seperti dinding yang terbuat dari otot dan mengejar Anda; mereka tidak bergerak sama sekali. Faktanya, para petualang telah memetakan banyak lantai. Peta-peta itu untuk dijual di Persekutuan. Saya mendengar bahwa semakin jauh Anda pergi, lantainya menjadi sangat besar. Jadi petanya semakin kurang lengkap lantai bawahnya.

Ketika saya mengatakan hidup, maksud saya itu menyembuhkan dirinya sendiri. Jika suatu hari dinding rusak atau hancur, hari berikutnya akan kembali normal.

Batu ajaib mungkin tidak terlalu mengesankan, tetapi penjara bawah tanah itu sendiri terbuat dari sesuatu yang sangat istimewa. Bahkan ilmuwan terbaik kita tidak dapat menjelaskan bagaimana atau mengapa hal-hal ini terjadi. Yang bisa mereka lakukan hanyalah menonton dan mengaguminya.

Dindingnya harus terbuat dari sesuatu yang sangat mirip dengan batu ajaib. Sinar matahari tidak pernah mencapai ke dalam, namun selalu cukup terang untuk dilihat. Langit-langit lantai pertama berbintik-bintik dengan lampu kecil seperti percikan api di semua tempat. Tidak peduli jam berapa di luar, di sini cerah.

Jangan lupakan monster. Mereka lahir di Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Secara harfiah, di Dungeon. Mereka menetas dari dinding. Aku tidak bercanda. Banyak petualang telah melihatnya secara langsung. Itulah mengapa tidak peduli berapa banyak monster yang terbunuh, jumlah mereka tidak pernah turun.

Tapi mereka tidak menetas di sembarang tempat. Setiap lantai memiliki monster yang berbeda. Tentu, beberapa lajang mungkin naik atau turun satu atau dua lantai, tetapi kebanyakan tetap di lantai lahir mereka. Di samping catatan, semakin dalam lantai, semakin kuat monsternya.

Lantainya sendiri dihubungkan oleh tangga, lereng, apa pun yang Anda miliki. Jika saya membuat kesalahan dan tersesat, saya tidak bisa membelok ke pintu masuk Dungeon. Tidak ada yang bisa. Kami bukan dewa, Anda tahu? Petualang dan monster hanya bisa mengandalkan kaki mereka saat berada di Dungeon.

Monster hanya lahir di Dungeon.

Jadi jika Dungeon dikekang dan dikelola, tidak ada ancaman yang hidup di atasnya.

Begitulah cara guild pertama dibentuk. Sekarang manfaat Dungeon dan Guild berjalan seiring.

Seorang goblin hampir membunuhku beberapa tahun yang lalu ketika aku masih kecil. Kemungkinan besar itu adalah keturunan dari goblin yang kabur dari Dungeon sebelum Guild ada di sini. Monster juga hidup jauh dan luas di seluruh dunia.

Jadi ya, mereka bisa berkembang biak dengan baik.

PDF BY: bakadame.com

Tempat yang memunculkan kemakmuran dan bahaya, sangat misterius ...

Agak menakutkan untuk dipikirkan, tetapi saya pikir Dungeon tidak awalnya bagian dari dunia ini, sama seperti para dewa dan dewi. Tidak mungkin manusia dan demi-human membangunnya.

Tentu saja, tidak ada cara untuk memastikannya, itu hanya firasat saya.

“—Seeh!”

“Gobbyaaaa!”

Bagaimana aku tidak melihat goblin itu di tengah lorong?!?

Langsung mengenai perut saya, kakinya masuk ke tulang rusuk saya!

Aku melihat sekilas matanya yang melotot saat tubuhku terlipat di bawah kekuatan tendangannya. Saya berguling ke belakang.

Mata itu... Aku masih bisa mengingatnya sejak aku diserang. Tambahkan kulit hijau pucat, dan Anda punya ide bagus apa yang menghantui impian saya selama bertahun-tahun. Tapi sekarang setelah saya menerima berkah, saya bisa membunuh mereka dalam sekejap, seperti ini. Betapa bedanya...

Saya ingat ketika saya pertama kali melihatnya di Dungeon ini pertama kali saya di sini. Saya sangat takut sehingga saya tidak bisa bergerak. Terasa seperti berabad-abad yang lalu sekarang.

“Oh! Item jatuhkan lainnya! ”

Kali ini taring goblin.

PDF BY: bakadame.com

Saya memasukkannya ke dalam tas punggung saya, tetapi beban ekstra benar-benar mempengaruhi saya. Rasanya seperti membawa batu bata dalam benda itu. Tulang punggung saya sendiri berbicara kepada saya — itu bukan pertanda baik.

Masih ada banyak ruang di tas, meskipun... Jika aku melawan goblin seperti itu, aku masih bisa bergerak seperti biasa. Kupikir...

“Gyshaaaa!”

“Eh? Dahh !! ”

-Koreksi. Saya harus menyebutnya sehari.

Tentu, itu serangan diam-diam, tapi aku seharusnya bisa menghindari serangan itu sepenuhnya.

Goblin lain sedang bersembunyi di balik bayangan dinding; sekarang dia berdiri di depanku dan memamerkan taringnya. Kami bertatapan saat aku melepaskan kait ranselku dan meletakkannya di lantai.

Saya tidak bisa mengambil risiko. Bahkan jika saya tidak pergi berpetualang, bahaya mengintai di setiap sudut di sini. Bukankah Eina mengatakan bahwa hal paling berbahaya yang bisa dipikirkan seorang petualang adalah, “Ah, terserah”?

Saya harus kembali. Tukarkan apa yang saya kumpulkan hari ini dan pulang saja. Ini bukan masalah besar.

PDF BY: bakadame.com

Aku ingin tahu apakah Nona Wallenstein akan pernah tertarik padaku. Aku tidak tahu bagaimana membuatnya memperhatikanku, tapi seperti aku sekarang... Aku tidak punya kesempatan!

Hanya memikirkan tentang wajah penyelamatku yang menyalakan api jiwaku.

Saya punya rencana makan malam malam ini. Lebih baik pastikan aku mendapatkan cukup uang untuk makan di bar Syr. Aku berjanji padanya aku akan ada di sana. Harus mendapatkan lebih banyak pecahan dari biasanya untuk menutupinya. Aku sudah menghabiskan setengah hari berkeliaran di sini.

Waktunya menendang pantat!

“Hei, goblin! Kembali padamu! ”

Buweee !!

Sekarang dia berkeping-keping.

Bell Cranell
Tingkat Satu

Kekuatan: I-82 → H-120 Pertahanan: I-13 → I-42

Utilitas: I-96 -> H-139 Agility: H-172 → G-225 Magic: I-0

Sihir

()

PDF BY: bakadame.com

Ketrampilan

()

“... Huh?”

Ini sore hari.

Setelah pulang ke ruang tersembunyi di bawah gereja setelah seharian bekerja keras, saya tidak bisa mempercayai mata saya.

Kertas status yang dewi berikan padaku... Angka-angka ini tidak mungkin benar.

“Um... Dewi? Apakah Anda yakin angka-angka ini benar? ”

“... Apa? Apa menurutmu aku terlalu bodoh untuk menyalin angka?!? ”

“T-tidak! Bukan itu, hanya saja... ”

Saya tidak mengerti bagaimana status saya bisa naik sebanyak ini.

Sang dewi terdengar seperti ada duri di sisinya atau sesuatu, tapi dia yakin tentang ini. Mungkin aku harus melihat sekali lagi, untuk amannya.

Saya berusaha sangat keras hari ini. Saya akan mengatakan saya melakukannya dengan sangat baik.

Tapi ini... Tidak mungkin saya meningkatkan 160 poin hanya dalam satu hari!

PDF BY: bakadame.com

Lalu apa dua minggu terakhir ini? Saya hampir tidak naik beberapa poin sehari sampai kemarin.

“Dewi, pasti ada yang salah. Lihat di sini. Aku dipukul sekali hari ini, sekali! Dan Pertahanan saya menembus atap? ”

“……”

Aku hanya menerima kerusakan dari satu goblin itu. Armorku memblokir satu, dan aku menunduk dan menghindari yang lainnya. Tiba-tiba pertahanan saya naik 29 poin? Ini lebih dari tiga kali lipat saat aku pergi pagi ini!

Saya telah dipukul oleh banyak monster sejak saya mulai dan hanya naik 13 poin. Satu tendangan apakah ini?

“Ini tidak benar, Dewi. Aku… um… Dewi? ”

“……”

Pasti ada yang salah.

Dia sedang dalam suasana hati yang buruk, suasana hati yang sangat buruk. Matanya membuatku takut.

Wajah kekanak-kanakannya menatapku dengan mata setengah tertutup. Saya bahkan tidak perlu bertanya. “Aku kesal” tertulis di sekujur tubuhnya.

Mengapa…? Apa yang saya lakukan?

Aku belum pernah melihatnya seperti ini. Apa yang saya lakukan sekarang?

PDF BY: bakadame.com

Keringat membasahi dahiku. Hei, aku yakin goblin itu merasa seperti ini beberapa jam yang lalu...

“Dewi...?”

“.....”

Um ... Dewi?

“.....”

“Tolong beritahu saya, mengapa status saya naik begitu banyak?”

“... Sial jika aku tahu.”

Dia membusungkan pipinya dan memunggungi saya.

Dia manis saat marah... Apa yang kupikirkan?

Aku belum pernah melihatnya bertingkah seperti ini. Mungkin dia di usia yang sulit?

“Hmph.”

Dia melangkah ke lemari sambil membuat suara marah di sepanjang jalan. Bahkan kuncir kudanya bergerak-gerak karena marah.

Gemetar karena marah, dia membuka lemari dan mengeluarkan mantel khusus. Melemparkannya ke bahunya, dia berjalan melewati saya menuju pintu.

PDF BY: bakadame.com

“Saya memiliki sesuatu untuk dituju untuk pekerjaan paruh waktu saya. Bersenang-senang ‘menyebarkan sayap Anda dan makan makanan cantik sendiri ! Jadilah kesepian untuk semua yang aku pedulikan! ”

BANG! Dia membanting pintu begitu keras hingga kamar bergetar.

Dia tidak menatapku sepanjang waktu... “Sesuatu untuk dituju”? Seperti apa?

Apa yang baru saja terjadi...?

Dia pasti marah padaku, tapi aku tidak tahu kenapa ...

Aku hanya tahu aku membuatnya marah. Mungkin aku akan mengingat sesuatu di jalan. Ahhh...

Aku perlu semangat sebelum pergi ke Syr’s.

Matahari terbenam di langit barat.

Sinar merah matahari digantikan oleh cahaya bulan yang kebiruan dan banyak suara yang hidup.

Petualang kembali dengan selamat dari penjara bawah tanah dan orang-orang yang baru saja menyelesaikan hari yang berat di tempat kerja menikmati bir yang diperoleh dengan baik. Suara gembira dan marah mengalir dari semua jeruji di Main Street. Cahaya oranye yang memancar dari dalam pub menyirami jalanan dengan bayang-bayang pelanggan mereka.

Saya yakin saya bertemu dengannya di suatu tempat di sekitar sini pagi ini...

PDF BY: bakadame.com

Saya berjalan melalui lalu lintas manusia di Main Street, melihat sekeliling seperti anak anjing tersesat.

Sangat berbeda dengan pagi ini. Semua orang ini membuat saya sulit mengenali bangunan atau landmark apa pun. Apakah saya benar-benar di tempat yang sama?

Batang-batang itu berada di pusat badai energi yang berputar-putar di sekitar saya. Demi-human tersenyum, menarik orang keluar dari jalanan dan memikat mereka ke tempat masing-masing. Sekelompok prum dan gnome, ras demi-human terpendek, sedang berdiribahu membahu dan bernyanyi sesuka hati mereka. Bahkan seorang kurcaci — ras kuat yang terkenal karena para petualangnya, aku bisa menambahkan — bergabung dalam lingkaran periang mereka untuk menyenandungkan beberapa nada.

Manusia hewan betina, ras demi-human dengan telinga binatang dan ekor lebat, mencoba menarik pelanggan dengan pakaian yang sangat "lucu". Tetapi mereka dipermalukan oleh barisan orang Amazon yang berjalan dengan mengenakan tidak lebih dari cawat. Orang Amazon tampaknya tidak peduli dengan semua mata yang mengikuti mereka saat mereka berjalan di jalan. Aku mengalihkan pandanganku dari parade kecil mereka dan terus berjalan.

Musik, dawai, dan alat musik tiup dengan suaranya, menerobos hiruk pikuk kehidupan malam.

Jadi ini Jalan Utama di malam hari...

"... Seharusnya ini..."

Saya ingat teras itu dari pagi ini. Saya berhenti tepat di depannya.

PDF BY: bakadame.com

Bangunannya terbuat dari batu. Tingginya dua lantai seperti yang lain, tetapi terlihat sangat dalam. Ini mungkin bar terbesar di area ini.

Ini pasti bar Syr, The Benevolent Mistress.

Cukup nama, dan cukup tanda tertulis di atasnya. Aku melangkah ke pintu dan mengintip ke dalam.

Membuka pintu, saya langsung melihat kurcaci gemuk, mungkin pemiliknya, di belakang meja kasir dan sekelompok gadis kucing-gadis dengan celemek yang menyajikan makanan dan alkohol kepada pelanggan. Melihat sekeliling tempat itu, semua karyawan yang menerima pesanan dan membawa makanan adalah perempuan!

Jangan bilang, seluruh staf adalah perempuan?

Nama itu tidak bohong...

Ya ampun... Bukankah tempat ini sedikit di luar jangkauan saya?

Bahkan ada peri yang bangga bekerja di sini! Aku berdehem. Aku ingin tahu siapa yang akan datang untuk menyambutku? Aku sudah berfantasi berkali-kali tentang tempat di mana semua bunga indah ini berada tepat di depanku... Yah, kurcaci itu tidak benar-benar apa yang aku pikirkan, tapi hei.

Tempat ini tidak terlalu bersifat cabul, tapi lihatlah semua wanita ini! saya tidak pernahmelihat begitu banyak yang cantik sekaligus sebelumnya! Itu cukup membuat wajahku jadi merah.

PDF BY: bakadame.com

Benar-benar ceria di sini. Pelayan melompat dari meja ke meja dengan senyum lebar, dan pelanggan senang. Tempat ini terasa hidup! Sebagian besar pengunjungnya adalah laki-laki, dan berpetualang dengan penampilan mereka. Mereka terlihat sedikit mengintimidasi, tetapi mereka dengan senang hati minum dengan teman mereka. Dan makanannya tampak luar biasa!

Dekorasi dan gaya barnya cukup kontemporer dibandingkan dengan tempat lain, namun tetap terasa seperti bar. Teras di luar pintu masuk utama menambah suar nya. Berbicara tentang teras, seseorang menatap saya ... Saya bisa merasakan mata seseorang menembus saya.

Tapi bagaimanapun, saya yakin teras adalah daya tarik utama bagi pria dan wanita.

Namun, saya ingin pergi, seperti sekarang.

“Lonceng?”

“.....”

Syr? Sudah berapa lama dia berdiri di sampingku?

Mulutku berkedut, jadi aku membanting bibirku dan mencoba memaksakan senyum. Senyuman terburuk yang pernah ada.

Itu harus dilakukan.

“... Saya disini.”

“Iya! Selamat datang!”

PDF BY: bakadame.com

Dia masih mengenakan blus, rok, dan celemek yang sama mulai pagi ini.

Saya mengikutinya melalui pintu masuk yang masih terbuka. Dia menghadapi kerumunan dan menarik napas dalam-dalam.

“Sekarang tempat duduk satu!”

Apakah mereka benar-benar mengumumkan semua orang yang masuk? Di bar...?

Saya hanya perlu mengikutinya dan melakukan yang terbaik untuk berbaur.

Saya juga baru dalam hal ini.

Silakan duduk di sini.

“Terimakasih.”

Dia membawaku ke kursi konter.

Konternya panjang L , dan dia menempatkan saya di kursi sudut kecilpada akhirnya. Tembok tepat di belakangku, aku tepat di lekukan gedung. Hanya ada satu kursi di sudut ini, jadi tidak ada yang bisa duduk di sampingku. Pada dasarnya hanya saya yang menghadap pemilik di belakang meja kasir.

Mungkinkah Syr menyadari ini pertama kalinya bagiku dan memberiku tempat duduk yang bagus untuk membuat kakiku basah?

Saya tidak akan mengganggu pelanggan lain di sini dan bisa makan sesuai keinginan saya.

PDF BY: bakadame.com

Dia mungkin akan berusaha keras untuk membantuku.

“Jadi, Anda tamu Syr, eh? Ha-ha, kamu punya wajah yang menawan untuk seorang petualang. ”

Tolong tinggalkan saya sendiri...

Kurcaci itu bersandar di tengah meja, mengamati saya dengan mata yang hampir gelap. Saya punya perasaan, Anda tahu? Dan saya suka ruang saya, terima kasih banyak.

“Beri kami teriakan jika Anda membutuhkan sesuatu! Saya mendengar Anda akan keluar malam ini! Aku akan membiarkan makanannya tetap datang, yang harus kamu lakukan adalah tetap memesannya! ”

“?!?!”

Kata-katanya harus meresap sedikit.

Tunggu, tunggu, tunggu! Siapa bilang...? Syr! Dia ada di belakangku, kalau aku bisa menarik perhatiannya. Dia membuang muka! Apa yang terjadi disini?

“Siapa bilang aku akan keluar semua? Itu berita baru bagiku! ”

“... Hee-hee-hee.”

“Apa yang lucu?!?!”

Mencoba menarikku dengan cepat, dasar penyihir?

PDF BY: bakadame.com

“Baiklah, aku memberi tahu Mama Mia bahwa aku mengundang seseorang ke sini malam ini, dan aku agak sedikit berbicara denganmu dan semuanya menjadi sedikit tidak terkendali ...”

“Itu sengaja, bukan?!?!”

“Aku mendukungmu!”

“Tolong, bersihkan ini!”

Begitu banyak untuk “gadis baik di sebelah”! Dia penyihir jahat!

“Aku tidak akan keluar! Familia saya sangat miskin, itu tidak mungkin! ”

“... Aku sangat lapar... Tidak bisa makan sarapan... Kekuatanku... Ini meninggalkanku...”

“Oh haha! Ada apa dengan nada itu? Hentikan! Ini benar-benar permainan kotor yang kau mainkan! ”

Ini terlalu membuat stres karena hanya menepati janji! Mereka menipu saya!

“Itu hanya lelucon. Saya ingin bersenang-senang, itu saja. Tolong, luangkan waktu Anda dan pesanlah saat Anda siap. ”

“... Baik. Tapi sedikit. ”

Gadis pintar, yang satu ini.

PDF BY: bakadame.com

Aku menahan napas dan berbalik menghadap meja kasir. Saya menghapus menu dari stand trendi dan melihat-lihat. Mataku menemukan harga sebelum makanan.

Saya menukar cukup banyak jarahan untuk mendapatkan 4.400 vals sebelum datang ke sini. Saya membunuh lebih banyak monster hari ini daripada sebelumnya dan mengambil beberapa item drop di sampingnya. Kantong saya jauh lebih berat dari biasanya sekarang.

Makanan senilai lima puluh vals sudah cukup untuk membuatku kenyang, tapi senjata, baju besi, dan item sangat mahal. Saya ingin mendapatkan beberapa peralatan yang lebih baik, tetapi satu ramuan penyembuh berharga 500 vals satu pop! Saya hampir tidak punya cukup uang untuk membayar perbaikan senjata dan baju besi saya sendiri.

Belati saya harganya 3.600 vals, dan saya harus mengambil pinjaman dari Persekutuan untuk menutupinya. Aku akhirnya membayar mereka kembali untuk itu dan armorku, tapi mereka benar-benar memanfaatkan para petualang ...

Saya punya rencana untuk uang ini. Saya ingin menyimpannya juga.

Saya kira saya akan pesan pasta. Bye-bye 300 vals...

Semua makanan di sini memiliki gaya yang mencolok. Ini pertama kalinya saya makan di bar, tapi tempat lain harus lebih murah dari ini...

“Bagaimana kalau beberapa ale?”

Saya dengan sopan menolak tawaran pemilik. Saya di bawah umur, tetapi lebih dari segalanya, saya tidak punya uang.

PDF BY: bakadame.com

Dia hanya mengabaikan kata-kataku dan tetap menjatuhkan satu di meja.

Kenapa dia repot-repot bertanya?

“Apakah kamu menikmati dirimu sendiri?”

“... Sebenarnya aku sedikit kewalahan...”

Syr kembali saat aku sudah setengah jalan makan pasta.

Ada sedikit ironi dalam suaraku.

Dia melepaskan ikatan celemeknya; rambut birunya yang berdebu bergetar saat dia menariknya ke atas kepalanya. Dia memasangnya di pengait di dinding, menyeret bangku ke arahku, dan duduk.

“Bagaimana dengan pekerjaanmu?”

“Dapurnya agak sibuk, tapi yang lain sudah menutupi semuanya. Segalanya juga sedikit melambat. ”

Dia menatap pemiliknya dengan memohon, meminta izin.

Pemiliknya mengangkat dagunya dengan anggukan menyentak, memberinya izin.

“Baiklah, pertama-tama izinkan saya mengucapkan terima kasih untuk pagi ini. Roti itu enak. ”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak tidak. Kau datang ke sini malam ini membuat perut kosongku sepadan. ”

“Tidakkah maksudmu itu layak untuk memaksaku menghabiskan banyak waktu untuk makan malam?”

Saya tidak berpikir saya akan membayar sebanyak ini untuk makanan; Saya punya hak untuk mengeluh.

Syr tertawa sambil tersenyum, menundukkan kepalanya dan berkata, “Maaf.” Saya harap dia serius.

Setelah itu, saya bertanya sedikit tentang bar itu.

Bar ini, The Benevolent Mistress, didirikan oleh seorang mantan petualang, kurcaci di balik meja kasir. Namanya Mia, tapi pegawai di sini biasanya memanggilnya “Mama” atau “Mama Mia”. Dia mendapat izin dari dewa Familia- nya untuk pensiun dari penjelajahan penjara bawah tanah dan membuka toko. Tiba-tiba saya lebih menghormati wanita di belakang meja.

Dia hanya mempekerjakan wanita, titik. Namun, Mia mempekerjakan semua tipe gadis dengan latar belakang yang meragukan dan menyambut mereka dengan tangan terbuka.

Bagaimana denganmu? keluar dari mulutku tanpa banyak berpikir. Dia hanya mengatakan itu tampak seperti tempat yang menyenangkan untuk bekerja.

“Kami menjadi sangat populer di kalangan petualang baru-baru ini, jadi uang mengalir masuk. Gajinya juga bagus.”

PDF BY: bakadame.com

“... Apakah kamu salah satu dari orang-orang yang mencintai uang, Syr? Bercanda, bercanda! Tapi karena begitu banyak orang berbeda datang ke sini... ”

Dia berbalik dari konter dan melihat ke seberang lantai utama bar.

Seorang pelayan manusia dengan ringan membungkuk untuk menerima pesanan pelanggan kurcaci. Ada elf yang melihat makanan mereka dengan mata lapar. Sekelompok buah plum menghuni sisi lain ruangan.

Semua orang mengangkat gelas mereka dan minum sampai wajahnya merah.

“Lebih banyak orang berarti lebih banyak kemungkinan. Saya menjadi sangat bersemangat hanya dengan memikirkan tentang apa yang mungkin saya temukan pada hari tertentu. ”

Matanya tersenyum ...

Ahem. Dia membuat salah satu batuk palsu itu begitu dia melihatku menatapnya. Pipinya juga memerah.

“Bagaimanapun, begitulah adanya. Saya kira bertemu orang baru itu menyenangkan. Hati saya merindukannya. ”

“... Itu cukup hobi yang kamu punya di sana.”

Saya tidak begitu berbeda. Saya senang melihat semua orang di jalanan Orario.

Itu mungkin hal terbaik tentang kota dan orang-orang yang tinggal di sini: Anda belajar sesuatu yang baru setiap hari.

PDF BY: bakadame.com

Saat aku menemukan kesamaan dengan Syr, pintu tiba-tiba terbuka dan sekelompok sekitar sepuluh pelanggan baru masuk ke dalam bar. Mereka pasti sudah membuat reservasi karena mereka semua menuju ke meja kosong di sudut seberang lantai utama.

Band ini terdiri dari banyak ras berbeda. Saya cukup yakin mereka adalah petualang — yang kuat juga.

Bukankah itu...!

Jantungku melonjak.

Aku melihat sekilas rambut pirang yang sangat berkilau sehingga bisa dibuat dari emas asli.

Tubuhnya, begitu halus dan feminin sehingga akan hancur jika Anda menyentuhnya, lebih terlihat seperti roh atau peri dari legenda daripada manusia. Dia tidak berjalan, dia meluncur.

Mata emas besarnya... sangat jernih, sangat cantik. Aku hanya terengah-engah.

Orang yang saya kagumi di atas segalanya adalah bagian dari kelompok petualang tangguh yang datang ke bar.

Tidak salah lagi dia.

Aiz Wallenstein...

"... Ooho!"

PDF BY: bakadame.com

“Mereka bangsawan atau apa?”

“Tentu saja tidak, tolol. Lihatlah lambangnya. ”

“... Meh.”

Pelanggan lain baru saja mengetahui bahwa pasukan ini milik Loki Familia . Nada bisikan baru menyebar ke seluruh bar.

Jadi itu mereka. “... Mereka adalah“ Familia pembunuh raksasa , eh? ” “Bukankah mereka semua bintang kelas satu ?!” “Siapa kenki yang sering kudengar?”

Gelombang kekaguman menggema di semua suara mereka. Beberapa dari mereka bersiul pada Ms. Wallenstein dan anggota wanita lainnya dalam kelompok saat mereka lewat.

Saya sama terpesona dengan mereka.

Tidak kusangka aku akan melihat “yang satu” di tempat seperti ini!

A-apa yang harus saya lakukan?

“B-Bell?”

Haruskah saya pergi ke sana dan mengucapkan terima kasih karena telah menyelamatkan hidup saya...? Tidak tidak Tidak. Saya hanya terlihat bodoh. Bahkan jika saya pergi ke sana, apa yang bisa saya katakan? “Aku cinta kamu! Biarkan aku membawamu keluar! ” Ya benar. Saya perlu tenang. Dia bahkan tidak tahu namaku.

PDF BY: bakadame.com

Oke, lihat saja.

“... Lonceng...?”

Saya bisa menggunakan palang sebagai penutup; tidak ingin Loki Familia melihat wajah merahku mengawasi mereka dari seberang ruangan. Saya merasa seperti sedang menguntit mangsaku di sabana yang luas dan jebakan telah dipasang. Syr menatapku dengan prihatin di wajahnya, tapi aku terlalu sibuk untuk menyadarinya.

Tempat duduk Ms. Wallenstein menghadap langsung ke arah saya. Pekik ... Suara kursi mereka di lantai memenuhi telingaku, tapi mataku tertuju padanya.

“Ya sa! Hari yang menyenangkan di Dungeon hari ini, semuanya! Waktunya melepaskan diri! Minumlah!”

Salah satu dari mereka berdiri dan bersulang. Punggungnya ada padaku, jadi aku tidak bisa melihat wajahnya.

Mereka semua mulai berbicara sekaligus. Denting gelas yang keras, alat makan mengenai piring, menyekop makanan ke dalam mulut mereka. Tapi Ms Wallenstein hanya memiliki piring kecil di depannya, mengambil waktu.

Seolah-olah roti panggang Loki Familia adalah semacam isyarat, pelanggan lain ingat bahwa mereka juga memiliki minuman dan makanan. Ini seperti ruangan memutar tombol dan kembali normal.

“ Anggota Loki Familia adalah pelanggan tetap di sini. Dewi mereka, Loki, sepertinya suka di sini. ”

PDF BY: bakadame.com

Syr baru saja membisikkan kabar terbaik yang pernah kudengar ke telingaku, tangannya terangkat seperti dinding agar tidak ada yang mengupingnya.

Tapi saya mengerti dengan keras dan jelas.

Jika saya datang ke sini, ada peluang bagus untuk bertemu Ms. Wallenstein.

Mataku mengikuti setiap gerakan Nona Wallenstein. Bagaimana dia tertawa ketika seseorang memberi tahu dia bahwa wajahnya merah karena minum. Bagaimana dia berbicara dengan rekan tim wanitanya, energinya, senyumnya. Bagaimana dia dengan lembut menyeka sisi mulutnya seolah-olah sedang merawat anak rusa.

Saya tidak bisa mengatakan saya bangga memata-matai dia dengan cara ini, tetapi bagaimana lagi saya bisa mendapatkan informasi seperti ini tanpa kedua mata saya sendiri?

Dia suka membicarakan hal ini, dia tertawa seperti itu...

Seluruh tubuhku terasa seperti merah menyala. Saya tidak pernah merasa seperti ini sebelumnya.

“Ya, Aiz! Ceritakan satu cerita itu! ”

“Satu cerita itu...?”

Tubuhku membeku. Salah satunya memanggilnya Aiz.

Seorang anak binatang jantan yang duduk dua kursi secara diagonal di depannya meminta cerita tersebut.

PDF BY: bakadame.com

Dia memiliki wajah yang tampan, tetapi juga aura yang sangat jantan. Saya sendiri laki-laki, dan saya harus mengakui bahwa saya menyukai gayanya.

“Kamu tahu yang itu! Tentang Minotaur yang lolos!Ingat, Anda menyelesaikan yang terakhir di seperlima bawah! Kamu tahu: anak tomat! ”

Petir melesat di punggungku; kupu-kupu hilang. Sesuatu yang lain sedang menggantikan mereka.

Pikiranku membeku. Tubuhku tidak bisa bergerak.

“Apa kau berbicara tentang kelompok Minotaur yang menyerang kita di lantai tujuh belas bawah, dan mereka kabur saat kita melawan?”

“Ya, ya! Yang itu! Dengan keajaiban mereka lari! Kami merobek mereka! Sudah sangat lelah juga! ”

Satu-satunya moda transportasi di Dungeon adalah dua kaki Anda sendiri. Karena tidak ada cara yang mudah untuk mencapai level yang lebih rendah, para petualang yang pergi ke sana melewati jalur yang sama berulang kali.

Oleh karena itu, para petualang perlu dipersiapkan untuk perjalanan turun dan naik. Jika Anda hanya pergi sedalam yang Anda bisa, Anda tidak akan bisa kembali dan akan hilang selamanya. Keluarga yang masuk ke Dungeon membutuhkan pemimpin yang baik dengan rasa yang kuat tentang seberapa jauh harus pergi dan kapan harus kembali.

Ceritanya sejauh ini:

Loki Familia melakukan semacam “ekspedisi”.

PDF BY: bakadame.com

Mereka bertemu dengan sekelompok Minotaur dalam perjalanan pulang tetapi tidak bisa membunuh mereka semua.

Minotaur yang tersisa berlari ke permukaan. Mereka mengejar yang terakhir di Level Lima yang lebih rendah.

Ms. Wallenstein memberikan pukulan terakhir.

Dan di tempat itu...

“Ya, dan disana! ‘Petualang’ itu! Bocah pemula sialan! ”

... Saya.

“Membuat dirinya terpojok seperti kelinci kecil! Bergetar seperti itu juga! Benda malang itu akan meledak! ”

Setiap inci tubuhku terbakar. Saya mungkin akan meledak sekarang.

“Oh? Apa yang terjadi dengan anak laki-laki itu? Apakah dia baik-baik saja? ”

“Aiz di sini mengukir Minotaur pada detik terakhir, bukan begitu?”

“.....”

Rahangku tidak mau menutup. Mataku tertuju pada pria itu, leherku tidak bergerak sedikit pun ke arah lain. Sesuatu harus diberikan.

Dia mengangkat alisnya, meningkatkan kehadiran jantannya.

PDF BY: bakadame.com

“Anak itu terkena hembusan darah sapi bau itu, basah kuyup! Jadi, bocah tomat! Gya-ha-ha-ha-ha-ahhh — Aduh, tulang rusukku !!! ”

“Wow...”

“Aiz, tolong katakan padaku kamu tidak mencoba melakukan itu! Aku memohon Anda!”

“... Tidak, aku tidak.”

Laki-laki binatang itu tertawa terbahak-bahak sampai menangis. Sisa meja juga. Mereka menertawakan saya. Bahkan pelanggan di sekitar mereka berusaha untuk tidak tertawa.

“Dan dapatkan ini! Bocah tomat! Dia lari, sambil menjerit-jerit! Gya-ha-ha-ha! Putri kita menyelamatkannya, dan dia pergi begitu saja! ”

“... Hm.”

“GYA-HA-HA-HA-HA! Benar-benar tak ternilai harganya! Aizee membuat takut seorang pemula! Kamu sangat luar biasa! ”

“Ha-ha-ha... Maaf, Aiz, tapi aku tidak tahan lagi!”

“.....”

“Ooooh, jangan buat mereka jadi mata menakutkan! Itu merusak wajah imutmu! ”

Seluruh meja Loki Familia meledak dengan tawa.

PDF BY: bakadame.com

Saya merasa seperti mereka baru saja membuat lubang di dada saya.

Seolah-olah seluruh dunia ada di sudut itu.

“Um... B-Bell?”

Aku bisa mendengar suara Syr, tapi terdengar di satu telinga dan keluar di telinga lainnya.

Percakapan mereka mulai kembali.

“Tapi sungguh, sudah lama sekali aku tidak melihat sesuatu yang begitu menyedihkan! Sangat menjijikkan, aku bisa menangis! ”

“... Hmmm.”

“Apa yang dia lakukan? Jika Anda ingin menangis seperti perempuan jalang, Anda seharusnya tidak berada di bawah sana sejak awal! Benar, Aiz? ”

“.....”

Aku hampir bisa mendengar kepalaku sendiri mengalah.

“Petualang lemah seperti dia yang memberi kita nama buruk. Sudah menyerah saja! ”

“Tutup mulutmu, Bete! Itu adalah kesalahan kami yang membuat Minotaur kabur! Anak laki-laki itu tidak ada hubungannya dengan itu! Dan berhenti minum! Pelajari beberapa rasa hormat! ”

PDF BY: bakadame.com

“Oh-oh! Anda elf dan harga diri Anda! Tapi ya, apa untungnya bagi Anda untuk melindungi kotoran itu? Mengatakan itu salah kami, Anda membohongi diri sendiri! Hanya untuk menjaga harga dirimu! Sampah adalah sampah! Apa salahnya menyebutnya apa itu? ”

“Hei, hei! Cukup! Bete, Reveria, santai! Kamu membunuh mood! ”

—Klik, centang, centang

“Eh, Aiz! Apa pendapatmu tentang dia, bajingan menyedihkan yang gemetar di depanmu? Apakah menurutmu dia pantas untuk berdiri di level kita, sebagai petualang? ”

“... Saya tidak menyalahkan dia karena bertindak seperti yang dia lakukan dalam keadaan seperti itu.”

—Tik, centang, centang, centang, centang, centang

“Kenapa kau bertingkah serba Goody Two-shoes? Baiklah, saya mengubah pertanyaannya. Dia atau aku — siapa yang membuatnya? ”

“... Bete, apakah kamu mabuk?”

“Tutup itu! Sekarang, Aiz! Memilih! Sebagai betina, jantan mana yang mengibaskan ekor Anda? Laki-laki mana yang membuatmu seksi? ”

—Tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick

“... Aku tidak punya alasan untuk menjawab pertanyaan itu, terutama untukmu, Bete.”

PDF BY: bakadame.com

“Kamu tidak masuk akal...”

“Tenang, wanita! ... Kalau begitu, bagaimana jika sampah itu mendatangi Anda, katanya menyukaimu, maukah Anda membawanya?”

“... Hm.”

—Tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tick, tik, centang

“Tentu saja tidak! Mengapa seorang anak kecil yang sangat lemah,lemah, dan mual-mual bahkan memiliki hak untuk berdiri di samping Anda? Tidak mungkin dia bisa mengukurnya! ”

Seorang anak kecil tidak akan pernah bisa mendaratkan Aiz Wallenstein!

Aku berdiri, kursi itu terbang mundur.

Aku mengalihkan pandanganku dari meja mereka dan membuka pintu.

“Lonceng?!”

Jalanan penuh dengan orang dan bangunan, tapi saya tidak peduli. Saya fokus untuk menjauh. Seseorang memanggil nama saya, tapi itu hanya terdengar bagi saya sekarang.

Benar-benar gelap, tapi aku tidak peduli. Aku pergi.

“Lonceng?!”

PDF BY: bakadame.com

Seorang pelayan muda mengejar bayangan seorang anak laki-laki saat dia keluar dari bar dengan sprint penuh. Beberapa pelanggan lain menyadari sesuatu telah terjadi, tetapi itu sangat cepat sehingga tidak ada yang benar-benar tahu pasti apa yang sedang terjadi.

Kebingungan menyebar ke seluruh lantai utama bar.

“Apakah seseorang baru saja makan ‘n’ dash?”

“Di rumah Mommy Mia? Pria itu punya nyali, itu pasti! ”

Bete dan petualang lainnya di meja sudut mengabaikan komentar pengunjung lainnya, tapi Aiz berdiri.

Matanya yang terlatih baik menembus kerumunan dan melihat bayangan yang bersih tepat sebelum bayangan itu pergi.

Tubuh kurus dengan rambut putih.

Mata berwarna ruby yang sedikit tertunduk bersinar dari bawah poni — persis seperti bocah laki-laki kemarin.

Mungkinkah itu...?

Dia terseok-seok ke depan gedung dan bersandar pada pilar di pintu masuk untuk melihat ke luar.

Melihat ke kanannya, yang bisa dia lihat hanyalah punggung pelayan muda itu saat dia berlari ke kerumunan di Main Street.

Anak laki-laki itu tidak terlihat.

PDF BY: bakadame.com

Lonceng...

Dia mengucapkan nama yang diteriakkan oleh pramusaji muda itu sampai malam.

Untuk alasan apa pun, dia mendengar namanya lebih jelas daripada suara rekan-rekannya yang saat ini mengetuk punggungnya.

“Oi-oi, Aizuuu, what’cha doin ‘?”

“.....”

Seorang wanita telah meninggalkan meja dan sekarang berdiri di belakang Aiz. Dia memeluk tubuh gadis pirang itu. Wanita itu menekan pinggulnya ke bagian belakang Aiz dan meremas tubuh dan dadanya. Aiz kehabisan nafas sesaat.

Jika orang ini bukan dewi Loki sendiri — atau setidaknya seorang wanita — dia akan ditangani dengan cepat. Aiz menahan diri, tidak bisa melepaskannya begitu saja.

Namun, dia tidak harus menahannya. Dia meraih lengan yang melingkar di sekitar perutnya dan mendorong sikunya ke dalamnya. Loki mundur sedikit karena terkejut, memberi Aiz cukup ruang untuk berputar dan mengubur telapak tangannya di pipi sang dewi.

“Chee, kamu kuat sekali! Ya, jangan lihat itu sama sekali, Aizuu! ”

Tangan untuk dirimu sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Loki terguncang dan tampak seperti akan meledak menangis sebelum tiba-tiba tersenyum dengan sidik jari merah tua Aiz yang masih berdenyut di wajahnya. Dia melihat ke langit dan berteriak, “Malu ‘n’ keren! Jadi, tipeku! ”

Aiz tidak bisa menatapnya. Itu terlalu memalukan.

“Jangan bikin ‘wajah itu. Jika Bete berhasil menghubungimu, aku akan meminta Mommy Mia untuk mengikatnya di luar! ”

Loki pasti salah paham kenapa Aiz meninggalkan meja itu.

Melihat kembali ke dalam, anggota kelompok mereka menahan pemuda binatang itu sementara peri yang berdebat dengannya sebelumnya mengikatnya.

Peri itu tersenyum saat dia berdiri di atasnya, kakinya menjepitnya ke lantai.

“Hee-hee, Aizuu. Ayo kembali. ”

“……”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Loki melingkarkan lengannya di bahu Aiz dan membimbingnya ke dalam. Aiz berjuang cukup lama untuk melihat keluar untuk terakhir kalinya.

Bahkan dengan lampu batu ajaib yang menerangi jalan yang sibuk, bocah itu sudah lama pergi.

Awan badai melayang di langit malam; bisa turun hujan kapan saja.

Sial! Sial! Sial!!!!

Bell sedang berlari. Air mata mengalir dari matanya yang bengkok, jatuh ke tanah di belakangnya.

Peristiwa dalam satu jam terakhir terus berputar di benaknya.

Dia sangat malu, sangat terhina, sangat diejek sehingga dia ingin menghilang untuk pertama kalinya dalam hidupnya.

Kenapa aku sangat bodoh?!?!

Setiap kata-kata manusia binatang itu memotong lebih dalam setiap kali dia mendengarnya.

Lemah, lemah, sampah, mungil, memuakkan, menyedihkan, menjijikkan, jalang kecil...

Pertanyaan yang membara di benaknya bukanlah "Apa yang dapat saya lakukan untuk dekat dengannya?"

Itu adalah "Jika saya tidak melakukan sesuatu, saya bahkan tidak memiliki hak untuk berdiri di sampingnya."

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata manusia binatang itu, dan wajah-wajah tawa di sekitarnya, membangkitkan desakan keras dalam diri Bell.

Tapi dia marah pada dirinya sendiri; dirinya yang tidak melakukan apa-apa dan mengharapkan yang terbaik.

Ini menyakitkan... sakit...! SAKIT !!!

Sungguh menyakitkan mengetahui bahwa semua yang dikatakan pria itu benar.

Sakit karena dia tidak bisa menanggapi, membela diri.

Sungguh menyakitkan bahwa dia tidak lebih dari batu yang tampak lucu di pinggir jalan untuknya.

Sungguh menyakitkan bahwa dia bahkan tidak punya hak untuk berbicara dengannya.

“..... Eh?”

Matanya yang merah delima menengadah dari tanah untuk melihat pemandangan di hadapannya.

Pintu masuk ke Dungeon telah menunggunya di bawah menara putih, pintu terbuka.

Dia masuk, untuk membuktikan bahwa mereka semua salah.

Menahan air matanya, Bell berlari ke dasar menara.

PDF BY: bakadame.com

Chapter 3
NIGHT BEFORE AWAKENING

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Hujan deras mengguyur jendela kantor.

Eina mendongak dari mejanya untuk melihat ke luar.

Benar-benar turun...

Belum lama ini, bulan keemasan menerangi langit. Tapi sekarang awan badai hitam mengeluarkan banjir air ke kota.

Orang-orang yang masih berada di jalan berlindung di atap dan tenda. Main Street kosong dalam sekejap mata.

Eina meletakkan dokumen yang sedang dikerjakannya dan mendengarkan hujan. Bersandar di kursinya, dia menyaksikan hujan menutupi pemandangan.

“Eeeeh? Pertama kami terjebak dengan lembur, dan sekarang hujan kucing dan anjing! Tidak beruntung sama sekali... ”

“... Itu terjadi cukup cepat. Hujan akan reda saat kita selesai di sini. ”

Salah satu rekan kerja Eina mengeluh tentang hujan saat dia tersandung ke mejanya membawa segunung file kecil.

Sudah hampir jam sembilan. Staf markas besar Persekutuan masih berjejer di jendela lobi dan memenuhi kantor di dekatnya, semuanya bergumul dengan lembur dan dokumen. Teman manusia dan rekan kerja Eina sudah muak, meskipun semua bos berkata, “Ini peregangan terakhir!” dan terlihat sangat penting saat mereka mengerjakan datanya.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tahu ini hampir waktunya untuk festival dan sebagainya, tapi kuharap bos mengendurkan kita, kau tahu? Kami tidak semua seproduktif Anda! ”

“Misha, jangan bersandar padaku seperti itu. Anda menghalangi! ”

“Hee-hee. Tunggu sebentar, Eina. Apakah Anda sudah membatalkan rencana festival? ”

Dengan santai mengesampingkan tangan Eina, mata Misha tumbuh saat dia memindai kertas di meja rekan kerjanya.

Meletakkan file-nya sendiri di sudut ruang kerja Eina, Misha mengambil salah satu kertas sebelum rekannya dapat memprotes.

“Oh, salah satu profil petualangmu, kan? Hei, ini pria barumu, bukan! ”

“... Saya diberitahu untuk memberikan kabar terbaru kepada pemimpin tim kami, jadi saya melakukan sentuhan akhir untuk itu.”

Eina telah menyerah untuk menahan gadis itu dan menjawabnya dengan desahan panjang.

Misha memegang profil petualang di tangannya. Itu hanya memiliki informasi paling dasar seperti ras, sejarah pribadi, dan kesetiaan Familia yang ditulis dengan rapi dalam tata letak yang mudah dibaca. Semua petualang di Orario memiliki profil yang tercatat di Guild.

Di bagian atas yang satu ini adalah nama “Bell Cranell”.

“Apa?!? Dia sudah di sini dua minggu, dan dia bermain solo di urutan kelima bawah ?! Orang ini luar biasa! ”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak bukan dia. Dia menjadi sombong dan berjalan di sana tanpa menaklukkan lantai lain terlebih dahulu. Dia mencapai peringkat kelima terbawah karena keberuntungan yang sangat bodoh, dan dia hampir mati di sana. ”

Alis Eina yang anggun terangkat saat dia mengingat semua nasihat yang dia berikan pada Bell, hanya untuk membuatnya benar-benar mengabaikannya.

Nada suara Eina yang kasar berasal dari perhatian yang tulus terhadap kesejahteraan bocah itu. Misha tertawa kecil melihat ekspresi khawatir di wajah Eina.

“Tentu, tapi itu adalah Minotaur yang kabur dari Loki Familia , kan? Dia mungkin seorang pemula, tapi Minotaur bahkan membiarkan para veteran kabur demi uang mereka. ”

“Ya, Minotaur itu orang yang tidak biasa. Tapi bagi anak laki-laki, bagi Bell, seperlima terbawah adalah jebakan maut. ”

Eina mencabut profil Bell dari cengkeraman rekan kerjanya dan melihat-lihat informasi yang telah dia tulis dengan tangannya sendiri.

“Semuanya berubah di Level Lima — monster menjadi lebih kuat, jalur Dungeon lebih kompleks. Seperti dia sekarang, Bell akan mati jika dia masuk ke sana lagi. ”

Baju besi dan senjatanya tidak cukup kuat. Dia masuk sendirian, tidak ada sekutu yang melindungi atau mendukungnya.

Terlebih lagi, statusnya terlalu rendah. Bagaimanapun, dia masih pemula.

PDF BY: bakadame.com

Penjara Bawah Tanah tidak akan mudah baginya hanya karena dia baru memulai setengah bulan yang lalu.

Eina sampai pada kesimpulan bahwa masih terlalu dini bagi Bell untuk mencapai posisi kelima bawah atau lebih rendah.

“Baiklah. Selama saya menarik napas, saya tidak akan membiarkan dia naik ke level yang lebih dalam. ”

“Apa kau tidak terlalu protektif? Apakah kamu jatuh cinta padanya? ”

“... Eh?”

Eina tidak menyangka itu.

Sama sekali tidak siap, pertanyaan Misha membuat jantungnya berdetak kencang.

Saat Bell meneriakkan “Aku mencintaimu” kemarin masih segar di benak Eina. Itu tidak tampak seperti pengakuan cinta yang sebenarnya, tetapi wajahnya tampak begitu polos. Sebelum dia menyadarinya, pipi Eina telah berubah menjadi merah muda kemerahan.

Menyadari bahwa telinganya yang runcing semakin panas, Eina setengah elf dengan tenang menarik napas dalam-dalam dan mengunci mata dengan rekan kerja manusianya.

“Ohhh, scaaarrryyy!”

PDF BY: bakadame.com

Misha mengambil tumpukan arsipnya dari meja dan tersenyum. Eina memelototi punggung rekannya dan duduk di kursinya.

Aku benci diejek...

Dia seperti adik laki-laki baginya — dia akan memarahinya, dan dia dengan penuh semangat meminta maaf. Adegan ini terulang di benaknya. Dia terkikik ketika dia ingat bagaimana dia menganggukkan kepalanya. Ingatannya terasa begitu nyata.

Bell... Apa yang kamu lakukan sekarang?

Eina sekali lagi menatap ke luar jendela pada hujan yang semakin deras.

Hujan tidak menunjukkan tanda-tanda akan reda, seolah-olah langit sedang menghujani amarah dari surga.

Langkah.

Mulailah dari tanah.

“Iiiaaa!”

Pedang saya berkedip, lebih cepat dari sebelumnya.

Monster di belakangku jatuh ke lantai, membuat jeritan pendek.

Monster katak bermata bohlam menyemburkan cairan hitam dari luka besar di sekujur tubuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Ia menyerang petualang dengan lidah panjang seperti tombak, “penembak katak”.

Itu tidak pantas untuk disayangkan. Aku tidak merasakan apa-apa melihat matanya yang cekung dan mati. Teruslah maju.

Sakit di lengan dan kakiku tidak masalah. Aku akan membunuh apapun yang bergerak. Kakiku membawaku lebih dalam ke Dungeon.

Lantai datar, dinding licin, dan langit-langit adalah panduan saya.

Aku berkeliaran tanpa tujuan di udara Dungeon yang tidak berasa.

Lebih dingin dari sore ini dan sangat sunyi. Tidak ada apa-apa di sekitarku — tidak ada monster, tidak ada petualang, hanya tembok ini dan dinginnya.

Sepatu bot saya bergema dengan setiap langkah. Mereka menemaniku melalui aula berliku ini.

“……”

Rasanya hantu harus keluar setiap saat, gema semacam itu. Saya melihat ke bawah pada tubuh saya.

Tanpa baju besi, hanya pakaian jalanan biasa saya. Tebasan dan sayatan dari berbagai cakar dan taring di sekujur tubuhku. Baju saya sudah robek. Mereka terlihat seperti pakaian penjahat saat melakukan tindak pidana.

Tangan kananku menggenggam pisau yang kupegang hanya untuk keadaan darurat. Lenganku meneteskan darah entah berapa monster.

PDF BY: bakadame.com

Saya berantakan...

Itu bukan masalah. Saya bisa terus berjalan, tetapi saya mengistirahatkan mata sejenak.

Lari, lari, lari, berapa banyak yang saya jalankan?

Melalui kerumunan Main Street, jauh dari bar itu, ke Dungeon.

Saya menemukan monster, membunuh mereka, berlari ke depan, membunuh mereka juga.

Tebas, potong, tusuk... Berapa banyak yang sudah saya potong?

Seberapa lemah saya? Saya kehilangan diri saya untuk sementara waktu.

Pikiran tentang kelemahan saya sendiri memicu kemarahan saya hingga sejauh ini hanya dengan satu pisau.

Saya harus menutup jarak antara saya dan dia, apa pun yang terjadi. Saya harus mencapai levelnya secepat mungkin.

Api berkobar di hatiku, dan aku membiarkannya menghabiskan seluruh tubuhku.

... Dimana saya?

Apa yang saya lakukan sekarang?

PDF BY: bakadame.com

Apa yang terjadi setelah bar? Saya hanya ingat beberapa kilatan di sana-sini. Aku menarik napas dalam-dalam dan memutar otak untuk mencari petunjuk. Aku memburu monster — aku sangat mengingatnya — tapi yang lainnya sangat mendung...

Aku membuka mataku dan melihat-lihat. Dindingnya berbeda, agak hijau berlumut. Koridornya juga sangat tipis, dengan lebih banyak jalan yang putus daripada yang kuingat.

Aku belum pernah melihat penembak katak sebelumnya, kalau dipikir-pikir.

Ini adalah lantai kelima... tidak, lantai enam bawah.

Saya menuruni enam tingkat tangga mulai dari gerbang utama. Ini harus menjadi keenam bawah.

Sepertinya saya sedang menjelajahi lantai baru.

Saya terus maju tanpa sepenuhnya memahami apa yang saya lakukan. Ide untuk berbalik tidak pernah terlintas di benak saya, masih mati rasa dari kejadian malam itu.

Saya mencari-cari target saya selanjutnya. Tidak ada yang bergerak; hanya aku dan gaungnya sekarang.

"Ha ha ha..."

Nafasku agak kasar. Mungkin aku terlalu memaksakan diri?

Berapa lama saya berada di Dungeon?

PDF BY: bakadame.com

Tentu, bintik-bintik berkilau di langit-langit membuatnya mudah dilihat, tetapi tidak memberi tahu saya waktu hari ini. Bisa jadi tengah hari. Saya tidak punya ide. Saya juga tidak punya jam tangan. Baiklah.

... Apa ini?

Aku sudah berjalan beberapa lama. Tempat ini sangat mirip dengan kamarku di bawah gereja.

Kecuali itu kotak penuh, dan tidak ada apa-apa di sini. Dinding hijau muda, tampak suram dan sepi seperti gereja...

Saya sudah setengah jalan, tetapi saya tidak melihat jalur lain. Sepertinya hanya ada satu jalan masuk atau keluar dari sini.

Saya harus berbalik; ini jalan buntu.

Apa itu?

Retak, retak

“ _ ”

Semakin keras...

Tidak ada apa-apa di sini, tidak ada monster yang bisa bersembunyi di balik apapun... Suara yang menakutkan.

Tidak ada yang tersisa, tidak ada yang benar, saya tidak dapat melihat dari mana asalnya!

PDF BY: bakadame.com

Hanya aku dan suara itu. Gema saya hilang. Ini mengebor ke telingaku!

Apakah mungkin indra saya meningkat seiring dengan status saya? Itu harus menjadi satu-satunya penjelasan.

Jika itu benar, saya harus bisa mengikuti telinga saya ke sumber kebisingan.

Dinding! Itu datang dari tembok kehijauan itu!

Mengapa tembok mengeluarkan suara berisik? Dindingnya tidak hidup ...

Celah! Menyebar! Itu tepat di depanku!

“.....!”

Monster lahir dari dinding Dungeon!

Monster baru sedang lahir, di sini, sekarang, dari dalam tembok ini. Tepat di depanku. Monster tidak muncul sebagai bayi. Mereka terlahir sebagai orang dewasa yang lengkap dan siap berperang!

Dungeon, satu-satunya tempat di dunia yang melahirkan ancaman bagi umat manusia...

Sebuah tangan besar berjari tiga keluar dari celah itu. Ini meregangkan, meraih udara. Kaki! Tangan lainnya sekarang !! Itu keluar dari tembok! Potongan-potongan dinding Dungeon pecah dan jatuh ke lantai, menambahkan lebih banyak gema ke alun-alun buntu ini.

PDF BY: bakadame.com

Makhluk itu mendarat di lantai dengan suara gedebuk ; potongan-potongan terakhir tembok runtuh di sekitar kakinya.

Hanya ada satu kata untuk menggambarkannya: bayangan .

Mungkin sekitar 160 celch. Monster ini setinggi saya. Seluruh tubuhnya, kepala sampai ujung kaki, ujung jari sampai ujung jari, berwarna hitam pekat. Dari segi bentuk, terlihat hampir seperti manusia. Tidak memiliki pola kulit atau rambut, hanya bayangan hitam halus.

Kepalanya tampak seperti tanda plus runcing, dengan bagian tengah besar berwarna perak.

Bayangan aneh itu berdiri tegak dan berbalik menghadapku.

Ini adalah monster lantai enam bawah, “Bayangan Dinding”.

“Ke ……!”

Di belakangku! Dindingnya retak! Jangan beri tahu aku ada satu lagi yang sedang lahir di sini!

Saya terjebak di penjepit!

Tidak, kamarnya cukup luas, jadi saya punya ruang untuk bergerak. Tetap saja, ini dua lawan satu. Tidak baik.

Tapi waktu ini… Apakah aku jatuh ke dalam jebakan yang dipasang oleh Dungeon itu sendiri? Jadi inilah wajah asli Dungeon.

“……”

PDF BY: bakadame.com

Kedua Bayangan Dinding diam-diam melenturkan tubuh mereka saat mereka mengelilingiku, bersiap untuk bertempur.

“Mata” perak mereka berkedip seperti lampu batu ajaib yang sekarat dikelilingi kabut. Mereka terkunci padaku, “mangsa” mereka.

“..... Haaa!”

Nafas dalam-dalam. Pisau berlumuran darah saya sudah siap.

Aku mungkin sudah terlalu jauh, terjebak di enam bagian bawah, tidak ada baju besi, tidak ada harapan.

Tapi nyala api yang menyala di bar masih menyala. Semua yang saya dengar orang itu katakan, hanya itu yang saya pedulikan.

Sakit itu jauh lebih buruk dari ini. Api di dalam diriku akan lebih dari cukup untuk membuatku terus maju.

Ada suara di kepalaku, menyuruhku lari. Tapi saya katakan bertarung!

Bayangan Dinding memiliki “jari” yang tajam.

Ada tiga dari mereka yang menonjol dari lengan yang luar biasa panjang. Merekaadalah pisau, polos dan sederhana. Mereka sedang bergerak! Orang-orang ini membuat kobold dan goblin terlihat seperti permainan anak-anak. Mereka cepat!

Aman untuk mengatakan bahwa Wall Shadows adalah monster Level Enam paling berbahaya dalam hal kekuatan murni.

PDF BY: bakadame.com

Petualang yang tinggal di ruang bawah tanah atas, lantai bawah satu hingga dua belas, perlu ekstra hati-hati ketika salah satu dari hal-hal ini muncul. Mungkin itu hal terakhir yang mereka lihat.

“Gaha!”

Saya setuju dengan penilaian itu.

Mengiris sakit! Aku sudah tertembak!

Pola serangan mereka sangat kuat dan cepat. Lengan hitam berkedip ke segala arah; kulit dan pakaian saya diiris seperti kertas tisu.

Jangkauan mereka terlalu lama! Aku tidak bisa cukup dekat untuk membalas! Mereka tidak mengizinkan saya!

Monster-monster ini ada di level lain!

Saya tidak bisa melawan, saya tidak bisa mengelak, saya tidak bisa pergi.

Mereka terlalu kuat.

“……”

“Gaaaa !!!”

Pembunuh diam-diam ini membidik kepalaku.

PDF BY: bakadame.com

Aku melihat sekilas salah satu bilah hitam mereka dari sudut mataku. Menghindar di detik terakhir, itu melewati telingaku. Yang lain! Datang langsung untukku! Dodge benar.

Depan, samping, belakang, serangan mereka datang dari mana-mana.

Serangan ini terus datang, seperti mereka berenang di udara.

Saya pusing, hampir tidak menghindari pukulan fatal dengan berputar seperti gasing.

Darah dan keringatku beterbangan kemana-mana. Saya terlibat dalam tarian kematian.

Ini serius. Aku mungkin akan mati di sini.

Tunggu, aku bernafas. Sangat berat, tapi aku bernapas ...

... Mengapa?

Saya merasa sangat tidak sabar, tetapi pada saat yang sama, ada sesuatu yang terasa berbeda...

Tenang... Saya merasakan aliran energi tenang mengalir ke seluruh tubuh saya.

Terlepas dari situasi tanpa harapan ini, pikiran saya jernih. Saya melihat lawan saya dengan mata jernih untuk pertama kalinya.

—Mengapa saya masih hidup?

PDF BY: bakadame.com

Mengapa saya tidak menyadarinya sebelumnya?

Bagaimana saya bisa sampai ke enam bagian bawah dengan tubuh saya masih utuh?

Mengapa saya bisa bertarung dengan monster di setiap sudut di lantai ini secara setara?

Saya tidak mengerti. Bagaimana seseorang yang baru menjadi petualang selama dua minggu bisa bertahan hidup di lantai ini sendirian? Saya telah menemukan Wall Shadows! Aku seharusnya tidak bisa menghindari serangan mereka!

Setengah elf Eina memberitahuku sebanyak itu. Dia memperingatkan saya!

Saya ingat dia dengan jelas mengatakan status saya terlalu rendah, rendah bahkan untuk seorang pemula! Dia bilang padaku kalau seranganku tidak akan menggores monster ini!

– Sta... tus?

Sebuah cahaya menyala di bagian belakang pikiranku. Status saya naik terlalu tinggi tadi malam.

Tidak mungkin...?

Hieroglif di punggungku, mungkinkah itu alasannya?

“Gaaaou!”

Saya harus fokus, pukulan terakhir itu mengguncang seluruh tubuh saya.

PDF BY: bakadame.com

The Wall Shadows memanfaatkan pikiran saya yang mengembara dan menemukan celah.

Punggung salah satu tangan mereka membentur bahuku. Tidak hanya saya terlempar ke punggung saya, tetapi pisau saya terbang dari tangan saya.

Aku mendengar pedang metalik menghantam lantai batu. Satu-satunya senjataku hilang.

“!”

Sebuah bayangan muncul di atasku, menyerang untuk membunuh. Aku dengan cepat berguling ke kanan untuk menghindar.

Bayangan Dinding lainnya berdiri di atasku sekarang, membidik dengan tangan kanannya.

Tiba-tiba, mataku menyipit.

Waktu melambat. Saya melihat semuanya.

Kenangan membanjiri dengan kecepatan yang menakjubkan. Segala sesuatu yang pernah saya lihat, dengar, atau lakukan menyala di belakang mata saya.

Itu dia, penyelamatku bermandikan cahaya perak.

“_”

Senyuman orang spesial, dewi yang memberiku kekuatan ini.

PDF BY: bakadame.com

Kke!

Saya bisa bergerak! Saya merasa lebih kuat, lebih kuat dari sebelumnya!

Aku melompat dari lantai penjara bawah tanah dan meninju Bayangan Dinding di wajahnya.

Lengan hitam panjang terbang di pipiku. Aku bisa merasakan kulit di lenganku terkelupas saat aku memasukkan tinjuku lebih dalam ke monster itu.

Gema baru telah bergabung dengan saya: suara wajah Bayangan Tembok dihancurkan.

“.....?”

Tinjuku menembus kepala makhluk itu. Membuang semua berat badanku ke counter yang tepat berhasil!

Cairan hitam pekat menyembur keluar dari luka di kepala Wall Shadow bersarang di sekitar lenganku. Lengan makhluk itu bersilangan di tempat saya berada beberapa saat yang lalu, tapi mereka lemas. Ia jatuh berlutut saat aku menerobos.

“Fm !!”

Saya punya momentum, tidak bisa berhenti sekarang!

Wall Shadow yang tersisa menatap saat aku menarik lenganku yang berlumuran darah hitam dari mantan rekannya. Monster terakhir menegakkan bahunya, bersiap untuk gerakanku selanjutnya.

PDF BY: bakadame.com

Aku mematahkan pisauku, mengambilnya dari lantai sebelum berbalik menghadap binatang itu sekali lagi.

Pria binatang itu berkata bahwa saya terlihat seperti “kelinci”? Saya akan membuktikan dia benar!

Lompat, putar, langkah, guling, itu tidak bisa menghentikan saya! Saya masuk ke dalam jangkauannya sebelum bisa memblokir.

Otot-otot Wall Shadow menembak, melancarkan serangan. Tapi saya sudah punya langkah.

Memotong.

Pisau saya merobek celah bersih melalui dada Wall Shadow.

Saya melihat kilatan cahaya dari dalam luka yang terbuka. Batu ajaib monster itu telah terputus.

“– !!”

Binatang itu mengeluarkan teriakan pelan saat tubuhnya yang hitam legam berubah menjadi abu.

Aku berdiri di sana sejenak, tangan dan pisauku masih terulur, dan melihat sosoknya menghilang. Saat potongan terakhir naik, saya akhirnya membiarkan diri saya bernapas.

“Haa… hh… haaa… hh… ha!”

Aku bersandar saat paru-paruku menyedot banyak udara.

PDF BY: bakadame.com

Ketegangan hilang, tubuhku benar-benar berteriak padaku sekarang. Itu terlalu dekat, tapi aku masih utuh. Jantungku berdegup kencang di telingaku; hanya membuka mata saja sudah menyakitkan.

Saya dalam kondisi buruk, tapi seberapa buruk?

Aku belum siap untuk melawan monster-monster itu: Aku seharusnya tidak melakukannya. Tapi saya melakukannya, dan saya menang. Itu harus menjadi status saya, itulah satu-satunya hal yang dapat bertentangan dengan semua yang telah saya pelajari. Itulah satu-satunya cara agar saya bisa cukup dewasa untuk melakukan ini dan bertahan hidup.

Apa yang terjadi padaku

Langkah pertama untuk mengetahui semua ini adalah keluar dari Dungeon hidup-hidup. Aku di ambang pingsan, berlutut dan mencoba menghirup kota itu sendiri... Aku tidak tahan lagi.

Saya harus keluar dari sini, sekarang.

Saya mengambil satu langkah menuju pintu keluar, dan langkah lainnya, hanya mencoba untuk bergerak maju.

“Kamu tidak akan melarikan diri.”

Apakah saya mendengar sesuatu...? Itu bukanlah suara ...

“–!”

PDF BY: bakadame.com

Oh sial ... Dindingnya bergema, pecah, bernapas! Kiri dan kanan, ada jaring laba-laba retakan yang terbuka di segala arah! Inilah Wall Shadows, banyak sekali.

... Alasan pertama Eina memberitahuku untuk tidak datang ke sini tanpa persiapan: jumlah monster yang lahir dari dinding Dungeon meningkat drastis dari lantai enam ... tidak, lantai lima bawah.

Saya tercengang. Saya tidak berpikir saya bahkan dapat berbicara sekarang. Dan lebih banyak hal menderu dari luar pintu keluar.

Saya bisa melihat mata mereka memantulkan cahaya dari langit-langit.

"... Haaaa."

Ini mereka datang, satu demi satu. Monster lantai enam bawah menjadi satu-satunya jalan keluar.

Ini dia pelarian bersihku. Saya dikelilingi. Wall Shadows ada di kiri, kanan, dan di belakang saya. Berbagai binatang buas lainnya ada di depan. Dan mereka semua datang untukku.

Tapi saya tenang. Sungguh, kepalaku dingin dan jernih.

"....."

Aku melangkah ke posisi bertahan... Tunggu, apa yang ada di tanah?

Item drop? Pasti berasal dari salah satu Bayangan Dinding... Sebuah bilah jari!

PDF BY: bakadame.com

Salah satu dari ketiganya pasti tertinggal. Saya bisa menggunakan ini! Tidak ada pegangan, hanya bilah panjang itu sendiri. Tapi pilihan apa yang saya miliki?

Itu memotong ke telapak tangan kiri saya. Darahku menetes dari ujung bilahnya.

—Ah, terserah.

Berbekal dua pisau, saya menatap musuh saya satu per satu.

Bahkan dalam situasi tanpa harapan ini, saya tidak merasa nomor saya sudah habis.

Saya harus mencapai level berikutnya, lebih dekat dengannya.

Saya tidak punya waktu untuk bermain dengan monster di bawah sini.

Aku sedang di tengah badai lolongan dan raungan, tapi sekarang aku berbeda.

Simbol di punggung saya mendorong saya maju. Pisau saya sudah siap.

Aku langsung menuju barisan mereka yang semakin maju.

lah.

PDF BY: bakadame.com

Chapter 4

"THAT'S WHY I WANT TO HELP

© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Suara klik yang menandai waktu bergema di seluruh ruangan.

Jam di dinding menunjukkan pukul lima pagi.

Hestia mondar-mandir di sekitar ruangan di bawah gereja tua, rumahnya.

Dia terlambat...

Dia menyilangkan lengannya dan mengerutkan alisnya. Kecemasan berdenyut di nadinya.

Dia kehilangan ketenangannya setelah melihat seberapa besar "naksir" Bell pada Aiz telah menyebabkan dia tumbuh tadi malam.

Dia bahkan tidak bisa menikmati pesta minum dengan rekan kerjanya. Semua yang ada di sana untuk menyambutnya ketika dia kembali adalah keheningan. Bell tidak ada di rumah.

Dia telah menyuruhnya untuk makan sendiri, tetapi dia tidak kembali pada waktunya untuk menyambut rumahnya hanya membuatnya semakin marah. Dia melewatkan mandi dan melompat ke tempat tidur dengan niat untuk tertidur. Jam sepuluh, jam sebelas, jam dua belas berlalu, dan dia masih belum kembali. Saat itulah Hestia menyadari ada sesuatu yang sangat salah.

Semua amarahnya pada Bell telah membuatnya terjaga selama ini. Menyerah sepenuhnya untuk tidur, dia membuka selimut dan meninggalkan ruangan untuk mencarinya.

"Kamu mau pergi kemana...?"

Pencariannya tidak membuahkan hasil.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada tanda-tanda rambut putih khas bocah itu di mana pun. Harapan terakhir Hestia adalah bahwa Bell telah kembali saat dia keluar. Namun, ruangan itu masih kosong saat dia datang.

Yang dia dapatkan dari pencarian beratnya hanyalah kaki yang lelah. Sarafnya mulai mengganggunya juga. Dia sekarang resmi menjadi kecelakaan.

Apakah karena aku berkata padanya? Tapi dia tipe pria yang mengutamakan orang lain; dia tidak akan membuatku khawatir hanya karena dia kesal... Biasanya dia akan berada di sini dengan kepala tertunduk meminta maaf sekarang...

Wajah Bell tampak seperti bayi kelinci yang ditinggalkan saat terakhir kali dia melihatnya. Dia membahas percakapan terakhir mereka beberapa kali lagi di kepalanya.

Pikiran bahwa itu adalah salahnya Bell sekali lagi menghilang di benaknya, tapi dia menepisnya.

Dia tahu ini bukan waktunya untuk terkubur dalam keraguannya sendiri. Mengambil napas dalam-dalam, dia memikirkan kemungkinan alasan ketidakhadiran bocah itu.

Jika aku bukan alasan dia belum kembali, maka itu artinya...!

Sesuatu yang buruk telah terjadi padanya. Dia yakin itu.

Ketenangannya yang dipaksakan hancur seperti istana pasir. Dia berkeringat dingin. Dia tidak bisa hanya berdiri di sini mengetahui bahwa sesuatu telah

PDF BY: bakadame.com

terjadi padanya. Dia meraih jubahnya dan menuju ke pintu untuk keluar dan mencarinya lagi.

“—Gyahhh!”

Saat dia meraih kenop di pintu persegi, pintu itu terbuka.

Dan pukul wajahnya.

Pada saat yang sama, bantal pribadinya menjadi empuk saat pintu berhenti saat bersentuhan.

Keyakinan Hestia melonjak 100 poin!

Dia menjerit melengking saat dia meraih wajahnya dan berjongkok.

“D-Dewi? A-aku minta maaf... ”

Menderita penderitaan akibat serangan yang tak terduga, Hestia melihat di antara jari-jarinya pada sosok yang berdiri di ambang pintu.

Menyadari itu adalah anak laki-laki yang selama ini dia khawatirkan, dia melompat untuk menyambutnya.

“Lonceng?!?”

Itu dia, seperti yang diharapkannya.

Kelegaan mengalir melalui dirinya. Dia hampir siap untuk menangis, tetapi dia kehilangan kata-kata ketika cahaya menerpa pria itu.

PDF BY: bakadame.com

Dia menatapnya dengan mata besar, hampir memohon pengampunan. Tapi wajahnya berlumuran luka, merah darah dan coklat dari lumpur. Dia tampak sangat lelah.

Tubuh bagian atasnya dalam bentuk kasar. Mata Hestia berputar saat dia melihat sobekan kain yang menutupi bahunya. Mereka telah menjadi kemeja saat dia pergi. Kulit yang mengintip dari bawah sisa pakaiannya bersilangan dengan luka dan bengkak.

Tubuh bagian bawahnya bahkan lebih buruk. Celananya ternoda oleh siapa yang tahu apa dan compang-camping sampai ke neraka. Namun, ada tiga luka di lutut kanannya yang berasal dari pisau yang sangat tajam. Hitam dan masih berdarah, itu adalah luka terparah di tubuh yang penuh dengan mereka.

Hestia menjadi pucat saat dia mendekatinya dengan hati-hati.

“Apa yang terjadi denganmu? Ada apa dengan semua luka ini? Apakah Anda dirampok ?! ”

“Tidak, bukan itu...”

“Lalu apa yang terjadi?”

“Aku pergi ke Dungeon...”

Saat kata-kata itu keluar dari lidahnya, dia melupakan amarahnya sejenak dan hanya berdiri dengan kagum.

“Kamu gila?! Anda pergi ke Dungeon seperti itu? Di malam hari?!?!”

“... Maafkan saya.”

PDF BY: bakadame.com

Bell tidak memiliki baju besi apapun di tubuhnya. Pergi ke Dungeon seperti ini sama saja dengan pergi telanjang.

Satu pukulan dari monster yang kuat, dan itu akan berakhir. Kondisi Bell menjadi buktinya.

Dia mungkin memiliki pisau untuk perlindungan, tetapi kurangnya pemikiran dan pertimbangan untuk hidupnya mengejutkan Hestia tanpa akhir. Pergi ke Dungeon seperti ini bukanlah tanpa rasa takut, itu bodoh.

“... Kenapa kamu mencoba ini? Kamu bukan pencari sensasi, jadi apa yang ada di kepalamu? ”

“.....”

Semakin banyak Hestia menatap Bell, semakin dia tidak ingin memarahinya. Dia bukan dirinya sendiri; dia tampak lebih gelap, hampir merenung. Jadi dia memutuskan untuk mengubah nadanya untuk mencoba mendapatkan tanggapan darinya.

Bell tidak menunjukkan tanda-tanda membuka mulutnya. Rambutnya menutupi matanya. Dia tegas menolak untuk terbuka.

Hestia mendesah, di samping dirinya sendiri.

“Oke oke. Saya tidak akan menanyakan hal lain. Kamu cukup keras kepala, aku tidak bisa menang. ”

“Maafkan saya...”

PDF BY: bakadame.com

“Saya bilang tidak apa-apa, bukan? Untuk saat ini, Anda perlu mandi. Pendarahannya hampir berhenti, tapi lukamu kotor. Aku akan mentraktir mereka setelah kamu selesai. ”

“... Terima kasih.”

Bell menunjukkan senyum kecil padanya. Meski hatinya masih sakit, Hestia juga tersenyum.

Dia menjauh dari pintu untuk membiarkan Bell masuk, tapi dia terhuyung maju.

Cedera di kaki kanannya pasti serius.

Mengutuk kekurangan tinggi badannya, Hestia menawarkan bahunya kepada anak laki-laki yang sedang berjuang itu. Dia harus berdiri di atas bola kakinya untuk membuatnya tetap tegak.

“A-aku minta maaf.”

“Yang Anda lakukan hanyalah meminta maaf. Jika Anda benar-benar menyesal, pikirkan tentang apa yang Anda lakukan. ”

“A-aahh, maaf...”

“Lagi?”

Hesita setengah menggendong Bell menuju kamar mandi. Itu di samping tempat tidur di belakang pintu kayu putih tua. Pintunya tergantung pada sudut yang aneh karena salah satu engselnya longgar.

PDF BY: bakadame.com

Hestia memfokuskan semua kekuatannya untuk menjaga Bell tetap tegak saat mereka melewati ruangan. Tepat di depan kamar mandi, Hestia mendapat ide.

“Bell, tidurlah di tempat tidur malam ini, oke?”

“Apakah kamu yakin...?”

“Tentu saja! Kau terluka, dan aku tidak bisa menyeretmu ke sofa, sekarang kan? ”

Dia tahu bahwa dia membutuhkan tidur, pertama dan terutama, untuk menyembuhkan luka-lukanya. Setidaknya itu yang bisa dia lakukan untuk melepaskan tempat tidurnya untuk membantunya beristirahat.

Begitu dia selesai menawarkan tempat tidurnya, dia mendapat ide lain. Mengapa tidak menggodanya sedikit?

“Tapi aku akan tidur di ranjang yang sama. Aku lelah keluar dan mencarimu, tahu? Anda tidak akan menolak, bukan? ”

“Ya, tentu. Kamu pasti lelah juga. Mari kita tidur bersama. ”

“... Eh?”

Bell benar-benar merindukan nada menggoda dan menerima syarat itu segera. Tertangkap benar-benar lengah oleh kata-katanya, Hestia merasa seolah-olah dia telah dipukul dengan hook kanan. Dia dengan cepat mengumpulkan pikirannya; hatinya harus pulih. Apa yang akan dia lakukan sekarang?

PDF BY: bakadame.com

Apakah dia memanfaatkannya? Dia benar-benar kehabisan tenaga. Tidak ada cara untuk mengetahui apakah dia tahu apa yang dia katakan.

Sial, Bell! Kamu sangat dekat...!

Gigi Hestia mengatup saat dia memikirkan apa yang baru saja dikatakan Bell. Wajahnya memerah saat jantungnya berdegup kencang.

Kita bisa berpelukan! Tidak, kami akan berpelukan!

Bayangan tentang apa yang akan datang memenuhi benaknya saat dia membuat catatan mental tentang ukuran dan berat anak laki-laki yang dia pegang.

Dia memegang kata-katanya. Dia tidak bisa pergi sekarang. Yay!

"Dewi..."

"...! A-ada apa? "

Suara Bell membangunkannya dari lamunannya. Dia bergegas menanggapi.

Apakah dia sudah mengetahui rencananya? Hestia berkeringat saat dia menunggu kata-kata Bell selanjutnya.

"... A-Aku ingin menjadi kuat."

"!"

Dia menjulurkan lehernya untuk melihat wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia menatap lurus ke depan, tetapi tidak pada apa pun secara khusus.

Hestia menarik napas dan melihat kembali ke pintu kamar mandi. Dia berkata, “Ya ...” dan menerima kata-katanya.

Bell Cranell
Tingkat Satu

Kekuatan: H-120 → G-221 Pertahanan: I-42 → H-101

Utilitas: H-139 → G-232 Agility: G-225 → F-313 Magic: I-0

Sihir

()

Keterampilan

Frase Realis

Pertumbuhan yang cepat

Keinginan yang terus menerus menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan

Keinginan yang lebih kuat menghasilkan pertumbuhan yang lebih kuat

“–!”

Tangan Hestia berhenti bergerak dalam sekejap.

PDF BY: bakadame.com

Matanya terpaku pada punggung kurus anak laki-laki di bawahnya. Statusnya terbentang di hadapannya seolah-olah dia telah membuka sebuah buku hieroglif kuno.

Informasi yang diungkapkan dalam Falna yang dia berikan padanya membuat tulang punggungnya merinding.

Sehari telah berlalu sejak Bell kembali.

Dia menjerit ketika menyadari dia sedang tidur di sebelah dewi. Dia menghabiskan satu hari penuh di tempat tidur itu dan bangun pada waktu biasanya keesokan paginya untuk menemukan dirinya dalam kesulitan itu. Itu masih awal, jadi mereka memutuskan untuk melakukan pembaruan status.

Seperti biasanya: Bell tertelungkup di tempat tidur tanpa kemeja, dewi yang duduk di punggungnya, menusuk jarinya dan meneteskan darah di punggungnya... Satu-satunya hal yang luar biasa adalah angka-angka yang melayang ke permukaan, status yang benar-benar luar biasa.

Dia tumbuh terlalu cepat.

Bell adalah anggota pertama dari Familia- nya , dan karenanya dia adalah manusia pertama yang menerima Falna, restunya. Beberapa temannya telah memberi tahu dia beberapa hal tentang bagaimana anak-anak yang diberkati tumbuh, tetapi dia bukan seorang ahli.

Dia tidak tahu bagaimana membuat mereka mendapatkan pengalaman dengan cepat, bagaimana membuka kunci keterampilan mereka, atau bagaimana melepaskan sihir di dalam diri mereka.

Dia hanya tahu bahwa status di punggungnya sama sekali tidak normal.

PDF BY: bakadame.com

Ini bukanlah pertumbuhan. Itu lompatan dan batas.

Mungkin tidak ada petualang lain seperti dia...

Jika semua orang tumbuh dengan kecepatan Bell, maka sebagian besar petualang akan berada di Level Dua, hampir ke Level Tiga.

Sebagian besar petualang mengalami kesulitan mencapai Level Dua, sedemikian rupa sehingga sebagian besar Level Dua adalah anggota Familias besar . Lebih dari setengah petualang tidak pernah melampaui Level Satu.

Status Bell saat ini setara dengan dua rata-rata, gabungan status petualang veteran.

Satu-satunya saat poin status orang yang diberkati naik 10 poin atau lebih sekaligus adalah pada tahap awal karirnya. Kemudian mereka biasanya menabrak tembok dan mendatangi dewa mereka untuk mengeluh tentang hal itu.

Sangat sedikit dari mereka yang berhasil melewati tembok pertama itu. Sisanya hanya berputar-putar.

Kenapa dia tumbuh sebanyak ini...? Satu-satunya penjelasan yang mungkin adalah...!

Ada sesuatu yang membengkak di dalam dirinya.

Hestia, satu-satunya yang tahu tentang skill Realis Frase, menggigit bibirnya saat kepalanya berputar.

PDF BY: bakadame.com

Anak-anak memiliki emosi yang disebut “cemburu.” Emosi ini mengguncang Hestia hingga ke intinya.

“Dewi?”

“!”

Bell melihat dari balik bahunya, mencoba mencari tahu mengapa Hestia berhenti.

“Aah! Maaf! Maaf!” katanya, mencoba meyakinkannya dan kembali bekerja. Setidaknya dia bertingkah seperti dia akan kembali bekerja. Lagipula dia hampir selesai.

Apa yang harus saya lakukan...? Berikan status apa adanya...?

Keyakinan dan kekuatan yang tiba-tiba menyebabkan arogansi.

Hestia tahu itu. Dia tahu bahwa semua anak, bukan hanya manusia, memiliki kelemahan ini. Arogansi menyebabkan kecerobohan, dan kemudian kematian.

Sebagian dari dirinya ingin percaya bahwa Bell bukanlah tipe orang yang sombong. Tetapi bagian lainnya berkata, “Bagaimana jika?” dan dia tidak bisa mengabaikan perasaan itu sebagai pelindungnya. Bagaimana jika dia kehilangan dia?

Kepercayaan dan kekhawatiran memperjuangkan kendali atas keputusannya. Tapi tidak peduli berapa banyak alasan dia berpikir untuk mempercayai Bell, kekhawatiran terus menang.

PDF BY: bakadame.com

Tapi jika aku tidak memberinya status sebenarnya, aku akan berbohong padanya...

Itu akan mengganggu pertumbuhan Bell.

Jika dia tidak tahu apa yang dia mampu, dia akan melawan musuh yang tidak ada urusannya dengan dia setiap hari. Apa yang akan terjadi pada statusnya jika dia selamat? Excelia cenderung terakumulasi lebih cepat ketika orang tersebut bertarung melawan lawan yang lebih kuat dari diri mereka sendiri.

Tidak peduli seberapa baik perasaannya, berbohong kepada Bell sekarang tidak ada bedanya dengan secara pribadi membuat lubang dalam harapan dan mimpinya dengan kedua tangannya sendiri.

Untuk sesaat, Hestia tidak berpikir. Hanya ada keheningan di dalam hatinya.

Pada akhirnya, dia memilih untuk mempercayainya.

Melawan “bagaimana jika” dengan pengendalian diri, dia memaksa timbangan untuk jatuh.

Dia melakukan sesuatu yang tidak bisa diubah oleh dewa. Itu masih dalam kekuatannya untuk memberinya dorongan dalam bentuk statusnya. Saya ingin menjadi kuat. Bahkan jika motivasinya datang dari perasaan terhadap orang lain, dia telah mengambil keputusan.

“Bell, apakah tidak apa-apa jika aku memberitahumu statusmu hari ini?”

“Um, tentu. Tidak apa-apa bagiku. ”

PDF BY: bakadame.com

Bell mendongak ke atas saat dia memberi tahu dia berapa banyak poin yang dia kembangkan.

Tapi dia meninggalkan bagian tentang keahliannya, Frase Realis.

Itu keahlian yang langka, pasti.

Kebanyakan skill cukup umum dan memiliki efek serupa di antara para petualang.

Meskipun tidak sepenuhnya dipahami bagaimana keterampilan diperoleh, keterampilan yang telah dikonfirmasi ada memiliki nama dan efek yang berbeda. Masih cukup mudah untuk menemukan petualang lain dengan sesuatu yang serupa.

Selain itu, anggota ras tertentu cenderung memiliki keahlian yang serupa. Banyak elf memiliki keterampilan yang meningkatkan sihir; kurcaci biasanya memiliki keterampilan yang meningkatkan kekuatan fisik mereka.

Ada banyak jenis keterampilan dengan hasil berbeda untuk semua jenis ras. Namun, ketika jumlah petualang yang memiliki skill tertentu sangat sedikit, itu dianggap sebagai “skill langka”.

Para dewa menyebutnya seperti itu.

Jika dia tahu, segalanya akan menjadi buruk...

Dia tidak menyembunyikan informasi tentang keahliannya darinya karena dendam.

PDF BY: bakadame.com

Tentu, kecemburuannya pada Wallensomething adalah 70 persen (mungkin 90 persen) dari alasannya, tetapi ada keadaan lain yang membuat bibirnya tertutup.

Dewa dan dewi ada di sini untuk bersenang-senang. Ketika berita tentang keterampilan “langka” atau “asli” mencapai telinga mereka, mereka mengejarnya seperti anak-anak di toko permen. Mata berbinar mereka terbuka lebar. Sedikit air liur mengalir dari mulut mereka.

Beberapa dewa yang lebih bodoh bahkan mungkin mencoba untuk memasukkan pemilik skill ke dalam Familia -nya sendiri , mengabaikan berkah saat ini sama sekali.

Hanya bermain game.

Bell tidak pandai berbohong. Dia akan memberi tahu siapa pun tentang keahliannya jika mereka bertanya. Kata-kata akan menyebar dengan cepat. Jadi, hanya satu hal ini, saya akan menyimpannya sendiri.

Keterampilan meningkatkan pertumbuhan dalam kondisi tertentu.

Frase Realis tidak diragukan lagi adalah skill yang tidak terdokumentasi.

Hestia memutuskan untuk melindungi Bell dari dewa lain dengan mengunci rahasia ini jauh di dalam pikirannya.

Bell ternganga saat Hestia memberitahunya apa yang tertulis di tangannya belakang — selain keahliannya, tentu saja. Hestia memberikan sentuhan akhir pada hieroglif. Itu adalah satu hal yang bisa dia lakukan untuk membantunya.

“Jadi, ya. Kamu tumbuh cukup banyak kali ini. Apa kamu tahu kenapa?”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak... tidak terlalu... Ah!”

“Iya?”

“Yah... malam itu aku turun ke lantai enam yang lebih rendah...”

“ Hah? A-apa? Apakah kamu gila ?! Apa yang kamu pikirkan? Dan tanpa baju besi?!? ”

“A-aku minta maaf!”

Hestia melompat berdiri dan berdiri di atasnya, melotot. Dia melepaskan semburan omelan dan teguran ke Bell, masih bertelanjang dada di tempat tidur.

“Intinya adalah, saya tidak tahu persis mengapa, tetapi Anda tumbuh dengan kecepatan yang mengkhawatirkan. Saya tidak tahu berapa lama ini akan bertahan atau seberapa tinggi Anda akan pergi. Sebut saja ini percepatan pertumbuhan. ”

“U-mengerti!”

“... Ini hanya pendapatku, tapi menurutku kamu memiliki potensi yang besar. Anda memiliki bakat dan naluri yang hebat sebagai seorang petualang. ”

Keterampilan itu tidak bisa menjadi satu-satunya alasan Bell melakukan ini dengan baik sejauh ini.

Hanya percikan yang memungkinkannya tumbuh begitu cepat.

PDF BY: bakadame.com

Ada banyak indikasi tentang apa yang sebenarnya dia mampu lakukan.

Seorang anak petani dari pedesaan tanpa guru selamat dari situasi hampir mati saat berkeliaran di Dungeon sendirian setiap hari.

Skill Realis Phrase menaikkan status dasar. Itu tidak mengajarkan bagaimana menyerang, kapan harus memblokir atau menghindar. Hanya pengalaman nyata dalam pertempuran yang bisa melakukan itu. Bahkan jika dia tidak memiliki keterampilan, dia adalah satu-satunya orang yang bisa membuat keputusan itu dalam pertempuran. Itu adalah kekuatan sejatinya.

Fakta bahwa Bell bertahan sendirian selama ini menunjukkan bahwa dia memiliki bakat.

"... Kamu akan menjadi lebih kuat. Dan saya ingin Anda menjadi lebih kuat dari Anda sekarang. "

"... Iya."

Bell duduk dan menatap mata Hestia. Dia menyilangkan lengannya dan kembali menatapnya.

Dia mencurahkan seluruh hatinya untuk kata-kata berikutnya.

"... Aku ingin kamu berjanji padaku bahwa kamu tidak akan mencoba melakukan terlalu banyak. Aku ingin kamu bersumpah bahwa kamu tidak akan mengulanginya malam itu. "

"SAYA-"

PDF BY: bakadame.com

“Keinginan Anda untuk menjadi lebih kuat sungguh menakjubkan, dan saya menghormati Anda karenanya. Saya akan mendorong Anda, mendukung Anda, membantu Anda dengan cara apa pun yang saya bisa... Jadi. ”

Matanya berkilau saat air mata mulai mengalir. Dia memohon dengan semua keberadaannya.

“... Tolong jangan tinggalkan aku sendiri.”

Permohonannya langsung berpengaruh.

Bahu Bell merosot saat dia menatapnya. Wajahnya tenggelam dalam pikirannya, seolah-olah dia sedang mengingat janji lain yang telah dia tepati. Dia memejamkan mata dan menarik napas dalam-dalam.

Keheningan memenuhi udara. Bagi mereka berdua, itu adalah keheningan yang lama.

“... Saya berjanji.”

Bell mengangkat kepalanya.

Wajahnya tampak menyedihkan, hampir menangis, tapi juga bahagia dan akan meledak pada saat yang bersamaan.

Tidak ada sedikitpun kecurangan dalam senyumannya. Bagi Hestia, wajah ini jauh lebih bisa dipercaya daripada kata-kata.

Sekarang, dia yakin bahwa bocah lelaki ini layak dipercaya.

PDF BY: bakadame.com

“Saya tidak akan berusaha terlalu keras. Saya akan melakukan yang terbaik untuk menjadi lebih kuat... Tapi saya tidak akan meninggalkan Anda atau membuat Anda khawatir. Anda tidak akan sendirian. ”

“Saya senang mendengarnya. Saya bisa santai sekarang. ”

Melawan keinginan untuk melompat ke pelukannya, Hestia tersenyum pada bocah itu.

Dia mengambil bajunya dari lantai dan memberikannya padanya. Dia berkata dengan cepat, “Terima kasih.” Dia menatap langit-langit saat dia berubah.

... Aku sangat bahagia!

Ada sesuatu yang bisa dia lakukan untuknya.

Kakinya menghentak di lantai yang melengkung saat dia berlari ke rak di dapur. Sebagian besar rak digunakan untuk peralatan masak, tapi dia pergi ke kotak di tengah dan membukanya. Tangannya terbang membabi butasaat dia meraba-raba sesuatu yang tersembunyi di dalam. Sambil menarik kotak itu ke bawah, dia melihat melewati selebaran dan dokumen untuk pekerjaan paruh waktunya dan menemukan apa yang dia cari.

Dia mendapatkan undangan berjudul G ANESHA’S C ELEBRATION OF THE G ODS .

Hephaistos akan ada di sana, bukan?

Wajah teman dan dewi yang menemukan ruangan ini muncul di benak Hestia.

PDF BY: bakadame.com

Berhubungan dengan Hephaistos tidak pernah mudah karena dia selalu bekerja dan bepergian ke banyak tempat di sekitar kota.

Hestia memutuskan untuk menggunakan pesta ini sebagai kesempatan untuk melihat temannya secara langsung.

Pestanya dimulai... malam ini.

“Ah!” keluar dari mulutnya saat dia dengan cepat melihat sekeliling. “Bell, aku akan keluar malam ini. Mungkin untuk beberapa hari. Tidak apa-apa? ”

“Eh? Oh saya mengerti. Sesuatu untuk bekerja? ”

“Nggak. Awalnya saya tidak terlalu tertarik, tetapi beberapa teman terdekat saya pergi ke pesta. Saya berpikir saya akan pergi dan menyapa. Sudah terlalu lama sejak aku tidak bertemu semua orang. ”

“Kalau begitu, pergilah!” Bell berkata sambil tersenyum. Teman itu penting. Dia tidak punya alasan untuk menolak.

Hestia merasa tidak enak karena mengungkit-ungkit hal ini secara tiba-tiba, tapi dia balas tersenyum dan berjalan ke lemari. Tak satu pun dari pakaiannya yang benar-benar cocok untuk acara tersebut, tetapi dia mengambil gaun terbaik yang dimilikinya dan memasukkannya ke dalam tas travelnya. Beberapa peluang lagi dan dia siap untuk pergi. Yang tersisa hanyalah meminta seseorang untuk menutupi shiftnya di tempat kerja. Dia akan melakukannya di jalan.

Dia hampir keluar pintu ketika dia memikirkan satu hal terakhir.

“Bell, apakah kamu akan pergi ke Dungeon hari ini?”

PDF BY: bakadame.com

“Saya berencana untuk, ya... Haruskah saya tidak?”

Dia baru saja membuat janji itu. Dia dengan takut-takut menatap sang dewi, mengharapkan ceramah lain untuk memukulnya seperti dinding bata.

“Tidak, tidak apa-apa, silakan. Tapi hati-hatilah, oke? Anda masih belum pulih, ingat? ”

“Aku akan! Terima kasih!”

Bell tampak begitu bahagia dengan lesung pipi di pipinya. Dia mengangguk ke Hestia saat dia berangkat.

Sinar matahari membentang di langit.

Ini sudah larut pagi. Waktu yang tepat untuk jogging di Main Street. Ada banyak orang yang menikmati cuaca bagus ini.

Saya meninggalkan kamar tidak lama setelah dewi. Punya baju besiku kali ini! Dalam perjalanan ke Dungeon sekarang.

Ya, dewi itu benar. Lutut saya tidak senang. Monster tingkat enam apa pun yang membuatku memiliki lengan yang luar biasa. Perlu waktu untuk kembali normal.

Hanya alasan lain untuk tidak memaksanya. Tidak ada petualangan untukku. Jika saya gagal, saya akan pulang secepatnya. Tapi saya akan fokus dan melakukan yang terbaik apa pun yang terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Ah, itu dia. Dungeonnya masih agak jauh. Sampai beberapa hari yang lalu, saya tidak sabar dan akan lari jauh-jauh ke sana. Tapi tidak sekarang.

Sang dewi cukup menenangkan saya. Kepalaku jernih. Yang perlu saya lakukan sekarang adalah maju secepat yang saya bisa.

Ini akan memakan waktu, tapi ini cara tercepat untuk mengejar Nona Wallenstein. Terus ke Dungeon, terus menjadi lebih kuat. Semua upaya akhirnya membuahkan hasil, bukan?

Aku masih bisa mendengar dewi berkata, "Jangan terlalu banyak." Dengan kata-kata dewi di kepalaku, kakiku berhenti di depan tempat "itu".

Ya, ada sesuatu yang harus aku lakukan sebelum pergi ke Dungeon hari ini.

"Ini mungkin sedikit kasar..."

Tutup ya...

Aku menggaruk kepalaku saat memikirkan ini.

Kadang-kadang harus menghadapi musik, mungkin juga sekarang. Hanya perlu menginjakkan kaki di pintu.

Ding-ding. Bel berbunyi saat aku mengintip kepalaku melalui pintu masuk The Benevolent Mistress.

"Saya minta maaf, Tuan, tapi kami belum buka. Bolehkah saya meminta Anda untuk kembali dalam beberapa jam? "

"Nyow, bar Mia tidak buka nyet!"

PDF BY: bakadame.com

Seorang peri dan kucing sedang sibuk menyiapkan taplak meja. Mereka masih langsung menanggapi saya.

Mereka berdua sangat manis. Mengenakan seragam yang sama dengan Syr, tidak ada cara lain untuk menggambarkan mereka selain wanita muda yang cantik. Kurasa aku menyukai elf dan telinga lancip mereka karena hanya mendengar suaranya saja sudah membuatku gugup.

“Maaf mengganggu, tapi saya bukan pelanggan. Apa... um... Syr Flover di sini? Dan pemiliknya juga. ”

“Kyaaaaa! Makan-dan-dasher dari sebelumnya, nya! Yang datang memberikan persembahan kepada Syr, nyand kemudian meninggalkannya di meja, nya! Bocah berambut putih itu !! Nya nya! ”

“Kamu akan diam.”

Bnyya?

“Saya minta maaf untuk rekan kerja saya. Aku akan segera mengambil Syr dan Mama Mia. ”

“T-terima kasih...”

Aku bahkan tidak melihat elf itu bergerak.

Dia tiba-tiba menarik kerah bajunya dan menyeretnya pergi. Elegan, cepat, halus... Cukup membuatku berkeringat. Di sana mereka naik tangga. Terlalu sepi di sini sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Saya ingat tempat ini terasa seperti bar. Sekarang lebih terlihat dan terasa seperti kafe. Mungkinkah mereka mengganti restoran pada siang hari? Petualang ada di Dungeon, jadi mereka mencoba menarik perhatian warga kota biasa?

Café... Benar. Ada teras di sini, bukan? Mereka memikirkan segalanya.

“Lonceng?!”

Duk-duk-duk. Di belakangku, kaki gemetar. Ah, ini Syr, dan dia lari menuruni tangga ?!

Apa yang akan saya berikan hanya dengan menggali lubang dan mengubur diri sendiri di sini? Maka saya tidak harus menghadapinya. Ini tidak akan terjadi. Man up, kamu bisa melakukan ini. Anda bisa mulai dengan berjalan menemuinya. Itu dia.

“Saya sangat menyesal atas apa yang terjadi tempo hari. Saya tidak membayar— ”

“... Tidak, tidak, tidak apa-apa sekarang. Saya senang Anda kembali. ”

Dia cekikikan? Saya harus melihat ke atas. Saya mungkin membungkuk sedikit terlalu rendah.

Dia bahkan tidak bertanya kenapa? Lihatlah dia, lengannya terbuka, senyum hangat di wajahnya. Saya bisa menangis di sini. Tidak, air mata, kembali! Oh! Saya bisa bertindak seperti kotoran atau sesuatu yang masuk ke dalamnya. Penutup yang bagus! Oke, uang itu ada di ranselku... Di sana!

PDF BY: bakadame.com

“Di sini, ini harus menutupi makanan yang saya makan. Jika itu tidak cukup, saya dapat membayar lebih... ”

“Saya tidak akan pernah mengatakan itu tidak cukup! Kembalinya kamu sudah cukup bagiku... Dan aku juga minta maaf. ”

“Kamu tidak perlu meminta maaf ...” Kata-katanya terlalu bagus. Baiklah, bagaimana jabat tangan. Goyang kuat yang bagus, ahhhh yang mungkin terlalu kuat ...

Ya, dia memutar bahunya... Tapi dia tertawa! Oh, syukurlah!

Dia tersenyum dengan matanya! Aku sangat senang dia memaafkanku! Hei, tunggu, kemana dia pergi? Dia tampak seperti mengingat sesuatu yang penting, dan sekarang dia menghilang ke ruang belakang...

Itu dia, dan dia membawa keranjang besar.

“Kamu akan segera pergi ke Dungeon, bukan? Tolong bawa ini bersamamu. ”

“Eh?”

“Koki memanggang ransum kami pagi ini, jadi sangat segar. Aku memang menyentuh beberapa dari mereka, meskipun... ”

“Tidak apa-apa, tapi kenapa?”

“Maukah kamu percaya padaku jika aku berkata aku ingin?”

Dia memiringkan kepalanya, memiliki senyum malu yang sama seperti sebelumnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia terlihat sangat baik, lembut ... Aku tidak bisa menolak wajah itu.

Mungkin dia mendukungku...? Mendukung saya?

“... Terima kasih. Aku akan memakannya sebelum aku pergi ke Dungeon hari ini. ”

Aku akan mengambil keranjangnya, tapi aku tidak bisa terus tersenyum denganmu. Pipiku sakit...

Dia melihatku dengan lucu lagi. Pipinya juga jadi merah muda. Tapi aku suka cekikikannya.

“Anak laki-laki itu sebelum, eh?”

Suara dari balik jeruji, engsel pintu masih berderit. Mama Mia...

Sial, dia mengambil alih kamar! Harus keluar dari sini !!

Tidak, saya tidak bisa melakukan itu. Berbalik dan hadapi dia.

Bahkan untuk seorang dwarf, dia cukup besar. Bahunya dua kali lipat bahuku ...

“Ah! Dapat. Kembali untuk membayar uangnya, ya? Bukankah itu baik untukmu. ”

“Sama-sama.”

“Syr, istirahatlah, eh? Kau keluar sepanjang hari. ”

PDF BY: bakadame.com

“Ya tentu.”

Dia membungkuk dengan tenang. Mama Mia datang ke sini! Dia tersenyum, bukan senyum hangat yang hangat, senyum yang berani. Uhff. Itu tangannya yang gemuk di pundakku...

Sekarang dia berbicara ...

“Jika kamu tidak kembali, kami akan melepaskan anjing-anjing itu untuk menemukanmu!”

Meneguk.

“Jika kau sehari kemudian, aku senang mendengar aku menjerit lagi.”

Untuk berpikir, aku hampir mati dua kali dalam satu malam ... Dia akan membunuhku ...

Penyelamatan yang bagus, Bell! Penyelamatan yang bagus.

“Syr, itu makan siangmu yang dia bawa. Ya oke dengan itu? ”

“Oh ya. Tidak makan siang bukanlah masalah besar. ”

“Kenapa tidak apa-apa kalau kelaparan dan memberinya makan siangmu, nya?”

“Itu hanya-”

“Oh-oh! Jangan kasar nyow! Kalian berdua seperti itu, nya? Dia milikmu— ”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak!”

Kupikir Syr mengejar si gadis kucing, tapi aku tidak bisa melihat mereka... Ada seseorang yang lebih penting dengan tangan di bahuku.

Aku tidak akan pernah melakukan apa pun di depan Mama Mia lagi, selamanya.

“Pastikan ‘n’ mengucapkan terima kasih ta Syr. Banyak dari kita di sini tidak memaafkan seperti dia. Bahkan, jika dia tidak mengatakan oke, Anda akan berenang dengan ikan sekarang. ”

“.....”

Dia serius ...

“Syr mengejarmu malam itu, tapi dia tidak bisa menemukanmu. Kembali semua tertekan, mopin ‘sekitar. Peri itu, Lyu, meraih tanah liat lagi dari belakang. Bukankah mudah berhenti dari memburu kamu. ”

Saya mungkin menyukai elf, tapi saya masih jauh dari pemahaman mereka.

Tapi... Syr mengejarku... bahkan saat aku seperti itu...

Api baru muncul di dadaku. Yang bagus kali ini.

Aku benar-benar berhutang budi pada Syr. Saya harus mencari cara untuk membalasnya suatu hari nanti.

“... Oi, Nak!”

PDF BY: bakadame.com

“Apa itu?”

“Menjadi seorang petualang bukanlah untuk mereka yang hanya terlihat seperti itu. Berjuang saja untuk bertahan hidup pada awalnya. Begitu ya membangun sedikit, yang terburuk jarang terjadi. ”

Mataku terbuka lebar.

Apa dia tahu? Dia ada di bar saat itu, jadi mungkin dia tidak sengaja mendengar semuanya?

Tunggu, dia tersenyum padaku?

“Yang terbaik selalu yang terakhir berdiri, dengar? Tidak peduli apa yang dibutuhkan. Ayo kembali dan ‘Aku akan memperbaikimu dengan bir putih besar! Hei, ya menang, bukan? ”

Mama... Mia...!

“Jangan beri aku wajah aneh itu! Sekarang pergilah, ya? Yer di jalan! ”

Tiba-tiba, suatu kekuatan besar memutar saya dan membimbing saya keluar.

Saya mungkin kehabisan napas, tetapi kembali ke sini adalah keputusan terbaik yang saya buat dalam beberapa hari!

Aku merasa bayangan terakhir dari malam sebelumnya akhirnya hilang. Laki-laki binatang Loki Familia , aku belum lupa apa yang dia katakan. Tapi sekarang tidak membuatku marah. Ini bahan bakar untuk perjalanan saya.

PDF BY: bakadame.com

Lakukan apa yang Anda bisa sekarang, secepat mungkin, tanpa melakukan terlalu banyak. Fokus saja untuk bertahan hidup.

Kedengarannya seperti rencana yang sempurna bagiku.

“Oi, Nak! Aku sudah mengatakan ini banyak, jangan pergi sekarat sekarang, ya jelas? ”

“Saya tidak akan! Terima kasih lagi!”

Saya merasa sangat hidup!

“Aku akan keluar!” Aku berteriak kembali ke bar sebelum menuju ke jalan yang ramai.

Malam.

Bulan cerah mengapung di atas tirai kegelapan yang jatuh di atas daratan. Hutan yang diterangi sinar bulan hidup dengan suara burung hantu dan gemerisik dedaunan.

Suara-suara ini meniup angin sepoi-sepoi dan menyebar ke dataran luas untuk bergabung dengan kicau burung dan rumput yang melambai. Mereka mengalir bersama dalam paduan suara alam sampai bunyinya mencapai satu perubahan mendadak di lanskap.

Tembok yang sangat besar.

Besar, tebal, dan kokoh, tepi kota mungkin juga menjadi tembok kastil.

PDF BY: bakadame.com

Dinding pelindung dibangun seluruhnya dari batu. Tirai malam disingkirkan saat cahaya menyebar ke seluruh kota. Suara alam di luar tembok tenggelam oleh hiruk pikuk kehidupan malam kota.

Kota Labirin, Orario.

Orario adalah salah satu dari sedikit kota yang telah ada sejak zaman kuno, bahkan sebelum kedatangan para dewa. Namun, itu adalah satu-satunya kota "labirin".

Tembok itu membentuk lingkaran sempurna, membungkus kota metropolitan dengan batu. Menara dan bangunan yang relatif tinggi menjulang tepat di dalam tepi tembok. Bangunan yang lebih pendek mengarah ke tengah. Raksasa batu ini diterangi oleh ratusan lampu batu ajaib. Seolah-olah lautan bintang turun dari langit untuk tinggal di kastil batu.

Satu menara di tengah Orario terlihat cukup tinggi untuk menembus awan.

Menara tertinggi di kota, bayangannya yang mengesankan membuat kagum warga. Pengunjung datang dari berbagai tempat untuk melihat menara dan menikmati kemuliaannya.

Menara ini berada tepat di atas pintu masuk ke Dungeon di bawah. Dikenal sebagai "Babel", tujuan utamanya adalah menjadi "penutup". Dengan Babel sebagai intinya, citra Orario telah menyebar jauh dan luas ke seluruh dunia.

Lebih banyak petualang menyebut rumah Orario daripada kota atau negara lain. Dungeon adalah tempat lahirnya semua leluhur monster yang tersebar di seluruh dunia. Banyak orang menyebut Dungeon sebagai salah satu dari tiga misteri besar dunia. Sebuah "tidak dikenal" kolosal tidur di bagian terdalam

PDF BY: bakadame.com

dari Dungeon. Ini “tidak diketahui” menarik banyak petualang tak kenal takut ke kedalamannya.

Tentu saja, sebagian besar petualang ini dimotivasi oleh keserakahan. Tempat yang memunculkan monster tak terbatas dan menjatuhkan item menyediakan sumber kekayaan tak terbatas. Bagi para petualang yang mencari kejayaan, membunuh hewan buas yang sangat kejam dan berbahaya adalah cara tercepat untuk diabadikan sebagai pahlawan dalam dongeng petualangan. Orario diberi nama “Kota Labirin” atas keinginan para dewa yang tinggal di sana. Mereka pikir itu membuat kota terdengar lebih menarik. Segera, Orario menjadi terkenal jauh dan luas. Petualang tidak ada hubungannya dengan itu.

Kegembiraan dari “yang tidak diketahui”, daya tarik kekayaan, kesempatan untuk mencapai kemuliaan dan di atas semua kemasyhuran, menarik lebih banyak orang setiap tahun.

Di antara para pendatang baru, bahkan mungkin ada beberapa yang datang ke sini hanya untuk bersenang-senang dan pertemuan yang sudah ditakdirkan.

“Kota paling bersemangat di dunia.”

Itulah namanya.

“Ah! Lihat ke sana! Itu kepala Familia yang malang , Takemikazuchi! Oii! Hei, ooii !! – heh-heh. ”

“Ah! Bukankah pria yang memiliki sedikit uang setiap tahun wajahnya mengalah, Takemikazuchi? Oii! Hei, ooii !! – hee-hee-hee. ”

“Tenang, kamu dewa yang tidak berharga!”

PDF BY: bakadame.com

Ini tidak bisa dihindari.

Inilah para dewa dan dewi yang datang ke Gekai untuk mencari hiburan. Mereka datang ke kota Orario yang penuh gairah mencari yang “tidak diketahui” bahkan lebih dari para petualang. Itu mereka ke T .

Mereka berkumpul di bagian kota tertentu.

Dewa biasanya tidak berkumpul dalam jumlah sebanyak itu.

“Yo!”

“Eeeeh! Lama! Sudah berapa lama?”

“Sekitar empat ratus tahun, kurasa.”

“Ohoh! Segitu panjangnya? Anda telah banyak berubah diam sejak itu! ”

“Maaf mengubah topik pembicaraan, tapi apakah Perayaan itu benar-benar ada di sini?”

Sebuah bangunan yang sangat mewah berdiri di atas sekelompok dewa yang terlalu boros berkumpul di jalan.

Berdiri di antara cahaya Orario, benda ini benar-benar aneh. Itu sangat tidak pada tempatnya, hampir misterius.

Bangunan itu adalah patung besar berbentuk manusia tiga puluh meter dengan kepala gajah duduk bersila di tengah blok kota. Bagian dasar bangunan itu dikelilingi tembok batu.

PDF BY: bakadame.com

Patung itu duduk dengan bangga, membusungkan dadanya. Itu terkenal karena menginspirasi rasa heran dan ketidaknyamanan dalam diri siapa pun yang melihatnya. Lampu batu ajaib menerangi patung dari berbagai sudut. Gajah menonjol di langit malam yang hitam.

Mungkin tidak mengherankan, tetapi bangunan ini memiliki sejarah.

Itu dibangun oleh dewa Ganesha yang tampan dan berkulit gelap. WHOtahu apa yang dia pikirkan ketika dia membakar tabungan Familia- nya untuk membangun monstrositas ini.

Patung ini, Aiam Ganesha, adalah tempat tinggal Ganesha Familia .

Bahkan anggota Familia- nya tidak menyukainya. Kebanyakan dari mereka sedikit terharu saat keluar masuk, memikirkan bagaimana kerja keras mereka telah digunakan untuk membayar barang ini. Lapisan gula pada kue? Pintu masuk gedung berada di selangkangan patung.

“Apa yang dilakukan Ganesha?”

“Ganesha benar-benar bekerja keras!”

Sekelompok orang yang luar biasa mewah masuk ke dalam gedung melalui selangkangan, tertawa sepanjang jalan.

Setiap “orang” ini adalah dewa atau dewi.

Mereka datang untuk menghadiri “Perayaan Para Dewa” Ganesha.

Perayaan para Dewa pada dasarnya adalah pesta besar yang diadakan oleh dewa untuk dewa lain yang tinggal di Gekai. Tidak ada aturan tentang siapa

PDF BY: bakadame.com

yang menjadi tuan rumah dan siapa yang hadir. Perayaan dipandu oleh dewa yang ingin mengadakan pesta dan dihadiri oleh dewa yang ingin datang. Itu semua dilakukan dengan iseng.

“Semua orang! Terima kasih telah datang hari ini! Saya Ganesha! Saya sangat gembira atas kehadiran Perayaan ini! Saya cinta kalian semua! Aku punya satu pengumuman kecil untuk dibuat: Festival tahunan yang diadakan oleh Familia ku tinggal tiga hari lagi! Silakan mendorong Anda Familias untuk menghadiri!”

Aula besar hanya didekorasi dengan ringan, sangat berbeda dari eksterior bangunan yang mewah.

Ganesha, yang mengenakan topeng gajah dan berpakaian sesuai dengan patungnya, menyambut tamunya dengan suara yang menggelegar dari atas panggung di tengah aula. Para dewa yang hadir pada umumnya mengabaikan sapaannya dan terus berbicara di antara mereka sendiri.

Pesta itu diatur menjadi prasmanan berdiri. Meja dengan taplak meja putih berjajar di aula besar. Sederet makanan segar memenuhi aula dengan berbagai aroma yang menggugah selera. Gema lembut dari sepatu para peserta dan staf terdengar dari segala arah.Sebuah band duduk di belakang panggung, menunggu sinyal untuk memainkan musik dansa.

Hampir semua dewa di Orario hadir malam ini.

Undangan ke Celebration telah diganggu oleh Familia pembawa acara . Jumlah tamu ditentukan oleh sumber daya mereka.

Ganesha Familia sangat menonjol di Orario, jadi dia dapat mengirim undangan ke setiap dewa dan dewi di dalam tembok kota.

PDF BY: bakadame.com

Hestia disertakan.

“Hei! Tuan Pelayan! Bawakan aku bangku! Segera!

“Y-ya!”

Hestia sibuk menyerbu meja makanan di bawah hiruk pikuk dewa yang sedang bercakap-cakap saat dia memanggil anggota Ganesha Familia .

Dia tidak cukup tinggi untuk meraih hidangan yang tampak sangat lezat di tengah meja.

Milikku! Milikku! Milikku!

“……”

Lengannya melayang dari piring ke piring saat dia mengumpulkan makanan sebanyak yang dia bisa ke piringnya.

Tidak dapat mengatakan apa-apa, pelayan hanya melihatnya beraksi.

Hestia tidak berencana untuk bersantai — ini adalah prasmanan, dan dia akan memanfaatkannya sepenuhnya. Hestia Familia adalah salah satu termiskin dari yang miskin Familias . Dia kemungkinan besar adalah bagian bawah laras dari semua dewa yang hadir. Tapi Hestia tidak keberatan. Dia tidak punya masalah bekerja sehingga Bell punya cukup energi untuk bekerja di Dungeon. Bekerja di toko dan melakukan pekerjaan serabutan hanyalah bagian dari hidupnya sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Namun, dia adalah satu-satunya dewa di sana yang tidak mengenakan pakaian mewah. Dia mengenakan pakaian biasa tetapi telah berusaha sebaik mungkin untuk membuat pakaiannya terlihat lebih formal. Itu tidak membodohi siapa pun.

“Hei, bukankah itu Loli Big Boobs?”

“Wow, dia masih hidup?”

“Saya pernah melihatnya. Dia bekerja paruh waktu di blok utara selatan. Anak-anak itu menepuk kepalanya. ”

“Itu Wanita Loli kami!”

Tentu saja, Hestia menonjol seperti ibu jari yang sakit. Memasukkan makanan ke dalam mulutnya dan mengenakan pakaian biasa, dia menarik banyak perhatian.

Hestia tahu mereka mengolok-oloknya, tetapi dia memutuskan untuk mengabaikan semuanya dan tutup mulut. Setidaknya sampai dia menemukan lebih banyak makanan enak.

“Menurutmu apa yang sedang kamu lakukan...?”

“... Mmhnngg... mm!”

Suara yang sangat lelah terdengar dari samping.

Berputar-putar dengan seteguk penuh kue, Hestia melihat seorang dewi dengan rambut merah menyala dan mengenakan gaun merah tua berdiri di sampingnya.

PDF BY: bakadame.com

Wajahnya kurus dengan dagu yang tajam, menunjukkan kemauannya yang kuat. Faktanya, bahkan anting-anting emas yang dia kenakan tidak bisa menandingi kecantikannya.

Namun, Hestia hanya bisa melihat kulit hitam menutupi setengah dari wajah dewi di atas mata kanannya.

Perban menutupi sebagian besar darinya. Dia menatap Hestia dengan mata kirinya. Itu lebar dan tampak kaget.

Hestia meneguk sisa makanan di mulutnya.

“Hephaistos!”

“Aku juga senang melihatmu, Hestia. Aku senang kamu baik-baik saja... Aku akan lebih bahagia jika kamu mengenakan sesuatu yang lebih pantas. ”

Hephaistos menggelengkan kepalanya dan memutar matanya. Lampu batu ajaib di langit-langit menyinari dewi bermata satu itu. Rambut sebatas pinggangnya berkilau seolah ditenun dengan gula.

Hestia meluangkan waktu sejenak untuk mengagumi rambut merah indah Hephaistos sebelum mendekatinya dengan senyum lebar di wajahnya.

“Saya senang saya datang! Saya benar untuk datang. ”

“Apa? Saya hanya akan mengatakan ini sekali: Saya tidak akan meminjami Anda satu val. ”

“Kasar sekali!”

PDF BY: bakadame.com

Hephaistos memelototi “temannya” saat dia membentak peringatan.

Dia adalah dewi yang menjaga Hestia sebelum dia bertemu Bell, orang yang telah mengusir Hestia dari markas Familia- nya . Hubungan mereka masih sedikit tegang.

Sementara mereka telah berteman lama, Hephaistos telah kehilangan kesabarannya dengan Hestia karena dia tidak membentuk Familia sendiri , tidak bekerja, dan telah menjadi beban.

Namun, bahkan setelah mengusirnya, dewi yang membutuhkan akan selalu kembali untuk meminta uang. Apakah itu “Saya tidak bisa menemukan pekerjaan” atau “Saya tidak bisa menemukan kamar yang menahan hujan,” Hestia selalu memiliki cerita sedih sebelum meminta bantuan. Dia telah mendorong Hephaistos sejauh yang dia bisa.

Hephaistos memiliki masalah serius di tangannya. Dia tidak bisa meninggalkan temannya di jalanan tanpa uang, tapi dia juga tidak bisa terus membantunya dalam segala hal.

Pada akhirnya, dia memberi Hestia kamar di bawah gereja dan mencarikannya pekerjaan paruh waktu. Satu-satunya hal yang dilakukan Hestia sendiri adalah memasukkan Bell ke dalam Familia- nya .

Dia bertingkah dewasa dan mandiri saat berada di sekitar Bell. Tapi dengan sendirinya, dia adalah dewi pemalas yang tidak bisa menyelesaikan apapun sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“Apa aku terlihat seperti dewi yang akan melakukan itu?!? Tentu, saya membutuhkan bantuan Anda di masa lalu, tetapi terima kasih, saya baik-baik saja sendiri! Saya tidak perlu makan dari piring orang lain lagi! ”

“Bukankah kamu melakukan itu beberapa saat yang lalu?”

“M-makanan ini hanya akan tersisa... Jika itu hanya akan dibuang, setidaknya aku harus menggunakannya dengan baik, ya?”

“Ho-ho! Itu cara yang bagus untuk menjelaskannya. Saya sangat senang Anda telah berubah, air mata kebahagiaan saya tidak berhenti. ”

“Gyuuuu...”

Hephaistos mencemooh wajah sedih Hestia.

Klik-klik, klik-klik. Sepatu hak tinggi bergema saat dewi lain mendekati mereka.

“Hee-hee ... Masih sahabat terbaik, begitu.”

“Eh... F-Freya?”

Hestia berbalik untuk melihat muncul dari kelompok dewa lain seorang dewi yang begitu cantik sehingga dia membuat yang lain terlihat normal sebagai perbandingan. Lantai adalah landasan pacu nya. Semua orang ada di sana untuk mengaguminya.

Kulitnya seperti warna salju yang baru jatuh dan sama halusnya. Lengan dan kaki Freya melayang di udara seolah-olah dia sedang berenang, parfumnya menarik perhatian dewa-dewa lain saat dia lewat. Mata mereka tertuju pada

PDF BY: bakadame.com

bokongnya yang lezat, kain yang menahannya di tempatnya terentang terlalu tipis. Gaunnya yang dipangkas emas dan panjangnya terbuka di bagian depan. Dengan hanya satu lapisan kain di setiap payudara, dia dengan bangga memamerkan bentuk penuhnya. Belahan dadanya merah muda cerah, seperti dia terlalu hangat.

Dia memiliki tubuh yang sempurna; proporsi yang lebih baik tidak ada.

Bulu mata panjang mengelilingi mata tenang yang memancarkan kepercayaan diri.

Kecantikannya melampaui kecantikan, sampai tidak ada orang lain yang bisa mendekatinya.

Dewi Kecantikan dengan lembut mengibaskan rambut peraknya saat dia meluncur ke dua dewi lainnya.

“Mengapa kamu di sini...?”

“Melihatmu berdiri di sini. Kupikir aku akan mengatakan sesuatu seperti ‘Sudah lama sekali’ dan mengajakmu berjalan-jalan di aula besar. Sesuatu seperti itu.”

“J-jangan katakan seperti itu, Hephaistos...”

“Apakah saya mengganggu Anda, Hestia?” Freya yang tersenyum bertanya pada dewi yang lebih pendek saat dia melangkah ke dalam percakapan mereka.

“Bukan itu ...” Hestia melawan kedutan yang mengganggu di bibirnya. “Aku hanya tidak begitu menyukaimu.”

PDF BY: bakadame.com

“Hee-hee-hee. Itulah yang aku suka darimu. ”

Bisa aja. Hestia menyilangkan lengannya dan membuang muka.

Menjadi Dewi Kecantikan, Freya adalah seorang wanita di antara wanita dan selalu membawa dirinya seperti itu. Dia selalu berada di atas yang lain.

Freya memiliki kemampuan untuk membuat orang lain berhenti dan bertanya-tanya pada pesona dan keanggunannya. Bahkan dewa-dewi yang aneh jatuh di bawah mantranya. Anak-anak di Gekai diperbudak oleh senyumnya sendiri.

Namun, Hestia tidak tahan dengan kepribadian Freya, atau dewa lain seperti dia.

Dia melakukan yang terbaik untuk menghindari mereka.

“Hei! Fei-Fei! Freya—! Itty Bitty!

“Kemudian lagi, kamu tidak terlalu buruk dibandingkan dengan beberapa orang lain yang aku tahu...”

“Wah, wah, kamu tidak tegang.”

Senyum Freya melebar saat dia berbalik menghadap pendatang baru itu, yang mengayunkan lengannya dan setengah berlari ke arah kelompok itu.

Dia memiliki mata dan rambut merah vermillion. Dia telah mengubah gaya rambutnya dari kuncir kuda pendek menjadi gaya spiral dalam yang bergaya hanya untuk perayaan. Dia mengenakan gaun hitam ramping.

PDF BY: bakadame.com

Dia mungkin tidak terlihat seperti banyak berdiri di samping Freya, tetapi wajahnya setara dengan Hestia dan Hephaistos dalam hal pesona.

“Yo! Loki. ”

“Kenapa kamu di sini... ?!”

“Wassamatta? Apa aku tidak boleh menyapamu tanpa alasan? Ini Perayaan, bukan? Tidak sopan jika tidak menyapa. Ikuti programnya, Itty Bitty. ”

“.....! .....!”

Wajah yang cukup menakutkan itu, Hestia.

Loki dua kepala lebih tinggi darinya; yang bisa dilakukan Hestia hanyalah bersikap dingin.

Dia tidak bisa berkata apa-apa kepada Loki.

Loki adalah musuhnya.

“Sudah lama sekali, Loki. Saya juga tidak berpikir saya akan melihat Freya atau Hestia hari ini. Perayaan ini penuh kejutan. ”

“Ya, itu sudah selamanya ... Tapi selamanya bagi kebanyakan orang di sini malam ini.”

Mata Loki sangat panjang dan tipis sehingga biasanya terlihat seperti garis di tengah wajahnya. Tapi dia tersenyum ketika dia membukanya cukup untuk bisa melihat Freya dengan baik.

PDF BY: bakadame.com

Salah satu pelayan Ganesha Familia datang membawa minuman. Dia membeku di tempat ketika Freya berbalik untuk mengambil gelas. Sambil tersenyum pada pria yang tercengang itu, dia menyesapnya lama-lama.

“Apakah kamu benar-benar belum bertemu di mana pun?”

“Kami memang bertemu beberapa hari yang lalu. Tapi tidak terlalu ngobrol. ”

“Kamu salah satu untuk berbicara. Saya membuat diri saya terbuka untuk percakapan, bukan salah saya. ”

“Hmm. Oh, Loki, aku mendengar tentang Familia- mu sepanjang waktu. Semuanya pasti baik-baik saja? ”

“Waaa! Mendengar seseorang dengan Familia sebaik milikmu mengatakan itu... Aku pasti sedang naik daun di dunia... Tapi ya, anak-anakku adalah kebanggaan dan kegembiraanku. Keberatan jika saya membual? ”

Semburat merah muda menutupi wajah Loki saat dia dengan malu-malu menggaruk kepalanya. Loki menyembunyikan perasaannya dari anggota Familia , tapi itu lebih sulit di sini.

Hestia telah mendengarkan percakapan tersebut dan berpikir ini akan menjadi waktu yang tepat untuk mengumpulkan beberapa informasi.

“Hei, Loki. Saya punya pertanyaan untuk Anda tentang seseorang di Familia Anda , Wallensomething, atau lainnya. ”

“Oh! Kenki itu! Saya ingin mendengarkan, jika Anda tidak keberatan. ”

PDF BY: bakadame.com

“Apa ini? Itty Bitty punya pertanyaan untukku? Seseorang melihat ke langit! Apakah itu Armagedon? Ragnarok? Apakah Neraka baru saja membeku? ”

Hestia mengatupkan giginya. Aku akan merobek wanita jalang ini menjadi dua!

“... Ini dia. Apakah kenki punya pacar atau semacam teman khusus? ”

“Bodoh, dia favoritku. Saya tidak memberikannya kepada siapa pun, ya dengar? Jika ada orang lain yang mencoba untuk menanganinya, saya akan memasang kepalanya di dinding kamar saya. ”

“Tsk.”

“Waktu yang aneh bagimu untuk bertanya padaku.”

Hestia mendapatkan informasi yang dia cari. Aiz Wallenstein dijaga ketat oleh Loki.

Dia merasakan hal yang sama tentang Bell. Andai saja Aiz memiliki seseorang yang spesial yang ingin dia lindungi ... Seringai jahat muncul di bibirnya.

Hephaistos berdiri, menyaksikan percakapan itu terjadi. Merasakan ketegangan meningkat, dia melompat untuk mengganti topik pembicaraan.

“Aku tahu ini agak terlambat, tapi rasanya aneh melihatmu memakai gaun, Loki. Bukankah kamu biasanya memakai pakaian pria? ”

“Hee-hee, tentang itu. Seekor burung kecil memberitahuku bahwa Itty Bitty sedang bersiap untuk pergi ke pesta... ”

PDF BY: bakadame.com

Hestia memelototinya. Loki sepertinya tidak peduli. Dia membungkuk sehingga dia bisa berbicara langsung ke wajah Hestia.

“Kudengar dia terlalu miskin untuk memakai gaun, mengira aku akan menertawakannya.”

Anda bbbbbiiiittttttttcccccchhhhhhhh !!!!!!!!!!!!

Mata Hestia bertatapan dengan Loki, wajahnya semakin memerah. Dia mungkin meledak kapan saja.

Selalu seperti ini. Mereka belum lama mengenal satu sama lain, mungkin seratus tahun. Namun, setiap kali Loki melihat Hestia, dia memiliki keinginan yang tak terbantahkan untuk menggodanya... Dia akan melakukan apapun yang dia bisa untuk membuat lelucon atas biaya Hestia dan akan berusaha keras untuk melakukannya.

Alasannya cukup sederhana: Hestia memiliki apa yang tidak dia miliki.

Itu semua karena dua benjolan di dada Hestia.

“Ha ha!! Bagus! Untuk membuat saya tertawa dengan mengolok-olok kompleks Anda di depan semua orang! Loki, kamu jenius komedi! ”

“Apa maksudmu?”

“Oh maaf. Bukan komedi, Anda jenius dalam menggali lubang. Seperti kuburan tempatmu berdiri! ”

Sekarang giliran Loki yang menyala-nyala. Para dewi merengut satu sama lain, wajah mereka semakin memerah dengan setiap napas.

PDF BY: bakadame.com

Gaun hitam Loki berpotongan sangat rendah tanpa bahu. Hampir menyedihkan betapa kecil bentuk tubuhnya, selain tulang rusuknya yang bergetar.

“Jadi itu dimulai ...,” gumam Hephaistos yang bersilang tangan saat matanya beralih dari satu dewi ke dewi lainnya.

Freya memegang gelas anggur buahnya saat dia melihat sambil tersenyum. Kembang api akan segera dimulai.

Kedua dewi itu berdiri dengan payudara mereka yang di atas rata-rata menonjol dari gaun elegan mereka di pinggir.

“Berapa banyak orang yang telah jatuh dari tebing keputusasaan yang ada di dadamu yang rata? Ha ha! Lihat apa yang saya lakukan di sana? ”

“Tidak lucu sama sekali, dasar hagggggg !!!!!!!”

“Kiyaaaaaaa !!!!!!!!”

Loki menerjang ke arah Hestia, matanya mengeluarkan air mata.

Mencengkeram pipi Hestia dengan baik, Loki menariknya sekuat tenaga.

Wajahnya melebar seperti permen, lembut dan licin.

Hestia mencoba melawan, tetapi lengan pendeknya bahkan tidak bisa mendekati Loki. Dia dengan sia-sia menepuk udara, pipinya berkilau karena air mata.

PDF BY: bakadame.com

“Oh, apa yang kita punya di sini?”

“Sepertinya Loli Big Tits melawan Loki No Bits...!”

Sepuluh ramuan mengatakan bahwa Loki pergi dengan frustrasi!

“Semua chip bintang saya mengatakan bahwa saya akan menjadi orang yang menghiburnya!”

“Bertaruhlah nyata, tolol!”

Semakin banyak dewa datang untuk menyaksikan perkelahian kucing yang berlangsung di aula besar.

Kepala Hephaistos terkulai melewati bahunya. Dia sudah muak dengan Hestia dan Loki, sekarang ada penonton untuk perkelahian ini.

Loki mengguncang seluruh tubuh Hestia dengan cengkeraman mautnya di pipi halus dewi yang lebih kecil. Kiri, kanan, atas, bawah, dia mengguncang Hestia ke segala arah.

Gemetar, gemetar, dan lebih gemetar.

“... Hee... hee... Aku pikir kamu sudah cukup untuk hari ini...”

Dia bergerak-gerak !!!

Sedih karena dia tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya, Loki menjatuhkan Hestia ke lantai dan membalikkan punggungnya.

PDF BY: bakadame.com

Loki bahkan tidak melirik gadis itu saat dia jatuh ke lantai, pergi begitu saja. Tubuh Loki bergerak-gerak saat dia mulai berjalan ke seberang ruangan.

Itu bukan putaran kemenangan.

“Hmph... Jangan terlihat menyedihkan lain kali, pecundang. Tund your tail and run! ”

“Aku akan melakukannya lain kali, dengar aku? Lain kali!!!!!!”

Loki berlari ke pintu, meninggalkan jejak air mata di belakangnya.

“Seperti yang kuduga ...” Gumaman menyebar di antara kerumunan dewa yang datang untuk menyaksikan pertarungan. Setelah pertunjukan berakhir, mereka kembali ke percakapan mereka sendiri dan berpindah ke tempat lain.

“Loki benar-benar sempurna...”

“Dibulatkan ?? Dia masih terlihat seperti anak kecil... ”

Hephaistos hanya bisa mengangkat alis pada komentar Freya.

Freya mengangkat ujung mulutnya saat dia menyisir rambut peraknya dengan jari.

“Sebelum datang ke sini, para dewa biasa bertarung satu sama lain sampai mati untuk bersenang-senang. Ini jauh lebih manis. Bahkan tidak berbahaya. ”

“Baiklah. Itu benar. Kamu sudah lama kenal Loki, kan? ”

PDF BY: bakadame.com

“Sangat, selama kalian berdua.”

Hephaistos membantu Hestia yang goyah berdiri.

“Kami tidak sedekat dulu,” kata Hephaistos dengan senyum lemah.

“Sepertinya Loki mulai menyukai anak-anak. Mungkin itu sebabnya dia berubah. ”

“Aku benci mengatakannya, tapi dia memiliki kesamaan denganku.”

“Ohh? Bukankah Anda mengatakan ‘Saya tidak melihat anak-anak seperti itu’ belum lama ini? Apakah anak baru itu, Bell, mengubahnya? ”

“Hee-hee, mungkin begitu. Dia anak yang sangat baik. Dia menyia-nyiakanku. ”

“Kalau aku ingat benar, dia anak manusia berambut putih, bermata merah, ya? Anda datang dan memberi tahu saya tepat setelah Anda memulai Familia Anda . Aku sangat terkejut. ”

Telinga Freya bergerak-gerak ketika dia mendengar berita itu.

Dia meletakkan gelas kosongnya di atas meja dan mengibaskan rambutnya.

Saya mengucapkan selamat tinggal.

“Apa, sudah? Apakah Anda harus pergi ke suatu tempat, Freya? ”

“Aku mendapat informasi untuk kemari, jadi tidak ada gunanya tinggal.”

PDF BY: bakadame.com

“... Kamu tidak menanyakan apapun kepada siapapun hari ini?”

Freya dan Hephaistos telah bersama sejak dimulainya Perayaan. Hephaistos bingung tentang kepergian mendadak temannya dan memiringkan kepalanya.

Freya mengabaikannya dan malah mengarahkan pandangannya pada Hestia. Senyumannya masih ada tapi sekarang agak berbeda dari sebelumnya.

Hestia berkedip beberapa kali saat aura Freya berubah.

“... Dan aku sudah bosan dengan semua pria di sini.”

Jangan berani !!!!

“.....”

“.....”

Dia mengangguk sebagai ucapan selamat tinggal sederhana dan menghilang ke kerumunan.

Para dewi yang tersisa melihatnya pergi sebelum melihat satu sama lain. Mereka bertukar tawa canggung dan mengangkat bahu.

“Freya benar-benar Dewi Kecantikan... tidak ada rasa hormat.”

“Dia mengendalikan cinta dan keinginan. Seseorang pasti menginginkan bantuannya ... ”

PDF BY: bakadame.com

“Dia memiliki Familia . Dia hanya tidak melihat apa yang ada di depan hidungnya. Tidak kusangka dia akan menjadi saingan ... membuatku lebih menghargai anak-anak! ”

“Dia bisa merekrut anggota baru hanya dengan tersenyum...”

Hephaistos menghela napas dan menggaruk perban yang menutupi mata kanannya.

Itu adalah kebiasaan yang dia ambil. Setiap kali dia tidak puas atau tidak bisa menerima sesuatu, tangannya pergi ke sana dengan sendirinya.

Hestia mengeluarkan “hmm” kecil melalui hidungnya, mengamati Hephaistos dengan cermat.

“Ngomong-ngomong, apa yang akan kamu lakukan sekarang? Saya akan berjalan-jalan, berbicara dengan beberapa orang lagi. Apakah kamu akan pulang?”

Sebuah cahaya menyala di otak Hestia. Bahunya melonjak ketika dia menyadari dia hampir melupakan sesuatu yang sangat penting.

“Kamu bisa bertahan sebentar? Mau minum atau dua? ”

“Um... ya... baik...”

Ekspresi Hephaistos berubah ketika dia melihat Hestia mulai gelisah. Dia sudah sering melihatnya sebelumnya.

Mengabaikan ledakan kecurigaan yang meledak dari bawah rambut merah menyala Hephaistos, Hestia mengambil keputusan. Dia berdehem.

PDF BY: bakadame.com

“Aku ... um, ingin meminta bantuanmu.”

“.....”

Mata kiri Hephaistos menyipit, tajam seperti belati.

Hephaistos yang riang menghilang dalam sekejap. Dia diliputi aura yang jauh lebih serius.

Itu sama dengan yang dia alami ketika menyatakan bahwa dia tidak akan meminjamkan uang.

“Kamu bertanya sekarang, setelah apa yang kamu katakan tadi? Pikirkan kembali — apa yang Anda katakan? ”

“Umm... Ada apa lagi?”

“‘Aku tidak perlu makan dari piring orang lain’?”

Hestia tersenyum dan mengangguk, tidak memperdebatkan maksudnya. Dia memang mengatakan itu.

Hephaistos memandangnya seolah-olah dia baru saja keluar dari toilet. Sementara Hestia ingin menarik kembali pernyataan sebelumnya, dia mengatupkan rahangnya dan menunggu keheningan yang canggung.

Inilah alasan Hestia datang ke Perayaan sejak awal. Dia mungkin akan kehilangan seorang teman karena itu, tetapi dia harus mencobanya.

PDF BY: bakadame.com

“... Oke, aku akan memainkan permainanmu. Apa. Adalah. Anda. Permintaan?”

Hephaistos menatap ke bawah pada dewi pendek, rambut merah dan matanya hampir terbakar.

Hephaistos dikenal sebagai Dewi Tempa ketika dia tinggal di Tenkai, dunia atas. The Familia dia dibuat pada Gekai tidak mengandalkan pendapatan dari petualang di Orario untuk bertahan hidup.

Meski begitu, tidak ada satupun petualang di Orario yang tidak tahu nama Hephaistos .

Dia telah menciptakan merek.

Familia- nya adalah rumah bagi banyak spesialis yang mampu menciptakan senjata yang begitu kuat bahkan seratus orang lainnya tidak akan sebanding. Para pandai besi ini memalsukan senjata berkualitas tinggi yang dikenal di seluruh dunia.

Hestia datang ke sini hari ini untuk secara langsung meminta bantuan presiden Hephaistos Familia . Dia menarik napas dalam-dalam dan berkata dengan suara terkuat yang bisa dia kumpulkan:

“Aku ingin kamu membuat senjata untuk Bell... anggota Familia- ku .”

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda

Byooua!

“!”

Cakar itu meleset satu mil. Hanya melihat mereka melewati wajahku.

Aku kembali ke aula kebiruan di dungeon. Goblin ini sangat keras, gema tangisannya memberitahuku di mana dia berada bahkan saat aku tidak melihat.

Saya bisa melihatnya di matanya. Dia frustasi. Dia akan kembali lagi. Satu, miss, dua, miss, tiga, juga satu ayunan dan satu miss.

Kiri, kanan... diagonal!

Ini dia sapu samping. Mundur dan dia tidak menyerang apa pun kecuali udara.

Selama aku tetap membuka mata dan lantai ini memiliki lorong lebar yang masuk akal, aku bisa terus menghindar seperti ini sepanjang hari. Tapi ternyata sangat lembab di sini. Saya sudah basah dengan keringat.

Goblin ini benar-benar pria kecil yang ulet. Dia terus mengejarku, mengayunkan lengan kecilnya yang gemuk. Aku menjaga lenganku sendiri ke atas dan ke luar, membiarkan seluruh tubuhku berputar untuk menghindari serangannya. Kakiku mungkin belum 100 persen, tapi aku lebih dari mampu menari dengannya.

“Gigiiiin... Jya !!!!”

“!”

PDF BY: bakadame.com

Saya pikir saya baru saja melihat sesuatu. Bukan goblin — dia mengepalkan tinjunya karena frustrasi.

Atas!

Ada bayangan yang menempel di dinding di sana!

Gega!

Itu melompat di depan bintik cahaya, menghasilkan bayangan besar. Masuk!

“Naaaah!”

Saya berguling ke belakang tepat pada waktunya untuk menghindari serangan mendadaknya. Mataku masih agak kabur, terlalu banyak darah ke kepala... Sepertinya empat kaki, semacam kadal, mungkin?

Kulit cokelat bersisik, lidah menjentikkan ke dalam dan keluar dari mulutnya — ya, ini kadal. Termasuk ekornya, mungkin selama saya tinggi.

Seekor Kadal Bawah Tanah.

Itu muncul di Level Dua yang lebih rendah melalui Empat, kelas yang sama dengan goblin dan kobold.

“-Ha!”

Saat yang saya tunggu! Goblin itu bisa menunggu. Aku harus menyelesaikan yang ini dulu.

PDF BY: bakadame.com

Ia memiliki cakram pengisap di bawah kakinya. Itu akan naik kembali ke atas tembok untuk mengatur serangan lain jika aku tidak mengeluarkannya sekarang. Jika berhasil lolos... Ah, sungguh menyakitkan.

Goblin itu melompat untuk menyerang lagi. Mengelakkan. Aku akan menjagamu sebentar lagi. Aku harus membayar kadal ini atas serangan diam-diamnya.

Meluncurkan!

“YAAHHH !!!”

“Guge— ?!”

Kadal Bawah Tanah pasti merasakan pedangku. Itu langsung menuju ke dinding. Namun, saya lebih cepat.

Belati ke sisi lain, lompat ke depan, di sana! Aku menancapkan pedangku jauh ke punggung kadal.

Ia melolong kesakitan, anggota badan meronta-ronta. Apakah saya mengenai pecahan batu ajaib...? Hee-hee, sepertinya saya baru saja membuat liz-kabob. Dalam napas terakhirnya, ia membungkuk ke belakang, mencoba menggigit wajah saya. Bahkan tidak dekat. Sedetik kemudian ia jatuh lemas di lantai. Tubuhnya masih di sini; pecahan ajaib masih oke!

“Gyaiiii !!!!”

Oh ya, goblin itu juga masih di sini.

PDF BY: bakadame.com

Keluarkan belatiku dari mayat Kadal Bawah Tanah, sikap bertahan yang baik... Aku punya ide.

Aku melepaskan ransel dari lenganku dan melemparkannya langsung ke goblin yang datang.

“?!”

Bagasi proyektil, lumayan. Goblin bermata lebar tidak pernah melihatnya datang.

Waktu melambat ketika saya melihat tas saya membelah udara dan menghantam wajah goblin.

“Hege!”

Suara benturan meledak melalui lorong. Goblin itu terbang mundur seperti serangga menjentikkan bahu.

Kekuatan saya telah mencapai titik di mana saya tidak hanya dapat membawa item drop yang lebih berat melalui Dungeon tetapi juga dapat menggunakan ransel itu sendiri sebagai senjata melawan monster tingkat rendah.

Dia masih berguling seperti bola salju, memegangi tasku.

“... Guuuu.”

Jepret! Aduh, retakan itu terdengar seperti sakit... Dia berhenti berguling, tapi tubuhnya kejang... dan sekarang dia tidak bergerak lagi.

PDF BY: bakadame.com

Jangan lengah dulu, Bell... Ya, itu sudah mati. Tarik napas dalam-dalam, rilekskan bahu itu. Pertempuran sudah berakhir untuk saat ini.

Menjentikkan darah kadal dari belati saya, saya memasukkannya kembali ke sarungnya.

"... Baiklah."

Rentangkan sedikit lengan dan tungkai. Lututnya tidak terlalu buruk.

Saya akhirnya memiliki jangkauan gerak penuh saya kembali; masih sedikit menyengat. Saya tidak ingin mengujinya lebih dari yang seharusnya.

Saya senang.

Artinya aku lebih kuat, bukan?

Maksudku, aku di urutan paling bawah. Membersihkan monster di area ini juga. Pertarungan terakhir itu berjalan dengan sangat baik, setelah aku memikirkannya.

Saya tidak mengalami kesulitan untuk mengirim Kadal Bawah Tanah dan goblin, meskipun itu dua lawan satu. Aku bahkan menyukai kakiku yang baik dan masih menghindari semua serangan mereka dengan mudah.

Itu saja yang membuktikannya; Saya semakin kuat. Seperti yang dewi katakan, aku meningkat sangat cepat.

... Tapi apakah saya mengejar Ms. Wallenstein?

Dari lubuk jiwaku, aku sangat berharap begitu.

PDF BY: bakadame.com

Dia Level Lima, tapi aku tidak tahu di luar itu seberapa kuat dia. Ada nyala api yang membara di dalam diriku yang membuatku terus maju. Itu memberi tahu saya bahwa saya bisa sampai di sana.

Tapi itu seharusnya cukup untuk hari ini. Saya perlu mendapatkan batu ajaib dari Kadal Penjara Bawah Tanah dan goblin. Saya mungkin diserang dalam perjalanan pulang, juga, jangan lupa. Saya melakukan tiga perjalanan untuk bertukarpecahan uang hari ini. Tas saya terlalu berat untuk terus berjalan. Saatnya memulai nomor empat.

Jalan dari Tingkat Empat yang lebih rendah ke Tingkat Satu yang lebih rendah telah tertanam dalam ingatan saya. Banyak tikungan, belokan, dan tiga tangga duduk di antara pintu masuk Dungeon dan aku.

Saya bertemu beberapa kobold dan goblin dalam perjalanan ke sana, tapi itu bukan masalah besar. Ini pasti sudah malam sekarang. Langit akan berubah menjadi oranye.

Saya mulai melihat petualang lain setengah jalan melalui Level Satu yang lebih rendah. Hanya ada satu pintu masuk dan keluar, jadi saya terbiasa melihat beberapa dalam perjalanan pulang.

Lihat baju besi mereka! Luar biasa! Peri itu, miliknya sangat ramping dan tenang. Dan kurcaci itu, baju besinya terlihat seperti benteng bergerak. Lalu ada aku ... dalam “pakaian” kecilku yang jelek. Daahhhh... Aku harus melewati sini secepat mungkin. Tolong jangan perhatikan saya ...

Aku ingin tahu apakah dewi akan kembali hari ini.

PDF BY: bakadame.com

Dia pergi untuk pergi ke pesta teman dua hari lalu. Dia bilang dia akan pergi selama beberapa hari, jadi aku tidak terlalu khawatir, tapi tetap saja.

Aku mungkin merindukannya lebih dari dia merindukanku.

Aku ingin tahu apa yang dia lakukan sekarang...

Ah, hampir sampai.

Terowongan panjang dan lebar menghubungkan bagian atas Dungeon dengan dunia luar. Banyak orang menyebutnya Jalan Awal. Ada lubang besar di langit-langit di ujung jalan.

Sayangnya, saya harus menaiki tangga spiral setinggi sepuluh meter untuk keluar dari sini. Diameter lubang juga sekitar sepuluh meter, hanya satu tabung raksasa.

Saya bergabung dengan kelompok petualang yang tak terhitung jumlahnya saat mereka menaiki tangga perak yang berkelok-kelok. Setelah beberapa langkah terakhir, semuanya berubah. Dindingnya terlihat seperti buatan manusia; bahkan baunya menyegarkan.

Ini adalah basement menara putih, Babel.

Ruangan itu seperti roda raksasa yang bertumpu pada sisinya, tetapi tanpa jeruji. Serius, ribuan petualang mungkin ada di sini dan masih punya ruang untuk bernafas.

Sulit dipercaya aku berdiri tepat di atas yang paling berbahaya tempatkan di dunia. Monster berada tepat di bawah saya. Mungkin itu sebabnya kuil itu terlihat seperti kuil raksasa. Jika seseorang memberi tahu saya bahwa tempat

PDF BY: bakadame.com

ini seharusnya digunakan sebagai altar dalam upacara untuk menghormati para dewa, saya akan mempercayainya.

Dindingnya adalah campuran biru dan putih. Mereka dihiasi dengan plakat batu bertuliskan nama. Mungkin para petualang dari masa lalu.

Ada banyak pilar panjang dan tebal berserakan di sekelilingnya. Saya tidak bisa menghitung semuanya, terlalu banyak. Sebuah mural besar menutupi langit-langit ruangan dari ujung ke ujung. Itu adalah gambar langit yang paling halus dan menenangkan yang pernah saya lihat.

Saya sangat aman mulai saat ini. Saya bisa merasakan adrenalin keluar dari tubuh saya. Sayangnya, itu mencegah rasa sakit dari lukaku ... Akan terasa sakit malam ini ...

... Hah? Apa itu?

Semua petualang dan pendukung sedang membuka jalan... Ada apa di belakang mereka?

Bukankah itu kotak kargo...? Ini sangat besar; beberapa orang bisa muat di dalamnya. Itu di atas roda dengan pegangan panjang membungkus di bagian depan. Ada satu lagi! Seluruh baris dari mereka!

Bukankah itu digunakan saat kelompok melakukan “ekspedisi” ke lantai bawah?

Saya kira mereka akan berguna untuk membawa makanan dan persediaan. Butuh waktu lama untuk bangkit kembali.

Apakah yang itu baru saja bergerak?!? Saya mendengarnya!

PDF BY: bakadame.com

Adrenalin kembali...

Oke, tenang. Mari kita tonton, lihat apakah saya hanya mendengar sesuatu...

Itu pindah lagi! Sesuatu di dalam masih hidup dan mencoba untuk keluar. Haruskah saya mengintip?

Tunggu... Bagaimana jika...?

Kotak kargo lebih terlihat seperti sangkar. Sekarang mengapa harus ada kandang yang bisa dipindahkan? Kecuali kalau...

Ada monster di dalamnya?

Aku hanya mendengar geraman pelan dari dalam kotak. Itu pasti monster.

Apakah tidak apa-apa bagi monster untuk ... di sini?!?!

Guild yang mengelola menara ini. Mereka mengontrol tutup Dungeon. Di zaman kuno, monster akan muncul hampir setiap hari — aku yakin itu menyebabkan banyak masalah! Jadi menara ini dibangun untuk menahan mereka di sana. Itu menara penjaga kami.

Saat ini, para petualang memiliki Falna, jadi kami pergi dan memburu mereka. Di sisi lain, mereka masih bisa mendatangi kita secara bergelombang. Saya pernah mendengar bahwa Persekutuan sangat ketat tentang menara, basis mereka. Mereka melakukan banyak hal untuk membuat kita tetap aman.

Jadi mereka tidak akan pernah mengizinkan siapa pun membawa monster keluar dari Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Monster seharusnya tidak berada di sini, selamanya.

Ini dia kotak kargo lain, menaiki tangga spiral! Ini gila! Apa yang saya lakukan? Apa yang kita lakukan?

“Mereka melakukannya lagi tahun ini?”

Monsterphilia, ya.

“Apakah ada gunanya? Saya heran orang-orang tidak bosan. ”

“Pertunjukan aneh tahunan ... Tidak ada gunanya.”

“ Ganesha Familia memberikan banyak hal. Bahkan Persekutuan setuju dengan ini, setiap tahun. ”

“Kedengarannya seperti Ganesha, bukan?”

Semua suara ini di kerumunan. Mereka tidak takut... mereka bosan?

Monsterphilia...

Jadi monster yang ditarik ke sini satu demi satu ada hubungannya dengan pameran ini?

Semua orang yang menarik boks kargo itu memakai emblem berkepala gajah. Sepertinya bukan hanya saya yang tertarik — mata semua orang tertuju pada mereka.

Tunggu sebentar... Bukankah itu Eina?

PDF BY: bakadame.com

Rambut cokelat panjangnya, telinga runcing...

Ya, itu bos saya yang berdiri di sana. Tidak ada jika, dan, atau tapi tentang itu.

Dia terlihat sangat serius. Ah, pekerja Persekutuan lainnya. Kurasa mereka sedang membicarakan kemana monster ini harus pergi?

Dia pasti sedang bekerja.

Dia bahkan punya dokumen di tangannya. Lebih baik aku tinggalkan dia sendiri.

Jika orang yang kudengar itu benar, Persekutuan bertanggung jawab atas kotak kargo ini.

Fakta bahwa pekerja Persekutuan seperti Eina ada di sini membuktikan bahwa ada sesuatu yang sedang terjadi, tetapi itu terkendali.

Ada banyak hal yang ingin aku tanyakan padanya, tapi aku akan menunggu kesempatan lain.

Dia akan marah padaku jika aku menghalangi. Namun, tidak benar-benar ingin bertanya kepada orang lain di sekitar sini... Mereka hanya akan menertawakan saya karena tidak tahu.

Aku pergi saja. Saya bisa mendapatkan jawaban nanti.

Selain itu, saya mungkin berbau tidak enak. Pakaian saya masih basah oleh keringat.

PDF BY: bakadame.com

Dengan pandangan terakhir ke arah Eina, aku naik tangga dan ke kamar mandi.

“Terima kasih atas kerja kerasmu hari ini.”

Seorang resepsionis Persekutuan melihat saya pergi saat saya pergi.

Setelah mandi, saya melakukan perjalanan ke markas Guild untuk menukar batu ajaib dan menjatuhkan item dengan uang.

Aku tahu Eina tidak ada, jadi aku masuk dan keluar secepat mungkin.

“Matahari sudah terbenam...”

Emas dan merah memenuhi langit malam.

Dari depan, markas benar-benar sangat mirip dengan basement Menara Babel, kalau dipikir-pikir lagi. Satu langkah keluar dari pintu dan kebisingan Main Street sudah mengelilingi saya.

Mengitari monumen di halaman depan, saya melewati gerbang depan dan masuk ke kerumunan orang yang sudah berada di luar. Ada campuran balapan yang bagus di Main Street malam ini.

Sebenarnya, ada delapan Jalan Utama di Orario. Semuanya dimulai di Babel dan membentang sampai ke tembok kota. Saya suka menganggap kota sebagai kue besar dengan delapan potong.

Setiap Jalan Utama diberi nama sesuai arah jalannya dari Babel Tower, seperti North Main atau Southeast Main. Dewi dan saya tinggal di bawah gereja antara Northwest Main dan West Main. The Benevolent Mistress, tempat Syr bekerja,

PDF BY: bakadame.com

terletak di West Main. Markas Guild juga ada di sini, jadi kebanyakan orang di jalan ini adalah petualang.

Petualang dan pendukung mereka membutuhkan Persekutuan untuk banyak hal seperti dokumen, Pertukaran, dll. Saya di sini beberapa kali sehari, semua orang setidaknya sekali sehari, saya yakin. Dari semua Main Streets, West Main sejauh ini memiliki petualang terbanyak.

Oleh karena itu, ada banyak persaingan untuk toko dan bar untuk mendapatkan tempat di jalan ini. Petualang membutuhkan persediaan dan tempat yang bagus untuk bersantai, dan mereka punya uang. Jalan ini dipagari dengan toko senjata, toko baju besi, toko barang, dan banyak bar. Tempat-tempat di Main Street agak teduh, tetapi Anda tidak pernah tahu apa yang akan Anda temukan di salah satunya. Ada beberapa hotel di sana-sini juga.

Petualang keluar masuk toko di semua tempat. Saya punya waktu untuk membunuh, mari kita lihat apa yang ada di sekitar. Sang dewi tidak ada di rumah, jadi jangan terburu-buru.

“Hm? Oh, kalau bukan Bell? ”

“Ah! Senang bertemu denganmu lagi! ”

Seseorang yang berjalan ke arah saya di jalan batu berteriak.

Jangkung dengan dagu yang kuat dan hidung mancung, pemuda itu berpenampilan seperti bangsawan. Kehadirannya terasa berbeda dari manusia atau demi-human, bahkan dalam jubah abu-abu polos.

PDF BY: bakadame.com

Kesempurnaan mutlaknya membedakannya dari orang lain di jalan. Siapapun bisa langsung tahu kalau dia dewa. Dia satu-satunya dewa yang saya kenal secara pribadi — selain Hestia, tentu saja. Namanya Miaha. Lebih baik aku membungkuk dan menyapa dengan benar.

“Halo, Miaha. Apakah Anda sedang berbelanja? ”

“Ya, aku sendiri yang mengambil beberapa hal untuk makan malam hari ini. Kamu lagi apa?”

“Saya hanya melihat-lihat... Saya tidak punya uang, jadi saya belanja jendela.”

“Ha-hamm, saya bisa mengerti. Setiap orang di Familia kecil harus bekerja keras, bahkan dewa. ”

Dia tersenyum padaku dari atas dua kantong kertas besar, satu di masing-masing tangan. Senyumannya sangat menenangkan; dia adalah dewa ceria yang serba bisa. Tambahkan rambut biru lautnya, dan dia pria yang menarik. Saya harus mengakuinya.

Semua dewa terlihat berbeda — beberapa sangat muda, sementara beberapa terlihat hampir setengah baya — tetapi satu kesamaan yang mereka miliki adalah wajah yang benar-benar sempurna. Banyak dari kita iri pada mereka karena itu; sertakan saya, sedikit saja.

Senyumannya yang lebar menular, seperti senyum Hestia. Tunggu! Mungkin dia tahu sesuatu tentangnya.

“Bolehkah aku bertanya padamu, Miaha? Tahukah Anda di mana Hestia sekarang? Dia pergi ke pesta teman dua hari lalu, dan dia masih belum pulang. ”

PDF BY: bakadame.com

“Hestia... hmmm. Tidak, maafkan aku. Aku juga belum melihatnya. Saya tidak berpikir saya bisa banyak membantu. ”

“Tidak masalah. Tolong jangan khawatir tentang itu. ”

Seorang dewa meminta maaf... padaku? Dan dia menundukkan kepalanya! Tidak tidak Tidak. Tunduk, sekarang!

“Dua hari yang lalu ... Kemungkinan besar itu adalah Perayaan Ganesha. Sayangnya, saya sendiri tidak bisa menghadiri acara tersebut. Jika saya punya, saya mungkin memiliki lebih banyak untuk diceritakan. ”

“Miaha, apakah kamu tidak diundang untuk hadir?”

“Ah tidak. Saya mendapat undangan. Tapi Familia saya sedang berjuang untuk uang saat ini. Saya tidak dapat meninggalkan mereka pada saat yang menegangkan ini, itu tidak benar. Saya bekerja keras menciptakan kompleks baru. Tidak ada waktu untuk pergi ke pesta minum. ”

Saya akan terus terang ketika saya mengatakan Familia- nya sangat mirip dengan saya, berjuang untuk memenuhi kebutuhan.

Itu setengah dari alasan aku mengenal Miaha — kita berdua berada di Familias terbawah .

“Bell, aku ingin kamu memiliki ini. Ini adalah contoh dari apa yang saya kerjakan malam itu. ”

“Apakah kamu yakin ?!”

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Memindahkan kedua tas ke satu tangan, dia dengan santai meraih lipatan jubahnya dan mengeluarkan dua tabung reaksi kecil berisi cairan biru tua dan menyerahkannya padaku seolah itu bukan apa-apa. Saya menganggapnya hampir sebagai refleks.

Ramuan sirup perlahan berputar di dalam botol. Sepertinya molase laut dalam.

“Miaha, apa kamu yakin ini tidak apa-apa?”

“Apa salahnya memberi tetangga secangkir gula? Tidak masalah.”

Dia mengabaikan kebingunganku dan tertawa terbahak-bahak.

Dia menepuk pundakku dengan tangannya yang bebas dan melangkah ke samping.

“Yah, aku berharap bisa melihatmu di toko Familia- ku segera lagi, Bell.”

Dia melambai sekali lagi sebelum berbalik dan melanjutkan perjalanannya.

Apakah itu benar-benar terjadi begitu saja? Aku sangat bahagia! Itu dia, ke dalam kerumunan. Saya membungkuk sekali lagi sebagai pengantar.

Ramuan ini memulihkan kekuatan fisik. Saya yakin mereka akan berguna. Sekarang di mana harus menaruhnya...? Ah! Sarung kakiku bagus. Ini dia.

Familia Miaha membuat item seperti ini. Toko mereka sangat kecil, tetapi mereka adalah kelompok yang sangat terspesialisasi.

Saya tidak tahu banyak tentang apa yang terjadi di balik layar, tetapi saya tahu bahwa setiap Familia di bisnis ini memiliki resepnya sendiri. Mereka terus

PDF BY: bakadame.com

mencari cara baru untuk unggul dalam persaingan. Saya suka ramuan Miaha Familia . Saya pergi ke sana ketika saya punya cukup uang untuk mengambilnya.

Nya Familia adalah contoh yang baik, tetapi ada banyak Familias melakukan hal yang sama dengan barang-barang lainnya dan senjata.

Beberapa Familia menghasilkan item, dan beberapa diisi dengan smith yang membuat baju besi dan senjata. Saya bahkan mendengar tentang ikan yang membawa ikan segar dari laut. Awalnya, kupikir Familias hanyalah sekelompok petualang, tapi itu tidak selalu terjadi.

Dewa perlu mencari nafkah. Bagaimana mereka melakukannya sepenuhnya terserah mereka.

Dewa memilih dengan tepat apa yang akan dilakukan Familia mereka . Keputusan itu pada gilirannya memengaruhi pasar yang mereka tuju. “Makanan Gekai adalahenak, jadi saya akan membuka restoran! ” Semacam itu. Mereka bahkan bisa memulai negara mereka sendiri. Mereka bisa melakukan hampir semua hal.

Tapi persaingan antara anggota dalam Familia dan dari lainnya Familias juga sangat kuat. Perkelahian cenderung pecah. Tanpa beberapa petualang yang kuat untuk menjaga perdamaian, sebuah Familia bisa hancur berantakan. Itu bahkan mungkin tidak turun dari tanah. Keluarga membutuhkan pemimpin yang kuat, dan para petualang mengisi peran itu dengan cukup baik.

Menjadi seorang petualang sangat cocok bagi saya karena ini cara yang baik untuk menghasilkan uang. Oke, oke, saya punya beberapa alasan romantis lagi untuk ingin menjadi salah satunya juga. Tapi saya tidak dilatih untuk melakukan hal lain.

PDF BY: bakadame.com

Di sinilah aku, berjalan ke kiri di Main Street, memikirkan bagaimana penampilanku saat bekerja di salah satu toko ini... Ha-ha, jangan berpikir begitu.

“.....”

Mendekati toko senjata yang bagus sekarang. Ada beberapa petualang yang tampak sangat kuat di sekitar hari ini. Ah! Itu ada!

Toko senjata di depanku dua kali lebih besar dari tetangganya.

Tidak hanya itu, dicat agar terlihat seperti neraka. Tidak mungkin melewatkan tempat ini.

Ada tanda yang tampak aneh di atas beberapa pintu yang sangat tebal.
“Ηφαιστος”

Saya tidak bisa membaca karakter itu, tapi saya tahu artinya. Ini adalah logo yang digunakan oleh Familia smiths yang terkenal di dunia .

Saya tidak berpikir ada orang yang memperhatikan saya... Mari kita lihat-lihat di etalase mereka.

Satu lembar kaca bening ada di antara saya dan segala macam benda tajam dan berkilau. Oh ya, mereka membuat senjata, yang bagus. Yang itu punya pedang hijau zamrud! Pedang kembar itu terlihat luar biasa! Jangkauan pada pedang buster itu... sangat besar! Bahkan ada rapier bertatahkan lapisan emas!

Ohhhhh, itu dia!

PDF BY: bakadame.com

Tampilan ini jenius. Ujung dari bilah putih belati itu ditusukkan ke tengah kotak mirip peti harta karun. Lampu batu ajaib menyalakannya dari atas ke bawah. Sepertinya belati itu sendiri adalah harta karunnya, dan saya baru saja menemukannya. Tepinya yang diasah dengan halus terlihat sama kuatnya dengancakar itu dipalsukan. Tidak hanya bilahnya merupakan keindahan, itu sama kuatnya dengan bilah yang lebih panjang yang dipajang.

Itu banyak nol pada label harga...

Aku akan terlihat luar biasa dengan ini...

Agak sedih untuk mengakuinya, tapi saya telah melewati jendela ini dalam perjalanan pulang untuk sementara waktu sekarang. Lihat saja karya seni ini.

Itu adalah senjata kelas atas yang digunakan oleh petualang rata-rata.

Aku tahu, aku adalah petualang yang sangat miskin menggunakan senjata yang dibeli dengan uang yang dipinjam dari Persekutuan, tapi aku ingin menyentuh yang itu. Sekali saja, untuk melihat bagaimana rasanya.

... Aku sangat menginginkannya.

Saya yakin petualang lain akan tertawa dan berkata, “Ya, dalam mimpimu!” jika saya memberi tahu mereka bahwa saya menginginkan belati ini.

Jika saya terus berusaha mengejar Nona Wallenstein, mungkin hari saya bisa memegang senjata menakjubkan ini akan tiba.

Dengan belati di tanganku, aku tidak bisa dihentikan. Tebas seperti ini, potong seperti itu, monster berjatuhan seperti lalat.

PDF BY: bakadame.com

Aku sudah lama menatap ke dalam gelas, aku terkejut kaca itu belum mulai meleleh...

“Berapa lama Anda berencana melakukan itu?”

“.....”

Sementara Bell meneteskan air liur di atas senjata yang dipajang di lantai pertama toko senjata, seorang dewi berambut merah yang sangat kesal sedang duduk di belakang meja di lantai tiga di atasnya.

Hephaistos, dengan mengenakan seragam Familia- nya , sudah muak. Rasa frustrasinya mengalir ke setiap suku kata dari kata-katanya.

Sumber kekesalannya ada di sisi lain mejanya, seorang dewi bertumpu pada tangan dan lututnya dengan wajah menempel di lantai. Itu tidak lain adalah Hestia.

Mereka berada di lantai tiga toko utama Hephaistos Familia yang terletak di Northwest Main.

Toko itu adalah basis operasi untuk merek Familia -nya yang terkenal di dunia. Lantai tiga dikhususkan untuk manajemen dan saat ini penuh dengan ketegangan.

“Kamu sadar aku sangat sibuk?”

“.....”

“Anda mungkin sangat pendiam, tetapi saya tidak bisa berkonsentrasi pada urusan administrasi dengan Anda di sana. Apakah kamu tidak mengerti? ”

PDF BY: bakadame.com

“……”

Hestia?

“……”

“… Haa…”

Hephaistos hanya bisa menghela nafas pada gumpalan dewi di lantai, pada temannya yang belum beranjak dari posisi itu.

Sepanjang hari.

Selama itulah Hestia menundukkan kepalanya, menempel di papan lantai.

Pada malam Perayaan, Hestia memintanya agar Familia- nya membuat senjata untuk salah satu anggotanya. Hephaistos segera menepisnya.

Meskipun dia tidak menyombongkannya, para pandai besi dari Hephaistos Familia dikenal sebagai yang terbaik dalam bisnis ini. Dia memiliki reputasi yang harus dijunjung. Petualang run-of-the-mill dan Familias tidak memiliki sumber daya untuk membeli senjatanya.

Tidak mungkin meminta para pandai besi membuat senjata hanya untuk seorang teman. Meminta keringat dan darah pandai besi untuk menghasilkan apa pun di bawah persyaratan itu akan menjadi penyalahgunaan kekuasaan. Sangat tabu.

Hephaistos telah memberi tahu Hestia berkali-kali, dan secepat mungkin, untuk kembali dengan sejumlah uang jika dia ingin membuat pesanan khusus.

PDF BY: bakadame.com

Namun, Hestia tidak menyerah dan terus bertanya. Setiap kali dia bertanya, kepalanya menunduk semakin rendah. Dia gigih sejak dimulainya Perayaan, dan Hephaistos berada di batasnya.

Hestia tidak menunjukkan tanda-tanda menyerah, atau bahkan mengangkat kepalanya.

Hephaistos telah menyuruhnya melakukan apapun yang dia inginkan dan kembali ke markas Familia- nya . Dia berencana untuk mengabaikan Hestia sampai dia menyerah. Hestia pasti akan lapar dan pulang ke rumah pada suatu saat.

Itu dua hari lalu.

Hestia masih memohon.

Mengapa dia melakukan ini...?

Hephaistos menatapnya dengan mata bertanya-tanya.

Dia tidak bisa mengerti apa yang mendorong Hestia untuk mempertahankan pose itu, bahkan ketika Hephaistos sedang mencoba untuk tidur. Cukup mengejutkan ketika dia bangun. Dia hampir jatuh dari tempat tidurnya.

Dia meminta banyak hal sebelumnya, tapi ada sesuatu yang berbeda kali ini.

Keinginan kuat Hestia, obsesinya, bersinar.

“Pose apa itu? Kamu sudah melakukannya sejak kemarin. ”

PDF BY: bakadame.com

“... Dogeza .”

“Do-ge-za?”

“Také memberi tahu saya bahwa pose ini memiliki kekuatan untuk membuat orang memaafkan apa pun yang telah Anda lakukan dan mengabulkan permintaan apa pun.”

“Mengambil...?”

“Takemikazuchi...”

“Aaa...,” kata Hephaistos saat wajah dewa tersebut muncul di benaknya. Dia tahu bahwa jika Hestia menerima nasihatnya, ini bisa sangat menyakitkan.

Aku tidak tahan lagi... Hephaistos menghela nafas. Dia tidak bisa fokus pada dokumennya. Jadi, dia meletakkan pulpen bulunya di sisi mejanya dan menumpuk kertas yang masih membutuhkan tanda tangannya.

Matahari membuat bayangan panjang keemasan ke seberang ruangan. Malam hampir tiba.

Hephaistos melirik ke luar sebelum meluruskan postur tubuhnya yang selalu sempurna. Mengambil napas dalam-dalam, dia mengalihkan pandangannya ke belakang kepala Hestia.

“... Hestia, beri tahu aku. Mengapa kamu berbuat sejauh ini? ”

Jarinya dengan lembut menggaruk penutup matanya saat dia mengajukan pertanyaan.

PDF BY: bakadame.com

“... Karena aku ingin membantunya!”

Hestia tidak mendongak, hanya meninggikan suaranya agar bisa dimengerti dengan jelas.

“Dia berubah, dan dengan cepat. Dia — Bell punya tujuan, dan dia memilih jalan tersulit untuk diikuti. Ini jalan yang berbahaya, itulah mengapa saya ingin membantu! Saya ingin memberinya kekuatan yang dia butuhkan! Senjata yang akan membersihkan jalan untuknya! ”

Hestia terus berbicara dengan wajah menghadap ke lantai, tidak pernah melihat ke atas.

Seorang dewa meminta bantuan dewa lain. Hestia harus mengungkapkan niat aslinya. Tidak mungkin menyembunyikan apapun dari dewa. Dia memamerkan seluruh dirinya dalam upaya membujuk Hephaistos untuk berubah pikiran.

“Dia selalu membantuku! Saya merasa seperti saya menjalani kerja kerasnya! Aku dewi, tapi aku belum melakukan apa pun yang seperti dewa untuknya! ”

Seluruh tubuh Hestia menegang saat dia mengeluarkan kata-kata selanjutnya:

“... Aku benci menjadi tidak berguna...”

Suaranya lemah, tapi itu cukup untuk mencapai telinga Hephaistos.

Pada saat itu, kebenaran kata-kata Hestia meyakinkannya untuk bertindak.

“... Baiklah. Senjata harus dibuat untuk ... bocah ini. ”

PDF BY: bakadame.com

Mata Hestia terbuka saat kepalanya muncul. Hephaistos mengangkat bahu.

“Jika saya tidak mengatakan ya, Anda tidak akan pernah pindah.”

“... Iya. Terima kasih, Hephaistos! ”

Hestia mencoba untuk melompat, tetapi setelah menghabiskan satu hari tertelungkup di lantai, anggota tubuhnya belum siap. Dia berlutut, senyum polos di wajahnya. Hephaistos menghela nafas lagi, tapi kali ini ringan.

Dia tahu dia terlalu baik padanya, tapi Hephaistos melihat perubahan di Hestia. Dia tidak merasakan permusuhan membantunya seperti ini.

Setidaknya Hestia tidak lagi terkurung di kamar di tokonya. Memikirkan perbedaan antara hari-hari itu dan sekarang membuatnya tersenyum sendiri.

“Tapi izinkan saya mengatakan ini: Anda akan membayar kembali setiap val, mengerti? Saya tidak peduli jika itu membutuhkan seratus tahun, Anda akan membayar saya. ”

Itu tidak berarti dia akan memberikan senjata itu kepadanya secara gratis.

Meskipun Hestia memanfaatkan sumber dayanya sendiri untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, Hephaistos Familia yang terkenal di dunia mengambil tindakan. Hestia harus bekerja untuk itu.

Namun, Hestia telah menunjukkan tekad. Hephaistos mengangguk pada dirinya sendiri saat dia berdiri dari kursinya, berjalan ke Hestia yang masih berlutut, dan dengan lembut menyodok hidungnya.

PDF BY: bakadame.com

“Saya tahu saya tahu. Saya bisa melakukannya jika saya mencoba. Dan saya akan membuktikan kepada Anda bahwa perasaan saya terhadap Bell adalah hal yang nyata! ”

“Ha-ha, aku sangat menantikannya.”

Hephaistos hanya setengah mendengarkan kata-kata berani Hestia saat dia berjalan ke rak di sisi lain ruangan. Sebagian besar digunakan untuk dekorasi, rak itu berisi sederet palu pendek baru dengan berbagai warna.

Apa yang dia gunakan?

“Umm... Dia menggunakan pisau...”

Hephaistos bergumam, “Benar begitu,” dengan suara pelan saat dia mengambil palu merah terang dari rak pajangan.

Palu tersebut tidak memiliki dekorasi atau tanda yang tidak berguna — ia dirancang untuk digunakan, tidak terlihat. Hephaistos memasukkan alat itu ke dalam kantong yang diikat di pinggangnya.

Selanjutnya, dia berjalan lebih jauh ke rak ke kotak kristal bening dan membuka tutupnya. Kasing berisi campuran berbagai macam logam dan paduan. Dia memilih salah satu yang berkilau rona perak muda, mitos.

Lebih ringan dan lebih kuat dari besi, mithril juga jauh lebih lunak dan lebih mudah untuk dikerjakan.

Itu adalah logam terbaik untuk tangan kurus pandai besi wanita, tanpa kemampuan khusus, untuk dibentuk.

PDF BY: bakadame.com

“H-Hephaistos? Apakah Anda akan membuatnya sendiri? ”

“Ya tentu saja. Itu sudah jelas. Ini tidak ada hubungannya dengan Familia saya . Ini permintaan pribadi di antara kita. Saya tidak bisa membiarkan mereka terlibat. ”

Ini adalah toko utama bisnis Familia- nya , tapi dilengkapi dengan bengkel dan bengkel yang agak kecil di lantai pertama. Hephaistos berencana pergi ke sana untuk membuat senjatanya sendiri.

Dia menatap Hestia dengan matanya yang tajam seolah berkata, “Kamu punya masalah dengan itu?”

Hestia menggelengkan kepala dan lengannya, menunjukkan, “Tidak satu pun.” Wajahnya berseri-seri dengan energi masa muda.

“Mengapa saya punya alasan untuk mengeluh? Bell akan mendapatkan senjata yang dibuat oleh pandai besi paling terkenal di seluruh Tenkai! Nyatanya, saya tidak bisa meminta lebih banyak! ”

“Sudahkah kamu lupa? Ini bukan Tenkai, saya tidak bisa menggunakan ‘kekuatan’ saya di sini. ”

Para dewa dan dewi memiliki kesepakatan bersama. Semuanya dilarang menggunakan Arkanam saat berada di Gekai.

Hephaistos telah membuat ratusan senjata dan potongan baju besi untuk dewa selama tinggal di Tenkai. Tapi di sini, Dewi Penempa setara dengan anak yang tidak diberkati, hanya manusia dalam hal kekuatan.

“Kamu pikir aku peduli? Saya sangat senang Anda melakukan ini! ”

PDF BY: bakadame.com

“……”

Dia tidak meragukan keterampilan Hephaistos. Menerima pekerjaannya tanpa syarat masih membuat Hephaistos gelisah. Itu tertulis di seluruh wajahnya.

Yang paling mengganggunya adalah dia tidak peduli.

“… Anda akan membantu saya. Aku tidak akan membiarkanmu duduk-duduk saja. ”

“Anda dapat mengandalkan saya!”

Menyembunyikan senyum kecil dengan jarinya, Hephaistos berbalik untuk pergi.

Hestia mengikutinya, melompat-lompat seperti anak anjing yang bersemangat.

Harus mengikuti keinginan pelanggan, bukan?

Hephaistos mengubah pola pikirnya dari pemimpin Familia menjadi seorang pengrajin.

Pedang yang diinginkan Hestia …

Pedang yang akan membersihkan jalan bagi seorang petualang.

Pedang yang layak disebut “Hephaistos”.

… Lebih mudah diucapkan daripada dilakukan…

PDF BY: bakadame.com

Hephaistos menggali ingatannya untuk mengingat sebanyak mungkin informasi tentang bocah itu.

Bell Cranell. Manusia. Seorang anak laki-laki yang hampir berumur empat belas tahun.

Dia adalah satu-satunya anggota Hestia Familia . Dia menerima Falna lebih dari dua minggu yang lalu.

Pada dasarnya, dia adalah seorang pemula dalam hal petualang.

Pedang berkualitas tinggi yang bisa digunakan oleh petualang paling berpengalaman ...

Ini adalah masalah yang sangat sulit.

Para petualang yang mencoba menggunakan pedang yang terlalu kuat menderita karenanya. Pertumbuhan mereka berhenti saat mereka mencoba menguasai senjata. Mereka tidak bisa menggunakannya dalam pertempuran. Sederhananya, mereka belum siap.

Di sisi lain, jika dia membuat pedang yang buruk, itu akan merusak nama “Hephaistos”.

Hephaistos menganggap dirinya seorang pandai besi di hadapan dewa. Dia sangat bangga dengan semua yang dia buat. Dia tidak akan membiarkan dirinya menghasilkan sesuatu yang kurang dari yang terbaik. Itu kebijakannya.

PDF BY: bakadame.com

Apa pun yang layak dibuat layak dibuat dengan baik. Dia memutuskan untuk menaruh hati dan jiwanya untuk membuat pedang yang sempurna.

Dia berada di antara batu dan tempat yang keras.

Nah... bagaimana kita melakukan ini?

Dia meminta pengetahuan yang datang dari membuat potongan-potongan lain yang tak terhitung jumlahnya.

Ini mungkin untuk seorang teman, tetapi perintah ini benar-benar menyebalkan...

Hestia memandang dengan mata berbinar saat Hephaistos pergi bekerja, mengutuk semuanya.

Sang dewi pergi tiga hari lalu. Dia masih belum kembali.

Saya merasa sedikit kesepian saat sarapan di kamar kosong pagi ini. Akan kembali ke Dungeon lagi hari ini.

Saya memiliki pekerjaan yang harus dilakukan; tidak masalah apakah dia ada di sini atau tidak. Selain itu, saya ingin mengejutkannya dengan setumpuk jarahan saat dia kembali. “Hei! Lihat berapa banyak yang saya hasilkan saat Anda pergi! ” Aku bisa melihat wajahnya sekarang ... Tapi, harus mendapatkan jarahannya dulu. Cek cepat di cermin; semuanya terlihat teratur.

Sarung kakiku memiliki dua ramuan yang kudapat tadi malam. Belati saya diikat ke punggung bawah. Selipkan ransel di atas armorku, dan aku siap. Ayolah, Bell, kamu bisa melakukan ini!

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan keluar.”

Tidak ada yang mendengarku, tapi aku merasa harus mengucapkan selamat tinggal. Ini aku.

Kakiku kembali normal. Hari ini adalah hari saya kembali ke posisi kelima bawah.

Beberapa hari yang lalu, saya terbawa suasana dan pergi ke sana. Ternyata tidak begitu baik. Aku lari sambil menangis. Kali ini akan berbeda. Saya tidak tahu persis berapa banyak, tetapi status saya jauh lebih tinggi sekarang. Nah, untuk amannya, mungkin aku harus berbicara dengan Eina sebelum pergi ke Dungeon hari ini...

Sebelum saya menyadarinya, saya telah keluar dari ruang tersembunyi di bawah gereja dan berjalan di jalan yang biasa saya lakukan melalui reruntuhan. Saya suka bagaimana pagi terasa, begitu segar dan siap. Ah, sudah di West Main. Waktu berlalu pagi ini.

Harus santai sedikit sebelum sampai ke Dungeon... Lari pagi terdengar bagus. Pagi ini sangat mirip dengan pagi saya bertemu Syr. Matahari ada di tempat yang sama, orang-orang menjalankan bisnisnya. Aku bisa lari lebih cepat dari ini — percepat, bung, percepat.

Ya, ada dua orang binatang yang sama berbicara di sudut. Seseorang sedang menyiapkan teras. Gadis yang berada di jendela lantai dua toko itu tidak ada di sini hari ini.

“Oi! Tunggu nya, bocah berkepala putih! ”

PDF BY: bakadame.com

Bocah berkepala putih...? Aku belum pernah mendengar kata “anak” sejak ... Darimana suara itu berasal?

Bukankah itu The Benevolent Mistress? Dan itu adalah pelayan gadis kucing. Berlari, ekor tipisnya melambai, melambaikan tangannya seperti orang gila ...

... Di belakangnya, bukankah itu elfess yang bekerja di sana juga?

Saya ingat suara yang memanggil saya “anak” dengan sangat baik. Itu atau “anak tomat”, dan hal-hal lain yang tidak ingin saya pikirkan.

Apakah dia benar-benar berbicara dengan saya...? Saya mengembalikan keranjang Syr dalam perjalanan pulang tadi malam...

Aku menunjuk diri dan mulutku, “Aku?” Gadis kucing itu masih datang dengan kecepatan penuh, mengangguk.

“Selamat pagi, Nya! Maaf memanggil nyou seperti itu, Nya! ”

“Ah, um, pagi... Ada yang bisa kubantu...?”

Dia membungkuk padaku. Oke, saya juga bisa melakukannya ...

Itu busur yang sangat terlatih, pasti untuk pekerjaan. Dia akan mengatakan sesuatu.

“Aku ingin meminta bantuanmu. Ini, nya! ”

“?”

PDF BY: bakadame.com

“Syr adalah temanmu, bocah berkepala putih. Jadi aku ingin kamu memberikan ini padanya, Nya! ”

Ini adalah dompet kain koin dengan jepitan logam. Saya pernah melihat gaya ini sebelumnya. Itu populer.

Ada lambang asing yang terukir di jepitannya, dan aku langsung tahu kalau itu dibuat oleh salah satu Familias . Dompetnya sendiri berwarna ungu, lucu dan cantik.

Ya, itu lucu dan sebagainya, tapi saya tidak mengerti...

Berikan ini pada Syr? Apa yang sedang terjadi?

“Ahnya. Anda tidak jelas. Tuan Cranell bingung. ”

Ah, peri itu. Dia yang ada di teras pagi ini. Mungkin dia bisa memberitahuku ada apa...

... Tunggu, dia berkata, “Mr. Cranell ”! Dia ingat saya. Saya!

“Lyu, kamu bodoh! Syr lupa dompetnya, pura-pura membolos ke Monsterphilia, nya. Dia membutuhkannya, jadi saya memintanya untuk memberikannya padanya. Nyou tahu itu, kan, bocah berkepala putih? ”

“Seperti itulah. Saya minta maaf atas kebingungan ini. ”

“Ah, tidak, aku mengerti sekarang. Itulah yang terjadi. ”

PDF BY: bakadame.com

Peri bernama Lyu mengabaikan wajah cemberut rekan kerjanya dan memberiku busur pendek bertobat. Aku juga menundukkan kepalaku; dia membereskan semuanya untukku.

Gadis kucing itu terlihat sedih, seperti ditinggalkan dalam kedinginan. Ekornya terkulai lemas, dan dia melihat ke tanah. Aku mendengar "hm" kecil keluar dari hidungnya. Apakah dia marah padaku?

"Tolong jangan pedulikan dia. Apakah Anda yakin tidak apa-apa menerima permintaan kami? Ahnya, saya dan karyawan lain terlalu sibuk mempersiapkanuntuk mengejar Syr sendiri. Aku tahu kami mengganggu rencanamu hari ini... "

"Ini bukan masalah besar, tapi apakah benar Syr melewatkan pekerjaan?"

"Ahnya tidak memilih kata-katanya dengan baik. Syr tidak sedang membolos. Situasinya berbeda karena dia tidak tinggal di tempat kita seperti kita. "

Aku tahu Syr tidak akan bolos kerja. Dia sepertinya sangat menikmatinya. Kedengarannya dia sedang libur atau semacamnya. Dia tidak tinggal di bar, yang berarti dia tidak perlu bekerja setiap hari seperti mereka berdua. Tapi aku yakin kurcaci itu, Mama Mia, harus memberi izin.

Jadi dia pasti punya hari libur di sana-sini, bukan?

Dan sepertinya dia pergi ke semacam festival ...

Monsterphilia...?

"Iya. Dia pergi untuk melihat acara pembukaan hari ini. "

PDF BY: bakadame.com

Saya mendengar kata-kata itu di ruang bawah tanah Menara Babel.

“Apa kamu tidak tahu? Semua penduduk Orario tahu tentang acara ini. ”

“Sebenarnya, aku belum lama tinggal di sini... Bisakah kamu ceritakan tentang itu?”

“—Nyay! Aku akan memberitahumu tentang itu, Nya! ”

Begitu aku bertanya, gadis kucing itu tiba-tiba melompat di antara kami. Dia terlihat sangat tertekan dua detik yang lalu... Darimana energi ini berasal? Dia juga berbicara sangat cepat!

“Monsterphilia adalah event yang diadakan setahun sekali oleh Ganesha Familia , nya! Kami mengisi stadion selama sehari dan menjinakkan monster, Nya! ”

“Hah?... T-jinak ?!”

Apa sih yang dia bicarakan?!?

Menjinakkan monster? Menjaga binatang buas itu sebagai hewan peliharaan?!?

“Tidak terlalu aneh, nya? Nyou adalah seorang petualang, nya, bukankah cha, kepala putih? Nyou telah melihat saat monster yang terbunuh bangun dengan tatapan matanya. Ia ingin menjadi teman kita, Nya! ”

“Uh... tidak. Saya tidak bisa mengatakan saya punya ... ”

PDF BY: bakadame.com

Haruskah saya mempercayainya? Bisakah saya? Saya pasti terlihat bingung, karena Lyu berbicara lagi.

“Menjinakkan telah diakui sebagai keterampilan. Saya sedang singkat, tetapi seseorang membuktikan dirinya lebih kuat daripada monster. Pada gilirannya, monster itu mematuhi perintah orang itu. ”

“Monster itu mematuhi perintah mereka.”... Kedengarannya seperti aku berada di dunia lain.

“Monster di Dungeon memiliki sifat yang buruk, Nya! Jadi biasanya monster yang sudah berada di atas tanah dijinakkan. Tapi penjinak Ganesha Familia bagus! Mereka juga menghancurkan monster kelahiran Dungeon, Nya! ”

Ganesha Familia ... Saya pernah mendengar nama itu sebelumnya. Mereka mungkin adalah Familia paling berpengaruh di Orario. Saya pernah mendengar ada banyak anggota juga.

“Jadi, pada dasarnya para penjinak ini melawan monster sampai dia menyerah. Dan orang-orang menonton? ”

“Benar, Nya! Seperti sirkus yang sangat besar! ”

Kecuali jauh lebih berbahaya... Ya, saya mengerti.

“Kami ingin pergi juga, Nya! Tapi Mommy Mia bilang nyo nyo... Syr bilang dia akan membelikan kita syomething, tapi dia lupa dompetnya, nya! Dia tersenyum dan melambai, tapi nyo uang! Gadis ceroboh, Nya! ”

“Ahnya, aku tidak percaya kamu benar...”

PDF BY: bakadame.com

Ehh, saya mengerti ini. Syr tidak bisa membeli suvenir, atau apa pun, tanpa dompetnya. Aku berhutang padanya, jadi itu yang bisa kulakukan untuk menunjukkan ini padanya.

“Saya yakin area di sekitar stadion di East Main akan sangat ramai. Jika Anda menuju ke arah itu, Anda akan menemukan stadion dengan mudah. ”

“Syr baru saja pergi, Nya! Nyou bisa menyusul! ”

Tentu.

Tas punggung saya yang berat akan menghalangi, jadi saya meminta mereka untuk menyimpannya di The Benevolent Mistress. Saya bisa mampir nanti untuk mengambilnya.

Sambil memegang dompet Syr di tangan, aku berjalan menuju Menara Babel. Saya harus melampaui itu, tetapi itu harus tembakan langsung dari sini.

Monsterphilia... Aku ingin tahu seperti apa...

Mungkin saya harus memeriksanya nanti?

East Main Street semarak dengan nyanyian dan suara warga Orario.

Sekarang sudah jam sembilan pagi. Sementara sebagian besar petualang sudah berkeliaran di Dungeon, kerumunan penduduk kota berkumpul di jalanan.

Sederet kedai makanan berjejer di tengah jalan, dua baris lagi di sepanjang sisi. Suara dan bau dari berbagai manisan tersebar di lautan umat manusia. Jalanan itu sendiri didekorasi dengan pita panjang dan bunga-bunga cerah.

PDF BY: bakadame.com

Bendera berbagai warna berkibar tertiup angin pagi. Beberapa dari mereka memiliki siluet monster yang sangat ganas tercetak di atasnya. Yang lainnya berkepala gajah, lambang Ganesha Familia .

Seorang anak binatang, wajahnya memerah karena kegembiraan, menarik lengan ibunya saat mereka terjun ke kerumunan. Matahari sendiri sepertinya sedang merayakan hari itu, pancaran sinar kuning cerahnya menerangi langit.

East Main telah sepenuhnya diubah oleh pameran.

“……”

Barisan penonton yang adil membentang dari gerbang timur sampai ke stadion itu sendiri. Sepasang mata perak mengawasi mereka beringsut dari atas jalan.

Tepatnya dari lantai dua sebuah kafe.

Kafe itu memiliki interior kayu dan suasana yang sangat santai. Seorang wanita sedang duduk di meja di samping jendela kaca menghadap ke jalan. Dia mengenakan jubah biru tua untuk mencegah wajahnya, dan kulit seputih salju, terlihat.

Namun, satu lapis kain saja tidak cukup untuk menahan kecantikan orang ini.

Meskipun wajahnya tersembunyi dengan baik di balik tudung, setiap pasang mata di kafe tertuju padanya. Kapanpun dia menelusuri bibir cangkirnya dengan jari-jarinya yang lembut atau dagu anggunnya yang terlihatdari balik tudungnya sejenak, semua orang di sekitarnya menahan napas. Banyak orang yang kebetulan melihatnya berhenti dan menatap.

PDF BY: bakadame.com

Semuanya terpesona oleh seseorang yang hampir tidak melakukan apa-apa. Freya, Dewi Kecantikan, mengabaikan mereka dan terus menatap ke jalan di bawah.

“……”

Dia memperhatikan banyak orang Gekai, anak-anak.

Manusia, manusia binatang, kurcaci, elf. Beberapa petualang bertaburan di antara warna-warna ras yang berbeda ini.

Freya benar-benar memindai mereka dengan matanya yang tajam.

Derit di lantai kayu mengumumkan kedatangan beberapa pelanggan.

Freya menghentikan ujian dan beralih ke pendatang baru yang hebat.

“Yo! Maaf membuatmu menunggu! ”

“Tidak semuanya. Saya sendiri yang baru sampai di sini. ”

Freya tersenyum di balik tudungnya pada orang yang melambai padanya dari kepala tangga.

Rambut pendatang baru bukanlah nyala api Hephaistos, tapi warna merah yang lebih lembut, rona langit senja. Itu diikat kembali menjadi ekor kuda kecil. Baju dan celananya sudah usang dan pudar. Jika Freya tidak mengenalnya, dia mungkin mengira orang ini laki-laki.

Melawan menguap dan dengan air mata berlinang, Loki balas tersenyum pada sosok berjubah itu.

PDF BY: bakadame.com

“Belum sempat breaky. Keberatan jika saya makan? ”

“Lakukan sesukamu.”

Loki menarik kursi di seberang Freya dan duduk. Freya terus tersenyum dengan senyumnya yang biasa, tidak bereaksi sama sekali pada Loki. Mereka berdua memiliki aura tentang mereka, seperti teman yang sudah saling kenal sejak lama.

“Kudengar kau cukup malam setelah Perayaan. Merangkak ke dalam botol dan pingsan, bukan? Hee-hee-hee, Hestia adalah sesuatu yang lain, bukan? ”

“Dari mana kau mendengar itu, payudara untuk otak?”

“Aku tidak sengaja mendengar beberapa anakmu yang lucu. Mereka sendiri cukup tertawa. ”

“Bajingan-bajingan itu, selalu bersenang-senang tanpaku!”

Freya mengundang Loki ke kafe ini untuk mengobrol pada pukul sembilan pagi.

Sudah beberapa hari sejak Perayaan. Kedua dewi itu hanya ada di sini karena permintaan Freya.

“Jadi kapan kamu akan memperkenalkan gadis yang berdiri di belakangmu itu?”

“Eh, kamu perlu perkenalan?”

PDF BY: bakadame.com

“Ini pertama kalinya kami bertemu langsung.”

Loki tidak sendirian saat dia memasuki kafe.

Berdiri seperti penjaga di belakang Loki dengan sarung pedang di tangannya adalah seorang gadis muda dengan rambut pirang dan mata emas yang bahkan Freya, Dewi Kecantikan, harus memperhatikan.

“Kalau begitu, ini Aiz-ku. Sudah cukup untukmu? Aiz, ini adalah dewi, setidaknya kamu harus mengatakan ‘ello. ”

“... Senang bertemu denganmu.”

Freya bergumam, “Kenki,” dengan pelan saat matanya mengamati gadis itu.

Aiz Wallenstein. Dia adalah pendekar pedang wanita yang bertanggung jawab atas kemasyhuran Loki Familia yang tiba-tiba menjadi terkenal, bahkan di antara para dewa. Nama dan reputasinya tidak hanya dikenal di Orario tetapi juga menyebar ke seluruh dunia. Memang, dia tidak membutuhkan perkenalan.

Seorang gadis dengan penampilannya biasanya tidak melakukan profesi berbahaya seperti berpetualang. Seseorang yang tidak tahu wajahnya tidak akan pernah mengira bahwa dia telah membunuh monster yang tak terhitung jumlahnya dan menginjak-injak mayat mereka.

“Ya bisa duduk,” kata Loki saat gadis dengan wajah kurus dan halus itu mengangguk dan menarik kursi untuk duduk.

“Dia sangat imut. Dan juga... Ya. Saya bisa mengerti mengapa Anda menyukai yang ini. ”

PDF BY: bakadame.com

Mata emas Aiz bertemu dengan mata perak Freya. Aiz menjaga wajahnya tetap tanpa emosi saat dia menundukkan kepalanya dengan membungkuk sopan.

Nama panggilannya sempurna dalam beberapa hal, sangat salah dalam hal lain. Senyum Freya melentur sejenak memikirkannya.

“Bolehkah aku bertanya mengapa kamu membawa kenki ke sini bersamamu?”

“Fu-he-he-heee... Ini Pameran, yah? Kapan waktu yang lebih baik untuk berkencan dengan Aizuu saya? ”

Mata Loki berbinar, senyum vulgar terlihat di bibirnya.

“Ya, itu dan dia akhirnya kembali dari ekspedisi. Dia akan kembali ke Dungeon dalam waktu singkat. Itu hanya dia. ”

“.....”

“Seseorang harus menyuruh ‘er untuk rileks, bukan?”

Loki menepuk kepala gadis itu saat dia berbicara. Aiz menunduk, memutuskan untuk tidak angkat bicara.

Freya melihat kehangatan di mata tipis Loki dan tidak bisa tidak mengingat bagaimana dia sebelum datang ke sini. Loki telah menjadi pembuat onar di Tenkai.

“Baiklah, kalau begitu, kupikir sudah waktunya kau beritahu aku kenapa aku di sini.”

PDF BY: bakadame.com

“Saya hanya ingin mengobrol. Sudah lama. ”

“Berbaring melalui gigimu.”

Loki menyeringai pada Freya, masih tersenyum di balik tudungnya. Dia mencocokkan nada Freya dengan surat itu. Aura “teman lama” telah hilang.

Seorang pelayan tidak cukup beruntung untuk datang mengambil pesanan mereka pada saat itu juga. Terjebak di antara dua penangkal petir, dia berdiri diam dan tidak bergerak di kepala meja seolah-olah dia telah dirantai.

Sedangkan untuk Aiz, dia menjaga wajahnya tanpa emosi dan memilih untuk menonton diam-diam dari samping.

“Aku akan bertanya lagi padamu, kenapa?”

“Saya tidak mengerti. Ada apa, Loki? ”

“Ayo, tolol.”

Freya menoleh ke pelayan, yang masih tidak bergerak di kepala meja, dan memberinya senyuman. Mata pria itu terbuka seperti pintu air, wajahnya memerah. Dia berkeringat dingin sebelum segera berbalik dan tidak membuang waktu meninggalkan daerah itu.

Loki mengawasinya pergi sejenak sebelum mengembalikan tatapan seperti raptornya kembali ke Freya.

“Ya akhir-akhir ini aneh. Ya mengaku tidak tertarik dengan Celebration, tapi aduk kepala Anda di menit terakhir. Bilang kamu di sana untuk informasi? Ya tidak peduli tentang itu, ya tidak pernah... Apa yang kamu rencanakan? ”

PDF BY: bakadame.com

“Licik...? Mengapa Anda membuatnya terdengar sangat jahat? ”

“Tutup mulutmu.”

Loki mengikutinya dengan mengatakan bahwa hal-hal aneh terjadi ketika Freya bertingkah seperti ini. Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa jika itu menghalangi, dia akan mengakhirinya sendiri. Loki tidak berkedip, mata merahnya menambah bobot pada kata-katanya.

Freya tidak mundur, menatap mata Loki dengan matanya sendiri. Raut wajah Loki bisa saja membunuh seekor ular, tapi Freya menerimanya langsung sambil tersenyum. Bunga api tak terlihat terbang; tekanan percakapan mereka memenuhi ruangan. Kafe itu kosong dalam waktu singkat.

Aiz memiliki kursi baris depan untuk pertarungan dewi yang tampaknya berlangsung selamanya. Sampai...

Loki lelah dan mundur.

Ketegangan langsung menguap, dan Loki melanjutkan dengan suara yang lebih santai: “Seorang pria, bukan?”

“.....”

Freya tidak menjawab, hanya terus tersenyum.

Loki menganggapnya sebagai penegasan.

Dia menghela nafas panjang. Dia sudah terlalu sering melihat ini.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi... Ya sudah melihat anak yang sudah ada di Familia lain , aku menerimanya?”

Semua dewa dan dewi tahu tentang “kebiasaan” Freya dalam hal pria.

Setelah seorang pria di Gekai menarik perhatiannya, dia bergerak. Kecantikannya cukup kuat untuk menjadikannya sasarannya sendiri. Tepatnya berapa banyak pria yang jatuh di bawah mantranya, tidak ada yang tahu.

Loki beralasan bahwa target Freya kemungkinan besar bukan di Familia- nya . Oleh karena itu, alasan pertama dia datang ke Celebration adalah untuk mencari tahu di Familia siapa targetnya.

Jelas mengejar seseorang yang sudah ada di Familia lain , untuk mengambil mereka darinya, tidak akan berjalan dengan baik. Dewa Familia lainnya tidak akan duduk diam dan tidak melakukan apa-apa. Freya sedang berkelahi. Jika pihak lain kuat, dia akan ditolak dan berkubang dalam keputusasaan sampai dia menemukan target berikutnya. Dia berhati-hati, mengumpulkan informasi sebelum dia bergerak. Itulah yang dipikirkan Loki.

Freya tidak berusaha menyangkal kata-kata Loki.

“Astaga, wanita. Apakah hanya itu yang kamu pikirkan? Kau akan mengejar siapa pun, tua atau muda? ”

“Kasar sekali. Saya memang punya standar. ”

“Meninggalkan semua idiot kikuk di Tenkai, kau menarik yang cepat?”

“Mereka ada kegunaannya. Saya cukup ahli mendapatkan uang dari mereka. ”

PDF BY: bakadame.com

Loki berdehem. Penyihir itu sedang meletakkan semua cucian kotornya. Loki mengangkat alis ke arah sesama dewi. Freya mengangkat bahu, tapi hanya cukup agar kain di jubahnya sedikit bengkok.

Berpikir bahwa tidak ada lagi yang bisa dikatakan, Loki meletakkan tangannya di belakang kepala dan bersandar di kursinya sehingga kaki depannya terlepas dari lantai.

Freya juga lengah dan menyesap dari cangkirnya yang sekarang sudah dingin. Mereka berdua punya jawaban, dan suasana hati akhirnya membaik.

Langit cerah dan cerah terbentang dari jendela di samping mereka. Suara-suara jalanan memenuhi kafe.

Jubah biru laut Freya bergoyang tertiup angin sepoi-sepoi yang masuk dari jendela yang terbuka.

“Dan?”

“...?”

“Siapa orangnya? Anak apa ya setelah sekarang? Kapan kamu menemukan ‘im? ”

Loki menyandarkan kepalanya ke samping seolah ingin berkata, “Tumpahkan.”

Sekarang dia tertarik. Tidak seperti Freya, Loki menyukai detail.

Jika dia tidak mendapatkan barangnya sekarang, dia akan pergi.

PDF BY: bakadame.com

“……”

“Saya datang sejauh ini, mengubah rencana saya. Saya punya hak untuk tahu. ”

Freya berpaling dari dewi yang memberikan tuntutannya dan mengalihkan pandangannya kembali ke jalan.

Kap jubah Freya cukup terbuka bagi Loki untuk melihat mata peraknya menjadi jelas, seolah dia sedang memikirkan sesuatu di masa lalu.

“… Dia tidak sekuat itu. Lemah jika Anda membandingkannya dengan anak-anak di Familias kami . Mudah kesal, dia mulai menangis pada masalah yang paling sederhana … Anak seperti itu. ”

Kata “tapi” ada di ujung lidahnya.

“Dia cantik, murni. Aku belum pernah melihat yang seperti dia. ”

Dan itulah mengapa dia jatuh cinta padanya.

Dia mendengar melodi yang paling tidak bisa, berasal dari nyala api di dalam dirinya. Seorang sopran.

“Saya menemukannya secara tidak sengaja. Dia kebetulan melewati garis pandangan saya. ”

Saat dia berbicara, Freya memikirkan setiap detail saat dia pertama kali melihatnya. Dia terus menatap ke jalan yang sibuk, mencarinya. Beginilah cara dia menemukannya terakhir kali. Mungkin hari ini akan menjadi harinya.

PDF BY: bakadame.com

“Seperti ini...”

Pagi hari, udara segar, sinar matahari segar, Main Barat.

Dia datang dari ujung jalan yang lain — seperti sekarang.

Dia berlari ke garis pandangnya, seperti yang dia lakukan pagi itu.

“.....”

Freya berhenti bernapas.

Matanya menemukan seorang anak manusia berambut putih dengan baju besi petualang ringan.

Dia melompat-lompat di antara orang-orang, jogging sebentar, lalu berhenti sebelum melakukan semuanya lagi.

Anak laki-laki itu sedang bergerak menuju stadion. Monsterphilia.

Mengendarai sungai orang, dia sedang dalam perjalanan ke gedung melingkar tidak terlalu jauh di jalan.

Freya memperhatikannya sejenak. Senyuman baru, senyuman menakutkan, tumbuh di bibirnya.

“Saya minta maaf. Sesuatu telah terjadi. ”

“Eh?”

PDF BY: bakadame.com

“Ayo segera lakukan ini lagi.”

Loki jatuh ke meja karena kecewa. Freya sudah bangkit dari kursinya.

Dia membenahi jubahnya saat dia menuruni tangga dan keluar dari gedung.

Hanya Loki dan Aiz yang tersisa di kafe.

“Orang macam apa yang membiarkanmu nongkrong seperti itu...?”

Loki menatap tangga sejenak, matanya bergerak-gerak.

Sebuah “hmm” kecil keluar dari tenggorokannya saat dia berbalik menghadap gadis satu kursi darinya.

Mata Aiz terpaku pada jendela.

“Ada apa, Aiz? Ada yang salah? ”

“... Tidak.”

Dia melanjutkan dengan berkata, “Bukan apa-apa,” tapi dia tidak membuang muka.

Mata emasnya, seperti mata perak dewi di depannya, melihat kepala putih yang familiar bergerak di antara kerumunan menuju stadion.

“Ini dia.”

Ooooo!

PDF BY: bakadame.com

Hephaistos, masih mengenakan perlengkapan kerjanya, menyerahkan sebuah tas kecil kepada Hestia. Hestia menjerit kegirangan. Dia memiliki kantung di bawah matanya, tapi wajahnya masih bersinar dengan energi.

“Apakah itu memenuhi harapan Anda?”

“Ya ya! Sangat banyak sehingga! Tidak ada komplain!”

Engsel casing berderit saat Hestia membukanya untuk melihat ke dalam.

Kasing itu berisi belati dengan gagang dan sarung hitam.

Seluruh senjata berwarna hitam dari atas ke bawah. Itu mungkin terlihat seperti pedang sederhana, tapi Hephaistos telah mengerahkan jiwanya untuk membuat senjata ini... dengan sedikit bantuan dari Hestia.

Menyelesaikan senjata baru Bell hanya dalam waktu kurang dari satu hari membuat Hestia terlihat bahagia dan puas, sesuatu yang belum pernah dilihat Hephaistos.

“Ah! Hephaistos, pedang itu butuh nama! Bisakah saya memberikannya ?? Mari kita lihat, bagaimana dengan sesuatu yang mengikat Bell dan aku bersama? ‘Love Dagger’ atau semacamnya? ”

“Tolong, tidak... Belati ini lebih berharga dari itu. Tapi ini pedangmu sekarang... ”

Hephaistos menyarankan “Hestia Knife”, tapi Hestia tidak terlalu tertarik dengan nama itu.

PDF BY: bakadame.com

Lebih tepatnya dia merasa malu karenanya. Dia tersipu dan menggaruk kepalanya. Tapi tingkat kegembiraannya masih setinggi biasanya. Bahkan kuncir kuda panjang di setiap sisi kepalanya penuh energi, melambai dari sisi ke sisi.

“Saya akan mengatakan ini lagi: Jangan kembali meminjamkan.”

“Saya tidak akan! Saya tidak akan! ”

Hephaistos mengambil rambutnya dari sanggul ketat yang dia buat kemarin dan mulai menjepit rambutnya. Energi Hestia menular, dan dia tidak bisa menahan senyum dan mengangguk padanya.

Namun, Hestia sibuk membenahi pakaiannya, seolah bersiap-siap berangkat.

Sudah pergi?

“Ya, maaf!”

Dia tidak bisa hanya duduk di sini sekarang. Hestia menuju pintu keluar.

“Kamu harus istirahat sebelum pergi!”

Hestia tidak berbalik atau menanggapi, hanya melambaikan tangannya saat dia menuju ke luar pintu.

Dia telah menunggu di sebuah ruangan kecil di belakang toko utama Hephaistos Familia . Dia berjalan melewatinya dan menuju Main Street.

Saya tidak sabar untuk memberikan ini padanya!

PDF BY: bakadame.com

Hanya memikirkan wajahnya saat dia memberinya belati membuatnya sangat bahagia sehingga dia bisa mati.

Pertama, dia hanya akan tersenyum padanya, melihatnya dengan hormat dan kagum, dan dia akan memeluknya ...

Pipi Hestia membengkak ketika dia memikirkan bagaimana mengatur momen itu. Dia sedang berjalan di tengah jalan, wajahnya terpaku pada ekspresi yang sama, cekikikan pada dirinya sendiri.

Dia sedikit tenang saat dia berjalan lebih jauh ke Northwest Utama. Dia memutuskan untuk menunggu Bell di rumah, daripada mencoba menemukannya di kota. Tentu saja, dia ingin memberikannya secepat mungkin, tetapi dia tidak tahu di mana dia saat ini.

Mungkin di suatu tempat di Dungeon, mengenalnya.

“Hmm?... Ha-ha-ha, begitu...”

Dia punya rencana, sampai dia kebetulan melihat poster di sisi toko. Tidak ada yang menunjukkan itu padanya. Itu baru saja ada. Seringai kemenangan muncul di wajahnya.

Poster itu merinci jadwal Monsterphilia, dibuka hari ini.

Festival tahunan hari ini! Bell baru saja datang ke Orario. Jika dia tahu tentang Monsterphilia, di sanalah dia akan berada!

Oleh karena itu, jika dia pergi juga, kemungkinan dia bisa melihatnya di sana. Dia dalam suasana hati yang baik sehingga gagasan mencari Bell di tengah kerumunan tidak mengganggunya sama sekali.

PDF BY: bakadame.com

Dia tahu bagaimana dia berpikir. Atau begitulah dia menyatakan pada dirinya sendiri melalui kepercayaan dirinya yang baru (sedikit tidak berdasar). Dia tahu kemana dia harus pergi.

Berbalik tumit, dia berjalan menuju East Main.

“Hei! Taksi!”

Dia menurunkan kereta kuda yang sedang lewat dengan melambaikan tangan kecilnya.

Pengemudi muda itu dengan rapi berhenti di kaki Hestia. Dia naik ke kereta dan berkata, “Ke East Main, tolong!” dan menunjuk ke sana sebagai ukuran yang baik.

“Ha-ha, nyaring dan jelas. Apakah Anda kebetulan pergi ke Monsterphilia, Nona Dewi? ”

“Sesuatu seperti itu.”

Pria muda itu menjentikkan kendali, membuat gerobak bergerak. Suara roda kayu yang menabrak trotoar batu melambung di telinganya. Tempat duduknya bergetar dengan setiap batu.

Ini adalah kota besar. Rumah yang paling petualang dan Familias di dunia, Orario membedakan dirinya dari sisa kota-kota besar. Di dalam kota sebesar ini, berjalan kaki bukanlah alat transportasi yang paling efisien. Kuda telah dibawa untuk membantumengangkut persediaan untuk bisnis di sekitar kota serta membantu warga negara.

PDF BY: bakadame.com

Istilah “taksi” pertama kali digunakan oleh dewa yang mencoba menurunkan salah satu dari mereka. Nama itu melekat dan digunakan sejak itu.

“Saya ingin ke sana secepat yang saya bisa. Aku tahu hari ini ramai, tapi bisakah kamu mempercepat? ”

“Apa aku terlihat seperti pria yang menolak permintaan dewi?”

Pemuda itu dengan senang hati menurutinya dan mendesak kudanya untuk berlari lebih cepat.

Karena jalan utama penuh dengan orang dan kios makanan, dia membelok keluar dari jalan utama dan pergi ke jalan belakang. Kadang-kadang jalur mereka begitu sempit sehingga kereta hampir tidak bisa melewati celah saat mereka melaju menuju East Main.

Sopir, yang tidak mungkin lebih dari lima tahun lebih tua dari Bell, sangat ramah dan terus mengobrol selama perjalanan. Hestia menjadi semangat festival menyaksikan semua dekorasi terbang dengan gerobak mereka.

“A-ya-ya. Maafkan aku, Dewi. Sepertinya saya tidak bisa melangkah lebih jauh. ”

“Hmm?”

Mereka telah bersenang-senang, tetapi tiba-tiba gerobak berhenti. East Main hanya satu blok jauhnya, tetapi jumlah pengunjung yang adil telah meningkat sampai-sampai taksi tidak bisa melanjutkan.

Pengemudi itu menundukkan kepalanya untuk meminta maaf, tetapi Hestia merasa ini sudah cukup dekat dan mulai bersiap untuk turun dari kereta.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak apa-apa, Tuan Sopir. Aku akan berjalan dari sini. ”

“Saya benar-benar minta maaf. Mungkin agak gelap, tapi jika Anda menggunakan jalan samping itu, Anda seharusnya bisa ke East Main. ”

“Terima kasih! Berapa aku berhutang padamu? ”

“Jumlahnya sembilan puluh vals.”

Hestia membalik dompetnya keluar dan mengosongkan seluruh isinya ke tangan pengemudi, wajahnya bersinar karena kegembiraan.

“Hee-hee. Simpan kembalianya! Itu tip Anda! ”

Um, Dewi, ini tepat sembilan puluh vals ... ”

Kata-katanya jatuh di telinga tuli saat Hestia setengah menari menuju ke jalan samping yang dia sarankan. Dia mengamatinya sejenak, ekspresi agak kesepian di wajahnya. Menyerah pada tip, dia memutar gerobaknya dan berangkat untuk mencari pelanggan lain.

Jalan samping itu gelap dan sempit. Tapi tidak seperti jalan utama, tidak ada orang di belakang sana, dan Hestia bergerak cepat menyusuri jalan setapak. Dia melompat ke depan, menyenandungkan lagu gembira dan menggendong kotak senjata di pelukannya.

Pada saat itulah dia menyadari bahwa dia tidak sendiri.

“Hah? Apakah itu kamu, Freya? ”

PDF BY: bakadame.com

“... Hestia?”

Hestia hampir saja bertemu dengan seorang wanita yang menutupi seluruh tubuhnya dengan jubah biru tua di sebuah persimpangan kecil. Hestia tahu itu adalah Dewi Kecantikan dari beberapa helai rambut perak yang mencuat dari leher tudung dan postur wanita itu.

“Apa kau juga datang untuk menonton Monsterphilia? Mengambil jalan belakang seperti ini, Anda pasti terburu-buru. ”

“... Dalam arti tertentu, ya. Ada banyak anak di jalan utama, jadi aku tidak terlihat. Menyelinap di belakang sini adalah cara tercepat untuk berkeliling. ”

“Ah! Pasti sulit menjadi Dewi Kecantikan! ”

Setiap orang yang melihat Freya memiliki reaksi berbeda, tetapi banyak yang cenderung berhenti dan menatap. Dia bisa menghindari banyak masalah dengan tidak terlihat. Itu berarti dia juga tidak bisa naik taksi untuk berkeliling. Ini pasti satu-satunya cara dia.

Freya tersenyum seperti biasa. Hestia memberinya anggukan tegas.

“Oh, Freya, selama aku memilikimu di sini. Pernahkah Anda melihat anak laki-laki di Familia saya ? Saya sedang mencari dia. ”

“.....”

“Dia manusia dengan rambut putih dan mata merah delima ... Penampilannya seperti kelinci!”

PDF BY: bakadame.com

Hestia menirukan penjelasannya tentang Bell, lengan menjadi telinga kelinci. Freya berhenti tersenyum dan terdiam.

Tapi senyumnya segera kembali, dan dia memberi tahu Hestia apa yang dia ketahui.

“Sekarang setelah Anda menyebutkannya, saya sudah. Di East Main, belum lama ini. ”

“Betulkah?!”

“Iya. Dia menuju ke stadion. Jadi jika Anda belok kiri di sana, Anda harus dapat menghindari keramaian sepenuhnya. ”

Menerima arahannya tanpa berpikir dua kali, Hestia mengucapkan terima kasih dengan senyum terbesarnya dan berangkat.

Freya tersenyum dengan jenis senyuman yang berbeda sebelum melanjutkan jalannya sendiri.

Hestia mengikuti jalan dan berbelok ke kiri. Semakin banyak sinar matahari mencapai jalan saat dia semakin dekat ke East Main.

Tidak lama sekarang. Hestia menambah kecepatan dan keluar dari pinggir jalan menuju kerumunan orang di jalan utama.

Para pengunjung juga tidak punya waktu untuk disia-siakan.

Tetapi dalam gelombang orang, dia segera menemukan kepala putih Bell berusaha dan gagal untuk bergerak maju melalui kerumunan.

PDF BY: bakadame.com

“Heeey! LONCENG!!!”

“Hah?”

Apakah itu yang saya pikir ada di sana...? Oh wow.

Sudah berhari-hari tidak bertemu dewi, dan tiba-tiba dia muncul di sini, di tengah kekacauan ini?

“Dewi?! Apa yang kamu lakukan di sini?”

“Hei, jangan bodoh! Aku ingin bertemu denganmu, kenapa lagi? ”

Dia datang jauh-jauh ke arahku, payudaranya yang sangat besar memimpin jalan.

Itu bukan jawaban yang sebenarnya... Dia membuatku sedikit gugup.

“Ya, aku ingin bertemu denganmu juga, tapi bukan itu. Kemana Saja Kamu...?”

“Benar-benar kebetulan yang luar biasa, bukan begitu? Saya ingin melihat Anda, dan ini dia! Kita harus memiliki hubungan khusus! Hee-hee-hee! ”

Dia tidak mendengarkan... sama sekali.

Dia pergi ke dunia kecilnya sendiri. Dimana itu meninggalkanku?

“D-Goddess, sepertinya moodmu sedang bagus. Apa yang terjadi?”

“Hee-hee... Kamu ingin tahu? Alasan kenapa aku bahagia... ”

PDF BY: bakadame.com

“Y-ya?”

Aku bersumpah dia tersenyum cukup keras untuk menyalakan semua lampu batu ajaib di Orario... Dia juga menyembunyikan sesuatu di belakang punggungnya. Apa itu? Baiklah, saya hanya harus menunggu. Dia benar-benar menggambarkan ini.

“Yang benar adalah...”

Saya menunggunya untuk melanjutkan, tetapi dia berhenti begitu saja.

Dia melihat sekeliling pameran, menikmati pemandangan dan suara. Tapi kurasa dia tidak benar-benar ada di sini, di dunia nyata. Sekarang dia menatap langit. Apa yang ada di kepalanya?

“... Hmm. Kami sudah di luar sini, jadi aku akan memberitahumu nanti! ”

“Ehhhhh?”

“Nantikan sesuatu yang sangat spesial!”

Bahuku turun; cukup yakin rahang saya juga begitu. Apa yang dia coba lakukan padaku? Tunggu apa? Dia meraih tanganku ?!

Jantungku berdegup kencang saat dia meraih tangan kananku. Kulitnya, sangat lembut... Dia menarik!

“Ayo kita berkencan, Bell!”

Dia membalikkan punggungnya dan melihat ke balik bahunya dengan senyum kecil yang lucu.

PDF BY: bakadame.com

“... Kencan?!”

“Ya, ya! Lihat saja kotanya! Semuanya terlihat sangat menyenangkan! Kami akan bersenang-senang! ”

“Tentu, tapi apa maksudmu kencan?”

“Hee-hee! Ayo pergi, Bell! Ayo pergi!”

Saya tersipu seperti orang gila; Saya bisa merasakannya di pipi saya. Tapi sang dewi terlihat sangat bahagia.

Jari-jarinya yang seperti sutera menekan tanganku, dan dia membawaku langsung ke jalan yang ramai.

Para pedagang kaki lima tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Mereka menjual begitu banyak barang! Daging di atas tongkat; mudah dibawa, kurasa. Oh! Suvenir kecil, gantungan kunci, aksesori dengan lambang Ganesha Familia atau monster di atasnya ada di dalamnya! Bukankah itu... senjata asli ?? Bukan nilai tertinggi, tapi mereka sangat nyata. Hanya di Orario...

Kembang api ditembakkan dari stadion menghiasi langit. Saya hampir tidak bisa mendengar mereka di tengah kebisingan di jalan.

“Tunggu, Dewi. Aku harus memberitahumu, aku sedang melakukan sesuatu! ”

“Oh, seperti apa?”

Saya diminta untuk menemukan seseorang.

PDF BY: bakadame.com

“Oke, kalau begitu, kita akan mencari mereka saat kencan kita! Saya pikir ungkapan itu adalah dua burung dengan satu batu? Hei! Tuan! Tolong dua crepes itu! ”

“Dewi?!”

Dia menepisku lagi ... Aku dalam masalah sekarang.

Aku tidak bisa kembali ke The Benevolent Mistress tanpa memberikan dompet Syr kepadanya dan mengatakan itu karena aku sedang berkencan ! Apakah ini kencan...? Bagaimanapun, jika wanita-wanita itu tahu, mereka pasti akan membenciku!

Lalu ada ...

Sang dewi. Aku tidak bisa mengalihkan pandangan darinya.

Tanganku tidak akan rileks, basah oleh keringat. Itu tidak seberapa dibandingkan dengan semua penampilan baru dari sang dewi.

Aneh untuk berpikir, tapi dia bertingkah sesuai dengan penampilannya, berpindah dari vendor ke vendor, matanya berbinar saat dia menunjuk ke kue atau pakaian seperti remaja. Dia sangat berbeda di rumah, lebih dewasa. Senyumannya selalu menular, tapi sekarang... manis.

Sang dewi benar-benar wanita muda yang cantik. Melihat sisi ini membuktikannya.

Jantung saya berdebar-debar sekarang... Apa yang telah saya lakukan?

Dia seorang dewi !!

PDF BY: bakadame.com

“Lonceng? Lonceng?”

“Ah iya. Apa itu?”

“Ahh — nn.”

“... Hah?”

Dia membuat ini jauh lebih rumit...

Dia memegang salah satu crepes yang baru saja kami beli di mulut saya dengan senyum cerah di wajahnya...

Sementara dia akhirnya melepaskan tanganku, dia berjingkat memegang krep dengan kedua tangannya dan mencoba membuatku membuka mulut.

Lenganku mengepak-ngepak saat aku berjuang untuk mengeluarkan kata-kata, mata terpaku pada konpeksi yang sekarang hanya berjarak beberapa inci.

“Dewi, apa yang kamu lakukan ?!”

“Maksud kamu apa? Katakan ‘ah’! Siap, ahh-nn. Saya selalu ingin mencoba ini. ”

“... ?!”

Seluruh tubuhku bergerak-gerak... Betapa menyedihkan...

PDF BY: bakadame.com

Saya lupa apa yang akan saya katakan, bagus. Baiklah, mungkin jika saya tidak mengatakan apa-apa, dia akan mengerti. Pipiku terbakar!

Aku tahu dia sedang dalam mood yang bagus, tapi ini tidak masuk akal! Mungkin festival yang memberinya ide-ide ini.

“Aww, ada apa, Bell? Apakah karena saya menggigitnya dulu? ”

“T-tidak! Bukan itu, hanya saja... ”

Ini sedikit memalukan... dan kamu adalah seorang dewi !! Saya harus menghormati Anda! Menghormati!

Diberikan makan seperti itu oleh dewa dunia lain? Saya tidak punya sopan santun sama sekali!

Hindari kontak mata! Saya sudah terlihat cukup menyedihkan! Ayo pikirkan! Pasti ada jalan keluarnya! Ah! Krep saya sendiri!

“Aku membelikannya untukmu! Menggigit krep Anda akan menjadi tidak sopan karena saya punya sendiri. Silakan makan saya sebagai gantinya! ”

“... Kamu lolos...”

Senyumannya hilang, sedikit cemberut. Setidaknya dia menurunkan krepnya.

Tapi dia mengabaikannya. “Baiklah.” Senyumannya kembali!

“Oke, kami akan melakukannya dengan caramu. Aku akan menggigitmu. ”

“Eh?”

PDF BY: bakadame.com

“Lihat? Ahhh-nnnn. ”

“... Ah-nn.”

Dia menutup matanya. Bibir tipisnya terbuka.

Oke, saya bisa menangani ini. Dekatkan saja krep ke mulutnya...

Chomp.

Bibir bunga sakura yang imut melompat ke depan saat dia menggigit kecil. Dia tampak seperti anak kecil yang manis dan polos... Berhenti menatapnya seperti itu! Aku tersipu lagi!

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Dia membuka matanya dengan giginya masih di kain krep saya dan tersenyum seperti rubah nakal sebelum menggigit kue besar lagi. Dia menarik kembali, pipinya tersumbat seperti tupai kecil yang cantik.

Seperti apa wajah saya...?

Ada noda krim di pipinya.

Pasti berasal dari dalam kain krep. Aku bisa mengurusnya secepatnya.

Aku menghentikan tanganku di udara. Apa yang saya lakukan?! Dia seorang dewi !!!

Dia tidak ingin diperlakukan seperti ini! Terutama bukan oleh manusia sepertiku! Ambilkan dia serbet, idiot!

Aku mulai menarik tanganku ke belakang, tetapi dia meraih pergelangan tanganku dengan jari-jari lembut itu.

“Hee-hee-hee, aku ingin kamu melakukannya.”

“.....”

Dia tersenyum manis padaku, tersipu dengan mata penuh kepercayaan.

Aku perlahan-lahan mengusap pipinya. Matanya mengepal dan tubuhnya bergoyang-goyang seolah geli.

Wah...

PDF BY: bakadame.com

Darah mengalir ke kepalaku.

Seluruh tubuhku terbakar, gatal yang tidak bisa aku garuk. Ini sangat memalukan... atau apakah aku hanya pemalu?

Dia membuatku melilit jarinya.

“Kerja bagus, Bell! Selanjutnya, snack kentang! Ayo pergi! Ayo pergi!”

“K-kita akan terus berjalan?”

“Tentu saja! Kami hampir tidak pernah punya waktu untuk menikmati sesuatu bersama! ”

Dia meraih tanganku lagi dan membawaku kembali ke jalan.

Saya mungkin memiliki satu kaki di kuburan, tetapi untuk beberapa alasan saya juga tersenyum.

Kalau dipikir-pikir, dia benar.

Kami adalah Familia dua orang . Kami selalu sibuk mencoba menghasilkan cukup uang untuk melihat besok. Saya di Dungeon; dia sedang bekerja paruh waktu.

Aku bisa menghitung berapa kali kita berada di luar ruangan bersama-sama dengan satu tangan.

Kami masuk dan keluar dari banyak ras orang yang membanjiri Timur Utama.

PDF BY: bakadame.com

Saya mungkin terlihat sangat tidak pada tempatnya, tetapi dewi senang. Itulah yang saya inginkan.

Itu dimulai dengan suara gemuruh dari kerumunan.

Dilepaskan dari rantainya, monster melolong saat ia maju ke arena, meninggalkan awan debu di belakangnya. Battle Boar berdiri lebih dari dua meter. Hanya seorang penjinak betina berambut pendek yang berdiri di jalurnya. Dia dengan gesit menyingkir, rambutnya berayun di sekitar kepalanya.

Kerumunan meletus melihat tampilan atletis semata. Lima puluh ribu orang di tribun penonton menciptakan pusaran energi yang semuanya mengalir ke lantai stadion.

Stadion, Anphiteatom, terletak di Orario Timur.

Tirai baru saja dibuka di acara utama Monsterphilia. Ribuan warga memadati stadion untuk menyaksikan tontonan tersebut.

Battle Boar telah ditangkap hanya untuk tujuan ini. Itu menggebrak lantai stadion, berniat menganiaya wanita itu di jalannya. Kekuatan luar biasa binatang itu meninggalkan retakan di permukaan lantai dengan setiap langkahnya. Namun, penjinak Ganesha Familia tidak terpengaruh. Dia dengan mahir menghindari semua tuduhan babi hutan itu, yang membuat banyak orang senang.

Pertempuran ini sangat mirip dengan pertarungan banteng. Seseorang yang menarik dengan pakaian mencolok menghadap ke bawah seekor binatang yang bersenjatakan cambuk dan jubah. Binatang buas itu menyerang berkali-kali, tetapi penjinak menghindar dengan margin terkecil.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah misinya untuk menjinakkan binatang itu, bukan membunuhnya. Melihat sikapnya yang tenang dalam menghadapi bahaya yang mengancam nyawa membangkitkan rasa kagumdan rasa hormat di antara penonton. Mereka ingin melihat lebih banyak. Mereka bertepuk tangan setiap kali penjinak muncul dari serbuan tanpa goresan pada dirinya.

Raungan mengerikan monster itu diperkuat di seluruh stadion oleh mikrofon batu ajaib untuk memastikan bahkan orang-orang di kursi dek atas mendapatkan pengaruh penuh dari pertunjukan tersebut. Stadion itu benar-benar elektrik.

“Mereka sudah mulai ...,” gumam Eina pada dirinya sendiri setelah mendengar suara meletus di belakangnya.

Dia ditempatkan di luar stadion tetapi bisa merasakan getaran lolongan monster di kulitnya. Dia melihat dari balik bahunya ke dinding batu antara dia dan aksinya.

Eina telah diberi posisi ini oleh Guild. Dia dan beberapa rekan kerja lainnya bertugas mengarahkan pengunjung ke stadion serta mendukung anggota Ganesha Familia .

Monsterphilia bukanlah acara yang diadakan oleh para dewa hanya untuk bersenang-senang. Ganesha Familia menyediakan monster dan penjinak untuk pertunjukan, tapi Persekutuan itu sendiri yang bertanggung jawab untuk mengatur segalanya.

Bukan tempat saya untuk mempertanyakannya, tapi mengapa ada Monsterphilia?

PDF BY: bakadame.com

Manajer Persekutuan menyetujuinya. Eina tidak memiliki masukan dalam keputusan tersebut dan hanya harus melakukan apa yang diperintahkan. Dia tidak sepenuhnya nyaman dengan itu.

Meskipun hampir tidak ada risiko bagi kota, monster seharusnya tidak dibawa keluar dari Dungeon. Eina akan keberatan jika dia bisa. Jika Persekutuan sangat peduli dengan manajemen kota dan keselamatan seperti yang mereka klaim, maka mereka seharusnya berbuat lebih banyak untuk menahan monster itu sendiri. Mendeklarasikan mereka akan menjadi awal yang baik.

Monster-monster itu adalah binatang buas yang menakutkan.

Tujuan utama acara ini tidak bisa menjinakkan monster. Itu pasti untuk hiburan. Menciptakan situasi yang berpotensi berbahaya ini hanya untuk bersenang-senang adalah sesuatu yang seharusnya dibawasebuah akhir. Setidaknya, Persekutuan seharusnya tidak terlibat. Pikiran Eina berlanjut sampai kesimpulan ini.

“Dan sekarang... pertunjukan aneh. Sedikit sakit. ”

“Hah? Kamu mengatakan sesuatu, Eina? ”

Eina menggelengkan kepalanya. Seorang rekan kerja tidak sengaja mendengar dia mengomel pada dirinya sendiri.

Orairo adalah rumah bagi banyak Familias dan petualang mereka. Ini mungkin terdengar seperti hal yang baik, tapi kebanyakan petualang bukanlah orang yang paling ramah. Mereka memiliki kecenderungan untuk bermain sesuai aturan mereka sendiri. Kurangnya sopan santun di sekitar penduduk kota menyebabkan banyak masalah bagi Persekutuan. Terserah karyawan seperti Eina untuk memuluskan semuanya.

PDF BY: bakadame.com

Untuk mendapatkan keuntungan dari Dungeon, Persekutuan harus menjaga para petualang sejalan dan juga melindungi mereka. Festival ini adalah satu-satunya cara untuk membuat warga rata-rata melihat petualang dalam cahaya yang baik, jadi Persekutuan menutup mata terhadap bahaya. Mau bagaimana lagi.

Kata-kata "pertunjukan aneh tahunan" masih mengintai di benak Eina. Dia tahu reputasi Persekutuan berada di atas es tipis, dan festival adalah cara terbaik untuk meredakan tekanan.

Selama tidak ada yang salah...

Musim yang adil selalu membuatnya gugup. Dia tidak akan bisa bersantai sampai tirai terakhir jatuh. Atau mungkin dia terlalu tegang.

Teman dan rekan kerjanya mengeluh karena tidak bisa menonton pertunjukan. Dia sibuk memikirkan tempat Persekutuan dan memijat pelipisnya.

"Tidak, juga tidak di sini..."

"Mungkin mereka sudah di dalam?"

Hmm?

Seseorang yang dia kenal sedang berjalan ke arahnya. Itu adalah Bell.

Kepalanya berputar saat dia berjalan di luar stadion, seolah-olah dia sedang mencari seseorang. Dewi yang berjalan di sampingnya pasti adalah kepala Familia- nya .

PDF BY: bakadame.com

Eina melihat sekilas rekan kerjanya. Melihat bahwa mereka diamsambil mengeluh, dia pikir mereka bisa menahan benteng selama beberapa menit. Dia berjalan ke depan untuk menyambut petualang yang bertanggung jawab.

“Lonceng.”

“Ah, Ms. Eina?”

“Bell, siapa setengah elf ini?”

Eina terkekeh sesaat pada ekspresi kosong di wajahnya sebelum membungkuk sopan pada Hestia dan memperkenalkan dirinya.

“Nama saya Eina Tulle. Saya adalah anggota sekretariat Guild dan juga penasihat Bell untuk aktivitas Dungeon. Senang bertemu langsung denganmu, Dewi Hestia. ”

“Oh, begitulah caramu mengenal satu sama lain. Bell mengandalkanmu. ”

Puas dengan penjelasannya, Hestia menjabat tangan Eina. Eina membungkuk lagi sementara Bell memperhatikan dalam diam. Dia tersadar dari kesurupannya dan mengajukan pertanyaan:

“Kenapa kamu di sini, Eina?”

“Persekutuan bertanggung jawab atas pameran tersebut, jadi semua karyawan memiliki tugas yang harus dilakukan. Saya semacam pengantar tamu, membantu para tamu ke tempat duduk mereka. Jadi, apakah Anda datang untuk melihat acara pembukaan, Bell? ”

PDF BY: bakadame.com

“Belum, sebenarnya aku sedang mencari seseorang. Um, dia seorang pelayan ... tapi dia tidak akan memakai seragamnya di sini. Ha-ha... Pernahkah kamu melihat gadis manusia yang tidak punya uang? ”

“Tidak terlalu yakin aku punya...”

Eina tidak bisa menyembunyikan tawa kecil pada cara Bell menggambarkan gadis itu. Bell membuang muka, menggaruk kepalanya. “Seharusnya tahu...”

Eina kemudian memberitahunya bahwa ada sedikit biaya masuk untuk masuk ke stadion, jadi kemungkinan seorang gadis tanpa uang masuk sangat kecil. Bell mengangguk dan menundukkan kepalanya sebagai ucapan terima kasih.

“Kalau begitu, aku akan terus melihat-lihat di luar stadion sebelum kembali ke East Main. Dia mungkin tidak tahu tentang bayarannya dan akan berakhir di sini. ”

“Kedengarannya bagus. Jika saya melihat gadis seperti itu, saya akan menyuruhnya menunggu di sini. ”

Bell membungkuk untuk terakhir kalinya dan berbalik untuk pergi. Hestia melihat kesempatan untuk berbicara dengan Eina secara pribadi dan melangkah maju begitu Bell tidak dapat didengar.

Eina sedikit bingung tetapi berbalik menghadap sang dewi.

“MS. Penasihat.”

“Ya apa itu?”

PDF BY: bakadame.com

“Kau tidak akan menggunakan posisimu untuk mencoba mendekati Bell, kan?”

Hestia tidak memutuskan kontak mata. Eina segera tahu bahwa Hestia serius.

“Saya suka memisahkan kehidupan pribadi dan profesional saya...”

Oke, aku akan mempercayaimu.

Hestia menepuk pelan lengannya, tatapan serius terlihat di matanya.

Bell, menyadari bahwa dewi tidak ada di belakangnya, kembali dengan wajah sangat bingung. Hestia keluar untuk menyambutnya sebelum pasangan itu pergi.

Eina merasa seperti ditusuk oleh jarum. Dia melihat mereka berdua pergi, tetesan keringat mengalir di belakang lehernya.

Memijat pelipisnya lagi, dia kembali ke tempat rekan kerjanya ditempatkan di dasar stadion.

“Apa yang terjadi di sana?”

“Keluhkan semua yang kamu inginkan nanti, bawa beberapa orang ke sana sekarang.”

“...?”

Suasana hati telah berubah; suara-suara dibesarkan di mana-mana.

PDF BY: bakadame.com

Mata Eina menyipit saat dia berjalan menuju kelompok itu. Permisi, apa yang terjadi?

Staf serikat yang ditempatkan di gerbang barat ambruk karena suatu alasan.

“... Hah?”

“Mereka sudah bangun, tapi mereka semua duduk di tempat kerja atau berbaring di lantai... Bisa jadi karena mabuk berat tadi malam. Tapi semua orang terlalu jauh untuk melakukan pekerjaan mereka, jadi kami mengirim lebih banyak orang ke sana. ”

Pegawai Persekutuan manusia hewan memutar matanya karena frustrasi.

Tapi Eina merasakan hawa dingin di dadanya. Dia tidak hanya gugup sekarang, seluruh tubuhnya mulai tegang.

Apakah saya bereaksi berlebihan...?

Raungan lain dari kerumunan menggema di dinding batu di belakangnya. Dia melihat ke atas ke atas tembok, mencoba menenangkan dirinya.

Namun, gema yang berbeda, dari raungan monster di bawah tanah, mencapai telinganya juga.

Itu adalah ruangan yang gelap dan kotor dengan hampir tidak ada cahaya.

Sebuah lampu batu ajaib tergantung di langit-langit, membuat bayangan panjang menutupi segala sesuatu di ruangan itu. Kotak-kotak setinggi satu meter persegi berjajar di ruang penyimpanan yang berdebu dan lembap. Berbagai jenis senjata dan barang tergantung di dinding.

PDF BY: bakadame.com

Banyak kandang juga ada di sini. Suara rantai bergema saat binatang buas di dalam kandang bertarung melawan pengekangan mereka. Kandang besi dibangun dengan pola kisi. Monster menjulurkan moncong mereka keluar dari lubang, memamerkan taring dan melolong.

Ruangan itu berada di bawah panggung utama stadion. Itu digunakan sebagai ruang tunggu monster.

Kandang mereka akan dipindahkan ke permukaan oleh seorang anggota staf saat giliran mereka di atas panggung. Seorang penjinak akan menunggu mereka saat rantai mereka putus.

“Apa yang sedang kamu lakukan? Kami siap untuk yang berikutnya! Kenapa kamu tidak menaikkannya ?! ”

Klop-klop-klop. Tangga tajam dengan sepatu hak tinggi bergema dari lantai batu di luar ruang penyimpanan tepat sebelum pintu terbuka untuk menampakkan seorang wanita anggota Ganesha Familia.

Dia adalah manajer tim untuk transportasi monster. Asistennya tidak pernah ketinggalan, jadi ketika kandang berikutnya tidak muncul tepat waktu, dia bergegas untuk menyelidiki.

Dia siap untuk memarahi mereka, tetapi tidak ada yang menanggapi.

“A-ada apa? Hei!”

Anggota timnya ada di lantai di seluruh ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Empat laki-laki yang ditinggalkannya sebagai penanggung jawab sedang duduk, bersandar di kotak dengan wajah kosong.

Dia berlari ke yang terdekat, takut akan yang terburuk. Dia bernapas. Tidakcedera, baik. Pergi ke anggota tim lainnya, mereka berada dalam kondisi menyendiri yang persis sama. Namun, mereka masih hidup.

Satu-satunya masalah adalah bahwa mereka semua tampak seperti boneka yang talinya dipotong. Tidak ada kekuatan sama sekali di tubuh mereka.

“Ah ah.”

Racun monster...? Tidak, itu tidak mungkin... Apa-apaan ini?!?

Semuanya menggumamkan sesuatu. Wajah mereka merah padam. Mata mereka tidak fokus.

Dia belum pernah melihat yang seperti ini. Rasa dingin merayap di tubuhnya saat dia menyadari dia tidak tahu bagaimana membantu mereka. Bagaimana dia bisa menyembuhkan apa yang dilihatnya pertama kali?

Apa yang terjadi disini...? Dia berdiri dan mengamati ruangan, mengabaikan hewan buas yang melolong dan meronta-ronta yang masih terkunci di dalam sangkar mereka.

“_”

Udara di belakangnya tiba-tiba bergeser.

PDF BY: bakadame.com

Itu bukanlah serangan diam-diam yang agresif, lebih seperti satu teman yang merayap ke teman lainnya. Tidak ada niat untuk menyakiti, itulah sebabnya wanita itu terlalu lambat bereaksi.

Seseorang berdiri di belakangnya.

“Harap berdiri diam?”

“-ah.”

Kain dikibaskan dengan cepat, dan tiba-tiba dia tidak bisa melihat.

Matanya ditutupi oleh jari-jari halus yang halus saat disentuh.

Beberapa saat kemudian, seluruh tubuhnya membeku, anggota tubuhnya sedikit gemetar.

Aroma manis menjilat hidungnya, tubuh lembut menempel di punggungnya, kehangatan menyelimuti kulitnya. Semua indranya dilumpuhkan oleh “keindahan” yang tidak bisa dia lihat.

Itu adalah “pesona” yang luar biasa.

Sebuah “pesona” yang tidak bisa dia pahami.

Dia tidak bisa melawan, dia tidak bisa menahan.

Pikirannya menjadi kosong, pikiran menguap sekaligus.

Kebebasannya hilang.

PDF BY: bakadame.com

“Dimana kuncinya?”

“—E.”

“Kunci kandang — di mana itu?”

Suara itu berbisik pelan ke telinganya, tapi suara itu menghabiskan kesadarannya. Kepalanya mencondongkan badan ke depan, lehernya tidak mampu menopang itu.

Dia tidak bisa melawan kata-kata di kepalanya, dan dia menurut.

Lengan kanannya yang gemetar meraih ke belakang untuk mengambil gantungan kunci yang diikat ke ikat pinggangnya. Kunci-kunci itu bergetar hebat di tangannya yang gelisah. Dia mengangkat kunci ke bahunya.

“Terima kasih.”

Tangan yang menutupi matanya pergi saat kunci diambil dari tangannya. Tapi matanya tidak terpicu. Gadis itu tidak melihat apapun.

Kehadiran di belakangnya mundur. Tanpa penyangga, lututnya tertekuk, dan dia jatuh ke lantai, mendarat dengan lembut di pantatnya.

Dia telah menjadi korban “pesona” yang sama dengan timnya dan bergabung dengan takdir mereka.

“Permintaan maaf saya.”

Freya meninggalkan gadis itu dan berjalan lebih jauh ke ruang penyimpanan.

PDF BY: bakadame.com

Staf serikat dan “anggota ganas” dari Ganesha Familia telah menjaga gerbang barat. Dia telah membuat mereka semua tidak berdaya untuk sampai sejauh ini.

Freya tidak memiliki kemampuan untuk melawan siapa pun. Dia hanyalah salah satu dari banyak dewa di Gekai. Dia tidak memiliki kekuatan khusus.

Tapi dia memiliki kecantikannya. Dia benar-benar cantik.

Dia memiliki kekuatan yang tidak bisa dikendalikan oleh akal. Dewa lain jatuh di bawah mantra; manusia dan demi-human tidak memiliki kesempatan. Dia memiliki kemampuan luar biasa untuk membuat siapa pun kesurupan.

Kali ini dia menggunakannya untuk bersenang-senang.

Jenis kelamin korbannya tidak penting. Kesadaran mereka akan meninggalkan mereka; mereka akan lupa bahwa mereka memiliki tulang untuk berdiri. Mereka menjadi tergila-gila dengan “pesona” nya.

Selama dia berhati-hati untuk tidak terlihat, tingkat infiltrasi ini berada dalam kekuatannya.

“.....”

Freya berhenti di tengah ruang penyimpanan.

Kandang monster berjejer di sekelilingnya, penghuninya melolong dengan semangat baru. Dia mendengarkan ledakan raungan mengerikan di sekelilingnya.

Namun, begitu dia menurunkan tudungnya, semua binatang itu terdiam.

PDF BY: bakadame.com

“……”

Kecantikannya telah menjerat mereka juga.

Kulit warna salju yang baru turun memenuhi mata mereka. Rambut perak dan mata perak Freya menghipnotis monster-monster itu ke dalam keadaan pasif, otot-otot mereka mati.

Bahkan monster ganas pun tidak aman dari “pesonanya”.

“… Kamu akan melakukannya dengan baik.”

Dia melihat semuanya satu per satu sebelum berhenti di satu kandang tertentu.

Monster itu tertutup bulu putih tebal. Lengannya besar dan bahunya lebar dengan otot menonjol. Garis bulu yang lebih panjang, seperti benang yang cocok dengan warna rambut Freya dengan sempurna mengalir di ujung belakangnya dalam apa yang tampak seperti ekor pendek.

Silverback liar bertatapan dengan Dewi Kecantikan, napasnya semakin berat setiap detik.

“Keluar.”

Dia membuka tutup kandang dengan kunci di tangannya.

Monster itu mematuhi instruksi Freya dan melangkah keluar dari sangkar kisi. Rantai yang menahan lengan dan kakinya bergemerincing di kakinya.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah melepaskan monster. Dia tahu betapa berbahayanya hal ini.

Saat dia menarik senar, detail kecil seperti itu tidak berarti apa-apa baginya.

Dia datang ke sini karena satu alasan.

Anak laki-laki itu ada di luar...

Targetnya adalah Bell Cranell.

Ahh, tapi sayang sekali. Saya ingin melihatnya tumbuh sedikit lebih lama...

Dia tahu Bell tumbuh dengan kecepatan yang mengkhawatirkan. Dia tidak tahu mengapa, tapi dia bisa melihat dia meningkat pesat.

Tidak ada yang bisa menyimpan rahasia dari tuhan.

... Saya ingin bermain dengannya.

Freya tertawa sendiri seperti anak kecil.

Dia ingin membuat lelucon tentang orang yang dia cintai, sama seperti dia adalah seorang anak yang belum dewasa.

Tapi dia tidak bisa berhenti. Cintanya pada pandangan pertama mendorongnya maju seperti sengatan rasa sakit di dalam dadanya setiap saat dia tidak bisa bersamanya.

Dia ingin melihatnya ketakutan, melihat dia menangis, tetapi di atas segalanya, dia ingin melihat keberaniannya.

PDF BY: bakadame.com

“……”

“Fhaa… fhaaaa…?”

Freya dengan penuh kasih membelai pipi punggung perak itu, hidungnya melebar dengan setiap embusan udara. Dia berhenti sejenak saat pikiran baru melintas di benaknya.

Bagaimana jika monster ini secara tidak sengaja membunuh Bell karena dia melepaskannya?

Dia tidak memikirkan itu tetapi dengan cepat mengabaikannya.

Jika Bell meninggal hari ini…

Aku akan mengejarnya.

Jika arwahnya meninggalkan Gekai, dia akan mengejarnya sampai ke ujung ruang dan waktu.

Aku akan menahannya.

Begitu dia menangkapnya, dia akan memeluknya di dadanya yang penuh gairah.

Matanya bersinar dengan cinta dan kelembutan, tapi wajahnya menunjukkan cinta yang kejam. Senyuman yang benar-benar jahat terbuka dari bibirnya.

Dia memegang kepala silverback dengan kedua tangan, senyum jahat dan semuanya. Setiap otot di tubuh monster itu berdenyut-denyut dengan energi.

PDF BY: bakadame.com

Begitu...

Dia mencondongkan tubuh ke depan dan meletakkan bibirnya di dahi makhluk itu.

Tunggu aku?

Raungan terdengar dari ruang penyimpanan.

“Dewi, apa yang kamu bicarakan dengan Eina?”

“Ah, ini dan itu.”

Sang dewi dan saya telah melakukan satu putaran di sekitar stadion untuk mencari Syr. Sekarang kita kembali ke East Main. Jalanan sekarang lebih kosong. Semua orang mungkin di dalam mengawasi para penjinak sedang bekerja.

“Hei, Bell. Orang yang kamu cari ini adalah perempuan, bukan? ”

“Eh? Ah, ya, dengan rambut dan mata berwarna abu. Dia terlihat dewasa dan sedikit lebih tinggi dariku... ”

Dia tidak bertanya tentang bagaimana penampilan Syr. Matanya hanya setengah terbuka, menatapku. Dia tidak berkedip...

Kenapa dia menatapku seperti itu...? Punya firasat buruk tentang ini.

Um ... Dewi?

“... Sama seperti penasihat itu, kamu benar-benar tidak tahu.”

PDF BY: bakadame.com

“Eh...? Maksud kamu apa?”

“Siapa tahu.”

Setidaknya dia tidak menatapku, tapi dia cemberut...

Aku bersumpah kuncir kudanya masih hidup, dan mereka meregang. Seperti mereka ingin mencekikku...

Apa yang saya lakukan? Kenapa dia seperti ini...?

Kami berjalan dalam keheningan untuk keabadian kecil.

“_?”

“... Ada apa, Bell?”

Saya merasakan sesuatu di udara dan berhenti berjalan. Sang dewi masih terlihat marah seperti sebelumnya ketika dia melihat dari balik bahunya ke arahku.

Baru saja, sesuatu...

Sesuatu mencapai telingaku.

Ini bukan hiruk pikuk festival; itu lebih tajam, lebih tegang.

“... Teriakan?”

PDF BY: bakadame.com

Tepat saat kata-kata itu keluar dari mulut saya, gelombang pasang suara menyusul kami.

“MONSTERRRRRRRRR !!!!!!”

Jalan damai itu meledak menjadi ledakan kepanikan karena satu kata itu.

Itu ada.

Monster ada di ujung jalan, datang dari stadion.

Itu mengisi di jalan batu, semua bulu putihnya berdiri di ujung.

Monster itu, si punggung perak, sangat marah.

Badai di dalam, otot-otot melesat dengan kekuatan penuh, ia bernapas dengan kekuatan yang cukup untuk meledakkan segalanya. Ia menginginkannya, dan ia menginginkannya sekarang.

Itu sedang mencari seorang dewi.

Rambut peraknya yang terakhir dilihatnya berada di luar stadion, menghilang di tengah kerumunan. Monster yang benar-benar terpesona mengejarnya dengan lebih banyak kekuatan dan kekuatan daripada sebelumnya, hampir seolah-olah ditarik oleh rantai yang tak terlihat.

Cintanya!

Kasih sayang sang dewi!

PDF BY: bakadame.com

Insting monster yang paling murni dan paling dasar telah mengambil alih tubuhnya dan mendorongnya ke depan.

Naluri monster tidak goyah. Pencariannya akan cinta seorang dewi menghabiskannya.

“Gaaaaahhhhhh !!!”

Heeee!

Silverback maju ke jalan, menepis gerobak dan kotak agar tidak menghalangi jalannya.

Seekor kuda menangis berhasil menyingkir. Pengemudi gerobaknya tidak seberuntung itu. Dia diluncurkan ke angkasa dan jatuh ke tanah. Kuda itu mendorong gerobak kosong itu kembali ke tuannya saat punggung perak itu melaju.

Itu kehilangan aroma sang dewi. Aroma manisnya hilang. Apakah itu salah belok?

Silverback berhenti sejenak dan mencoba menemukan aromanya lagi. Ia melihat ke segala arah, menghirup banyak udara.

Banyak orang memenuhi jalan sekali lagi — orang berlarian, orang-orang shock, orang-orang berteriak sekuat tenaga. Silverback tertutup dalam lingkaran kemanusiaan.

Mata silverback melihat kerumunan sebelum tiba-tiba berhenti.

Matanya telah terkunci pada suatu titik, seseorang tertentu.

PDF BY: bakadame.com

Ia melihat “dia” dengan mata merah.

Seorang gadis kecil dengan rambut hitam dan mata kosong menatap balik padanya.

Makhluk yang jelas berbeda dari yang lain di sekitarnya.

Seseorang di pesawat lain.

Seseorang dengan kualitas yang sama dengan “dewi” yang dia kejar.

Sebuah suara naik ke telinganya:

“—Bisakah kamu mengejar yang kecil?”

Kata-kata yang berbisik di telinganya adalah miliknya.

-Menemukan Anda!

Si punggung perak mengambil satu langkah besar ke arah gadis kecil bermata lebar itu.

“_”

Ini membutuhkan satu langkah maju.

“... B-Bell.”

Aku meraih tangan dewi dan mundur satu, dua langkah.

PDF BY: bakadame.com

Setiap rambut di tubuhku berdiri. Saya belum pernah merasa seperti ini sejak hari “itu”.

Tubuh putih, rambut perak mengalir di punggungnya. Kehadirannya luar biasa.

Ia memiliki mata binatang buas, tanpa ritme atau alasan. Dan itu menatapku dan dewi.

Saya tidak bisa bernapas.

Kenapa ada monster disini? Apa yang terjadi? Saya sudah menanyakan pertanyaan itu sebelumnya...

Saya menghadapi sesuatu yang seharusnya tidak ada di sini. Itu Minotaur lagi. Aku berkeringat, gemetar seperti terakhir kali.

Salah satu dari kita akan diserbu!

“-Lakukan yang terbaik.”

Darimana suara itu berasal...?

PDF BY: bakadame.com

Chapter 6

BUMP ◆ OF ◆ CHICKEN!

PDF BY: bakadame.com
© Suzuhito Yasuda

“Ganesha! Ganesha! Kami punya masalah besar! Keadaan darurat!!”

Keributan meletus di sudut stadion yang diterangi matahari.

Monsterphilia masih dalam proses. Seorang penjinak saat ini sedang menunggangi naga kecil berleher panjang seperti banteng di rodeo di panggung utama. Penonton terlalu terlibat dalam aksi di bawah ini untuk memperhatikan apa yang terjadi di atas mereka.

“—Apa yang kamu sembunyikan? Saya Ganesha! ”

“Saya tahu itu, Pak! Mengapa Anda memperkenalkan diri Anda sekarang?!? ”

Ganesha menyaksikan pekan raya dari tempat yang bagus di tepi dek atas di mana dia bisa melihat semuanya sekaligus. Ketika salah satu anggota Familia-nya bergegas menghampirinya, dia mengeluarkan topeng gajahnya dan melakukan pose yang aneh.

Berusaha sangat keras untuk mengabaikan tuhannya yang canggung dan menyakitkan, pria itu dengan cepat menjelaskan apa yang terjadi di bawah lantai stadion.

“Monster telah lolos! Ada kandang terbuka di ruang tahanan! ”

“... Hah? Itu masalah... ”

“Itulah yang ingin kukatakan padamu!”

PDF BY: bakadame.com

Ganesha menegakkan tubuh begitu cepat sampai ludah keluar dari mulut bawahannya. Pria itu terus memberikan laporannya. Kali ini dia mendapat perhatian penuh dari Ganesha.

Dia menjelaskan bahwa semua penjaga, termasuk karyawan Persekutuan, tidak berdaya di ruang tahanan. Semua teori menunjuk seseorang di luar Persekutuan sebagai pelakunya.

Ganesha mendengarkan kabar tersebut dengan wajah yang sangat tenang dan menunggu sampai pria itu selesai sebelum menanyakan pertanyaannya sendiri dengan suara rendah yang terkendali.

“Berapa banyak monster yang lolos ... dilepaskan?”

“T-sembilan, Pak! Termasuk beberapa yang sangat berbahaya... ”

Ganesha mendengus, perlahan menganggukkan kepalanya. Topeng gajahnya bergeser bersamanya.

Suara-suara bernada tinggi muncul dari panggung utama. Penjinak membuka telapak tangannya di depan mata naga itu, tanda untuk berhenti di tempatnya. Geraman keras terdengar dari perut naga, tapi ia menurut. Menjatuhkan tubuhnya ke tanah, ia menjilat tangan penjinak.

Penonton menarik napas kolektif. Berbalik menghadap penonton, penjinak melambai kepada mereka. Beberapa saat kemudian, dia menerima paduan suara sorak-sorai dan tepuk tangan meriah.

“Baiklah, kejar monster pada umumnya! Juga, hubungi Familias lain ! Minta semua dewa di stadion untuk kerja sama mereka! ”

PDF BY: bakadame.com

“Tunggu sebentar, Pak! Itu salah kami monster-monster itu lolos! Jika kami meminta bantuan, reputasi kami akan terancam! Kelompok lain mungkin melihat ini sebagai peluang... ”

“Saya Ganesha, Dewa Misa! Aku tidak bisa membiarkan warga manapun dirugikan! Harta kami adalah senyum anak-anak. Buang ambisimu! ”

“Y-ya, Pak! Permintaan maaf saya!”

“Lanjutkan pekan raya sesuai rencana! Jangan beri tahu orang lain tentang ini, dan jangan biarkan penonton meninggalkan tribun! Akan ada kepanikan jika tersiar kabar! ”

“Dimengerti! Bagaimana dengan pelakunya? ”

“Biarkan dia pergi. Dia tidak melepaskan semua monster, jadi dia kemungkinan besar mencoba menimbulkan masalah. Dia mengejar sesuatu. Ini bisa menjadi pengalihan, atau mungkin dia ingin melihat perubahan yang adil menjadi kekacauan ... Aku benci mengatakannya, tapi aku harus bermain bersama dengan permainannya. Prioritas pertama kami adalah keselamatan orang-orang. Prioritas nomor satu, paham? Pergi sekarang!”

Pria itu mengangguk dan berlari untuk menyebarkan instruksi.

Ganesha Familia beraksi hanya lima menit setelah insiden itu ditemukan.

Monster kabur ?!

Pada saat yang sama Ganesha diberitahu tentang situasinya, kabar tersebar ke Eina dan kelompoknya di luar stadion.

PDF BY: bakadame.com

“Ya... Manajer tim barat melihat mereka keluar dari gerbang barat stadion. Ganesha Familia berlarian dalam hiruk pikuk... Eina, apa yang harus kita lakukan...? ”

Eina mengatasi keterkejutan informasi ini dengan cepat, beralih ke kecepatan tinggi.

“Dapatkan Kuasai setiap Familias di daerah, saya tidak peduli mana yang!”

“Bisakah kita melakukan sesuatu seperti itu? Para bos akan marah jika kita bertindak berlebihan... ”

Setiap karyawan Guild dengan kekuatan pengambilan keputusan meninggalkan pos mereka untuk menyelidiki gerbang barat saat masalah pertama kali dilaporkan. Hanya sekretaris dasar, seperti Eina, dan asistennya yang masih ada.

Eina melihat sekeliling pada kelompok itu. Mereka semua memiliki keraguan untuk melampaui batas mereka. Dia bisa melihatnya di mata mereka.

“Itu lebih baik daripada seseorang yang terluka! Selain itu, Ganesha menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama. Dia seharusnya tidak marah jika Familias lain terlibat. Kita harus bertindak sekarang sebelum cederanya mulai menumpuk! ”

“Kamu benar. Saya tidak bisa hidup dengan diri saya sendiri karena tahu saya bisa berbuat lebih banyak... ”

Eina membujuk rekan kerjanya yang lain untuk bertindak dengan memanfaatkan keinginan Ganesha untuk membuat orang bahagia. Dia dan

PDF BY: bakadame.com

Familia- nya tidak mengeluarkan biaya untuk membantu Persekutuan mendirikan Monsterphilia.

Karyawan Guild saling memandang. Kata-kata Eina telah menggerakkan mereka. Mereka semua mengangguk setuju dan mulai mendiskusikan siapa yang akan melakukan apa untuk menyebarkan berita itu.

Tiba-tiba, terdengar suara. “... Permisi. Apa terjadi sesuatu? ”

Tiba-tiba, terdengar suara.

Seseorang sedang berjalan menuju kelompok karyawan guild.

Masing-masing kehilangan suaranya saat melihat siapa yang mendekati mereka.

“A-Aiz Wallenstein...”

Eina sendiri terkejut. Matanya membelalak takjub saat gadis itu mendatangi mereka.

Paha Aiz yang lentur hanya setengah tersembunyi oleh rok mini. Nyasekat terungkap oleh atasan pendek. Meskipun tidak memiliki baju besi, pedangnya tergantung dari pinggangnya di sarungnya.

Seorang anggota petualang kelas atas Orario berdiri di depan anggota Persekutuan yang kebingungan. Dia persis seperti yang mereka doakan selama ini.

PDF BY: bakadame.com

Pria yang paling dekat dengannya dengan cepat menjelaskan apa yang telah terjadi.

Saat dia memahami situasinya, dia berbalik untuk menghadapi orang di belakangnya.

Loki.

“Ya, saya mendengar. Tidak bisa datang pada saat seperti ini. Aku akan membiarkan Ganesha meminjammu sebentar. ”

Anggota Guild melihat Loki tersenyum. Doa mereka telah terkabul.

Eina dan yang lainnya menghela nafas lega, tapi dia belum bisa bersantai dulu.

“Ada yang tahu di mana monster itu?”

“Y-ya! Sekelompok dari mereka terlihat menuju East Main! ”

Jantung Eina melonjak. Timur Utama. Di situlah Bell mencari gadis itu.

Dia bisa saja terjebak dalam hal yang paling buruk.

“Misha, monster spesies apa yang lolos?”

“Eh? Ummm. Saya pikir pedang, troll, punggung perak ... mungkin beberapa lainnya ... ”

Silverbacks muncul di sebelas bawah. Pedang pedang dan troll lahir di Level Dua Puluh ke bawah.

PDF BY: bakadame.com

Bell tidak akan memiliki kesempatan melawan salah satu dari mereka. Dia hampir mati di seperlima terbawah ...

Tolong, Bell, keluar dari sana hidup-hidup, oke?

Eina melihat ke arah East Main.

Dia punya satu doa lagi, untuk keselamatan Bell.

Telingaku berdenging karena semua keributan itu.

“Ruguguu...!”

Matahari bersinar menembus semua bendera di East Main. Mereka terlihat sangat tidak pada tempatnya dalam kekacauan ini.

Aku merasa seperti pulau di tengah derasnya jeritan panik ini.

Sekarang setelah saya dapat melihat monster yang melolong dengan lebih baik, ia tidak memiliki ekor. Itu hanya setrip tebal rambut perak panjang di punggungnya. Rantai masih terbelenggu di pergelangan tangannya, tetapi terlihat seperti terkoyak. Logam diseret melintasi batu — aku benci suara itu.

Silverback...

Eina telah memberitahuku tentang banyak jenis monster. Ini pasti salah satunya.

Dia juga mengatakan kepada saya bahwa itu lahir jauh di bawah seperlima terbawah — jauh dari jangkauan saya.

PDF BY: bakadame.com

Itu benar-benar Minotaur lagi. Aku tidak akan bisa menyentuh benda ini!

Lonceng peringatan berbunyi di kepalaku. Saatnya pergi.

“Gyaa…!”

Ini bergerak lagi!

Ia menekuk lututnya, membalikkan tubuhnya ke arahku dan sang dewi!

—Itu datang!

Ini dia tinju besar! Saya harus pindah!

“!!”

“Uwaaaa !!!”

Menyelam ke samping! Ambil dewi dan luncurkan!

Aku mendapatkannya, tapi tidak ada waktu untuk memastikan dia dengan aman masuk ke pelukanku. Aku merasakan jeritannya di dadaku. Bam! Bahuku ke jalan batu. Roll, sekarang!

Dua, tiga gulungan dan berhenti! Itu seharusnya cukup jauh, monster itu sudah terbang. Bangun dan lindungi dewi, sekarang!

Oke, dia di belakangku. Binatang itu harus melalui saya jika menginginkannya.

“Urrrrnnnn…!”

PDF BY: bakadame.com

Ini kembali dan datang dengan cara ini!

Matanya tertuju padaku! Ini dia tagihan lain!

Mengapa?!?

Ia bahkan tidak ragu-ragu! Baru saja menemukan saya lagi dan dikenakan biaya! Sang dewi akan diinjak-injak! Aku menariknya dengan keras ke kanan dan keluar dari jalur binatang itu.

Hah? Itu berubah arah ?! Di tengah pengisian daya?!?! Jadi silverback tidak terkunci pada saya ...

Sial ...

Itu setelah dewi! Dan sekarang sudah mengudara!

Kakiku bergerak sendiri. Aku harus menghalanginya, karena sang dewi tidak berdaya. Sebelum aku menyadarinya, aku berada di antara mereka berdua, tapi monster itu bahkan tidak melirik ke arahku.

Itu, bagaimanapun, mengirim lengan.

“—Gwahhhh ?!”

“Gugoooooo !!!”

Saya berhasil menyingkirkan dewi dari jalan yang merusak. Sayangnya, saya mengambil kotak perusak itu di tulang rusuk.

PDF BY: bakadame.com

Itu mengenai armorku, tapi itu tidak cukup kuat untuk menghentikan hantaman menghancurkan dari tubuhku. Aku... Aku tidak bisa bernapas!

Oh, pukulan itu membuatku terbang... Itulah mengapa semuanya terbalik dan kabur...

... Ah!

Saya terbang melalui warung makan! Menghancurkan lubang di dalamnya karena benturan, dengan penampilan benda-benda; serpihan kayu ada di semua tempat.

Oh wow ... Ini dia rasa sakitnya ... Ayo, tubuh, aku membutuhkanmu. Oke, kaki masih di luar bilik, naiklah ke siku... Dah! Iga... Lambat dan mantap. Baiklah...

“Ekkkkkkkk !!!!”

East Main telah mengalami kekacauan.

Saya mendengar orang-orang berteriak. Saya melihat kabur dari mereka yang melarikan diri.

Sepertinya saat itu semua laba-laba itu menetas sekaligus, semuanya bergegas pergi. Para pengunjung pameran semua menghilang ke dalam gedung-gedung dan jalan-jalan kecil.

Kenapa tidak ada yang membantu dewi ??

“...!”

“Fhaa... haaa...!”

PDF BY: bakadame.com

Itu dia, berdiri membeku di depan monster itu.

Dia terpojok !!!

“Gh...! NOOOOO !!!! ”

Aku mengabaikan rasa sakit yang berdenyut di tubuhku dan langsung menuju punggung perak dengan air mata mengalir dari mataku.

Rantainya! Jika saya bisa meraih rantai!

“Gahh!”

Logam itu menarik kencang saat aku memegang ujungnya, menghentikan binatang itu di jalurnya.

Monster itu melihat ke belakang dengan matanya yang tajam dan menarik lengannya ke depan.

Aku tidak tahan lama! Lenganku mati rasa, jari-jariku terbakar!

“Ugh...!”

“Gigyaaa !!!”

Ini bahkan bukan sebuah kontes. Saya mungkin juga tidak akan menarik; itu terlalu kuat.

Tetapi saya harus mencoba! Setiap ons kekuatan—! Hilang!

PDF BY: bakadame.com

“Gyaaahhh !!!”

Lengannya melesat ke belakang, rantai itu terbang di atas kepalanya! Sekarang adalah kesempatanku!

Punggungnya menghadap sang dewi !! Lari! Pegang tangannya!

“Cara ini!”

—Kami sedang duduk bebek di jalan utama!

Aku menarik dewi di belakangku dan membuat terobosan untuk jalan belakang.

Dia mengejar kita! Aku bisa mendengar lolongannya!

Ini dia pengejaran panjang lainnya ... Kapan ini akan berakhir?!?

“Mengapa setelah Anda!?!”

“Kamu pikir aku tahu?!?! Belum pernah melihatnya sebelumnya! Saya belum melakukan apa-apa! ”

Saya memiliki cengkeraman yang kuat di tangan kecilnya yang kurus. Kami berteriak dan berlari melalui jalan-jalan sempit secepat kami bisa. Dia ingin tahu jawaban atas pertanyaanku lebih dari aku, melalui suaranya. Dia juga memegang tanganku ...

Saya masih bisa merasakan kehadiran makhluk aneh itu di belakang kami. Itu tidak akan pergi.

PDF BY: bakadame.com

Itu mengarahkan pandangannya pada dewi, dan itu tidak menyerah.

Aku belum pernah melihat monster bertindak seperti ini, tanpa henti mengejar satu target. Ini seperti dimanipulasi oleh sesuatu yang lebih pintar...

Apa yang sedang terjadi?!?

Aku memimpin sang dewi lari cepat melalui jalan belakang dengan semua pikiran ini mengalir di kepalaku.

Jalanan sempit dan gelap ini tidak melakukan apa pun untuk menenangkan saraf saya. Saya bisa melihat langit di antara gedung-gedung tinggi di sekitar kami, tapi tidak ada cahaya di sini.

Kami berlari ke selatan dari East Main saat silverback menyerang. Kami berlari berputar-putar melalui jalan samping antara Timur dan Tenggara Utama.

Saya tidak tahu di mana kita berada. Tidak ada waktu untuk mengingat rute tersebut.

Aku melirik ke belakangku untuk memeriksa dewi. Dia tidak terlihat baik. Dia pasti sangat kesakitan. Aku tidak bisa melihat monster di belakangnya di labirin jalanan yang gelap.

Tapi aku tahu itu disini.

Dia mengikuti kita, aku bisa merasakannya.

Mempercepat! Itulah satu-satunya cara untuk menghilangkannya!

Mata depan! Kiri, kanan, kanan lagi! Kita harus pergi!

PDF BY: bakadame.com

“...! Bell, tidak! Bukan seperti ini...! ”

“Eh ?!”

Suara sang dewi membawa saya kembali ke saat ini.

Kami baru saja melewati tikungan besar. Sekarang saya tahu apa yang dia maksud ...

“ _ ”

Jalan-jalan sempit telah berakhir, tetapi kekacauan total berdiri di depan kami.

Jalanan berkelok, tumpang tindih dan berpotongan entah berapa kali. Potongan-potongan bangunan secara acak mencuat ke jalan, tangga mengular di seluruh blok. Sepertinya banyak ruangan bercampur dan dibuang ke tempat ini.

Itu adalah penjara bawah tanah, dibangun oleh tangan manusia di atas tanah. Kota labirin.

“Jalan Daidaros...!”

Itu adalah bagian pemukiman miskin dari kota di mana tidak ada yang masuk akal.

Saya mendengar bahwa jalanan begitu rumit sehingga begitu Anda tersesat di sana, Anda tidak akan pernah menemukan jalan keluar. Jalan Daidaros

PDF BY: bakadame.com

dinamai sesuai nama arsitek yang merancang hutan ini. Dalam hal tersesat, itu adalah penjara bawah tanah.

Labirin buatan menyebar di bawahku, sampai ke tembok kota. Sang dewi dan aku berhenti di ujung jalan yang mengarah ke pintu masuk.

Ini gila! Jika kita masuk ke sana, kita akan melawan penjara bawah tanah dan monster pada saat yang bersamaan!

Sang dewi kehabisan nafas, tangannya di atas lutut, bahu terangkat. Kami mengunci mata sejenak, kami dalam kondisi yang sulit. Dia tahu itu, aku tahu itu. Matanya gemetar...

“GAAAAHHHHHH !!!!”

“!!”

Monster itu ada di belakang kita!

Kami tidak punya pilihan sekarang. Saya meraih tangan dewi dan lari menuruni bukit, langsung ke Jalan Daidaros.

Jalan itu menjadi tangga yang lebar. Hutan bata gelap tampak di depan.

Kami bergegas masuk. Udara yang tebal dan lembab segera membebani kami.

Beberapa gubuk batu lusuh mengotori pintu masuk utama pemukiman... bukan, kota labirin. Banyak lampu batu ajaib bertebaran di sisi rumah, dengan lemah memancarkan cahaya ke jalan. Ada orang-orang yang berjalan di atas dan di bawah kita. Mereka terlihat seperti tahu jalan di sekitar jalur yang mustahil ini.

PDF BY: bakadame.com

Wanita itu melihat kita! Mungkin dia akan membantu... atau tidak. Begitu dia melihat punggung perak, matanya berukuran tiga kali lipat sebelum dia melarikan diri. Yang lain melakukan hal yang sama. Mengapa tidak ada yang membantu kami ?!

Guugaahhh!

“...!”

Ini mengejar. Berapa lama sang dewi bisa melakukan ini? Dia tidak memiliki Falna, seperti aku.

Sebenarnya, dia bertahan dengan sangat baik. Tapi kita harus terus bergerak, dan dia tertinggal. Bahkan sekarang binatang buas itu meraihnya!

“Dewi, lewat sini!”

“O-oke...!”

Kami mengambil belokan cepat dari jalan utama, ke arah yang sama sekali berbeda. Yang ini naik dengan sudut yang curam, tetapi juga memiliki cabang. Saya menarik dewi ke belokan terdekat. Kami telah mengubah arah lagi! Berubah lagi dan lagi, berapa kali sekarang?

Apakah kita kehilangannya...?

Kami terus berubah arah. Mungkin salah belok dan tersesat?

Aku melihat dari balik bahuku, melewati dewi. Itu tidak ada di sana. Mungkin sekarang aku akhirnya bisa mengatur napas...

PDF BY: bakadame.com

“ _ ”

Ada yang tidak beres.

Getaran kecil merambat melalui dinding. Saya mendengar batu bata retak ...

Mereka masih jauh... bayangan?

Dasar bajingan!

Saya bisa melihat bercak putih di atas sebuah bangunan di depan kepingan biru langit. Itu bukan awan...

Itu naik ke atas! Dia pasti mengabaikan jalan sama sekali dan melompat dari atap ke atap seperti binatang buas yang berayun di antara pepohonan! Dia mengejar kita dari atas!

Itu menukik lurus ke bawah seperti peluru.

“Gyaaaaahhhhh !!!”

“!”

“Ah!”

Serangan diam-diam dari atas! Ini akan mendarat tepat di atas kita! Aku harus melepaskan dewi! Itu akan menghancurkan kita berdua!

PDF BY: bakadame.com

Itu menghantam tanah dengan keras, puing-puing beterbangan di belakangnya. Sang dewi dan aku menyingkir, tapi binatang buas itu ada di antara kita!

Itu menghadap saya, dan dewi mundur! Cepat, sebelum dia berbalik, aku harus melakukan sesuatu!

“Uhhhaaaoooooooorrrrrrrr !!!!”

Aku mengambil semburan udara dan monster meludah ke wajah. Gigi yang bagus...

“—Hyaiiii !!!”

Itu tidak menyerang... Apakah itu peringatan? Mencoba menakutiku ?!

Yah, itu berhasil. Saya tidak bisa menggerakkan otot. Semuanya dijepit. Raungan liar binatang itu melakukan apa yang seharusnya:

Menakut-nakuti aku.

“Ragyaaa !!!!”

Hal itu tidak main-main. Ini terasa seperti...

Kelima bawah, di bawah binatang lain, mengaum di wajahku. Minotaur itu... berdiri di dekatku, meneteskan air liur.

Aku bisa mendengar raungan sapi gila itu... Aku hanya ingin meringkuk, membuat semuanya pergi.

PDF BY: bakadame.com

“—Uuhhmm… aaaahhh!”

Saya berdiri di persimpangan jalan.

Musuh ada di depanku. Musuh yang tidak cukup kuat untuk kutebas. Di bawah bayang-bayang keputusasaan, Minotaur. Saya ingin pergi.

Ada orang di sana. Orang yang sangat istimewa yang hanya bisa aku lindungi. Aku masih bisa merasakan tangan lembutnya di tanganku, tapi sudah hilang. Saya harus menyelamatkannya.

Saya ketakutan-

Ketakutan dan kewajiban. Kepengecutan dan tujuan. Naluri dan emosi saling bertentangan, bersatu.

Saya ketakutan-

Dorongan yang tak terbantahkan menjangkau rasa tanggung jawab.

Aku takut, tapi—

Bahkan dalam menghadapi semua ini…

—Aku laki-laki, bukan?!?

… Bahkan bagian terkecil dari ketetapan hati seorang pria tidak akan mengizinkannya untuk mundur.

Pergilah!

PDF BY: bakadame.com

Pergilah!!

PERGI SEKARANG!!

KAMU HARUS!!!

JANGAN TINGGALKAN “DIA” DI BELAKANG !!!!!!!!!!!!

“YAAAAAAAAAHHHHHH !!!!!!!”

Dengarkan aku, beastie. Aku tidak pergi kemana-mana!

Saya tidak takut. Saya hanya merasakan keberanian di pembuluh darah saya. Meneruskan!

Ini aku datang, silverback !!!

“Gyaahhhhh !!!”

Ini bergerak ke counter.

Lengannya yang sebesar batang pohon mencambuk ke depan, rantainya masih menempel di pergelangan tangannya seperti cambuk. Tubuhku berputar karena naluri, menghindari pukulan itu. Aku menundukkan kepalaku. Kepalan tangan kanannya melewati leherku.

Saya menarik pedang saya. Ini adalah kesempatanku.

Tembakan yang jelas di tulang rusuk di bawah lengannya. Dorong dengan semua yang Anda punya !!!

PDF BY: bakadame.com

“Uhaha ?!”

Tapi...

Kishnnnn. Pedang logam saya menjerit kesakitan.

Guncangan dari benturan menembak ke lengan pedangku, pergelangan tangan kananku macet.

Pedang saya ditolak. Itu tidak bisa menembus bulu putih binatang itu. Untuk beberapa alasan, bintik perak berkilauan di tempat pedangku menghantam.

-Pedang! Itu rusak?!

Kesadaran itu menghantamku seperti sambaran petir. Pedang saya hancur berkeping-keping. Bagian belakang tenggorokanku bergerak-gerak...

Saya tidak bisa menyakitinya! Seranganku tidak cukup kuat!

Momen itu sepertinya berlangsung selamanya, hanya aku yang melihat pecahan dari pedangku jatuh. Hal berikutnya yang saya tahu, saya sedang terbang.

Dahhh!

Binatang buas itu mencengkeramku dengan kedua tangannya yang besar dan menjepitku ke dinding.

Semua udara di paru-paruku meninggalkan dampak. Buka mata selebar mungkin.

PDF BY: bakadame.com

“Guruuuu...!”

Wajah jahat punggung perak itu hanya beberapa inci dariku.

Ia memperlihatkan taringnya sebelum saya membungkus kepala saya di sekitar situasi. Mulutnya cukup besar untuk memenggal kepalaku dalam satu gigitan. Teror belaka membanjiri wajahku.

“Beeellllll !!!!”

Apakah akan berakhir seperti ini?

Aku menggeliat dan suara dewi berteriak di telingaku? Aku memutar tubuhku berulang-ulang, meronta-ronta lenganku untuk mematahkan cengkeramannya.

—Tanganku memukul sesuatu!

Ada lampu batu ajaib tepat di bawahku!

Tidak ada waktu untuk berpikir. Saya mencabut lampu dari dinding dengan satu tangan. Saya tahu kontrol kecerahan ada di bagian belakang. Sekarang jika saya bisa mencapai dial... Di sana! Hingga keluaran maksimal!

Telapak tangan saya tiba-tiba menjadi seterang matahari. Aku bahkan tidak bisa membuka mata sendiri. Saya mendorong lampu yang menyala ke mata binatang itu.

“GYIIGAAAAAAA !!!!!!!!”

PDF BY: bakadame.com

Silverback meraung kesakitan, membiarkan aku pergi untuk memegangi matanya. Monster itu terhuyung mundur beberapa langkah.

Aku jatuh ke jalan dengan suara gedebuk, akhirnya bebas dari jari-jari tebal yang meremukkan pundakku.

Seluruh tubuhku sakit, tapi itu tidak masalah sekarang. Sang dewi berlari ke arahku dengan air mata berlinang. Sebelum dia bisa mengatakan apa-apa, saya pegang tangannya dan lari lagi.

“Lonceng...?”

“...!”

Rasa sakit yang tidak bisa saya gambarkan melonjak melalui saya.

Saya tidak bisa melindungi dewi, tidak peduli seberapa besar keberanian yang saya kerahkan.

Aku terlalu lemah untuk melindunginya...

Mungil, lemah, lemah, halus, lembut, seperti sampah, bajingan kecil, menjijikkan, memuakkan.

Saya pikir saya sudah melupakan malam itu, tetapi kata-kata itu masih menghantui saya.

Saya masih bisa mendengar suara binatang itu mengejek saya di depan Ms. Wallenstein. Lagi dan lagi dan lagi.

Itu persis sama.

PDF BY: bakadame.com

Saya terlalu lemah saat itu; Saya terlalu lemah sekarang. Ini terlalu menyakitkan untuk diambil.

“Uwwwwaaaarrrrrr !!!”

“!”

Binatang buas itu melolong di kejauhan.

Dinding Jalan Daidaros berguncang. Binatang itu marah.

Ini masih datang.

Dalam situasi ini...

Ini akan menemukan kita untuk ketiga kalinya. Tidak akan ada jalan keluar.

Apa yang saya lakukan...? Apa yang bisa saya lakukan?!?!

Bagaimana saya bisa membantu dewi? Bagaimana saya bisa melindunginya? Bagaimana...?

“ _ ”

Kemudian, jawabannya datang kepada saya. Sangat sederhana.

Pikiran sederhana menunjukkan jalannya. Sesuatu yang bahkan orang lemah sepertiku bisa melakukannya.

Selama dewi lolos, itu yang terpenting.

PDF BY: bakadame.com

“Hei, Bell, ada apa dengan tatapan itu...?”

Sang dewi berhasil menanyakanku pertanyaan melalui nafasnya yang tidak teratur. Aku punya rencana; Saya akan melihat ini melalui. Raut wajahku pasti membuatnya gugup. Aku mendengarnya dari suaranya.

Tapi saya tidak menjawabnya, belok kanan di perempatan berikutnya.

Jalan ini memiliki lereng menurun yang landai. Sebuah jalan setapak baru berbingkai batu hitam terbuka di sebelahnya, sebuah terowongan panjang yang mengarah ke bawah tanah. Itu pasti sia-sia. Saya dapat melihat cahaya di ujung lain, yang berarti terowongan ini terbuka di ujung blok. Itu jalan keluar.

Aku diam-diam menarik dewi di depanku dan mendorongnya ke dalam terowongan. Dia melihat ke belakang dari balik bahunya, terkejut berada di depanku.

Aku memberinya satu dorongan terakhir sebelum melangkah kembali ke pintu masuk terowongan dan menutup gerbang besi.

“LONCENG?!?”

“Dewi... maafkan aku.”

Bar menciptakan dunia yang dingin di antara kita.

Wajahku terlihat muram. Dibutuhkan setiap serat dari keberadaan saya untuk memeras kata-kata permintaan maaf saya berikutnya.

“Dewi, pergilah tanpa aku.”

PDF BY: bakadame.com

“Aku... Tunggu, apa yang akan kamu lakukan ?!”

“... Aku akan menarik monster itu pergi, mengulur waktu.”

Hanya ada satu cara bagi seseorang yang lemah seperti saya untuk melindunginya.

Saya akan menjadi umpan.

Aku akan memancingnya pergi dari sini, memberi dewi cukup waktu untuk melarikan diri ke tempat aman.

Saya tidak berpikir dia mengerti rencanaku ... Dia hanya berdiri di sana dengan ekspresi terkejut di wajahnya.

“Apa yang kamu katakan, idiot?”

“Tolong, Dewi. Ini mungkin terakhir kali aku melihatmu, jadi tolong dengarkan aku. ”

“Tidak! Benar-benar tidak! Aku melarangmu! Buka gerbang ini sekarang, Bell !! ”

“Dewi...”

Dia dengan marah menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi. Dia tidak akan pergi dengan sukarela...

Dia mencoba meremas tubuh kecilnya di antara jeruji dan dengan panik memanggil namaku.

PDF BY: bakadame.com

Aku sangat senang dia sangat peduli padaku... dan sedih pada saat yang sama.

Tidak ada waktu. Aku berlutut dan menatap matanya. Saya harus membuatnya mengerti.

“Dewi... aku... tidak bisa kehilangan keluargaku lagi.”

“...!”

Aku menunjukkan hatiku padanya, semuanya.

Itu sebelum saya datang ke Orario, sebelum saya bertemu dewi.

Saya kehilangan kakek saya, satu-satunya keluarga saya.

Dia dibunuh oleh monster. Dia diserang ketika dia meninggalkan desa untuk suatu keperluan.

Saya tidak ada di sana, saya tidak bisa berbuat apa-apa. Salah satu tetangga saya memberi tahu saya apa yang terjadi.

Saya masih merasakan kekosongan yang ditinggalkan oleh kematiannya. Bahkan sekarang saya memiliki lubang menyakitkan di hati saya yang biasa dia isi.

Hati saya mungkin sudah mendambakan sebuah keluarga sejak saat itu.

“Aku takut kehilangan keluargaku ... tidak bisa melindungi siapa pun.”

PDF BY: bakadame.com

Aku datang ke Orario untuk bertemu gadis impianku, gadis yang ditakdirkan bersamaku. Itu tidak bohong. Tetapi ikatan saya dengan kakek saya yang mendorong saya sejauh ini. Saya datang ke sini untuk menghormatinya, melestarikannya.

Tapi, diam-diam bahkan lebih dari itu, aku menginginkan sesuatu yang lain. Untuk merasakan kehangatan sebuah keluarga.

Sang dewi memberiku ikatan dan keluarga baru, sebuah Familia .

Saya menginginkan sebuah keluarga.

“Jadi tolong, Dewi. Biarkan aku melindungimu, keluargaku! ”

Aku tidak bisa melindunginya, tapi aku tetap mengatakan itu. Tidak, saya mengatakannya karena saya tidak bisa.

Sang dewi berdiri dan mendengarkan, ekspresi kesakitan di wajahnya.

“... Tolong, cepat pergi dari sini. Temukan bantuan. ”

“B ..... Bel !!!”

Saya telah mengatakan bagian saya. Aku berdiri.

Mata sang dewi dipenuhi air mata, wajahnya berkerut. Dia menatapku, hampir hancur.

“... Ini akan baik-baik saja. Anda tahu betapa bagusnya Agility saya. Saya ahli dalam melarikan diri. ”

PDF BY: bakadame.com

Itu membutuhkan semua yang saya miliki untuk memaksakan senyum meyakinkan ke bibir saya.

Saya mundur satu langkah, berputar, dan berlari kembali ke jalan.

Dia menangis terus menerus, tapi aku tidak melihat ke belakang.

Saya berteriak, “Maafkan saya!” kembali padanya. Saya minta maaf karena menjadi orang lemah yang tidak berguna ...

“.....!”

Aku menggosok air mata dari mataku dengan lenganku saat aku berlari kembali ke jalan yang landai.

Saya kembali ke persimpangan. Monster itu tidak ada di sini, tapi aku mundur ke dalam bayang-bayang dinding. Mengawasi atap, aku meraih sarung kaki dan mengeluarkan satu tabung ramuan biru marlin Miaha Familia dan menenggaknya dalam sekali teguk.

Sakitnya lenyap. Kekuatan sekali lagi mengisi tubuh saya.

Saya tenang, fokus, siap.

“Ruaaaa!”

Ini dia berasal dari sisi lain blok.

Saya melompat ke tengah persimpangan, pastikan dia melihat saya berlari ke sisi lain.

PDF BY: bakadame.com

“Uuhh...?”

“Hei! Disini!!”

Itu terlihat ke segala arah. Sang dewi tidak terlihat di mana pun. Aku berteriak lebih keras untuk menarik perhatiannya.

Silverback berhenti di persimpangan sejenak, melihat menyusuri ketiga jalan tersebut. Itu berhenti, melihat ke jalan menuju dewi. Aku menahan nafasku.

“... Gyaaaaaaa !!!”

Berhasil!

Itu mengejarku. Waktunya keluar dari sini!

Jalan Daidaros benar-benar labirin. Semuanya terlihat sama: jalan menuju ke segala arah, tangga tiba-tiba. Itu cukup membuatku bertanya-tanya apakah aku sudah lewat sini. Aku bahkan tidak tahu arah mana yang mengarah ke utara.

Saat berlari seperti ini, saya melihat beberapa anak panah merah tergambar di dinding. Mereka adalah ariadne — papan penunjuk jalan, mungkin dilukis oleh penduduk setempat. Mereka harus menuju ke pintu masuk blok labirin. Sang dewi seharusnya bisa keluar dari sini dengan mudah jika dia bisa menemukannya.

Di sisi lain, mereka mungkin mengarah ke inti labirin. Salah satu lebih aman daripada berada di sekitar saya.

PDF BY: bakadame.com

Saya memutuskan untuk mengikuti ariadne untuk sementara waktu. Ini lebih baik daripada berlarian tanpa tahu kemana tujuanku.

“……”

Kami sedang diawasi.

Ada orang yang bersembunyi dalam bayang-bayang, mengawasi dari jendela rumah mereka. Semua mata mereka mengikuti monster itu dan aku saat kami merobek jalanan. Mereka takut.

Siapa itu…?

Satu pasang mata membosankan bagiku. Saya tidak bisa mengabaikannya. Ini benar-benar berbeda dari yang lain; orang ini tidak takut.

Mereka telah mengawasiku sejak awal pengejaran. Ini membuat saya merinding. Saya tidak bisa melepaskannya.

Ini hampir seperti mereka sedang mengamati saya…

Saya tidak bisa menggambarkan perasaan dingin yang membanjiri tenggorokan saya. Saya menutupi mulut saya untuk batuk.

“Gyaruuu !!”

“Gahh ?!”

Silverback itu menyusulku sebelum aku sempat mencapai persimpangan berikutnya. Aku tidak bisa menghindari penyergapannya dari atas dan

PDF BY: bakadame.com

pergibergulir di jalan. Berguling, berguling, berguling. Saya muncul dari jalan menuju ruang terbuka yang luas ketika saya akhirnya berhenti.

Ini pasti semacam taman. Banyak jalan dan tangga menuju ke tempat ini. Bahkan ada air mancur yang tampak lusuh di tengahnya yang memuntahkan air ke udara.

“Gyaraaaaa !!”

“?!”

Silverback meledak melalui jalan yang saya lewati. Ini bahkan lebih marah dari sebelumnya — kehilangan dewi pasti membuat hewan itu semakin marah. Dan itu datang tepat untuk saya!

Entah bagaimana, ia menemukan cara mengayunkan rantai di pergelangan tangannya seperti cambuk logam. Dodge kiri, kanan, dodge dodge dodge !!!

Kombinasi lengannya yang sangat kuat dengan rantai logam benar-benar brutal.

“..?!”

Setelah semua itu, itu membuatku.

Pukulan itu ditujukan ke kepala saya, tetapi mengenai saya tepat di dada. Jeritan rasa sakit keluar dari paru-paruku.

Saya berhasil memblokir rantai dengan sisa belati saya, tetapi guncangan akibat benturan menyebar ke seluruh tubuh saya.

PDF BY: bakadame.com

Bunga api merah terbang dari pedangku saat binatang itu menarik kembali rantainya. Saat berikutnya, saya berputar ke tanah seperti boneka kain.

“AH, gyhhhh ?!”

Saya mengupas tubuh saya dari tanah dengan tangan gemetar. Tubuh saya tidak mau mendengarkan saya. Saya tidak bisa maju.

Ini tidak ada harapan; Saya tidak bisa menyentuh monster itu. Bahkan tidak dekat.

Saya hanya menatap bebatuan di jalan, kesakitan baik secara fisik maupun mental.

Aku perlahan-lahan memaksa leherku naik untuk menemukan punggung perak. Ia berdiri di samping air mancur, menggeram dan memegang rantai di satu tangan. Ini berputar. Aku bisa mendengar rantai itu bersiul di udara. Ini pukulan terakhir ...

Saya tidak ingin mati. Saya belum siap untuk mati. Tapi ini tidak ada harapan. Sebagian dari diriku sudah menyerah.

Kekuatan saya hilang, keinginan saya hampir hancur. Leherku serasa bisa patah.

Aku ingin tahu apakah dewi itu lolos... Itulah satu-satunya hal yang ada di pikiranku sekarang.

Itu juga seperti ini ...

Seperti ini.

PDF BY: bakadame.com

Saat orang itu datang.

Saat Aiz Wallenstein menyelamatkan hidupku.

Tapi dia tidak akan menyelamatkanku kali ini. Saya ingin sekali melihat wajahnya untuk yang terakhir kalinya. Di sisi lain, aku senang dia tidak ada di sini.

Dia tidak akan melihatku dalam posisi yang menyedihkan ini lagi.

Memikirkan momen itu membuatku semakin tertekan. Aku menjatuhkan kepalaku kembali ke jalan karena malu.

“Lonceng!!”

“_”

Waktu membeku.

Sebuah suara menembus kabut di kepalaku dan mencengkeram hatiku.

Aku mengangkat kepalaku. Saya bisa melihat dengan jelas lagi. Apa yang saya lihat membuat darah saya menjadi dingin.

Seseorang telah datang untuk membantuku. Itu bukan “dia,” tapi itu seseorang yang sangat penting bagiku.

Hestia menatapku, berjuang untuk mengatur napas.

Mengapa? Kenapa kamu kembali?

PDF BY: bakadame.com

Pertanyaan itu bergema berulang kali di kepala saya. Saya tidak bisa mengungkapkan perasaan yang membengkak di dada saya.

“Ugyaruuu...”

“_”

Kemudian, segalanya berubah dari buruk menjadi lebih buruk.

Silverback telah menemukan apa yang dicarinya. Matanya beralih dari saya ke target barunya: Hestia.

Dan kemudian mata lebar itu fokus padanya.

Sang dewi membungkuk, mencoba mengatur napas. Dia adalah sasaran empuk bagi si silverback. Ini muncul dalam gerakan detak jantung kemudian.

“Dewi!!”

Saya berlari.

Melanggar semua batasan saya, saya lari.

Aku memaksa tubuhku yang dipukuli dan babak belur naik, menutup jarak ke dewi dalam waktu kurang dari satu detik.

Aku mencabut tubuhnya yang kurus dari cengkeraman binatang itu dan memeluknya erat-erat.

“...!”

PDF BY: bakadame.com

Tangannya yang gemuk menyentuh bidang pandanganku saat aku setengah membawa dewi ke jalan terdekat yang menjauhi taman.

Setidaknya, saya pikir itu jalan. Kami terjun ke tangga yang tajam dengan kecepatan penuh dan menuruni tangga batu.

Dunia berputar lagi dan lagi, jeritan tersangkut di tenggorokanku.

“D-Dewi ?! Apakah kamu baik-baik saja?”

“Ya saya baik-baik saja.”

Kami mendarat di anak tangga yang sangat lebar dengan suara gedebuk. Melawan rasa sakit di tubuh saya sendiri, saya memastikan dia tidak terluka. Dia terlihat pusing, kepalanya terkulai, tapi suaranya jelas.

Aku lega sesaat, lalu kubiarkan dia memilikinya.

“Mengapa kamu di sini?! Aku menyuruhmu lari, jauh! Sekarang memikatnya tidak ada artinya... !! ”

Pakaian sang dewi basah oleh keringat. Dia pasti sudah berkeliling Daidaros Street mencariku.

Entah dia meramalkan bahwa saya akan mengikuti ariadne, atau dia mengikuti mata para penonton dan lolongan silverback untuk menemukan saya.

Kenapa dia kembali ?! Semua emosi saya bercampur, mengubah suara saya keluar masuk saat saya berbicara.

PDF BY: bakadame.com

“... Kamu benar-benar tidak tahu, kan?”

Itu yang dia katakan padaku.

Dia menyeka wajahnya yang kotor dengan lengannya dan memberiku senyuman yang manis.

“Aku tidak bisa lari begitu saja dan meninggalkanmu, sekarang kan?”

“...!”

“Anda ingin melindungi saya? Kembali padamu. ”

Dia tidak berhenti di situ. Dia diam-diam mengucapkan kata-kata:

“Kamu sudah berjanji, kan?”

“-Ah.”

Aku ingat.

Sebuah janji yang seharusnya tidak pernah saya lupakan.

Aku berjanji padanya hari itu. Aku bersumpah padanya.

– “Tolong jangan tinggalkan aku sendiri.” –

Saya melanggar janjiku saat menyerah.

Aku akan meninggalkannya sendirian.

PDF BY: bakadame.com

“... Tapi, seperti ini, kita berdua akan...”

Wajah saya mungkin telah rileks, tetapi kata-kata itu hampir membuat saya hancur.

Merasa bahwa saya tidak bisa menyelesaikan kalimat itu, sang dewi memasang wajah tegas dan berkata dengan suara yang sama kuatnya, “Masih terlalu dini untuk menyerah, Bell.”

“Eh?”

“Saya punya ide.”

Dia merogoh bagian belakang jubahnya dan mengeluarkan sebuah tas kecil.

Dia tersenyum penuh kemenangan saat aku melihat kopernya. Dia mulai membukanya.

“Ah!”

“Hah?”

Dia membeku dengan tangan menutupi tutupnya.

Dia mendongak di belakangku, mulutnya setengah terbuka.

Aku mengikuti matanya ke puncak tangga. Siluet liar sedang menyelam tepat untuk kita!

Kami mengunci mata sejenak, wajah kami langsung pucat.

PDF BY: bakadame.com

“GYAAAAHHHHHHHHH !!!!!!”

“AHHHHHHHHHH !!!!!!!!!!”

Aku meraih apa yang aku bisa darinya dan melompat.

Silverback mendarat dengan keras, mengubah tempat yang baru saja kami huni menjadi kawah. Aku dan dewi berlari secepat yang kami bisa menuruni bagian terakhir tangga.

Dia menyusulku? Kapan dewi mendapatkan secepat ini?

Apakah dia baru saja mengatakan dia ingin melindungiku?!?

“Kyaaaa !!”

“T-DEWA !!!”

Sang dewi berteriak saat dia tersandung batu di jalan.

Waktu melambat. Tangannya tegak, jatuh ke depan. Saya meledakmaju untuk menangkapnya sebelum dia jatuh ke tanah. Silverback tepat di belakang kita.

“Maaf bersikap kasar, Dewi!”

“Wahh?”

Tidak ada waktu untuk mengeluh.

PDF BY: bakadame.com

Aku memeluknya, benar-benar melanggar semua tata krama. Lenganku terbungkus di bawah bahu dan lututnya saat aku menambah kecepatan.

Aku menggendongnya seperti para pahlawan menggendong para putri dalam cerita itu. Wajahnya merah padam di dadaku.

“Maaf, Bell. Aku tahu ini bukan waktunya, tapi aku sangat bahagia sekarang! ”

“Apa yang kamu katakan, Dewi?!?!”

Kami beberapa inci dari kematian dan dia bahagia?!? Saya tidak mengerti sama sekali.

Saya terus berlari. Saya harus mengabaikan kebingungan saya untuk selamat dari kejadian ini. Dewi mengayunkan lengannya di leherku, dan aku mengencangkan cengkeramanku padanya. Saya mengumpulkan setiap ons energi yang tersisa untuk terus berlari. Ini membantu agar tubuh dewi sangat ringan. Aku berjalan melalui labirin dengan sprint penuh dan entah bagaimana berhasil menarik diri dari monster itu.

Tapi.

Keberuntungan meninggalkan kita di saat-saat terakhir.

“A... jalan buntu...”

Tiga rumah tinggi mengelilingi kami, jalan panjang yang berakhir di jalan buntu. Hanya ada satu jalan di sini, dan tidak ada gunanya berbalik. Monster itu membuat kita terpojok.

PDF BY: bakadame.com

Aku menurunkan dewi sebelum melihat sekeliling. Beberapa warga sedang menatap kami. Mereka dengan cepat bersembunyi ketika mereka tahu saya bisa melihat mereka.

Monster itu menakutkan. Saya tahu bahwa mereka tidak membantu kami karena mereka akan terseret ke dalam situasi ini dan mungkin dimakan. Saya tidak menyalahkan mereka karena bersembunyi.

Setelah semua itu lari, kita tidak bisa kabur.

Sang dewi menggaruk dagunya, seperti sedang memikirkan sesuatu. Aku menundukkan kepalaku karena putus asa.

“... Tidak, ini bagus.”

“EH ?!”

Dia hanya membisikkan kata-kata itu, tapi aku melakukan pengambilan ganda ketika itu mencapai telingaku.

Dia menatapku dengan senyum percaya diri, perawakan kecil dan sebagainya.

“Bell, kamu akan membunuh monster itu.”

“... Uh ?!”

“Aku akan memperbarui statusmu sekarang. Anda akan menggunakan kekuatan itu untuk menjatuhkannya. ”

Tentu, dia bisa memperbarui statusku, dan aku akan memiliki peluang yang lebih baik dalam pertarungan daripada sebelumnya.

PDF BY: bakadame.com

Namun... itu tidak akan cukup.

Silverback adalah monster kesebelas. Saya baru saja keluar dari yang keenam hidup-hidup. Itu perbedaan lima lantai. Kekuatan seorang petualang dapat diukur dengan jumlah lantai yang telah mereka taklukkan. Dengan cara yang sama, kekuatan monster dapat diukur dari lantai tempat mereka dilahirkan. Perbedaan lantai adalah perbedaan kekuatan. Bahkan jika saya menjadi sedikit lebih kuat dari pembaruan status, saya jelas masih memiliki jalan panjang untuk setara dengan silverback.

Saya tidak akan cocok dalam pertarungan. Dan di atas semua itu...

"... Aku tidak bisa, Dewi. Anda melihatnya juga, kan? Saya tidak bisa menggaruk monster itu. Bahkan jika aku menjadi sedikit lebih kuat, aku tidak akan bisa mendaratkan pukulan mematikan di punggung perak. "

Masalahnya adalah dengan kekuatan serangan dasar saya.

Saat aku memasukkan semua Kekuatan dari statusku saat ini ke dalam apa yang seharusnya menjadi pukulan mematikan sebelum datang ke Jalan Daidaros, itu diblokir oleh bulu punggung perak.

Bahkan dengan status yang lebih kuat yang mendukung senjata di tanganku, kurasa itu tidak bisa menembus pertahanan monster itu.

"Aku... tidak bisa membunuhnya."

Kepalaku jatuh saat aku menggumamkan kata-kata itu. Saya sangat menyedihkan.

PDF BY: bakadame.com

Semua hal kasar yang dikatakan manusia binatang. Semua pelanggan lainnya berusaha untuk tidak tertawa dan gagal. Saya dapat melihat segala sesuatu di kepala saya dengan sangat jelas, dan semua itu memberi tahu saya betapa lemahnya saya.

Aku tidak bisa melukai silverback, apalagi membunuhnya. Saya tidak bisa.

Untuk melengkapi semua ini, saya sama sekali tidak percaya diri.

“Bagaimana jika seranganmu semakin kuat?”

“—Eh?”

“Bisakah kamu membunuhnya jika kamu bisa melakukan kerusakan?”

Dia bertanya sebelum membuka kasing di tangannya. Dia menghapus isinya dan memegangnya untukku.

Pisau hitam yang terbungkus sarung hitam terletak di telapak tangannya.

Aku perlahan mengulurkan tangan untuk mengambil senjata darinya. Aku berdiri di sana hampir kaget saat mengambil bilah dari penutup pelindungnya. Pegangan dan sarungnya berwarna hitam; pedang itu tidak terkecuali.

Pisau hitam tidak melengkung seperti cakar. Itu lurus seperti anak panah.

Plus, serangkaian tanda rumit menghiasi tepinya.

Itu mulai bersinar ungu tua di tanganku, hampir seolah-olah “pisau dewa” menanggapi sentuhanku.

PDF BY: bakadame.com

Saya berdiri di sana, mengagumi senjata dan keindahannya. Rasanya sakral, seolah diciptakan oleh para dewa sendiri.

Saya melihat kembali pada dewi. Matanya yang sejernih kristal bertemu dengan mataku.

“Bell, apa yang terjadi dengan anak laki-laki yang kukenal? Bukankah kamu pergi jauh ke dalam Dungeon untuk mencari gadis beberapa hari yang lalu? Apa yang terjadi dengan Bell yang bersumpah untuk menjadi lebih kuat, tidak pernah menyerah pada mimpinya? Kemana dia pergi?”

Sang dewi menarik bahunya ke belakang dan terus berbicara seperti kami kembali ke rumah.

“Aku percaya padamu. Saya menyadari bahwa saya bukan bagian dari ‘petualangan’ itu. Saya tahu itu. Jika petualang Bell Cranell benar-benar mengejar monster wanita, Wallensomething atau lainnya, monster seperti ini seharusnya tidak menjadi masalah. ”

Wajahnya sangat serius.

“Aku akan membantumu menang. Aku akan membuatmu menang. ”

“……”

“Anda mungkin tidak percaya pada diri sendiri sekarang. Bagaimana kalau percaya padaku? Dan saya yakin Anda bisa melakukan ini. ”

Aku merasa seperti akan menangis. Ujung hidung saya mati rasa. Air terjun mungkin menumpuk di mata saya.

PDF BY: bakadame.com

Dia balas tersenyum padaku. Aku menyeka air mata dari mataku dengan lengan bajuku dan mengangguk sebagai jawaban “Ya”.

Matahari bersinar terang di atas kepala.

Lingkaran besar cahaya di langit menimbulkan banyak bayangan gelap di atas jalan Daidaros Street dan banyak ras penduduk yang tinggal di sana.

Sinar matahari sangat kuat di jalan buntu yang panjang.

Lebih cepat, lebih cepat, lebih cepat! Buruan!

Jari-jari Hestia menjadi kabur saat dia bergumam pelan.

Dia duduk di belakang Bell berlutut, bekerja keras untuk memperbarui statusnya.

Bell telah melepaskan baju besi ringannya yang rusak parah, hanya menyisakan kaus hitam. Hestia meletakkan setetes darahnya di bagian belakang kemejanya; satu lapisan kain tidak cukup tebal untuk mencegahnya menulis hieroglif di kulitnya. Tangannya tidak melambat.

Tidak perlu mengikuti mereka dengan matanya. Yang harus dia lakukan adalah menemukan excelia di dalam dirinya dan menariknya keluar untuk mengubah statusnya. Selama dia bisa menemukan excelianya, satu kemeja bagian dalam tidak akan menghalangi.

Dengarkan, Hestia, ini penting.

Saraf Hesita membeku. Monster itu bisa datang kapan saja. Suara Hephaistos mengalir di kepalanya.

PDF BY: bakadame.com

Pisau ini memiliki hieroglif Anda, berkah Anda. Senjata ini hidup.

“Pisau Hestia” ditempa dari mitos Hephaistos dan diukir dengan restu Hestia. Itu adalah pedang dengan statusnya sendiri.

Ada begitu banyak hieroglif di atasnya sehingga seluruh senjata menjadi hitam.

Sama seperti anak yang menerima Falna. Senjata itu akan tumbuh lebih kuat dengan menggunakan excelia pengguna bersamanya.

Pisau itu diukir dengan hieroglif Hestia — hanya seseorang dengan restunya bisa menggunakannya. Ini membuatnya tidak bisa dijual dan tidak berguna sebagai senjata. Hephaistos memberitahunya satu hal lagi:

Jika pengguna semakin kuat, begitu pula halnya. Saat seorang petualang semakin kuat, dia akan membuka lebih banyak potensi pedang ini.

Itu adalah “pedang berkualitas tinggi yang sempurna untuk petualang pemula”.

Mitra yang terus berkembang, tidak akan pernah terlalu kuat atau terlalu lemah bagi penggunanya.

Sekarang, senjata ini sekuat kertas tisu. Namun, ia akan mengambil napas pertamanya ketika mencapai tangan bocah itu, Bell Cranell dan tumbuh dari sana.

Jika pengguna pedang tetap lemah, begitu juga dengan itu.

PDF BY: bakadame.com

Tapi jika penggunanya menjadi petualang “paling kuat”, itu akan menjadi senjata “paling kuat”.

Senjata yang bisa langsung menjadi yang terbaik berdampak buruk bagi bisnis. Itu akan membuat kita kehilangan pekerjaan. Aku tidak akan pernah membuat salah satu dari ini.

Dia mungkin mengeluh selama seluruh proses, tetapi Hephaistos telah mewujudkan keinginannya. Hestia mengucapkan terima kasih berkali-kali.

Sekarang, “Pisau Hestia” tumbuh bersama Bell.

Dia membuatnya menjadi senjata yang bisa membunuh punggung perak.

Satu-satunya masalah adalah...

Keterampilan Bell, Frase Realis. Seberapa banyak dia akan tumbuh, dan seberapa kuat senjatanya?

“Dewi! Itu disini!”

“!”

Ia mengitari sudut jalan panjang, segera melihat mereka. Detak jantung Hestia menembus atap.

Pada saat yang sama, dia menyelesaikan pukulan terakhir. Pembaruan status Bell selesai.

Bell Cranell

PDF BY: bakadame.com

Tingkat Satu

Kekuatan: G-221 → E-403 Pertahanan: H-101 → H-199

Utilitas: G-232 → E-412 Agility: F-313 → D-521 Magic: I-0

...?!?

Status Bell telah berkembang lebih dari 600 poin ?!

Pertumbuhannya tidak mengenal batas. Dan dia masih semakin kuat. Ini sama sekali bukan kecepatan pertumbuhan normal.

Api kecemburuan terhadap Aiz membara di hati Hestia, tapi dia juga merasa yakin.

Dengan sebanyak ini...

Senjata itu menjadi sangat kuat.

Pedang hitam itu memancarkan cahaya ungu tua di tangannya. Itu hidup dan sehat.

Semuanya terserah Bell sekarang!

Dia meletakkan tangannya di punggungnya dan mengerahkan semua kekuatannya untuk memberikan dorongan.

“Pergi sekarang!”

“Pergi sekarang!”

PDF BY: bakadame.com

Dengan kata-kata itu, persepsi Bell tentang ruang dan waktu menyempit menjadi garis yang sangat tipis.

Telinganya berdebar kencang. Kakinya diselimuti panas. Tapi kepalanya lebih jernih dari sebelumnya.

Dia telah berjongkok sementara Hestia memperbarui statusnya. Tubuhnya siap lepas landas dengan sprint penuh.

Tenaga mengisi kakinya, lutut kanan ke atas dan siap untuk ditembakkan.

“GYAAAAAAAA !!!!!!!”

Monster itu berdiri tepat di depannya di ujung jalan. Raungan kemarahannya bergema di jalan yang panjang.

Silverback. Monster itu, bahkan dengan statusnya yang diperbarui, adalah mimpi terburuk Bell.

Kemenangan adalah tembakan jarak jauh. Bell sendiri bertanya-tanya apakah dia benar-benar punya kesempatan.

Namun, bahkan jika dia tidak percaya pada dirinya sendiri, dia bisa percaya pada kata-kata Hestia.

Dia melompat ke depan, kata-kata dewi memenuhi dirinya dengan tekad dan keberanian.

“_”

PDF BY: bakadame.com

Silverback terdiam.

Bell tidak pernah bergerak secepat ini.

Enam ratus poin status telah memberinya kecepatan seperti sebelumnya. Meskipun jarak masih memisahkan mereka, silverback tahu pada saat itu bahwa itu tidak cukup cepat untuk bertahan dari serangan mematikan.

Apakah kamu mendengarkan, Bell? Ingat apa yang akan saya katakan. Namun, jangan lakukan sesuatu yang sembrono. Mengerti?

Suara Eina mengalir melalui kepala Bell saat dia memotong udara menuju targetnya.

Tidak peduli seberapa kuat, tidak peduli seberapa tebal pertahanan mereka, semua monster memiliki titik lemah yang sama.

Bell masih ingat Eina dengan bersemangat menjelaskan dasar-dasarnya kepadanya, sambil menunjuk ke arahnya.

Jika Anda memukulnya, bahkan naga pun akan jatuh. Itu satu-satunya titik rentan mereka.

Dia ingat, dengan sangat jelas, suara Eina memberitahunya apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Satu serangan. Jika Anda bisa menembus kulit mereka hanya dengan satu serangan, monster apa pun bisa dibunuh oleh pedang petualang.

Tempat yang membuat monster menjadi monster, satu-satunya “inti” mereka.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak perlu mengatakan apa-apa lagi, bukan? Ya, satu hal yang disembunyikan semua monster di dada mereka—

Batu ajaib mereka. Memotongnya adalah cara paling efektif untuk membunuh monster manapun.

Bell melihat targetnya, satu titik di dada monster itu.

Binatang buas itu menerjang ke depan, kaki menghantam jalan. Lengan punggung perak itu dengan ringan bergetar di udara. Bell menggunakan waktu yang tersisa untuk mengatur serangannya, matanya terfokus pada satu titik itu.

"Hestia Knife" menyala ungu di genggamannya. Kekuatan barunya berkumpul di ujung pedang dan mengirimkan seberkas cahaya ke langit.

Semua kekuatan yang terkumpul di bilahnya, semua kekuatan di tubuhnya, setiap tetes energi terakhir masuk ke dorongan ini.

Ototnya robek dan tulang retak saat belati Bell menembus dada monster itu, tubuhnya mencuat seperti tombak.

"YAAAAAAAAAHHHHHHHHHH !!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!"

Penetrasi.

"Gyaaa !!!"

Bilah hitam itu menghantam dada monster itu secara langsung.

PDF BY: bakadame.com

Bell merasa belati itu mengenai sesuatu yang lebih keras daripada daging atau tulang. Itu mengirim gelombang ke lengannya.

Mata silverback melebar saat mulai jatuh ke belakang.

“_ ?!”

Momentum Bell membawanya ke atas dan melewati monster itu. Dia melepaskan pisaunya dan terbang.

Dia tidak bisa memperlambat. Bell tidak punya waktu untuk bersiap melakukan pendaratan keras. Dia telah memfokuskan semua yang dia miliki menjadi satu serangan untuk menyelesaikannya. Namun, tubuhnya bereaksi dengan sendirinya. Dia terbang dalam lengkungan yang sempurna, meringkuk menjadi peluru manusia.

Dia sudah berada di tanah sebelum sempat mengambil napas lagi.

“Guhheee?”

Dia mulai berguling, akhirnya berhenti setelah tujuh jungkir balik.

Bangun, dengan mata berbinar dan pusing, Bell menarik napas dalam beberapa kali sebelum berbalik.

Punggung perak itu telentang, lengan dan kaki tergeletak di tengah jalan. Sepotong tubuh monster itu mulai runtuh, pedang hitam itu berdiri tegak dari dadanya. Waktu masih berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Batu ajaib di inti monster itu hancur. Semakin banyak tubuhnya runtuh dengan sendirinya sebelum berubah menjadi abu. Itu berkedip sesaat sebelum terbawa angin, tidak meninggalkan jejak.

Klik klik. “Hestia Knife” menghantam jalan batu saat binatang terakhir menghilang. Senjata itu tergeletak di tengah jalan, bersinar ungu.

Sorakan meletus dari sekelilingnya.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Pertarungan Bell dengan punggung perak telah menggerakkan penduduk Jalan Daidaros yang telah menyaksikannya dari jarak yang aman. Orang-orang yang bersembunyi di balik bayang-bayang dan di balik jendela sekarang keluar dari kayu dengan berbondong-bondong, bertepuk tangan dan bersorak di atas paru-paru mereka. Bahkan stadion itu tidak semarak dengan kegembiraan seperti sudut kota labirin ini.

Senyuman muncul di wajah Bell di tengah semua tepuk tangan.

Dia melihat kembali ke ujung jalan untuk menyeringai pada dewi, untuk berkata, "Aku berhasil!" Saat itulah dia melihat tubuhnya roboh di tanah.

"Dewi?!?"

Bell meraih "Hestia Knife" sebelum berlari untuk membantunya, wajahnya pucat dan berkeringat dingin.

Tubuh ringannya lemas di lengannya, matanya terpejam. Wajah Bell berubah menjadi putih lagi. Bell dengan lembut menggendongnya dan berlari keluar gang untuk mengirimkan sorak-sorai yang agung.

"Aku menyakiti Hestia ... tapi apa yang telah dilakukan sudah selesai."

Terdengar suara dari atap rumah yang menghadap ke jalan buntu.

Freya sedang berbicara sendiri. Dia telah menonton Bell dari "kursi" terbaik di Daidaros Street.

Mata peraknya terkunci pada Bell saat dia memegang erat Hestia di dadanya.

PDF BY: bakadame.com

Awalnya, dia kecewa karena segala sesuatunya tidak berjalan sesuai rencana. Tapi dia tersenyum ke langit biru.

“Selamat. Jalanmu masih panjang, tapi... Hee-hee, ya. Kamu sangat heroik. ”

Freya memperhatikan kepala putih Bell saat anak laki-laki itu berlari di jalan, langsung menuju pintu keluar. Dia menyipitkan matanya.

Freya berbalik untuk pergi, rambut peraknya berkilau di bawah sinar matahari.

“Ayo main lagi, Bell.”

“Guoooooooooo !!!?!”

Troll itu terbunuh dalam satu pukulan yang menentukan.

“Nn, akhirnya?”

“Iya...”

Aiz mencabut pedang peraknya dari tubuh troll itu, menjentikkan darahnya, dan menyelipkannya kembali ke sarungnya dalam satu gerakan halus. Dia menyaksikan monster itu jatuh ke trotoar dengan ledakan yang menggelegar. Warga kota langsung keluar dari tempat persembunyian mereka dan mengepung Aiz dengan sorak-sorai.

Loki berdiri di belakang Aiz, menopang kepalanya dengan tangannya dan tampak bosan di benaknya. Sebuah “hmmm” kecil keluar dari bibirnya.

PDF BY: bakadame.com

“Saya akan mengatakan mereka tidak memiliki ritme sendiri. Sepertinya semua baik-baik saja, bukan masalah besar... Terasa seperti menari mengikuti irama orang lain. ”

Aiz mengangguk pada dirinya sendiri, setuju dengan penilaian Loki.

Mereka bergegas ke seluruh Blok Timur untuk melindungi warga. Namun, monster tidak melarikan diri, hanya berkeliaran di sekitar kota seolah-olah mereka sedang mencari sesuatu.

Aiz tidak bisa menghilangkan perasaan bahwa ada sesuatu yang membimbing monster-monster ini dari atas.

“Itu semuanya?”

“Kurang tepat... Masih ada satu yang tersisa.”

Dari sembilan monster yang lolos, hanya silverback yang masih belum ditemukan.

Itu adalah monster yang bisa Aiz bunuh dalam sekejap. Loki bahkan kurang tertarik tapi tetap mulai berlari. Dia ingin perburuan monster ini sudah berakhir. Aiz mengikuti diam-diam di belakangnya.

Mereka menuju East Main setelah berbicara dengan beberapa warga yang telah melihat silverback dari tempat persembunyian mereka.

“Ehhhh? Apa ini, sudah selesai? ”

Daripada melihat wajah-wajah ketakutan dan monster yang mengamuk, penduduk kota justru merayakannya di jalan.

PDF BY: bakadame.com

Loki pergi ke tepi kerumunan untuk mencari informasi.

“Hei, nona! Dimana monsternya? Apa yang terjadi?”

“Apa kau tidak mendengar? Anak laki-laki itu menjatuhkannya! Mendengarnya dari beberapa orang dari Daidaros. Mereka berlari jauh ke dalam labirin itu, dan dia membunuhnya dengan satu serangan! ”

“Tunggu, nona. ‘Anak itu? Siapa anak itu?”

“Maksudmu kau tidak melihatnya berlari lewat sini? Seorang petualang muda dengan mata kemerahan dan rambut putih? Ya... terlihat seperti kelinci! ”

“Hah?”

Wajah Loki berubah menjadi kebingungan, tapi gadis pirang yang berdiri di belakangnya melompat.

Rambut putih...?

Dia pernah melihat seseorang seperti itu.

Pagi ini, melihat ke luar dari kafe.

Pemuda bermata merah, berambut putih yang terluka karena dia.

“Permisi! Tolong biarkan aku lewat! ”

Gelombang kebisingan baru menyapu kerumunan. Petualang “itu” telah kembali.

PDF BY: bakadame.com

Orang-orang di kerumunan mulai bersorak, mendorong agar bisa tampil lebih baik. Loki berlari ke kolam, berteriak, “Aku juga! Saya juga!” Aiz tetap di belakang, berdiri diam dan merasa sedikit kesepian.

Aiz tidak ingin ketinggalan, jadi dia berjalan ke tepi kerumunan dan berjinjit mencoba untuk melihat dengan baik.

“-Permisi!!”

“!”

Pada saat itu, seorang anak laki-laki merunduk serendah yang dia bisa keluar dari kerumunan dan melewatinya.

Mata emasnya mengikutinya, mencoba mencari tahu apakah itu dia.

... Sungguh.

Anak laki-laki itu tidak mengakuinya saat dia lewat. Aiz melihat punggungnya menyusut ke kejauhan.

Tidak salah lagi dia. Dia adalah anak laki-laki yang diselamatkannya dari Minotaur.

Dia membunuh... silverback...?

Dia lemah. Rekannya mungkin sedikit berlebihan, tetapi bocah itu adalah petualang yang canggung dan tidak berpengalaman.

PDF BY: bakadame.com

Anak laki-laki yang dia ingat tidak akan pernah bisa membunuh seorang silverback.

“... Selamat.”

Kata itu keluar dari bibirnya sebelum dia menyadarinya.

Tapi dia ingin memberi selamat kepada anak laki-laki yang telah keluar dari bar, terhina dan memuntahkan air mata, atas pertumbuhannya yang luar biasa.

“.....”

Dia tidak tertarik dengan trik yang dia gunakan untuk membunuhnya, tapi tetap saja.

Dia memutuskan bahwa untuk saat ini, dia harus mencarinya setidaknya sekali dan meminta maaf.

Klik. Sebuah pintu tertutup.

Bell berlari menghampiri gadis yang keluar dari kamar, Syr.

“S-Syr, bagaimana kabarnya? Bagaimana kabar dewi? ”

“Dia baik-baik saja. Cuma lelah. ”

“Lelah... jadi itu artinya...?”

“Ya, dia akan baik-baik saja.”

PDF BY: bakadame.com

Matahari terbenam di luar jendela.

Bell berada di lantai dua The Benevolent Mistress.

Setelah melewati kerumunan di East Main, dia kebetulan bertemu dengan Syr. Dia menyarankan membawa Hestia yang tidak sadarkan diri ke bar.

Orang-orang mulai tenang setelah peristiwa Monsterphilia. Kerusakan telah ditekan seminimal mungkin oleh Ganesha Familia dan respon cepat dari Guild. Tidak ada korban luka, apalagi kematian, di antara para fairgoers. Nyatanya, hanya Bell yang terluka sore ini.

Orang yang bertanggung jawab atas insiden hari ini masih buron, dan tidak ada petunjuk. Ini karena semua Ganesha Familia dan anggota Guild yang telah diserang tidak dapat mengingat apapun, seolah-olah mereka telah dikutuk oleh sihir penyihir. Kasus tersebut ditutup tanpa mengetahui apa yang diinginkan pelaku.

Semua sunyi di lantai dua The Benevolent Mistress, jauh dari bar di bawah. Hestia sedang beristirahat di kamar sementara Syr dan Bellberdiri di lorong. Matahari terbenam bersinar melalui jendela yang menghadap ke barat, memenuhi aula kayu dengan cahaya kemerahan.

“Sungguh melegakan... Dia baru saja pingsan. Saya tidak tahu harus berbuat apa... ”

“Hmm, kerja bagus hari ini, Bell.”

Dia tersenyum pada anak laki-laki yang tampak kelelahan itu dan dengan takut-takut mulai berbicara.

PDF BY: bakadame.com

“Saya sangat menyesal tentang hari ini. Jika saya tidak melupakan dompet saya, Anda tidak akan terjebak dalam kekacauan itu... ”

“Apa yang kamu katakan? Itu sama sekali bukan salahmu! ”

Syr tampak sangat menyesal ketika Bell mencoba berkali-kali untuk meyakinkannya. Setelah beberapa saat, wajahnya menjadi rileks. Bell merasa lega.

“Tapi hari ini, begitu banyak orang membicarakanmu. Betapa beraninya petualang itu, betapa beraninya dirimu. ”

“Ehhh...”

“Aku pikir juga begitu. Sebenarnya, saya melihat Anda melawan silverback di Main Street untuk sesaat... ”

“Aku tidak seberani itu... Yang kulakukan hanyalah kabur, dan aku tidak bisa merusaknya sama sekali...”

Bell merangkai kata-kata dengan bingung. Dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi terhadap pujian baik hatinya, jadi dia hanya tersenyum dan mengangkat bahunya.

Syr terkikik saat melihat wajahnya, rambut abu-abu mudanya bergetar.

“Meski begitu, kamu terlihat sangat bagus.”

“Eh?”

PDF BY: bakadame.com

“... Aku mungkin tidak boleh mengatakan ini, tapi melihatmu menghadap ke bawah monster itu... Aku jatuh cinta padamu saat itu.”

Dia membisikkan kata-kata itu ke telinganya di belakang tangannya. Mata Bell terbuka lebar.

Syr melangkah mundur, wajahnya memerah karena matahari sore. Senyuman indah merekah di bibirnya.

“Saya diminta untuk membantu di bar, jadi saya akan permisi sekarang.”

“Eh, um, ya...”

“Jangan khawatir tentang tempat tidur, dia bisa menggunakannya. Nah, kalau begitu, Bell. Sampai Lain waktu.”

Duk, duk, duk . Bell tidak bisa berkata-kata saat dia melihat Syrberjalan ke ujung aula dan menuruni tangga. Dia menggaruk kepalanya.

“Apakah dia menggodaku...?”

Matanya terlihat seperti sedang memainkan lelucon yang kejam, atau mungkin itu hanya sinar matahari. Dia tidak tahu harus percaya apa. Bell melakukan yang terbaik untuk mendinginkan pipinya sebelum berjalan ke kamar tempat Hestia sedang tidur.

Mungkin aku harus membiarkannya istirahat... , pikirnya sambil melihat plat nomor di pintu.

Berdebar! Suara sesuatu yang mengenai lantai mencapai telinganya beberapa saat kemudian.

PDF BY: bakadame.com

“?!”

Bell menerobos masuk ke kamar. Dia menemukan Hestia di lantai, seolah-olah dia telah terguling dan jatuh lurus ke bawah.

Namun, dia mendarat telungkup dalam pose yang sangat lucu dan tidak seperti wanita.

Bell berteriak saat dia berlari ke arahnya. Dia berlutut di sampingnya, menggendongnya di bawah bahunya, dan memeluknya.

“D-Dewi! Dewi?! Apa yang salah?! Apa yang terjadi?”

“Ah, Bell... Bukan apa-apa... Aku mencoba untuk bangun, tapi aku tidak cukup kuat...”

“Tidak cukup kuat...? Saya mendengar bahwa Anda kelelahan. Apa yang kamu lakukan selama tiga hari terakhir? ”

Mata sang dewi mengembara.

“ Dogeza .”

“Do-ge-za ??”

“Aku melakukan dogeza di depan dewi yang keras kepala yang menolak menganggukkan kepala ke atas dan ke bawah selama tiga puluh jam dalam perlombaan ketahanan ...”

“T-tiga puluh jam... ?! Apa itu dogeza? Semacam siksaan ?! ”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, teknik. Itu adalah teknik untuk mengakhiri semua teknik. ”

Hestia terus menggumamkan “teknik”; dia tidak masuk akal. Bell berkeringat dingin.

“Tapi kenapa, Dewi...? Bukankah kamu bilang kamu akan pergi ke pesta ?! ”

“... Ini.”

“Hah?”

Tangan gemetar Hestia mengulurkan tangan dan mengeluarkan pisau hitam yang terselip di bagian belakang sabuk Bell. Tiba-tiba saja Bell menyadari bahwa dia tidak tahu apa pedang ini atau dari mana asalnya.

Dia akan bertanya padanya di mana dan bagaimana dia mendapatkannya, tapi dia tersentak sebelum dia bisa mengeluarkan kata-kata. Matanya menemukan Ηφαιστος hieroglif terukir di sudut sarungnya.

– Hephaistos.

Ini adalah satu-satunya simbol yang dia pahami tanpa bisa membacanya.

Itu adalah logo di atas toko senjata yang dia pikir tidak akan pernah ada hubungannya dengan Hephaistos Familia .

“Dewi, bukankah ini...?”

PDF BY: bakadame.com

“Maaf membuatmu khawatir... Tapi aku tidak bisa hanya duduk di pinggir lapangan. Didukung, diselamatkan sepanjang waktu ... Saya tidak tahan dengan itu. ”

Bell memegang gagang senjata dengan tangan gemetar saat Hestia melepas sarungnya.

Bell melihat lagi pedang hitam itu sendiri.

Ujung potongnya benar-benar lurus. Dia bisa tahu hanya dengan melihat bahwa senjata ini jauh lebih kuat daripada yang dia bawa sekarang. Mungkinkah semua tanda mendetail yang menutupi itu adalah hieroglif?

Seluruh senjata memiliki warna yang sama dengan rambut Hestia. Pedang itu memancarkan warna ungu tua di tangan Bell. Itu seperti bayi yang bernapas di pelukan ayahnya.

“Saya tahu. Anda selalu pergi ke toko Hephaistos dan melihat ke jendela itu. Saya tidak berpikir ini adalah pedang yang Anda inginkan, tetapi ini adalah satu-satunya dari jenisnya di dunia. Cukup keren, ya? ”

“Yah, ya, tapi... Senjata Hephaistos sangat mahal... Bagaimana dengan uangnya ?!”

“Tidak masalah. Semuanya telah diurus. ”

Suara Hestia lemah, matanya keruh.

Dia menatap Bell dengan wajah lemah dan lelah tapi tersenyum lembut.

“Kamu ingin menjadi lebih kuat, kan?”

PDF BY: bakadame.com

“!”

“Sudah kubilang aku akan membantu, bukan? Setidaknya biarkan aku melakukan ini untukmu. ”

“Hhh… ehhhh…”

“Aku ingin membantumu lebih dari apapun, lebih dari siapapun… Karena aku mencintaimu.”

“…!”

Air mata mengalir deras dari mata Bell.

Pipi Hestia berubah merah muda saat dia tersenyum lebar.

“Tolong andalkan aku kapan saja. Bagaimanapun, aku adalah dewimu. ”

Bell sudah melewati batasnya.

Dia memeluk Hestia di dadanya, wajahnya berlinang air mata.

“Dewi!!”

Bell memegangi tubuh mungilnya dengan cara yang sama seperti seorang anak memegang boneka beruang.

“Hei, hei, bilahnya masih keluar. Itu berbahaya, kamu tahu? ”

PDF BY: bakadame.com

Panas sekali di dadanya. Dia mungkin mengatakannya, tapi dia melingkarkan tangannya di punggung Bell.

Dia menyandarkan kepalanya ke lehernya, menyisir rambut seputih salju dengan jari-jarinya.

Suara isak dan isakannya memenuhi telinganya.

Dia menunjukkan emosi mentahnya, tidak menyembunyikan apa pun. Dia merasa bahwa bocah lelaki yang menangis ini mencintainya lebih dari siapa pun.

Ahhh, aku sangat senang....

Pada kenyataannya, Hestia tidak terlalu romantis. Dia hanya memasang wajah kuat untuk bocah itu.

Tapi tidak apa-apa untuk berpura-pura sedikit, selama itu untuk dia.

Pikiran ini terlintas di benak Hestia saat dia berbaring dengan bahagia di pelukan Bell.

Inilah cinta sejati. Kami sempurna untuk satu sama lain.

Di saat-saat terakhir, Hestia salah paham secara besar-besaran.

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 1

STRENGTH: E 403 DEFENSE: H 193 UTILITY: E 412
AGILITY: D 521 MAGIC: I 0

《MAGIC》

【】

《SKILL》

【REALIS PHRASE】

- RAPID GROWTH
- CONTINUED DESIRE RESULTS IN CONTINUED GROWTH
- STRONGER DESIRE RESULTS IN STRONGER GROWTH

HESTIA ◆ PISAU

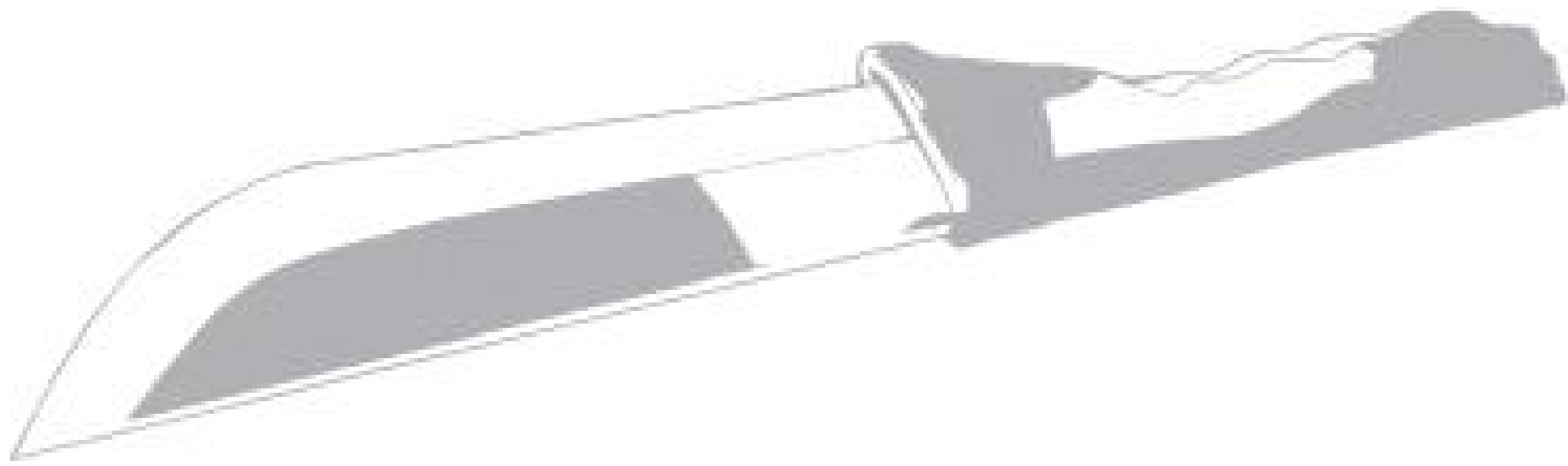

PINJAMAN TIGA PULUH TAHUN, PEMBAYARAN 420
JANJI YANG DIBUAT MELALUI PEKERJA PAKSA DI LOKASI CABANG BABEL HESPHAISTOS FAMILIA. BELANJA EKSTREM HESTIA.
“PISAU BERKUALITAS TINGGI UNTUK PENJUAL NEWBIE” DIBUAT OLEH HEPHAISTOS DIRINYA SETELAH BANYAK PENYERAHAN.

PDF BY: bakadame.com

RAMBUT HESTIA, “IKORU” DARAH, DAN HIEROGLYPHS MENJADI CIPTAANNYA. PISAU MEMILIKI STATUS SENDIRI.
ITU MENDAPAT PENGALAMAN BERSAMA PENGGUNA DAN TUMBUH. SENJATA INI HIDUP.
HANYA ORANG YANG BERKAT HESTIA DAPAT MENGGUNAKANNYA. INI AKAN MENJADI LAYAK DI TANGAN ORANG LAIN.
KETIKA PENGGUNANYA MENJADI “YANG TERBAIK”, SENJATA AKAN MENJADI “YANG TERBAIK”. HEPHAISTOS MENGANGGAP ITU “BURUK UNTUK BISNIS.”

PDF BY: bakadame.com

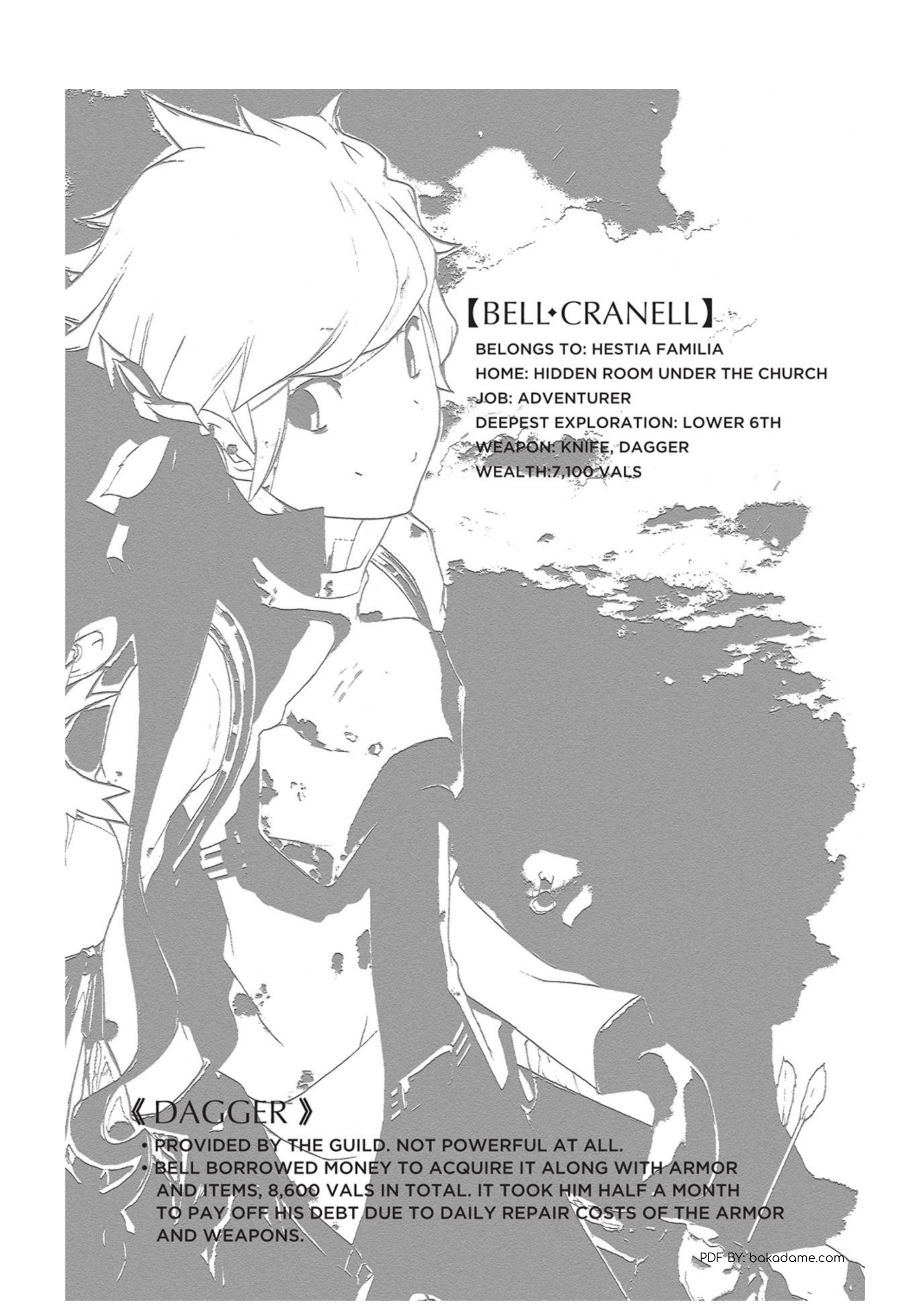

PDF BY: bakadame.com

EPILOGUE FAMILIA ✦ MYTH
© Suzuhito Yasuda

Itu terjadi tepat setelah kegagalan kelima puluh Hestia untuk merekrut seseorang ke dalam Familia- nya .

Bahunya terkulai, dia kebetulan melihat punggung seseorang yang terlihat kesepian.

Dilihat dari tubuhnya dari belakang, dia adalah manusia. Bocah kurus berambut putih itu berkeliaran di kota dengan bahu terkulai, persis seperti dia.

Hestia tertarik, jadi dia memutuskan untuk mengikutinya sebentar.

Dia bersembunyi di bayang-bayang gedung, berhati-hati untuk tidak bersuara agar dia tidak melihatnya. Tap tap tap. Dia membuntutinya.

Dia mencoba untuk masuk ke dalam Familia , rupanya. Dia pergi dari rumah Familia ke rumah dan selalu ditolak di pintu setiap saat. Hestia mengikutinya ke tidak kurang dari sepuluh Familia yang berbeda sebelum anak laki-laki yang lelah itu duduk di jalan.

Anak laki-laki yang kesepian itu mendongak, setengah memperhatikan kerumunan orang yang lewat. Dia sedang mencari tempat untuk menyebut miliknya. Jika dia meninggalkannya seperti ini, dia mungkin mati kesepian. Atau begitulah pikir Hestia saat dia melihat wajah putihnya.

“Hei! Kau disana! Jalan belakang berbahaya. Anda tidak boleh menggunakannya, Anda tahu? ”

Anak laki-laki itu menyadari seseorang sedang berbicara dengannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah berdiri untuk pergi ke jalan belakang sebelum mendengar suara orang asing. Dia berbalik dengan terkejut di matanya untuk menemukan Hestia.

“T-terima kasih... um... Kamu siapa? Apakah kamu tersesat di sini sendirian? ”

“... Orang yang terlihat tersesat adalah kamu, bukan begitu?”

Itu adalah pertemuan terburuk yang mungkin terjadi. Ini bukan pertama kalinya; orang selalu memperlakukan Hestia seperti anak kecil saat pertama kali bertemu dengannya. Namun, begitu bocah itu menyadari siapa dia, dia dengan marah meminta maaf berulang kali.

“Ohh. Jadi tidak peduli Familia mana yang kamu tuju, mereka semua menolak dan menunjukkan pintunya? ”

“Y-ya...”

Berpura-pura tidak tahu, Hestia mencuri pandang ke arah bocah itu.

Meskipun dia tidak terlihat terlalu bisa diandalkan, tidak ada yang salah dengan karakternya. Sebenarnya, dia menyukainya.

Dari percakapan singkat ini, dia bisa mengatakan bahwa baik atau buruk, dia masih anak-anak.

“Yah, begini, um... Sebenarnya aku sedang mencari seorang petualang untuk ditambahkan ke Familia- ku sekarang. Ini benar-benar kebetulan, bukankah menurutmu...? ”

PDF BY: bakadame.com

Ada nada putus asa yang hampir menyakitkan dalam suara Hestia. Dia belum berhasil merekrut bahkan satu petualang.

“Saya akan bergabung! Tolong, izinkan saya bergabung! ”

“... Apa kamu yakin tidak apa-apa bergabung dengan Familia sepertiku?”

“Ya tentu saja! Apakah Anda yakin bahwa seseorang seperti saya diterima? ”

Semuanya terjadi dengan cepat setelah itu. Keduanya dengan gembira memperkenalkan diri, dan lahirlah Hestia Familia .

“Baiklah, Bell. Ikuti aku! Kami akan melantik Anda menjadi resmi Familia saya ! ”

“Ya, datang!”

Dia membawanya ke toko buku yang rusak.

Seorang manusia yang lebih tua berada di belakang meja di dalam toko. Dia menggelengkan janggut putih pendeknya saat melihat Hestia masuk.

“Ah, Nona Hestia. Jika ini tentang Familia Anda , saya tetap mengatakan tidak. ”

“Bukan itu! Bisakah kita menggunakan kamar di lantai atas, Pak? ”

“Ah ah. Tidak ada masalah. Letakkan kembali buku-buku itu di rak setelah Anda selesai membacanya. ”

PDF BY: bakadame.com

Hestia meraih tangan Bell dan menuntunnya ke atas ke dalam ruangan yang berbau seperti kayu tua.

Ruangan itu dipenuhi rak-rak yang penuh dengan buku dari sudut ke sudut. Bahkan ada buku yang bertumpuk di lantai di depan rak.

Hestia tidak punya uang untuk membeli buku sendiri, jadi dia naik sisi baik pemilik toko ini dan sering datang ke sini untuk menikmati beberapa literatur.

“Oke, buka bajumu dan duduk di sini.”

“Bajuku?”

“Ah, bajumu sudah cukup. Aku akan mengukir berkatku padamu sekarang. ”

Hestia tidak bisa menyembunyikan rasa pusingnya saat dia mulai bekerja, mengukir Falna di punggungnya.

Dia telah memutuskan sejak lama bahwa dia akan memberikan restu pertamanya kepada seorang anak di ruangan ini.

Berawal dari tempat yang dikelilingi oleh apa yang dia cintai sempurna.

Apa yang bisa lebih baik daripada memulai cerita baru yang dikelilingi oleh banyak buku?

“Bell, kenapa kamu ingin menjadi seorang petualang?”

PDF BY: bakadame.com

“Sebenarnya, sejak aku masih kecil aku ingin bertemu gadis-gadis seperti pahlawan di Dungeon Oratoria ...”

“Bertemu gadis...? Anda ingin menjadi seorang petualang untuk melakukan itu...? ”

“Bukan hanya itu! Bertemu gadis adalah puncaknya! Ini romansa pria! Kakek saya, yang membesarkan saya, selalu berkata bahwa ‘Harem adalah yang terbaik’! ”

“Saya pikir kakek Anda salah ...”

Hestia selesai mencetak Falna-nya dalam waktu singkat.

Bell sekarang memiliki beberapa tanda hitam di punggungnya. Hestia menggosoknya dengan tangannya.

Itu seperti halaman pertama dari buku klasik kuno yang ditulis dalam hieroglif.

Buku ini disebut “status”.

Jadi, mari kita lihat jalan mana yang telah Anda lalui...

Excelia... Ini menunjukkan semua yang telah dilakukan seseorang dan menjadi status. Dengan kata lain, itu adalah sejarah seseorang yang menerima berkah dewa. Dewa menilai semua yang dilihat atau dilakukan oleh seluruh keluarga mereka dan menuliskannya di punggung mereka.

Hestia sekarang bertanggung jawab untuk terus menulis cerita Bell.

PDF BY: bakadame.com

“..... Baiklah sekarang, Bell. Lakukan yang terbaik! Familia kita mulai sekarang. ”

“Ah iya!”

Cahaya keemasan bersinar dari jendela, menerangi debu di udara ruangan.

Itu seperti semua buku yang tak terhitung jumlahnya di sekitar mereka merayakan kelahiran cerita baru.

Hestia tersenyum pada semua halaman kosong yang masih harus diisi di punggung Bell.

Ceritanya akan ditulis olehnya mulai hari ini dan seterusnya.

Ini akan menjadi cerita yang terjalin dengan anak-anak lain.

Sebuah cerita berulang kali dari masa lalu, sang petualang.

Pahlawan, dilindungi oleh para dewa.

Anak laki-laki itu akan berjalan di jalan ini, dewi akan mencatatnya.

Familia Mitos .

PDF BY: bakadame.com

Kata Penutup

Seseorang yang terlibat dengan novel ini bertanya kepada saya, “Jika Anda memiliki keterampilan apa pun (seperti yang ada di buku ini), apakah itu?” hari yang lain.

Ini sebenarnya pertanyaan yang sangat memalukan. Bahkan setelah memikirkannya dengan serius, saya tidak tahu bagaimana menjawabnya.

Keterampilan adalah sesuatu yang Anda kuasai dengan baik. Jadi, apa yang sangat saya kuasai? Saat itulah saya menyadari bahwa saya tidak memiliki apa-apa yang dapat saya nyatakan dengan bangga, “Saya ahli dalam hal ini,” kepada orang lain. Saya dapat membuat daftar sejumlah kelemahan, tetapi saya tidak dapat menemukan keterampilan yang bisa saya kembangkan dan sebut milik saya sendiri.

Saya berpikir dan berpikir. Saya sempat mempertimbangkan untuk mengatakan saya bisa memanipulasi api sesuka hati, tetapi saya tahu saya akan menyesalinya.

Lalu aku tersambar seperti sambaran petir dari para dewa, bing !

Jawaban yang datang kepada saya saat itu adalah “Keahlian saya adalah bertemu orang!” Saya mengatakannya dengan bangga.

Itu membuat saya tertawa dengan penyesalan setiap kali saya mengingat kembali wajah orang itu dan kegembiraan saya ketika saya menemukan jawaban saya. Sejujurnya, saya ingin menggali lubang dan mengubur diri saya hidup-hidup karena malu. Tapi saya benar-benar percaya bahwa saya memiliki keahlian dalam hal bertemu orang.

PDF BY: bakadame.com

Saya belajar sesuatu dengan bertemu begitu banyak orang hingga saat ini dalam hidup saya. Saya menerima banyak dukungan dan terkadang sangat membutuhkan bantuan. Semua “pertemuan” ini telah memberi saya banyak koneksi, dan koneksi itu tidak diragukan lagi adalah harta terbesar saya.

Saya telah diberkati dengan banyak “pertemuan”.

Buku ini tidak mungkin memenangkan hadiah tanpa kerja keras banyak orang. Pertama, saya berterima kasih kepada semua anggota Departemen Editing GA, terutama para pemimpin yang telah mendukung saya dan membimbing saya di jalan yang benar, dan kepada Bapak Suzuhito Yasuda, yang telah menciptakan banyak ilustrasi untuk novel ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang saya temui selama produksi. Publikasi ini diselesaikan hanya karena saya bertemu dengan semua orang ini dan menerima dukungan mereka. Saya ingin meluangkan waktu sejenak untuk mengungkapkan penghargaan saya. Terima kasih semuanya.

Dan terakhir untukmu, orang yang cukup baik untuk membaca novel ini. Ini mungkin terdengar aneh, tetapi saya ingin percaya bahwa saya telah “bertemu” dengan Anda melalui buku ini juga.

Terima kasih telah membaca pesan saya. Ayo segera “bertemu” lagi!

Hormat kami,

Fujino Ohmori

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA
Days with my Step Sister
presented by
ghost mikawa
Re:ゼロ
Re: Life in a different world from zero
から始める異世界生活
ようこそ実力
Welcome to the Classroom of the Second-year
至上主義の教室へ